



Katalog/Catalogue: 5501008



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

STATISTIK TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN INDONESIA

INDONESIA PERMANENT ESTATE CROPS STATISTICS

(KELAPA SAWIT, KOPI, KAKAO, KARET, TEH,
DAN KOMODITAS PERKEBUNAN UNGGULAN)

(OIL PALM, COFFEE, COCOA, RUBBER, TEA,
AND OTHER LEADING ESTATE CROPS)

Volume 1, 2025

2024



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA



STATISTIK TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN INDONESIA

INDONESIA PERMANENT ESTATE CROPS STATISTICS

**(KELAPA SAWIT, KOPI, KAKAO, KARET, TEH,
DAN KOMODITAS PERKEBUNAN UNGGULAN)**

*(OIL PALM, COFFEE, COCOA, RUBBER, TEA,
AND OTHER LEADING ESTATE CROPS)*

Volume 1, 2025

2024



STATISTIK TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN INDONESIA
Indonesian Permanent Estate Crops Statistics
2024

Volume 1, 2025

Katalog/Catalogue: 5501008

Nomor Publikasi/Publication Number: 05100.25014

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah halaman/Number of Pages: xlv+408 halaman/pages

Penyusun Naskah Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penerbit/Publisher:

©**Badan Pusat Statistik**/BPS–Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com, Adobe Firefly

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun *Compilers*

Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024 ***Indonesian Permanent Estate Crops Statistics 2024***

Volume 1, 2025

Pengarah/Director
Eko Marsoro

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Solimah

Penyunting/Editors

Solimah • Wahyunindarsih • Dwi Susilo • Urip Widiyantoro •
Ucik Mawarsari • Gusmiati • Andy Yusuf Kurniawan • Lasmiyati •
Muhammad Syaipulloh • Afifah Siti Muslikhah • Roseta Afrina Asyanti •
Adella Siti Nusaliyawati • Nur Dina Camalia • Arya Candra Kusuma

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processord and Writers

Solimah • Wahyunindarsih • Dwi Susilo • Urip Widiyantoro •
Ucik Mawarsari • Gusmiati • Andy Yusuf Kurniawan • Lasmiyati •
Muhammad Syaipulloh • Afifah Siti Muslikhah • Roseta Afrina Asyanti •
Adella Siti Nusaliyawati • Nur Dina Camalia • Arya Candra Kusuma

Penata Letak/Layouters

Andy Yusuf Kurniawan • Nur Dina Camalia

Penerjemah/Translator

Solimah • Wahyunindarsih • Dwi Susilo • Urip Widiyantoro •
Ucik Mawarsari • Gusmiati • Andy Yusuf Kurniawan • Lasmiyati •
Muhammad Syaipulloh • Afifah Siti Muslikhah • Roseta Afrina Asyanti •
Adella Siti Nusaliyawati • Nur Dina Camalia • Arya Candra Kusuma



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024 merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan adalah data luas areal dan produksi tanaman perkebunan tahunan unggulan menurut provinsi serta data ekspor dan impor yang dirinci menurut negara tujuan dan negara asal. Sumber data luas areal dan produksi adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan dari BPS dan data perkebunan rakyat dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Kedua data tersebut digabungkan untuk memperoleh data luas areal dan produksi Indonesia tahun 2024. Sumber data ekspor impor berasal dari data hasil kompilasi dokumen ekspor dan impor dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, dan pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2025

Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



Preface

Publication of the 2024 Indonesian Permanent Estate Crops Statistics is an annual publication of BPS-Statistics Indonesia. This publication presents data on area and production on leading permanent estate crops by province as well as the export and import data detailed by country of destination and by country of origin. The data sources for area and production are the result of the Estate Crops Establishment Survey from BPS and smallholder data from the Directorate General of Estate Crops. These two data sets are combined to obtain data on Indonesia's area and production in 2024. The export and import data are sourced from the compilation of export and import documents from the Directorate General of Customs and Excise.

Hopefully this publication will be useful for the decision makers in government and private institutions, researchers, students, and other data users. The understanding and utilization of data also include a technical explanation and summary of statistical data.

We would like to express our gratitude and appreciation to all parties who have assisted in the preparation of this publication. Comments and suggestions to improve this publication in the future are always welcome.

Jakarta, August 2025

Chief Statistician

Amalia Adininggar Widyasanti



Daftar Isi/Content

Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024 Indonesian Permanent Estate Crops Statistics 2024

Volume 1, 2025

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX	xxxiii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxxv
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL EXPLANATION NOTES	xxxix
I. KELAPA SAWIT/OIL PALM	3
II. KOPI/COFFEE	55
III. KAKAO/COCOA	87
IV. KARET/RUBBER	119
V. TEH/TEA	167
VI. CENGKEH/CLOVE	217
VII. KELAPA/COCONUT	243
VIII. JAMBU METE/CASHEW	279
IX. SAGU/SAGO	295
X. PALA/NUTMEG	311
XI. LADA/PEPPER	329
XII. KEMIRI SUNAN/KEMIRI SUNAN	351
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	357
LAMPIRAN/APPENDIX	359



Daftar Tabel/List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
1.1	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Oil Palm by Category of Producers (ha), 2003–2024</i> 4
1.2	Produksi Minyak Sawit Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Crude Palm Oil by Category of Producers (ton), 2003–2024</i> 5
1.3	Luas Areal dan Produksi Minyak Sawit Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Crude Palm Oil by Province and Category of Producers, 2023</i> 6
1.4	Luas Areal dan Produksi Minyak Sawit Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024 <i>Area and Production of Crude Palm Oil by Province and Category of Producers, 2024</i> 7
1.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil by Province, 2023</i> 8
1.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil by Province, 2024</i> 9
1.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Government Estates by Province, 2023</i> 10
1.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Government Estates by Province, 2024</i> 11
1.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Private Estates by Province, 2023</i> 12



1.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Private Estates by Province, 2024</i>	13
1.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Smallholders by Province, 2023</i>	14
1.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Smallholders by Province, 2024</i>	15
1.13	Produksi Minyak Sawit per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Crude Palm Oil by Province and Month (ton), 2023.</i>	16
1.14	Produksi Minyak Sawit per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Crude Palm Oil by Province and Month (ton), 2024.</i>	18
1.15	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Crude Palm Oil Government Estates by Province and Month (ton), 2023.</i>	20
1.16	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Crude Palm Oil Government Estates by Province and Month (ton), 2024.</i>	22
1.17	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Crude Palm Oil Private Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	24
1.18	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Crude Palm Oil Private Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	26
1.19	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Crude Palm Oil Smallholders by Province and Month (ton), 2023.</i> ..	28



1.20	Produksi Minyak Sawit Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Crude Palm Oil Smallholders by Province and Month (ton), 2024. .</i>	30
1.21	Ekspor dan Impor Kelapa Sawit, 2003–2024 <i>Export and Import of Oil Palm, 2003–2024</i>	32
1.22	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Sawit Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Oil Palm Exports by Harmonized System Code, 2020-2024</i>	33
1.23	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Oil and Other Palm Oil Exports by Month, 2023 and 2024.</i>	34
1.24	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Exports by Month, 2023 and 2024.</i>	35
1.25	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	36
1.26	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Other Palm Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	37
1.27	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Mentah Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	41
1.28	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Other Palm Kernel Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	42



1.29	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kelapa Sawit Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Oil Palm Imports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	44
1.30	Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Oil and Other Palm Oil Imports by Month, 2023–2024</i>	45
1.31	Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Imports by Month, 2023–2024</i>	46
1.32	Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Mentah Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	47
1.33	Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Lainnya Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Other Palm Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	48
1.34	Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Mentah Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	50
1.35	Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Other Palm Kernel Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	51
2.1	Luas Areal Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan (ha), 2004–2024 <i>Area of Coffee by Category of Producers (ha), 2004–2024</i>	56
2.2	Produksi Biji Kopi Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2004–2024 <i>Production of Dried Coffee Beans by Category of Producers (ton), 2004–2024</i> ...	57
2.3	Luas Areal dan Produksi Biji Kopi Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Dried Coffee Beans by Province and Category of Producers, 2023</i>	58



2.4	Luas Areal dan Produksi Biji Kopi Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024 <i>Area and Production of Dried Coffee Beans by Province and Category of Producers, 2024</i>	59
2.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans by Province, 2023</i>	60
2.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering, Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans by Province, 2024</i>	61
2.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Government Estates by Province, 2023</i>	62
2.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Government Estates by Province, 2024</i>	63
2.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Private Estates by Province, 2023</i>	64
2.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Private Estates by Province, 2024</i>	65
2.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Smallholders by Province, 2023</i>	66
2.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Smallholders by Province, 2024</i>	67
2.13	Ekspor dan Impor Kopi, 2003–2024 <i>Export and Import of Coffee, 2003–2024</i>	68



2.14	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Trend of Volume and Value of Coffee Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024.</i>	69
2.15	Volume Ekspor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (ton), 2024 <i>Volume of Coffee Exports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024 ..</i>	70
2.16	Nilai Ekspor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (000 US\$), 2024 <i>Value of Coffee Exports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024</i>	72
2.17	Volume dan Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coffee Exports by Country of Destination, 2023 and 2024. .</i>	74
2.18	Volume dan Nilai Impor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coffee Imports by Harmonized System Code, 2023 and 2024.</i>	77
2.19	Volume Impor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (ton), 2024 <i>Volume of Coffee Imports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024 ..</i>	78
2.20	Nilai Impor Kopi Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (000 US\$), 2024 <i>Value of Coffee Imports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024.</i>	80
2.21	Volume dan Nilai Impor Kopi Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coffee Imports by Country of Origin, 2023 and 2024.</i>	82
3.1	Luas Areal Perkebunan Kakao Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Cocoa by Category of Producers (ha), 2003–2024</i>	88
3.2	Produksi Biji Kakao Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Dried Cocoa Beans by Category of Producers (ton), 2003–2024 ...</i>	89
3.3	Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Dried Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2023</i>	90



3.4	Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024	
	<i>Area and Production of Dried Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2024</i>	91
3.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans by Province, 2023</i>	92
3.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans by Province, 2024</i>	93
3.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Government Estates by Province, 2023</i>	94
3.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Government Estates by Province, 2024</i>	95
3.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Private Estates by Province, 2023</i>	96
3.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Private Estates by Province, 2024</i>	97
3.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Smallholders by Province, 2023</i>	98
3.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Smallholders by Province, 2024</i>	99



3.13	Ekspor dan Impor Kakao, 2003–2024 <i>Export and Import of Cocoa, 2003–2024</i>	100
3.14	Volume dan Nilai Ekspor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cocoa Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	101
3.15	Volume Ekspor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (ton), 2024 <i>Volume of Cocoa Exports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024</i> . . .	102
3.16	Nilai Ekspor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (000 US\$), 2024 <i>Value of Cocoa Exports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024</i>	104
3.17	Volume dan Nilai Ekspor Kakao Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cocoa Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i> .	106
3.18	Volume dan Nilai Impor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cocoa Imports by Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	109
3.19	Volume Impor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (ton), 2024 <i>Volume of Cocoa Imports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024</i> . . .	110
3.20	Nilai Impor Kakao Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan (000 US\$), 2024 <i>Value of Cocoa Imports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024</i>	112
3.21	Volume dan Nilai Impor Kakao Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cocoa Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	114
4.1	Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Rubber by Category of Producers (ha), 2003–2024</i>	120
4.2	Produksi Karet Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Dried Natural Rubber by Category of Producers (ton), 2003–2024</i>	121



4.3	Luas Areal dan Produksi Karet Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023	
	<i>Area and Production of Dried Natural Rubber by Province and Category of Producers, 2023</i>	122
4.4	Luas Areal dan Produksi Karet Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024	
	<i>Area and Production of Dried Natural Rubber by Province and Category of Producers, 2024</i>	123
4.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber by Province, 2023</i> .	124
4.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber by Province, 2024</i> .	125
4.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Government Estates by Province, 2023</i>	126
4.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Govenment Estates by Province, 2024</i>	127
4.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Private Estates by Province, 2023</i>	128
4.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Private Estates by Province, 2024</i>	129
4.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Smallholders by Province, 2023</i>	130



4.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Smallholders by Province, 2024</i>	131
4.13	Produksi Karet Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Natural Rubber by Province and Month (ton), 2023</i>	132
4.14	Produksi Karet Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Natural Rubber by Province and Month (ton), 2024</i>	134
4.15	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Natural Rubber Government Estates by Province and Month (ton), 2023</i>	136
4.16	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Natural Rubber Government Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	138
4.17	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Natural Rubber Private Estates by Province and Month (ton), 2023</i>	140
4.18	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Natural Rubber Private Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	142
4.19	Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Natural Rubber Smallholders by Province and Month (ton), 2023</i>	144
4.20	Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Natural Rubber Smallholders by Province and Month (ton), 2024</i>	146
4.21	Ekspor dan Impor Karet Kering, 2008–2024 <i>Export and Import of Dried Natural Rubber, 2008–2024</i>	148



4.22	Perkembangan Volume Ekspor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024	
	<i>Trend of Volume of Natural Rubber Exports by Harmonized System Code (ton), 2022-2024</i>	149
4.23	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024	
	<i>Trend of Value of Natural Rubber Exports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022-2024</i>	150
4.24	Perkembangan Volume Ekspor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024	
	<i>Trend of Volume of Synthetic Rubber Exports by Harmonized System Code (ton), 2022-2024</i>	151
4.25	Perkembangan Nilai Ekspor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024	
	<i>Trend of Value of Synthetic Rubber Exports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022-2024</i>	152
4.26	Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam dan Karet Sintetis Menurut Bulan, 2023 dan 2024	
	<i>Volume and Value of Natural and Synthetic Rubber Exports by Month, 2023 and 2024</i>	153
4.27	Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024	
	<i>Volume and Value of Natural Rubber Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	154
4.28	Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024	
	<i>Volume and Value of Synthetic Rubber Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	156
4.29	Perkembangan Volume Impor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024	
	<i>Trend of Volume Natural Rubber by Harmonized System Code (ton), 2022–2024</i>	157
4.30	Perkembangan Nilai Impor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024	
	<i>Trend of Value of Natural Rubber Imports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024</i>	158



4.31	Perkembangan Volume Impor Karet Sintetis Menurut Kode <i>Harmonized System</i> (ton), 2022–2024 <i>Trend of Volume of Synthetic Rubber Imports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024</i>	159
4.32	Perkembangan Nilai Impor Karet Sintetis Menurut Kode <i>Harmonized System</i> (000 US \$), 2022–2024 <i>Trend of Value of Synthetic Rubber Imports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024</i>	160
4.33	Volume dan Nilai Impor Karet Alam dan Karet Sintetis Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Natural and Synthetic Rubber Imports by Month, 2023 and 2024</i>	161
4.34	Volume dan Nilai Impor Karet Alam Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Natural Rubber Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	162
4.35	Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Synthetic Rubber Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	163
5.1	Luas Areal Perkebunan Teh Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Tea by Category of Producers (ha), 2003–2024</i>	168
5.2	Produksi Daun Teh Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Dried Tea Leaves by Category of Producers (ton), 2003–2024</i>	169
5.3	Luas Areal dan Produksi Daun Teh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Dried Tea Leaves by Province and Category of Producers, 2023</i>	170
5.4	Luas Areal dan Produksi Daun Teh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024 <i>Area and Production of Dried Tea Leaves by Province and Category of Producers, 2024</i>	171
5.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves by Province, 2023</i>	172



5.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves by Province, 2024</i>	173
5.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Government Estates by Province, 2023</i>	174
5.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Government Estates by Province, 2024</i>	175
5.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Private Estates by Province, 2023</i>	176
5.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Private Estates by Province, 2024</i>	177
5.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Smallholders by Province, 2023</i>	178
5.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024	
	<i>Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Smallholders by Province, 2024</i>	179
5.13	Produksi Daun Teh Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023	
	<i>Production of Dried Tea Leaves by Province and Month (ton), 2023</i>	180
5.14	Produksi Daun Teh Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024	
	<i>Production of Dried Tea Leaves by Province and Month (ton), 2024</i>	182
5.15	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023	
	<i>Production of Dried Tea Leaves Government Estates by Province and Month (ton), 2023</i>	184



5.16	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Tea Leaves Government Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	186
5.17	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Tea Leaves Private Estates by Province and Month (ton), 2023</i>	188
5.18	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Tea Leaves Private Estates by Province and Month (ton), 2024</i>	190
5.19	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023 <i>Production of Dried Tea Leaves Smallholders by Province and Month (ton), 2023</i>	192
5.20	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024 <i>Production of Dried Tea Leaves Smallholders by Province and Month (ton), 2024</i>	194
5.21	Ekspor dan Impor Teh, 2003–2024 <i>Export and Import of Tea, 2003–2024.</i>	196
5.22	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Teh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Tea Exports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	197
5.23	Volume dan Nilai Ekspor <i>Teh Hijau</i> Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Green Tea Exports by Month, 2023 and 2024</i>	198
5.24	Volume dan Nilai Ekspor <i>Teh Hitam</i> Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Black Tea Exports by Month, 2023 and 2024</i>	199
5.25	Volume dan Nilai Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i> ..	200



5.26	Volume dan Nilai Ekspor Teh Hijau Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Green Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	202
5.27	Volume dan Nilai Ekspor Teh Hitam Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Black Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	204
5.28	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Teh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Tea Imports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	206
5.29	Volume dan Nilai Impor Teh Hijau Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Trend of Volume and Value of Green tea by Harmonized System Code, 2020–2024.</i>	207
5.30	Volume dan Nilai Impor Teh Hitam Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Trend of Volume and Value of Black Tea by Harmonized System Code, 2020–2024.</i>	208
5.31	Volume dan Nilai Impor Teh Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Tea Import by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	209
5.32	Volume dan Nilai Impor Teh Hijau Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Green Tea Imports by Country of Origin, 2023 and 2024.</i>	211
5.33	Volume dan Nilai Impor Teh Hitam Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Black Tea Imports by Country of Origin, 2023 and 2024.</i>	213
6.1	Luas Areal Perkebunan Cengkeh Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Clove by Category of Producers (ha), 2003–2024</i>	218
6.2	Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Dried Clove Flowers by Category of Producers (ton), 2003–2024.</i>	219
6.3	Luas Areal dan Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Dried Clove Flowers by Province and Category of Producers, 2023</i>	220



6.4	Luas Areal dan Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024 <i>Area and Production of Dried Clove Flowers by Province and Category of Producers, 2024</i>	221
6.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers by Province, 2023</i> . . .	222
6.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers by Province, 2024</i> . . .	223
6.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Government Estates by Province, 2023</i>	224
6.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Government Estates by Province, 2024</i>	225
6.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Private Estates by Province, 2023</i>	226
6.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Private Estates by Province, 2024</i>	227
6.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Smallholders by Province, 2023</i>	228
6.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Smallholders by Province, 2024</i>	229



6.13	Ekspor dan Impor Cengkeh, 2003–2024 <i>Export and Import of Clove, 2003–2024</i>	230
6.14	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Clove Exports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	231
6.15	Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Clove Exports by Month, 2023 and 2024</i>	232
6.16	Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Clove Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i> .	233
6.17	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Clove Imports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	237
6.18	Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Clove Imports by Month, 2023 and 2024</i>	238
6.19	Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Clove Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	239
7.1	Luas Areal Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024 <i>Area of Coconut by Category of Producers (ha), 2003–2024</i>	244
7.2	Produksi Kopra Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024 <i>Production of Copra by Category of Producers (ton), 2003–2024</i>	245
7.3	Luas Areal dan Produksi Kopra Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023 <i>Area and Production of Copra by Province and Category of Producers, 2023</i> . .	246
7.4	Luas Areal dan Produksi Kopra Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024 <i>Area and Production of Copra by Province and Category of Producers, 2024</i> . .	247
7.5	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Copra by Province, 2023</i>	248



7.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Copra by Province, 2024</i>	249
7.7	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Government Estates by Province, 2023</i>	250
7.8	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Government Estates by Province, 2024</i>	251
7.9	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Swasta Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Private Estates by Province, 2023</i> .	252
7.10	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Swasta Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Private Estates by Province, 2024</i> .	253
7.11	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Smallholders by Province, 2023</i> . . .	254
7.12	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Copra Smallholders by Province, 2024</i> . . .	255
7.13	Ekspor dan Impor Kelapa, 2005–2024 <i>Export and Import of Coconut, 2005–2024</i>	256
7.14	Perkembangan Volume Ekspor Kelapa Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024 <i>Trend of Volume of Coconut Exports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024</i>	257
7.15	Perkembangan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024 <i>Trend of Volume of Coconut Exports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024</i>	258
7.16	Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coconut Exports by Month, 2023 and 2024</i>	259



7.17	Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coconut Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	264
7.18	Perkembangan Volume Impor Kelapa Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024 <i>Trend of Volume of Coconut Imports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024</i>	268
7.19	Perkembangan Nilai Impor Kelapa Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024 <i>Trend of Volume of Coconut Imports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024</i>	269
7.20	Volume dan Nilai Impor Kelapa Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coconut Imports by Month, 2023 and 2024</i>	270
7.21	Volume dan Nilai Impor Kelapa Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Coconut Imports by Country of Origins, 2023 and 2024</i> ..	275
8.1	Luas Areal dan Produksi Jambu Mete, 2003–2024 <i>Area and Production of Cashew Nut, 2003–2024</i>	280
8.2	Luas Areal dan Produksi Biji Jambu Mete Kering Menurut Provinsi 2023 dan 2024 <i>Area and Production of Dried Cashew Nut by Province, 2023 and 2024</i>	281
8.3	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Jambu Mete Kering, Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Cashew Nut by Province, 2023</i>	282
8.4	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Jambu Mete Kering, Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Cashew Nut by Province, 2024</i>	283
8.5	Ekspor dan Impor Jambu Mete, 2003–2024 <i>Export and Import of Cashew Nut, 2003–2024</i>	284
8.6	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Cashew Nut Exports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	285



8.7	Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Bulan, 2020–2024 <i>Volume and Value of Cashew Nut Exports by Month, 2020–2024</i>	286
8.8	Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cashew Nut Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	287
8.9	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Cashew Nut by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	289
8.10	Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cashew Nut by Month, 2020–2024</i>	290
8.11	Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Cashew Nut Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	291
9.1	Luas Areal dan Produksi Sagu, 2004–2024 <i>Area and Production of Sago, 2004–2024</i>	296
9.2	Luas Areal dan Produksi Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Area and Production of Dried Sago by Province 2023 and 2024</i>	297
9.3	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Sago by Province, 2023</i>	298
9.4	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Sago by Province, 2024</i>	299
9.5	Ekspor dan Impor Sagu, 2010–2024 <i>Export and Import of Sago, 2010–2024</i>	300
9.6	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Sago Exports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	301
9.7	Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Bulan dan Kode Harmonized System, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Sago Exports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	302



9.8	Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Sago Exports by Country of Destination, 2023 and 2024 . .</i>	303
9.9	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Sagu Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Sago by Harmonized System Code, 2020–2024 . .</i>	304
9.10	Volume dan Nilai Impor Sagu Menurut Bulan, 2023 dan 2024 <i>Trend of Volume and Value of Sago by Month, 2023 and 2024</i>	305
9.11	Volume dan Nilai Impor Sagu Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Sago Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i>	307
10.1	Luas Areal dan Produksi Pala , 2003–2024 <i>Area and Production of Nutmeg, 2003–2024</i>	312
10.2	Luas Areal dan Produksi Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Area and Production of Dried Nutmeg by Province , 2023 and 2024</i>	313
10.3	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Nutmeg by Province, 2023</i>	314
10.4	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Nutmeg by Province, 2024</i>	315
10.5	Ekspor dan Impor Pala, 2003–2024 <i>Export and Import of Nutmeg, 2003–2024</i>	316
10.6	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Nutmeg Exports by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	317
10.7	Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Bulan dan Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Nutmeg Exports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	318
10.8	Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Nutmeg Exports by Country of Destination, 2023 and 2024.</i>	320



10.9	Perkembangan Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2020–2024 <i>Trend of Volume and Value of Nutmeg by Harmonized System Code, 2020–2024</i>	323
10.10	Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Bulan dan Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Nutmeg Imports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	324
10.11	Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Nutmeg Imports by Country of Origin, 2023 and 2024</i> ...	326
11.1	Luas Areal dan Produksi Lada, 2003–2024 <i>Area and Production of Pepper, 2003–2024</i>	330
11.2	Luas Areal dan Produksi Lada Kering Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Area and Production of Dried Pepper Beans by Province, 2023 and 2024</i>	331
11.3	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Lada Kering Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Pepper Beans by Province, 2023</i> ...	332
11.4	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Lada Kering Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Pepper Beans by Province, 2024</i> ...	333
11.5	Ekspor dan Impor Lada, 2003–2024 <i>Export and Import of Pepper, 2003–2024</i>	334
11.6	Volume dan Nilai Ekspor Lada Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Pepper Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024</i>	335
11.7	Volume Ekspor <i>Lada</i> Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan, 2024 <i>Volume of Pepper Exports by Harmonized System and Month, 2024</i>	336
11.8	Nilai Ekspor <i>Lada</i> Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan, 2024 <i>Value of Pepper Exports by Harmonized System and Month, 2024</i>	338
11.9	Volume dan Nilai Ekspor Lada Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Pepper Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	340
11.10	Volume dan Nilai Impor Lada Menurut Kode <i>Harmonized System</i>, 2023–2024	



	<i>Volume and Value of Pepper Imports by Harmonized System Code, 2023–2024.</i>	342
11.11	Volume Impor <i>Lada</i> Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan, 2024 <i>Volume of Pepper Imports by Harmonized System and Month, 2024.</i>	343
11.12	Nilai Impor <i>Lada</i> Menurut Kode <i>Harmonized System</i> dan Bulan, 2024 <i>Value of Pepper Imports by Harmonized System and Month, 2024.</i>	345
11.13	Volume dan Nilai Impor Lada Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024 <i>Volume and Value of Pepper Exports by Country of Destination, 2023 and 2024</i>	347
12.1	Luas Areal dan Produksi Kemiri Sunan, 2009–2024 <i>Area and Production of Kemiri Sunan, 2009–2024.</i>	352
12.2	Luas Areal dan Produksi Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Area and Production of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2023 and 2024.</i>	353
12.3	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2023 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2023</i>	354
12.4	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2024 <i>Area, Production, and Productivity of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2024</i>	355



Daftar Lampiran/*List of Appendix*

Lampiran <i>Appendix</i>	Halaman <i>Page</i>
1 Kuesioner Survei Perkebunan Kelapa Sawit <i>Oil Palm Estate Crops Survey Questionnaire</i>	361
2 Kuesioner Survei Perkebunan Kopi <i>Coffee Estate Crops Survey Questionnaire</i>	365
3 Kuesioner Survei Perkebunan Kakao <i>Cocoa Estate Crops Survey Questionnaire</i>	369
4 Kuesioner Survei Perkebunan Karet <i>Rubber Estate Crops Survey Questionnaire</i>	373
5 Kuesioner Survei Perkebunan Teh <i>Tea Estate Crops Survey Questionnaire</i>	377
6 Kuesioner Survei Perkebunan Cengkeh <i>Clove Estate Crops Survey Questionnaire</i>	381
7 Kuesioner Survei Perkebunan Kelapa <i>Coconut Estate Crops Survey Questionnaire</i>	385
8 Kuesioner Survei Perkebunan Jambu Mete <i>Cashew Estate Crops Survey Questionnaire</i>	389
9 Kuesioner Survei Perkebunan Sagu <i>Sago Estate Crops Survey Questionnaire</i>	393
10 Kuesioner Survei Perkebunan Pala <i>Nutmeg Estate Crops Survey Questionnaire</i>	397
11 Kuesioner Survei Perkebunan Lada <i>Pepper Estate Crops Survey Questionnaire</i>	401
12 Kuesioner Survei Perkebunan Kemiri Sunan <i>Kemiri Sunan Estate Crops Survey Questionnaire</i>	405

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	: *
Nilai kosong / <i>Null</i>	: –
Nilai kurang dari 1 ton atau US \$ 1 000 (Tabel ekspor Impor) / <i>Values less than 1 ton or US \$ 1 000 (Export Import Tables)</i>	: ~0
Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	: NA
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	: r

2. SINGKATAN / ACRONYMS

Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder</i>	: PR
Perkebunan Besar Negara / <i>Government Estate</i>	: PBN
Perkebunan Besar Swasta / <i>Private Estate</i>	: PBS
Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Immature</i>	: TBM
Tanaman Menghasilkan / <i>Mature</i>	: TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / <i>Damage</i>	: TTM

3. EKSPOR IMPOR / EXPORT IMPORT

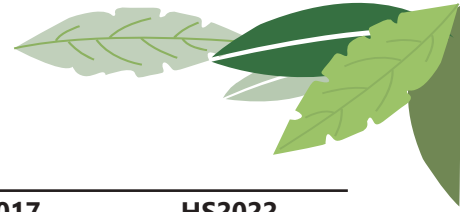
Korelasi HS2017 dan HS2022 yang digunakan adalah sebagai berikut:

The HS2017 and HS2022 correlations used are as follows:

No	HS2017	HS2022	No	HS2017	HS2022
Minyak Sawit / Palm Oil					
1	15111000	15111000	10	15119049	15119049
2	15119020	15119020	11	15132110	15132110
3	15119031	15119031	12	15132190	15132190
4	15119032	15119032	13	15132913	15132913
5	15119036	15119036	14	15132991	15132991
6	15119037	15119037	15	15132994	15132994
7	15119039	15119039	16	15132995	15132995
8	15119041	15119041	17	15132996	15132996
9	15119042	15119042			
Kopi / Coffee					
1	09011110	09011120	8	09012110	09012119
2	09011110	09011130	9	09012120	09012120
3	09011190	09011190	10	09012210	09012210
4	09011210	09011220	11	09012220	09012220



No	HS2017	HS2022	No	HS2017	HS2022
5	09011290	09011290	12	09019010	09019010
6	09012110	09012111	13	09019020	09019020
7	09012110	09012112			
Kakao / Cocoa					
1	18010000	18010010	9	18062010	18062010
2	18010000	18010090	10	18062090	18062090
3	18020000	18020000	11	18063100	18063100
4	18031000	18031000	12	18063200	18063200
5	18032000	18032000	13	18069010	18069010
6	18040000	18040000	14	18069030	18069030
7	18050000	18050000	15	18069040	18069040
8	18061000	18061000	16	18069090	18069090
Karet Alam / Natural Rubber					
1	40011010	40011011	14	40012240	40012200
2	40011010	40011019	15	40012250	40012200
3	40011020	40011021	16	40012260	40012200
4	40011020	40011029	17	40012290	40012200
5	40012100	40012110	18	40012910	40012900
6	40012100	40012120	19	40012920	40012900
7	40012100	40012130	20	40012930	40012900
8	40012100	40012140	21	40012950	40012900
9	40012100	40012150	22	40012950	40012900
10	40012100	40012190	23	40012970	40012900
11	40012200	40012210	24	40012980	40012900
12	40012200	40012220	25	40012994	40012900
13	40012200	40012230	26	40012900	40012996
Karet Sintetis / Synthetic Rubber					
1	40021100	40021100	14	40025910	40025910
2	40021910	40021910	15	40025990	40025990
3	40021990	40021990	16	40026010	40026010
4	40022010	40022010	17	40026090	40026090
5	40022090	40022090	18	40027010	40027010
6	40023110	40023110	19	40027090	40027090
7	40023190	40023190	20	40028010	40028010
8	40023910	40023910	21	40028090	40028090
9	40023990	40023990	22	40029100	40029100
10	40024100	40024100	23	40029930	40029930
11	40024910	40024910	24	40029940	40029940
12	40024990	40024990	25	40029990	40029990
13	40025100	40025100			
Teh / Tea					
1	09021010	09021010	5	09023010	09023010
2	09021090	09021090	6	09023090	09023090
3	09022010	09022010	7	09024010	09024010
4	09022090	09022090	8	09024090	09024090



No	HS2017	HS2022	No	HS2017	HS2022
Cengkeh/ Clove					
1	09071000	09071000			
2	09072000	09072000			
Kelapa / Coconut					
1	08011100	08011100	9	15131990	15131990
2	08011200	08011200	10	20098991	20098920
3	08011910	08011910	11	20098999	20098930
4	08011990	08011990	12	23065000	23065000
5	12030000	12030000	13	44029010	44022010
6	15131100	15131110	14	53050021	53050021
7	15131100	15131190	15	53050022	53050022
8	15131910	15131910			
Jambu Mete / Cashew Nut					
1	08013100	08013100	4	20081991	20081991
2	08013200	08013200	5	20081999	20081999
3	20081910	20081910			
Sagu / Sago					
1	07149011	07149011	3	11062020	11062020
2	07149019	07149019	4	11081910	11081910
Pala / Nutmeg					
1	09081100	09081100	3	09082100	09082100
2	09081200	09081200	4	09082200	09082200
Lada / Pepper					
1	09041110	09041110	4	09041210	09041210
2	09041120	09041120	5	09041220	09041210
3	09041190	09041190	6	09041290	09041290



Penjelasan Teknis

Technical Explanation Notes

1. Latar Belakang

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki peranan penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada tahun 2024, sektor ini menyumbang sekitar 12,61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menempatkannya di posisi ketiga setelah sektor Industri Pengolahan (18,98 persen) dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor (13,07 persen) (BPS, 2024).

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan, Kehutanan dan Penebangan Kayu, serta Perikanan. Di antara beberapa subsektor tersebut, Subsektor Perkebunan mempunyai potensi yang cukup besar untuk mendorong perekonomian. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, Subsektor Perkebunan juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat di pedesaan. Pada tahun 2024, kontribusi subsektor ini terhadap total PDB nasional mencapai 4,17 persen (BPS, 2024) dan memberikan kontribusi sebesar 33,07 persen terhadap PDB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut.

Publikasi Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia memuat informasi mengenai konsep definisi, ulasan ringkas, infografis, tabulasi luas dan produksi, serta tabulasi ekspor dan impor dari komoditas perkebunan tahunan unggulan seperti kelapa sawit, kopi, kakao, karet, teh, cengkeh, kelapa, jambu mete, sagu, pala, lada, dan kemiri sunan.

1. Background

The Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors play a crucial role in the economy, particularly in developing countries, including Indonesia. In 2024, this sector contributed approximately 12.61 percent to Indonesia's gross domestic product (GDP), placing it in third place after the manufacturing industry sector (18.98 percent) and the wholesale and retail trade, car, and motorcycle repair sector (13.07 percent) (BPS, 2024).

The Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector contains the Food Crops Subsector, Horticulture Subsector, Estate Crops Subsector, Livestock Subsector, Agricultural and Hunting Services Subsector, Forestry and Logging Subsector, and Fisheries Subsector. Among these subsectors, the Estate Crops Subsector has significant potential for powering the economy. In addition to contributing to economic growth, the Estate Crops Subsector also plays an important role in providing employment, especially for rural communities. In 2024, the contribution of this subsector to the national GDP reached 4.17 percent (BPS, 2024) and provided a contribution of 33.07 percent to the GDP of the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector, making it the leading sector in that category.

Publication of The Indonesian Permanent Estate Crops Statistics contains information about concept definitions, brief reviews, infographics, area and production tabulations, as well as export and import tabulations of leading permanent estate crops commodities such as oil palm, robusta coffee, coffee, cocoa, rubber, tea, cloves, copra, coconuts, cashew nuts, sago, nutmeg, pepper, and kemiri sunan.



Indonesia memiliki beragam komoditas perkebunan tahunan yang berperan penting dalam sektor perekonomian dan industri. Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas utama dengan kontribusi besar dalam menghasilkan minyak nabati yang digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari minyak masak, bahan industri, hingga biodiesel. Selain itu, komoditas kopi memegang peranan penting, terutama dari sisi perekonomian Indonesia, yaitu berperan sebagai salah satu penyumbang devisa negara dari sektor non-migas melalui ekspor biji kopi mentah maupun olahan ke pasar global, yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu produsen kopi di dunia.

Selain kopi dan kelapa sawit, kakao juga menjadi komoditas unggulan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kakao digunakan sebagai bahan baku utama dalam industri cokelat, baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor. Sementara itu, karet memiliki peranan strategis dalam industri otomotif dan manufaktur, terutama dalam pembuatan ban, sarung tangan, dan produk berbasis karet lainnya. Teh Indonesia juga memiliki reputasi baik di pasar internasional, dengan beragam varian yang dihasilkan dari perkebunan di dataran tinggi, menjadikannya salah satu produk ekspor andalan.

Beberapa komoditas lain yang tak kalah penting adalah cengkeh dan kelapa. Cengkeh digunakan dalam industri rokok kretek, farmasi, dan rempah-rempah, menjadikannya salah satu komoditas khas Indonesia yang bernilai ekonomi tinggi. Sementara itu, komoditas kelapa memiliki manfaat luas, mulai dari minyak kelapa, santan, hingga produk turunan lainnya seperti serat dan tempurung kelapa yang banyak digunakan dalam industri makanan dan kecantikan.

Indonesia has a variety of permanent estate crops commodities that play an important role in the economic and industrial sectors. Oil palm has become one of the main commodities with a significant contribution to producing vegetable oil used for various purposes, ranging from cooking oil, industrial materials, to biodiesel. In addition, coffee plays a crucial role, particularly for the Indonesian economy, by serving as one of the foreign exchange contributors from the non-oil and gas sector through the export of both raw and processed coffee beans to the global market, which positions Indonesia as one of the coffee producers in the world.

Besides coffee and oil palm, cocoa is also a leading commodity widely cultivated in Indonesia. Cocoa is used as the main raw material in the chocolate industry, both for domestic consumption and export. Meanwhile, rubber plays a strategic role in the automotive and manufacturing industries, especially in the production of tires, gloves, and other rubber-based products. Indonesian tea also has a good reputation in the international market, with a variety of variants produced from highland estate crops, making it one of the flagship export products.

Some other equally important commodities are cloves and coconuts. Cloves are used in the kretek cigarette industry, pharmaceuticals, and spices, making it one of Indonesia's distinctive commodities with high economic value. Meanwhile, coconuts have wide-ranging benefits, from coconut oil, coconut milk, to other derivative products such as fiber and coconut shells, which are widely used in the food and beauty industries.



Selain itu, komoditas lain yang juga berkontribusi besar terhadap perekonomian adalah jambu mete dan sagu. Jambu mete tidak hanya menghasilkan kacang mete yang diminati pasar global, tetapi juga memiliki manfaat dari kulit dan getahnya yang digunakan dalam industri farmasi dan kimia. Sagu, sebagai sumber karbohidrat utama di beberapa daerah di Indonesia, memiliki potensi besar sebagai bahan pangan alternatif dan bahan baku industri makanan. Pala memiliki peran sebagai komoditas ekspor rempah dan menjadi sumber pendapatan bagi petani. Lada adalah salah satu komoditas ekspor di Indonesia, yang menghasilkan devisa dan menopang perekonomian petani kecil. Dari sisi kuliner, lada merupakan salah satu bumbu rempah yang memperkaya rasa masakan di Indonesia dan di tingkat dunia. Sementara itu, kemiri sunan sebagai penghasil minyak nabati untuk bahan bakar biodiesel, sekaligus berfungsi sebagai tanaman konservasi

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan industri sektor perkebunan di Indonesia, Badan Pusat Statistik menerbitkan buku Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024 untuk menyediakan informasi mengenai potensi tanaman perkebunan tahunan di Indonesia.

2. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi komoditas perkebunan unggulan tahunan, seperti kelapa sawit, kopi, kakao, karet, teh, cengkeh, kelapa, jambu mete, sagu, pala, lada, dan kemiri sunan yang disajikan menurut provinsi di Indonesia. Pada beberapa komoditas dirinci menurut status pengusahaannya yakni perkebunan besar (perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta) dan perkebunan rakyat.

In addition, other commodities that also contribute significantly to the economy are cashew nuts and sago. Cashew nuts not only produce cashew nuts that are in demand in the global market, but also have benefits from their shells and sap, which are used in the pharmaceutical and chemical industries. Sago, as a primary source of carbohydrates in several regions of Indonesia, has great potential as an alternative food source and raw material for the food industry. Nutmeg plays a role as a spice export commodity and serves as a source of income for farmers. Pepper is one of Indonesia's export commodities, which generates foreign exchange and supports the economy of small farmers. In culinary terms, pepper is a spice that enriches the flavor of dishes in Indonesia and worldwide. Meanwhile, kemiri sunan, as a producer of vegetable oil for biodiesel fuel, also functions as a conservation plant.

In order to support the development of the estate crops' industry sector in Indonesia, BPS-StatisticsIndonesia has published the 2024 Indonesian Permanent Estate Crops Statistics book to provide information on the potential of permanent estate crops in Indonesia.

2. Scope

This publication contains data and a brief review of the development of the area and production of leading permanent estate crops commodities, such as oil palm, coffee, cocoa, rubber, tea, cloves, coconuts, cashew nuts, sago, nutmeg, pepper, and kemiri sunan, broken down by province in Indonesia. Several commodities are broken down by their ownership status, namely large estate crops (government estate crops establishment and private estate crops establishment), and smallholder estate crops.



Perkembangan ekspor dan impor komoditas perkebunan tahunan unggulan Indonesia disajikan menurut jenis komoditi (kode HS-Harmonized System) dan negara tujuan/asal.

3. Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik, dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi, dan kontribusi atau persentase. Data luas areal dan produksi perkebunan besar bersumber dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan-BPS, data luas areal dan produksi perkebunan rakyat bersumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan-Kementerian Pertanian, serta data ekspor-impor diperoleh dari Direktorat Statistik Distribusi-BPS.

Data luas areal dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh administrasi perusahaan perkebunan di seluruh Indonesia. Pengolahan data hasil Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan melalui aplikasi SKB Online, di mana proses input data dilakukan di BPS RI.

Sejak tahun 2019, sistem baru yaitu Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online (SEDAPP Online) telah diimplementasikan sebagai aplikasi pelaporan data perusahaan perkebunan secara mandiri (*self-enumeration*). Bagi perusahaan yang belum melaporkan data secara mandiri, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas BPS di kantor administrasi. Selanjutnya, data yang diperoleh diinput ke dalam aplikasi SEDAPP Online oleh BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota. Berdasarkan status angka, data luas dan produksi tahun 2023 dan 2024 merupakan angka tetap.

The development of Indonesia's leading permanent estate crops commodities exports and imports is presented according to commodity type (HS-Harmonized System code) and destination/origin countries.

3. Methodology

The data presented in this publication consists of tables, images/graphs, and brief reviews in the form of descriptive analysis focusing on growth, distribution, and contribution or percentage. Data on the area and production of large estate crops is sourced from the Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics-BPS, data on the area and production of smallholder estate crops is sourced from the Directorate General of Plantations-Ministry of Agriculture, and export-import data is obtained from the Directorate of Distribution Statistics-BPS.

Data on the area and production of government estate crops establishment and private estate crops establishment are obtained from the Estate Crops Establishment Survey, which is conducted through a complete enumeration of all estate crops establishment administrators across Indonesia. Data Processing of The Estate Crops Establishment Survey data is conducted through the SKB Online application, where the data entry process is carried out at BPS RI.

Since 2019, a new system called Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online (SEDAPP Online) has been implemented as an application for self-enumeration of estate crops establishment data. For establishment that have not yet reported data independently, data collection is conducted through direct interviews by BPS officers at the administrator's office. Then, the obtained data is input into the SEDAPP Online application by the BPS Province and/or BPS Regency/Municipality. Based on the status of the figures, the area and production data for 2023 and 2024 are fixed figures.



Data Ekspor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen ekspor/Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan izin muat oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkannya ke BPS.

Data Impor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen impor/Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir dan telah diberikan izin bongkar oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkan dokumen tersebut ke BPS.

4. Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Usaha budidaya tanaman perkebunan di luar bentuk badan usaha, seperti yang diusahakan perorangan tanpa izin usaha atau diusahakan oleh rumah tangga tidak termasuk dalam konsep ini dan biasanya disebut perkebunan rakyat.

Perkebunan Besar (PB) adalah perusahaan yang bergerak pada subsektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, dan atau pengolahan, dan atau penjualan komoditas perkebunan (Pedoman Petugas Lapangan UPB ST2023). Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

Unit Kebun/Kantor Administratur Kebun adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Export data is obtained by collecting data based on export documents/Export Goods Declaration (PEB) and Specific Export Goods Declaration (PEBT) filled out by exporters and approved for loading by the Directorate General of Customs and Excise, and subsequently sent to BPS.

Import data is obtained by collecting data based on import documents/Import Declaration Forms (PIB) filled out by importers and granted unloading permits by the Directorate General of Customs and Excise, and subsequently sending these documents to the BPS.

4. Concept and Definition

Estate Crops Establishment is establishment in the form of a business/legal entity involved in the cultivation of estate crops on land area utilized, for economic/commercial purposes, which has obtained a business license from the competent authority. Estate crops cultivation activities which not structured as business entity, such as those operated by unlicensed individuals or households, are excluded from this concept and are typically referred to as smallholders estate crops

Large Estate Crops are establishments operating in the estate crops sub-sector with business activities including plant cultivation and/or processing and/or selling estate crop commodities (Pedoman Petugas Lapangan UPB ST2023). Large estate crops consist of Government Estate Crops Establishment and Private Estate Crops Establishment.

The Estate Crops Unit/Estate Crops Administrator is an economic/business unit that manages the authorized administrative activities of the estate crops. The Estate Crops Administrator office can be responsible for one or several estate crops locations.



Perkebunan Rakyat (PR) (tidak berbadan hukum) adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 persen dari produksi normal).

Produksi tanaman perkebunan tahunan yang disajikan pada publikasi ini berupa produksi olahan yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi. Untuk komoditas kelapa sawit, produksi dalam bentuk minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO). Komoditas kopi disajikan dalam bentuk biji kopi kering, sedangkan kakao dalam bentuk biji kakao kering. Komoditas karet disajikan dalam bentuk karet kering, teh dalam bentuk daun teh kering, dan cengkeh dalam bentuk bunga kering. Sementara itu, produksi kelapa disajikan dalam bentuk kopra, jambu mete dalam bentuk gelondong kering, serta sagu dalam bentuk tepung sagu. Sedangkan untuk produksi komoditas pala dalam bentuk biji kering, produksi komoditas lada dalam bentuk lada kering, dan produksi komoditas kemiri sunan dalam bentuk biji kering.

Smallholders Estate Crops (*unincorporated*) are estate crops organized or managed by the people/smallholders who are grouped into small businesses, and household estate crops' smallholders.

Immature Crops are crops that until the time of observation have never given results, as they have not reached maturity, flowered, or become old enough to be productive

Mature Crops are crops that are producing and/or have previously given production, even though at the time of observation they are not producing as it is not their growing season.

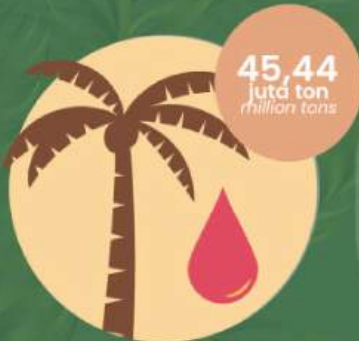
Non-Productive/Old/Damaged Crops are crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are productions but are no longer economically productive (production is less than 15 percent of normal production)

The permanent estate crops production presented in this publication is in the form of processed production, which is primary production that has been processed into a finished or semi-finished product, thereby increasing its economic value. For the oil palm commodity, production is in the form of *Crude Palm Oil* (CPO). Coffee commodities are presented in the form of dried coffee beans, while cocoa is presented in the form of dried cocoa beans. Rubber commodities are presented in the form of dry rubber, tea in the form of dried tea leaves, and cloves in the form of dried flowers. Meanwhile, the productions of coconut are presented in the form of copra, cashew nuts in the form of dried cashew nut, and sago in the form of dried sago. The productions of nutmeg are presented in the form of dried seeds, pepper in the form of dried pepper, and kemiri sunan in the form of dried seeds.

KELAPA SAWIT

Oil Palm

1



Produksi Kelapa Sawit 2024

Oil Palm Production in 2024

▼ 3,50%

Produksi kelapa sawit Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's oil palm production in 2024 decrease compared to the production in 2023.

5 Provinsi dengan Luas Areal Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Oil Palm Areas in Indonesia in 2024



Perkembangan Ekspor Kelapa Sawit Tahun 2023 dan 2024

Trend of Palm Oil Export in 2023 and 2024





I. KELAPA SAWIT/OIL PALM

Pada tahun 2024, luas perkebunan kelapa sawit mencapai 16,01 juta hektare. Perkebunan kelapa sawit tersebar di 29 provinsi, dengan Provinsi Riau sebagai daerah penghasil terbesar seluas 3,37 juta hektare (21,05% dari total nasional). Berdasarkan status perusahaan, perkebunan besar swasta mendominasi dengan luas 8,58 juta hektare (53,57%), diikuti perkebunan rakyat 6,88 juta hektare (42,94%), dan perkebunan besar negara 0,56 juta hektare (3,49%).

Produksi minyak sawit tahun 2024 menurun dibandingkan 2023. Tahun 2024, produksi minyak sawit sebesar 45,44 juta ton, dimana Provinsi Riau menjadi produsen terbesar dengan 9,14 juta ton (20,11% dari total nasional). Perkebunan besar swasta mendominasi dengan produksi 26,36 juta ton (58,01%), diikuti perkebunan rakyat 16,97 juta ton (37,35%) dan perkebunan besar negara 2,11 juta ton (4,63%).

Dari sisi perdagangan internasional, volume ekspor minyak sawit Indonesia tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 16,55% dibanding tahun 2023. Volume ekspor minyak sawit tahun 2024 mencapai 22,98 juta ton atau sebesar 21,62 miliar US\$. Ekspor masih didominasi kategori *Other Palm Oil* (HS 15119000) yang mencapai 81,12% dari total volume ekspor, diikuti *Crude Palm Oil* (HS 15111000) sebesar 13,05%. Negara tujuan utama ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia tahun 2024 adalah India dengan volume sebesar 2,62 juta ton atau 87,39% dari total ekspor CPO Indonesia.

Volume minyak sawit yang masuk ke Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2021–2024. Tahun 2024, volume impor minyak sawit mencapai 4,94 ribu ton atau sebesar 6,13 juta US\$ dengan dominasi pada kategori *Other Palm Kernel Oil* yang mencapai 80,12% dari total volume impor. Berbeda jika dibandingkan tahun 2023, dimana kategori *Other Palm Oil* mendominasi impor mencapai 99,08% dari total volume impor.

In 2024, the area of oil palm estate crops reached 16.01 million hectares. Oil palm estate crops are spread across 29 provinces, with Riau Province being the largest producing area covering 3.37 million hectares (21.05% of the national total). Based on the category of producers, private estates dominate with an area of 8.58 million hectares (53.57%), followed by smallholders with 6.88 million hectares (42.94%), and government estates with 0.56 million hectares (3.49%).

Palm oil production in 2024 is declining compared to 2023. In 2024, palm oil production reached 45.44 million tons, with Riau Province being the largest producer at 9.14 million tons (20.11% of the national total). Production from private estates dominated with 26.36 million tons (58.01%), followed by smallholders with 16.97 million tons (37.35%) and government estates with 2.11 million tons (4.63%).

In terms of international trade, Indonesia's palm oil export volume in 2024 experienced a decrease of 16.55% compared to 2023. The export volume of palm oil in 2024 is estimated to reach 22.98 million tons or 21.62 billion US\$. Exports are still dominated by the Other Palm Oil category (HS 15119000), which accounts for 81.12% of the total export volume, followed by Crude Palm Oil (HS 15111000) at 13.05%. The main destination country for Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) exports in 2024 is India, with an export volume of 2.62 million tons or 87.39% of Indonesia's total CPO exports.

The volume of palm oil entering Indonesia tends to increase from 2021 to 2024. In 2024, the volume of palm oil imports reached 4.94 thousand tons or approximately 6.13 million US dollars, with a dominance in the Other Palm Kernel Oil category, which accounted for 80.12% of the total import volume. This is different compared to 2023, where the Other Palm Oil category dominated imports, reaching 99.08% of the total import volume.



Tabel
Table

1.1

**Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan (ha),
2003–2024**
Area of Oil Palm by Category of Producers (ha), 2003-2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	662.803	2.766.360	1.854.394	5.283.557
2004	674.983	2.821.705	2.220.338	5.717.026
2005	677.792	2.915.634	2.356.895	5.950.321
2006	692.204	3.056.248	2.536.508	6.284.960
2007	685.087	3.416.656	2.752.173	6.853.916
2008	626.666	3.825.142	2.881.899	7.333.707
2009	651.216	4.236.761	3.061.412	7.949.389
2010	658.492	4.503.078	3.387.258	8.548.828
2011	692.065	4.657.751	3.782.480	9.132.296
2012	734.077	5.261.624	4.137.621	10.133.322
2013	727.767	5.381.166	4.356.087	10.465.020
2014	729.022	5.603.414	4.422.365	10.754.801
2015	743.894	5.980.982	4.535.400	11.260.276
2016	707.428	5.754.719	4.739.318	11.201.465
2017	638.143	6.047.066	5.697.892	12.383.101
2018	614.756	7.892.706	5.818.888	14.326.350
2019	617.501	7.942.336	5.896.775	14.456.612
2020	565.241	7.977.298	6.044.058	14.586.597
2021	550.333	8.041.608	6.029.752	14.621.693
2022	548.311	8.576.838	6.213.407	15.338.556
2023	577.937	8.614.259	6.736.516	15.928.712
2024	559.572	8.577.445	6.876.022	16.013.039

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
² Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

1.2

Produksi Minyak Sawit Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024
Production of Crude Palm Oil by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Minyak Sawit ^{1,2} Production of Crude Palm Oil ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	1.750.651	5.172.859	3.517.324	10.440.834
2004	2.013.130	6.466.132	3.847.157	12.326.419
2005	2.235.827	7.883.234	4.500.769	14.619.830
2006	2.376.872	8.584.884	5.608.171	16.569.927
2007	2.174.897	9.263.089	6.358.388	17.796.374
2008	1.820.594	10.657.158	6.923.042	19.400.794
2009	1.943.212	11.929.390	7.517.724	21.390.326
2010	1.921.660	12.116.488	8.458.709	22.496.857
2011	2.154.218	13.043.830	8.797.925	23.995.973
2012	2.133.007	14.684.783	9.197.729	26.015.519
2013	2.144.651	15.626.625	10.010.728	27.782.004
2014	2.229.336	16.843.458	10.205.395	29.278.189
2015	2.346.822	18.195.402	10.527.791	31.070.015
2016	1.887.999	18.024.445	11.575.542	31.487.986
2017	1.861.263	19.887.837	13.191.189	34.940.289
2018	2.147.136	25.439.694	15.296.801	42.883.631
2019	2.134.367	30.060.003	14.925.877	47.120.247
2020	2.310.612	27.935.806	15.495.427	45.741.845
2021	2.256.134	27.361.506	15.503.840	45.121.480
2022	2.295.975	28.213.089	16.310.607	46.819.672
2023	2.197.217	28.663.639	16.223.443	47.084.299
2024	2.105.960	26.359.543	16.970.694	45.436.197

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

² Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

**Tabel
Table**

1.3

**Luas Areal dan Produksi Minyak Sawit Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023**

**Area and Production of Crude Palm Oil by Province and Category
of Producers, 2023**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ³ Government Estates ³		Perkebunan Besar Swasta ³ Private Estates ³		Perkebunan Rakyat ⁴ Smallholders ⁴		Jumlah ^{3,4} Total ^{3,4}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	31.639	85.829	176.407	495.804	263.311	474.895	471.357	1.056.529
2	Sumatera Utara	320.225	1.310.739	534.804	1.929.106	497.197	1.766.698	1.352.225	5.006.543
3	Sumatera Barat	8.403	33.207	177.911	636.709	253.962	699.935	440.276	1.369.851
4	Riau	75.540	381.442	1.037.482	3.580.748	2.288.586	5.260.275	3.401.607	9.222.465
5	Jambi	28.648	94.356	277.796	829.691	645.706	1.290.112	952.150	2.214.159
6	Sumatera Selatan	25.097	83.851	667.155	2.251.668	548.838	1.794.678	1.241.090	4.130.197
7	Bengkulu	519	2.158	97.700	315.517	320.210	998.545	418.428	1.316.220
8	Lampung	7.601	28.982	78.721	223.609	111.134	209.309	197.455	461.900
9	Bangka Belitung	—	—	159.616	674.254	96.102	216.329	255.717	890.583
10	Kepulauan Riau	—	—	6.413	18.876	1.313	1.430	7.726	20.306
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	10.591	36.786	4.287	7.208	301	431	15.180	44.425
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—	—
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	9.490	30.286	2.359	1.952	6.678	3.038	18.527	35.276
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	27.848	42.642	1.448.019	3.995.549	657.545	1.162.553	2.133.412	5.200.745
21	Kalimantan Tengah	—	—	1.772.908	7.428.907	398.093	1.037.765	2.171.000	8.466.673
22	Kalimantan Selatan	5.377	14.515	354.570	1.041.053	110.788	273.532	470.736	1.329.100
23	Kalimantan Timur	15.756	26.446	1.255.049	3.425.253	220.145	401.355	1.490.950	3.853.054
24	Kalimantan Utara	—	—	196.018	540.276	41.688	78.201	237.706	618.477
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	84.654	256.832	56.204	143.723	140.859	400.555
27	Sulawesi Selatan	9.889	24.290	1.726	4.072	43.095	104.591	54.710	132.952
28	Sulawesi Tenggara	1.314	1.688	47.288	65.801	13.188	7.794	61.790	75.283
29	Gorontalo	—	—	7.954	14.091	4.612	13.355	12.566	27.446
30	Sulawesi Barat	—	—	38.828	133.964	108.444	240.874	147.272	374.839
31	Maluku	—	—	9.342	20.494	853	426	10.195	20.920
32	Maluku Utara	—	—	5.555	24.461	—	—	5.555	24.461
33	Papua Barat ¹	—	—	48.598	69.095	27.387	20.406	75.985	89.501
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	—	—	123.098	678.648	21.138	23.194	144.236	701.842
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		577.937	2.197.217	8.614.259	28.663.639	6.736.516	16.223.443	15.928.712	47.084.299

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: ³Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

⁴Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.4

**Luas Areal dan Produksi Minyak Sawit Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2024**
**Area and Production of Crude Palm Oil by Province and Category of
Producers, 2024**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	31.043	96.415	184.016	488.163	268.189	508.134	483.248	1.092.712
2	Sumatera Utara	290.863	1.264.746	559.818	2.040.766	500.691	1.814.512	1.351.372	5.120.024
3	Sumatera Barat	7.115	26.517	180.738	670.077	256.926	714.043	444.779	1.410.636
4	Riau	74.862	358.906	999.766	3.201.082	2.296.796	5.576.113	3.371.424	9.136.101
5	Jambi	24.795	82.831	276.065	673.078	655.592	1.358.063	956.452	2.113.972
6	Sumatera Selatan	34.611	84.251	687.364	2.058.990	563.249	1.824.146	1.285.224	3.967.386
7	Bengkulu	519	1.811	95.777	259.191	332.921	1.037.164	429.217	1.298.165
8	Lampung	10.308	19.617	69.648	156.891	111.404	198.730	191.360	375.239
9	Bangka Belitung	–	–	161.146	630.621	104.099	229.617	265.246	860.238
10	Kepulauan Riau	–	–	6.189	22.974	1.011	1.212	7.200	24.186
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	11.254	40.512	4.259	5.809	342	433	15.854	46.753
13	Jawa Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
14	DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
16	Banten	9.972	27.587	1.551	2.047	6.678	3.203	18.201	32.837
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	27.465	40.762	1.475.815	3.659.067	706.356	1.258.715	2.209.636	4.958.544
21	Kalimantan Tengah	–	–	1.743.581	6.362.165	403.502	1.095.978	2.147.083	7.458.143
22	Kalimantan Selatan	9.884	13.695	356.808	958.134	113.507	283.253	480.199	1.255.081
23	Kalimantan Timur	15.679	21.672	1.201.645	3.458.023	224.169	425.491	1.441.493	3.905.186
24	Kalimantan Utara	–	–	191.839	532.078	42.264	79.063	234.103	611.140
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	85.508	239.797	56.470	144.398	141.978	384.195
27	Sulawesi Selatan	9.889	25.035	1.526	3.274	47.462	105.191	58.877	133.500
28	Sulawesi Tenggara	1.314	1.603	48.803	56.167	21.396	17.696	71.512	75.466
29	Gorontalo	–	–	6.283	12.238	5.160	10.589	11.443	22.827
30	Sulawesi Barat	–	–	38.078	125.608	108.512	241.071	146.590	366.680
31	Maluku	–	–	9.342	22.051	802	279	10.144	22.330
32	Maluku Utara	–	–	5.555	20.139	–	–	5.555	20.139
33	Papua Barat	–	–	29.261	25.169	23.787	15.207	53.047	40.376
34	Papua Barat Daya	–	–	28.766	38.236	3.600	5.199	32.366	43.436
35	Papua	–	–	27.675	117.934	14.496	12.618	42.171	130.552
36	Papua Selatan	–	–	94.200	474.848	3.631	7.523	97.831	482.371
37	Papua Tengah	–	–	6.423	44.928	3.011	3.054	9.434	47.982
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		559.572	2.105.960	8.577.445	26.359.543	6.876.022	16.970.694	16.013.039	45.436.197

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	91.136	349.511	30.710	471.357	1.056.529	3.023
2	Sumatera Utara	156.938	1.150.758	44.530	1.352.225	5.006.543	4.351
3	Sumatera Barat	46.034	368.913	25.329	440.276	1.369.851	3.713
4	Riau	730.082	2.570.909	100.616	3.401.607	9.222.465	3.587
5	Jambi	145.747	700.201	106.202	952.150	2.214.159	3.162
6	Sumatera Selatan	159.399	1.054.812	26.879	1.241.090	4.130.197	3.916
7	Bengkulu	51.722	355.453	11.254	418.428	1.316.220	3.703
8	Lampung	18.768	167.053	11.634	197.455	461.900	2.765
9	Bangka Belitung	43.097	210.646	1.974	255.717	890.583	4.228
10	Kepulauan Riau	1.150	6.373	204	7.726	20.306	3.187
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	89	15.089	2	15.180	44.425	2.944
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.239	14.525	2.763	18.527	35.276	2.429
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	253.465	1.766.508	113.439	2.133.412	5.200.745	2.944
21	Kalimantan Tengah	252.405	1.869.461	49.134	2.171.000	8.466.673	4.529
22	Kalimantan Selatan	69.892	397.794	3.050	470.736	1.329.100	3.341
23	Kalimantan Timur	225.232	1.256.055	9.663	1.490.950	3.853.054	3.068
24	Kalimantan Utara	20.311	197.378	20.018	237.706	618.477	3.133
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	20.688	117.399	2.772	140.859	400.555	3.412
27	Sulawesi Selatan	18.762	32.233	3.715	54.710	132.952	4.125
28	Sulawesi Tenggara	10.682	49.868	1.240	61.790	75.283	1.510
29	Gorontalo	1.167	10.636	763	12.566	27.446	2.580
30	Sulawesi Barat	29.968	109.538	7.766	147.272	374.839	3.422
31	Maluku	170	9.533	492	10.195	20.920	2.194
32	Maluku Utara	—	5.555	—	5.555	24.461	4.403
33	Papua Barat ¹	17.834	57.717	434	75.985	89.501	1.551
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	8.697	126.035	9.505	144.236	701.842	5.569
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		2.374.673	12.969.951	584.087	15.928.712	47.084.299	3.630

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province
²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Menurut Provinsi, 2024

Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	101.617	352.249	29.381	483.248	1.092.712	3.102
2	Sumatera Utara	174.424	1.144.263	32.684	1.351.372	5.120.024	4.475
3	Sumatera Barat	53.634	366.177	24.968	444.779	1.410.636	3.852
4	Riau	677.021	2.592.557	101.847	3.371.424	9.136.101	3.524
5	Jambi	170.904	684.956	100.593	956.452	2.113.972	3.086
6	Sumatera Selatan	177.095	1.082.870	25.259	1.285.224	3.967.386	3.684
7	Bengkulu	51.104	370.708	7.405	429.217	1.298.165	3.502
8	Lampung	18.870	163.258	9.233	191.360	375.239	2.298
9	Bangka Belitung	45.025	218.018	2.203	265.246	860.238	3.946
10	Kepulauan Riau	425	6.693	82	7.200	24.186	3.614
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	88	15.763	3	15.854	46.753	2.966
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.203	14.264	2.734	18.201	32.837	2.302
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	279.181	1.775.668	154.786	2.209.636	4.958.544	2.792
21	Kalimantan Tengah	261.579	1.785.872	99.632	2.147.083	7.458.143	4.178
22	Kalimantan Selatan	78.489	398.210	3.501	480.199	1.255.081	3.152
23	Kalimantan Timur	254.774	1.166.340	20.378	1.441.493	3.905.186	3.348
24	Kalimantan Utara	16.117	206.011	11.975	234.103	611.140	2.967
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	22.147	116.777	3.053	141.978	384.195	3.290
27	Sulawesi Selatan	19.015	35.905	3.957	58.877	133.500	3.718
28	Sulawesi Tenggara	15.504	55.449	559	71.512	75.466	1.361
29	Gorontalo	1.548	9.129	766	11.443	22.827	2.500
30	Sulawesi Barat	29.678	109.181	7.731	146.590	366.680	3.358
31	Maluku	8	9.670	466	10.144	22.330	2.309
32	Maluku Utara	—	5.555	—	5.555	20.139	3.625
33	Papua Barat	20.112	32.935	—	53.047	40.376	1.226
34	Papua Barat Daya	4.143	27.790	434	32.366	43.436	1.563
35	Papua	8.603	24.089	9.479	42.171	130.552	5.419
36	Papua Selatan	1.134	96.696	—	97.831	482.371	4.989
37	Papua Tengah	—	9.434	—	9.434	47.982	5.086
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		2.483.442	12.876.487	653.109	16.013.039	45.436.197	3.529

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

1.7

**Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar
Negara Menurut Provinsi, 2023**
*Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Government
Estates by Province, 2023*

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	2.441	26.848	2.351	31.639	85.829	3.197
2	Sumatera Utara	26.940	272.751	20.533	320.225	1.310.739	4.806
3	Sumatera Barat	—	8.403	—	8.403	33.207	3.952
4	Riau	1.899	71.194	2.447	75.540	381.442	5.358
5	Jambi	—	28.648	—	28.648	94.356	3.294
6	Sumatera Selatan	510	23.586	1.001	25.097	83.851	3.555
7	Bengkulu	—	519	—	519	2.158	4.160
8	Lampung	—	7.601	—	7.601	28.982	3.813
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	22	10.570	—	10.591	36.786	3.480
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	—	9.432	58	9.490	30.286	3.211
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	2.277	14.240	11.331	27.848	42.642	2.995
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	5.377	—	5.377	14.515	2.699
23	Kalimantan Timur	1.995	8.541	5.220	15.756	26.446	3.096
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	2.642	6.057	1.190	9.889	24.290	4.010
28	Sulawesi Tenggara	—	923	390	1.314	1.688	1.828
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		38.726	494.690	44.520	577.937	2.197.217	4.442

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

1.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Government Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	2.129	27.870	1.043	31.043	96.415	3.459
2	Sumatera Utara	37.437	239.006	14.420	290.863	1.264.746	5.292
3	Sumatera Barat	—	7.115	—	7.115	26.517	3.727
4	Riau	3.998	70.259	605	74.862	358.906	5.108
5	Jambi	—	24.795	—	24.795	82.831	3.341
6	Sumatera Selatan	3.072	31.093	446	34.611	84.251	2.710
7	Bengkulu	—	519	—	519	1.811	3.490
8	Lampung	—	7.601	2.707	10.308	19.617	2.581
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	11.254	—	11.254	40.512	3.600
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	—	9.170	801	9.972	27.587	3.008
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	2.236	14.385	10.845	27.465	40.762	2.834
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	3.453	5.994	437	9.884	13.695	2.285
23	Kalimantan Timur	2.642	6.556	6.480	15.679	21.672	3.306
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	1.129	7.570	1.190	9.889	25.035	3.307
28	Sulawesi Tenggara	—	923	390	1.314	1.603	1.736
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		56.097	464.111	39.364	559.572	2.105.960	4.538

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

1.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	22.960	146.610	6.837	176.407	495.804	3.382
2	Sumatera Utara	49.163	467.880	17.762	534.804	1.929.106	4.123
3	Sumatera Barat	20.352	156.667	891	177.911	636.709	4.064
4	Riau	180.382	847.135	9.965	1.037.482	3.580.748	4.227
5	Jambi	26.020	239.254	12.522	277.796	829.691	3.468
6	Sumatera Selatan	53.443	607.718	5.994	667.155	2.251.668	3.705
7	Bengkulu	10.680	86.241	779	97.700	315.517	3.659
8	Lampung	3.171	69.518	6.032	78.721	223.609	3.217
9	Bangka Belitung	13.818	145.342	456	159.616	674.254	4.639
10	Kepulauan Riau	591	5.698	125	6.413	18.876	3.313
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	4.287	—	4.287	7.208	1.681
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	36	1.551	772	2.359	1.952	1.258
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	122.692	1.269.360	55.967	1.448.019	3.995.549	3.148
21	Kalimantan Tengah	160.581	1.569.818	42.510	1.772.908	7.428.907	4.732
22	Kalimantan Selatan	49.880	304.252	438	354.570	1.041.053	3.422
23	Kalimantan Timur	170.696	1.083.787	566	1.255.049	3.425.253	3.160
24	Kalimantan Utara	8.012	168.066	19.940	196.018	540.276	3.215
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	7.536	76.185	933	84.654	256.832	3.371
27	Sulawesi Selatan	503	1.223	—	1.726	4.072	3.328
28	Sulawesi Tenggara	1.541	44.915	833	47.288	65.801	1.465
29	Gorontalo	—	7.954	—	7.954	14.091	1.772
30	Sulawesi Barat	4.035	34.793	—	38.828	133.964	3.850
31	Maluku	158	9.184	—	9.342	20.494	2.231
32	Maluku Utara	—	5.555	—	5.555	24.461	4.403
33	Papua Barat ¹	11.900	36.698	—	48.598	69.095	1.883
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	7.689	115.384	26	123.098	678.648	5.882
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		925.836	7.505.076	183.347	8.614.259	28.663.639	3.819

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



**Tabel
Table**

1.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	30.794	146.033	7.189	184.016	488.163	3.343
2	Sumatera Utara	55.520	492.213	12.086	559.818	2.040.766	4.146
3	Sumatera Barat	27.906	151.736	1.096	180.738	670.077	4.416
4	Riau	221.861	764.207	13.698	999.766	3.201.082	4.189
5	Jambi	52.700	214.982	8.383	276.065	673.078	3.131
6	Sumatera Selatan	58.070	624.538	4.757	687.364	2.058.990	3.297
7	Bengkulu	11.483	82.339	1.954	95.777	259.191	3.148
8	Lampung	3.400	66.248	—	69.648	156.891	2.368
9	Bangka Belitung	13.396	147.738	12	161.146	630.621	4.269
10	Kepulauan Riau	80	6.109	—	6.189	22.974	3.761
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	4.259	—	4.259	5.809	1.364
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	—	1.551	—	1.551	2.047	1.319
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	121.942	1.251.391	102.482	1.475.815	3.659.067	2.924
21	Kalimantan Tengah	184.810	1.475.542	83.229	1.743.581	6.362.165	4.314
22	Kalimantan Selatan	53.520	303.161	127	356.808	958.134	3.160
23	Kalimantan Timur	204.168	987.375	10.102	1.201.645	3.458.023	3.502
24	Kalimantan Utara	3.428	176.509	11.902	191.839	532.078	3.014
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	8.746	75.547	1.215	85.508	239.797	3.174
27	Sulawesi Selatan	171	1.355	—	1.526	3.274	2.416
28	Sulawesi Tenggara	1.828	46.949	26	48.803	56.167	1.196
29	Gorontalo	—	6.283	—	6.283	12.238	1.948
30	Sulawesi Barat	4.278	33.800	—	38.078	125.608	3.716
31	Maluku	—	9.342	—	9.342	22.051	2.360
32	Maluku Utara	—	5.555	—	5.555	20.139	3.625
33	Papua Barat	14.184	15.077	—	29.261	25.169	1.669
34	Papua Barat Daya	4.136	24.630	—	28.766	38.236	1.552
35	Papua	8.603	19.072	—	27.675	117.934	6.183
36	Papua Selatan	127	94.073	—	94.200	474.848	5.048
37	Papua Tengah	—	6.423	—	6.423	44.928	6.994
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		1.085.151	7.234.038	258.257	8.577.445	26.359.543	3.644

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

1.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	65.736	176.053	21.522	263.311	474.895	2.697
2	Sumatera Utara	80.835	410.127	6.235	497.197	1.766.698	4.308
3	Sumatera Barat	25.682	203.842	24.438	253.962	699.935	3.434
4	Riau	547.801	1.652.580	88.205	2.288.586	5.260.275	3.183
5	Jambi	119.727	432.298	93.681	645.706	1.290.112	2.984
6	Sumatera Selatan	105.446	423.509	19.884	548.838	1.794.678	4.238
7	Bengkulu	41.042	268.693	10.475	320.210	998.545	3.716
8	Lampung	15.597	89.934	5.602	111.134	209.309	2.327
9	Bangka Belitung	29.279	65.304	1.518	96.102	216.329	3.313
10	Kepulauan Riau	559	675	79	1.313	1.430	2.119
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	67	233	2	301	431	1.852
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.203	3.542	1.933	6.678	3.038	858
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	128.496	482.908	46.141	657.545	1.162.553	2.407
21	Kalimantan Tengah	91.824	299.644	6.624	398.093	1.037.765	3.463
22	Kalimantan Selatan	20.012	88.164	2.612	110.788	273.532	3.103
23	Kalimantan Timur	52.541	163.727	3.877	220.145	401.355	2.451
24	Kalimantan Utara	12.299	29.312	77	41.688	78.201	2.668
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	13.152	41.213	1.839	56.204	143.723	3.487
27	Sulawesi Selatan	15.618	24.952	2.525	43.095	104.591	4.192
28	Sulawesi Tenggara	9.141	4.030	17	13.188	7.794	1.934
29	Gorontalo	1.167	2.682	763	4.612	13.355	4.979
30	Sulawesi Barat	25.933	74.745	7.766	108.444	240.874	3.223
31	Maluku	12	349	492	853	426	1.221
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	5.935	21.018	434	27.387	20.406	971
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	1.008	10.651	9.479	21.138	23.194	2.178
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		1.410.111	4.970.184	356.220	6.736.516	16.223.443	3.264

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Minyak Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Crude Palm Oil Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	68.694	178.346	21.149	268.189	508.134	2.849
2	Sumatera Utara	81.468	413.045	6.179	500.691	1.814.512	4.393
3	Sumatera Barat	25.728	207.326	23.872	256.926	714.043	3.444
4	Riau	451.161	1.758.091	87.544	2.296.796	5.576.113	3.172
5	Jambi	118.204	445.179	92.210	655.592	1.358.063	3.051
6	Sumatera Selatan	115.953	427.239	20.057	563.249	1.824.146	4.270
7	Bengkulu	39.620	287.850	5.451	332.921	1.037.164	3.603
8	Lampung	15.470	89.408	6.526	111.404	198.730	2.223
9	Bangka Belitung	31.629	70.279	2.191	104.099	229.617	3.267
10	Kepulauan Riau	345	584	82	1.011	1.212	2.075
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	88	251	3	342	433	1.724
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.203	3.542	1.933	6.678	3.203	904
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	155.004	509.893	41.460	706.356	1.258.715	2.469
21	Kalimantan Tengah	76.769	310.330	16.402	403.502	1.095.978	3.532
22	Kalimantan Selatan	21.516	89.055	2.937	113.507	283.253	3.181
23	Kalimantan Timur	47.964	172.409	3.796	224.169	425.491	2.468
24	Kalimantan Utara	12.689	29.502	73	42.264	79.063	2.680
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	13.402	41.230	1.839	56.470	144.398	3.502
27	Sulawesi Selatan	17.715	26.979	2.767	47.462	105.191	3.899
28	Sulawesi Tenggara	13.677	7.577	142	21.396	17.696	2.336
29	Gorontalo	1.548	2.846	766	5.160	10.589	3.721
30	Sulawesi Barat	25.399	75.382	7.731	108.512	241.071	3.198
31	Maluku	8	328	466	802	279	851
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	5.928	17.859	—	23.787	15.207	852
34	Papua Barat Daya	7	3.160	434	3.600	5.199	1.646
35	Papua	—	5.017	9.479	14.496	12.618	2.515
36	Papua Selatan	1.008	2.623	—	3.631	7.523	2.868
37	Papua Tengah	—	3.011	—	3.011	3.054	1.014
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		1.342.195	5.178.338	355.488	6.876.022	16.970.694	3.277

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel 1.13 **Produksi Minyak Sawit per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023**
Table 1.13 **Production of Crude Palm Oil by Province and Month (ton), 2023**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	78.306	74.352	83.760	75.267	87.656	81.065
2	Sumatera Utara	328.690	335.794	376.299	345.206	440.494	435.458
3	Sumatera Barat	101.805	94.192	111.537	94.404	126.256	122.717
4	Riau	733.878	639.126	680.594	616.809	803.388	808.168
5	Jambi	167.775	150.769	165.982	138.054	192.278	193.777
6	Sumatera Selatan	303.541	283.462	313.379	242.113	353.088	367.078
7	Bengkulu	96.867	73.931	84.420	81.144	143.614	134.702
8	Lampung	38.714	33.216	34.098	24.189	41.006	38.279
9	Bangka Belitung	66.151	61.613	66.054	55.242	78.876	72.194
10	Kepulauan Riau	1.580	1.454	1.656	1.268	1.794	1.496
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.893	3.367	3.215	2.849	4.589	3.744
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.989	1.833	1.883	1.821	2.991	2.584
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	390.908	361.966	388.812	395.550	462.866	464.526
21	Kalimantan Tengah	415.337	385.208	423.334	553.981	549.240	563.555
22	Kalimantan Selatan	99.640	88.605	91.983	96.727	130.603	125.855
23	Kalimantan Timur	306.458	280.512	304.456	347.749	313.670	312.915
24	Kalimantan Utara	43.185	42.111	45.242	37.896	69.825	50.472
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	29.916	26.671	33.356	31.942	41.103	36.009
27	Sulawesi Selatan	9.292	9.597	12.116	11.296	16.176	11.611
28	Sulawesi Tenggara	6.434	5.519	5.874	5.030	8.153	7.540
29	Gorontalo	1.085	1.570	856	1.558	2.483	2.211
30	Sulawesi Barat	21.100	18.148	22.859	25.075	40.300	42.875
31	Maluku	1.761	1.596	1.675	1.324	2.080	1.836
32	Maluku Utara	1.726	1.466	1.699	1.850	2.811	2.307
33	Papua Barat ¹	6.394	6.640	9.010	8.795	10.464	9.186
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	64.777	59.931	65.723	49.708	58.327	58.931
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		3.320.202	3.042.648	3.329.871	3.246.844	3.984.133	3.951.090

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.13

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	99.401	101.015	93.149	95.909	96.918	89.730	1.056.529
2	Sumatera Utara	489.403	507.690	490.540	448.255	447.963	360.751	5.006.543
3	Sumatera Barat	146.080	127.213	121.760	113.749	108.195	101.944	1.369.851
4	Riau	853.765	861.019	838.579	839.221	804.433	743.484	9.222.465
5	Jambi	215.645	212.680	203.886	201.575	189.978	181.759	2.214.160
6	Sumatera Selatan	402.731	413.496	396.523	355.323	360.205	339.258	4.130.197
7	Bengkulu	140.930	131.955	118.921	107.375	101.853	100.509	1.316.220
8	Lampung	43.933	45.394	46.990	42.116	39.094	34.871	461.900
9	Bangka Belitung	82.132	90.492	81.255	80.872	78.676	77.026	890.583
10	Kepulauan Riau	1.433	1.733	1.849	1.960	2.228	1.858	20.306
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.962	3.857	3.536	3.721	4.313	4.378	44.425
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	3.415	3.981	3.824	3.918	3.599	3.438	35.276
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	474.857	468.922	455.634	455.584	448.480	432.640	5.200.745
21	Kalimantan Tengah	678.047	720.548	792.344	1.073.301	1.181.239	1.130.538	8.466.673
22	Kalimantan Selatan	123.864	121.432	111.879	112.486	115.860	110.166	1.329.100
23	Kalimantan Timur	317.021	282.394	313.909	379.785	343.543	350.644	3.853.054
24	Kalimantan Utara	50.941	46.955	54.948	58.151	55.950	62.802	618.477
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	36.380	32.878	32.070	32.863	34.396	32.970	400.555
27	Sulawesi Selatan	11.362	9.227	8.072	11.030	12.132	11.042	132.952
28	Sulawesi Tenggara	6.990	4.693	5.758	6.249	6.427	6.615	75.283
29	Gorontalo	2.245	2.420	2.249	3.313	3.649	3.807	27.446
30	Sulawesi Barat	38.209	36.554	34.152	35.553	33.035	26.979	374.839
31	Maluku	2.038	1.815	1.431	1.635	1.859	1.871	20.920
32	Maluku Utara	2.307	2.334	1.898	2.102	2.066	1.895	24.461
33	Papua Barat ¹	6.809	6.331	5.476	6.500	5.953	7.942	89.501
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	62.192	57.561	54.650	59.052	51.291	59.698	701.842
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		4.296.092	4.294.589	4.275.282	4.531.596	4.533.335	4.278.616	47.084.299

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel 1.14 **Produksi Minyak Sawit per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024**
Table 1.14 **Production of Crude Palm Oil by Province and Month (ton), 2024**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	85.117	80.118	89.170	90.851	96.346	96.684
2	Sumatera Utara	349.741	337.229	382.039	407.116	455.157	475.985
3	Sumatera Barat	137.183	93.493	108.030	106.011	133.807	125.035
4	Riau	645.888	590.238	643.419	697.144	784.650	733.357
5	Jambi	166.150	142.869	156.145	150.539	175.485	170.664
6	Sumatera Selatan	333.036	283.524	289.357	258.155	306.102	285.656
7	Bengkulu	96.592	93.737	100.223	97.339	123.119	124.652
8	Lampung	34.941	25.388	23.057	18.241	23.925	20.629
9	Bangka Belitung	76.049	65.263	64.205	58.666	60.051	58.120
10	Kepulauan Riau	2.059	1.477	1.786	2.015	1.992	1.758
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.585	3.319	3.232	2.791	4.172	4.206
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	2.315	1.871	2.131	1.940	2.785	2.402
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	408.692	377.312	371.849	386.629	423.502	425.187
21	Kalimantan Tengah	593.420	568.527	584.889	572.562	592.389	607.074
22	Kalimantan Selatan	105.474	86.410	83.508	90.820	102.366	92.077
23	Kalimantan Timur	312.521	269.192	317.151	292.402	309.769	296.676
24	Kalimantan Utara	51.305	43.449	46.799	48.944	52.810	47.815
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	34.731	31.459	35.031	36.261	38.094	31.175
27	Sulawesi Selatan	13.113	12.609	14.028	13.533	14.600	13.120
28	Sulawesi Tenggara	8.444	6.737	6.728	5.858	6.185	5.691
29	Gorontalo	1.804	1.568	1.728	1.483	1.876	515
30	Sulawesi Barat	33.765	26.635	27.466	34.286	39.023	32.210
31	Maluku	2.168	1.946	1.595	1.659	1.924	1.647
32	Maluku Utara	2.090	1.584	1.606	1.886	2.129	1.624
33	Papua Barat	3.422	3.411	3.544	3.206	3.737	2.896
34	Papua Barat Daya	3.727	2.901	3.215	5.098	6.209	4.202
35	Papua	10.807	10.588	10.412	11.205	11.391	11.251
36	Papua Selatan	62.011	53.909	51.172	50.115	50.479	43.675
37	Papua Tengah	5.004	4.323	3.602	3.693	3.828	3.804
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		3.585.157	3.221.085	3.427.118	3.450.451	3.827.905	3.719.787

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.14

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	102.541	100.036	92.057	86.785	87.702	85.305	1.092.712
2	Sumatera Utara	500.515	535.125	482.356	408.284	384.815	401.660	5.120.024
3	Sumatera Barat	125.590	114.812	110.196	115.534	119.274	121.669	1.410.636
4	Riau	792.019	854.688	859.494	898.334	802.007	834.863	9.136.101
5	Jambi	172.722	169.659	185.738	211.353	207.686	204.963	2.113.972
6	Sumatera Selatan	251.207	264.274	356.056	443.374	464.010	432.635	3.967.386
7	Bengkulu	128.069	108.066	97.698	106.968	105.760	115.942	1.298.165
8	Lampung	15.873	19.689	38.068	47.798	56.940	50.690	375.239
9	Bangka Belitung	54.018	65.331	73.779	91.190	96.451	97.113	860.238
10	Kepulauan Riau	1.907	2.327	2.030	2.267	2.468	2.100	24.186
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.618	2.640	3.331	4.947	5.250	5.662	46.753
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	2.038	1.635	3.094	4.265	4.076	4.285	32.837
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	431.969	447.385	439.214	432.329	415.275	399.201	4.958.544
21	Kalimantan Tengah	577.095	621.660	584.057	729.124	720.113	707.231	7.458.143
22	Kalimantan Selatan	87.726	91.330	107.974	138.072	134.369	134.956	1.255.081
23	Kalimantan Timur	342.603	333.944	324.565	432.691	345.429	328.245	3.905.186
24	Kalimantan Utara	52.278	54.632	45.929	50.682	56.752	59.747	611.140
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	32.831	29.275	25.668	27.825	29.695	32.149	384.195
27	Sulawesi Selatan	9.291	5.749	6.236	8.557	9.749	12.916	133.500
28	Sulawesi Tenggara	5.028	3.593	3.830	5.859	7.637	9.876	75.466
29	Gorontalo	1.891	2.107	1.967	3.046	2.400	2.441	22.827
30	Sulawesi Barat	34.032	33.419	29.535	30.287	24.173	21.848	366.680
31	Maluku	1.150	992	1.408	2.253	2.821	2.767	22.330
32	Maluku Utara	1.642	1.349	1.077	1.343	1.795	2.014	20.139
33	Papua Barat	3.100	3.000	2.854	3.499	3.773	3.934	40.376
34	Papua Barat Daya	4.530	3.366	2.935	2.732	2.428	2.092	43.436
35	Papua	10.541	10.354	9.882	11.342	11.368	11.411	130.552
36	Papua Selatan	32.956	18.773	19.532	21.708	34.552	43.487	482.371
37	Papua Tengah	4.129	3.504	3.405	3.865	4.596	4.228	47.982
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		3.782.908	3.902.714	3.913.964	4.326.312	4.143.365	4.135.432	45.436.197

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.15

Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023

Production of Crude Palm Oil Government Estates by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.034	5.540	6.923	5.917	7.739	6.448
2	Sumatera Utara	62.896	85.248	98.506	90.479	116.652	115.925
3	Sumatera Barat	2.156	2.448	2.465	2.348	3.192	3.071
4	Riau	26.889	23.926	25.716	25.249	33.725	37.988
5	Jambi	5.791	6.343	6.745	4.940	8.306	8.139
6	Sumatera Selatan	3.987	4.435	4.919	5.157	8.026	8.373
7	Bengkulu	152	114	137	117	202	229
8	Lampung	2.178	2.080	2.107	1.769	2.610	2.448
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.345	2.277	2.674	2.431	3.843	3.049
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.661	1.594	1.648	1.614	2.602	2.199
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	2.934	2.967	2.992	2.644	4.456	4.409
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	1.048	754	708	595	1.492	1.635
23	Kalimantan Timur	2.623	1.978	1.892	1.505	2.267	2.292
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	1.620	1.645	2.104	1.999	2.949	2.105
28	Sulawesi Tenggara	128	125	125	112	166	161
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		122.443	141.475	159.661	146.875	198.228	198.472

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.15

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	7.634	8.952	8.886	7.464	7.403	6.889	85.829
2	Sumatera Utara	130.486	138.210	137.742	122.828	124.248	87.519	1.310.739
3	Sumatera Barat	3.478	3.282	2.712	2.802	2.517	2.736	33.207
4	Riau	34.184	34.825	34.284	37.223	35.468	31.965	381.442
5	Jambi	9.383	9.586	9.441	9.200	8.439	8.045	94.356
6	Sumatera Selatan	8.078	8.846	8.403	8.939	6.540	8.147	83.851
7	Bengkulu	261	241	212	181	171	142	2.158
8	Lampung	2.832	2.540	2.998	2.400	2.508	2.511	28.982
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.285	3.219	2.962	3.142	3.761	3.798	36.786
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	2.914	3.339	3.223	3.257	3.289	2.946	30.286
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	4.828	4.516	3.691	3.207	3.114	2.885	42.642
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	1.583	1.462	1.318	1.351	1.364	1.203	14.515
23	Kalimantan Timur	2.265	2.341	2.304	2.497	2.347	2.135	26.446
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	2.099	1.727	1.527	2.103	2.302	2.110	24.290
28	Sulawesi Tenggara	138	133	108	129	175	188	1.688
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		213.447	223.218	219.812	206.725	203.646	163.216	2.197.217

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

1.16

Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024

Production of Crude Palm Oil Government Estates by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.751	5.733	6.623	7.681	7.802	8.949
2	Sumatera Utara	83.858	80.581	96.560	97.427	120.466	119.082
3	Sumatera Barat	1.801	1.826	2.135	2.022	2.437	2.236
4	Riau	23.781	23.807	24.694	31.209	27.998	27.780
5	Jambi	6.789	5.681	5.953	5.936	6.662	6.559
6	Sumatera Selatan	6.756	5.816	5.919	5.054	5.784	5.832
7	Bengkulu	141	143	147	137	195	152
8	Lampung	1.611	1.419	927	688	706	857
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.096	2.861	2.777	2.387	3.650	3.759
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.948	1.569	1.821	1.650	2.335	1.988
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	3.054	2.681	2.526	2.770	3.308	3.127
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	1.013	726	609	684	835	852
23	Kalimantan Timur	1.886	1.441	1.393	1.252	1.526	1.349
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	2.464	2.341	2.614	2.534	2.671	2.454
28	Sulawesi Tenggara	158	142	157	123	164	168
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		145.107	136.767	154.855	161.553	186.539	185.145

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.16

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	10.158	9.314	9.036	8.564	8.536	7.268	96.415
2	Sumatera Utara	120.376	137.085	123.989	99.576	93.215	92.532	1.264.746
3	Sumatera Barat	2.181	2.670	2.137	2.156	2.559	2.357	26.517
4	Riau	28.776	33.125	36.410	33.315	34.048	33.964	358.906
5	Jambi	5.920	6.328	6.909	8.280	9.027	8.787	82.831
6	Sumatera Selatan	4.773	4.845	7.437	9.950	11.226	10.859	84.251
7	Bengkulu	125	127	126	146	191	181	1.811
8	Lampung	669	952	1.485	3.054	3.483	3.766	19.617
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	3.372	2.448	2.980	4.262	4.240	4.681	40.512
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	1.742	1.390	2.577	3.726	3.303	3.539	27.587
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	3.822	4.176	4.024	4.139	3.855	3.280	40.762
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	595	608	1.338	2.170	2.237	2.028	13.695
23	Kalimantan Timur	1.177	1.495	1.692	3.117	2.873	2.470	21.672
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	1.704	1.070	1.233	1.671	1.851	2.428	25.035
28	Sulawesi Tenggara	122	65	43	116	187	160	1.603
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		185.512	205.699	201.415	184.240	180.830	178.300	2.105.960

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table **1.17** **Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023**
Production of Crude Palm Oil Private Estates by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	37.074	35.391	39.188	35.518	40.517	38.179
2	Sumatera Utara	149.807	132.052	145.005	132.912	168.402	165.869
3	Sumatera Barat	47.631	43.616	52.082	43.820	58.552	56.943
4	Riau	288.403	250.658	266.684	239.747	311.430	309.220
5	Jambi	64.228	56.578	62.526	52.675	71.939	72.731
6	Sumatera Selatan	167.657	155.855	172.288	131.752	191.636	199.200
7	Bengkulu	23.227	17.729	20.239	19.468	34.460	32.282
8	Lampung	18.992	16.084	16.539	11.459	19.814	18.485
9	Bangka Belitung	50.082	46.647	50.009	41.824	59.716	54.657
10	Kepulauan Riau	1.469	1.352	1.539	1.178	1.667	1.391
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	520	1.058	509	390	702	658
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	157	81	73	50	131	162
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	300.592	278.087	298.906	304.486	354.943	356.278
21	Kalimantan Tengah	364.429	337.993	371.446	486.079	481.919	494.480
22	Kalimantan Selatan	78.086	69.615	72.344	76.225	102.233	98.318
23	Kalimantan Timur	271.912	249.314	270.851	310.020	278.729	278.028
24	Kalimantan Utara	37.725	36.786	39.522	33.104	60.996	44.090
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	19.182	17.101	21.388	20.481	26.355	23.089
27	Sulawesi Selatan	362	402	481	410	502	372
28	Sulawesi Tenggara	5.639	4.822	5.141	4.398	7.144	6.599
29	Gorontalo	557	806	439	800	1.275	1.135
30	Sulawesi Barat	7.541	6.486	8.170	8.962	14.403	15.323
31	Maluku	1.725	1.563	1.641	1.297	2.038	1.798
32	Maluku Utara	2	1.466	1.699	1.850	2.811	2.307
33	Papua Barat ¹	4.936	5.126	6.955	6.789	8.078	7.092
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	62.636	57.951	63.551	48.066	56.399	56.983
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		2.006.297	1.824.620	1.989.214	2.013.759	2.356.790	2.335.672

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.17

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	47.088	46.659	42.393	45.336	45.951	42.509	495.804
2	Sumatera Utara	186.217	190.327	179.697	167.248	165.639	145.931	1.929.106
3	Sumatera Barat	67.961	58.931	56.834	52.825	50.395	47.118	636.709
4	Riau	332.613	335.089	325.989	323.326	310.136	287.454	3.580.748
5	Jambi	80.614	79.173	75.647	74.925	70.845	67.810	829.691
6	Sumatera Selatan	219.655	224.975	215.821	191.987	197.146	183.695	2.251.668
7	Bengkulu	33.753	31.607	28.490	25.734	24.412	24.116	315.517
8	Lampung	21.193	22.284	22.698	20.631	18.871	16.558	223.609
9	Bangka Belitung	62.182	68.511	61.518	61.228	59.565	58.316	674.254
10	Kepulauan Riau	1.332	1.611	1.719	1.822	2.071	1.727	18.876
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	639	601	539	543	510	538	7.208
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	207	299	271	323	~0	196	1.952
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	363.882	359.585	350.092	350.537	345.115	333.045	3.995.549
21	Kalimantan Tengah	594.939	632.230	695.226	941.746	1.036.454	991.967	7.428.907
22	Kalimantan Selatan	96.790	94.979	87.536	87.985	90.652	86.291	1.041.053
23	Kalimantan Timur	281.733	250.637	278.906	337.727	305.411	311.985	3.425.253
24	Kalimantan Utara	44.500	41.018	48.000	50.798	48.875	54.861	540.276
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	23.327	21.081	20.563	21.072	22.055	21.140	256.832
27	Sulawesi Selatan	325	242	195	250	286	246	4.072
28	Sulawesi Tenggara	6.129	4.074	5.054	5.473	5.586	5.743	65.801
29	Gorontalo	1.153	1.243	1.155	1.701	1.873	1.954	14.091
30	Sulawesi Barat	13.655	13.064	12.206	12.706	11.806	9.642	133.964
31	Maluku	1.997	1.778	1.402	1.602	1.821	1.833	20.494
32	Maluku Utara	2.307	2.334	1.898	2.102	2.066	1.895	24.461
33	Papua Barat ¹	5.257	4.888	4.228	5.018	4.596	6.131	69.095
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	60.137	55.659	52.844	57.101	49.596	57.725	678.648
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		2.549.583	2.542.877	2.570.922	2.841.744	2.871.734	2.760.426	28.663.639

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

1.18

Produksi Minyak Sawit Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024

Production of Crude Palm Oil Private Estates by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	38.784	37.129	41.081	40.922	43.741	42.775
2	Sumatera Utara	141.936	137.136	150.087	165.409	173.385	188.217
3	Sumatera Barat	65.942	44.342	51.212	50.328	63.639	59.508
4	Riau	227.897	206.186	226.022	240.442	277.750	257.981
5	Jambi	52.623	45.406	49.881	47.893	56.088	54.467
6	Sumatera Selatan	173.155	147.348	150.396	134.405	159.577	148.483
7	Bengkulu	19.279	18.703	20.003	19.433	24.559	24.910
8	Lampung	14.825	10.523	9.919	7.893	10.548	8.846
9	Bangka Belitung	55.750	47.843	47.067	43.007	44.022	42.607
10	Kepulauan Riau	1.956	1.403	1.697	1.914	1.892	1.670
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	456	426	425	378	483	409
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	141	119	102	102	179	179
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	301.892	278.852	274.929	285.714	312.689	314.127
21	Kalimantan Tengah	506.217	484.982	498.939	488.424	505.337	517.864
22	Kalimantan Selatan	80.657	66.183	64.053	69.639	78.429	70.445
23	Kalimantan Timur	276.584	238.421	281.203	259.291	274.492	263.002
24	Kalimantan Utara	44.667	37.828	40.745	42.612	45.978	41.629
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	21.678	19.635	21.865	22.633	23.777	19.458
27	Sulawesi Selatan	316	333	361	336	425	328
28	Sulawesi Tenggara	6.307	5.016	4.994	4.362	4.571	4.189
29	Gorontalo	967	841	927	795	1.006	276
30	Sulawesi Barat	11.566	9.124	9.409	11.745	13.368	11.034
31	Maluku	2.141	1.921	1.575	1.639	1.900	1.626
32	Maluku Utara	2.090	1.584	1.606	1.886	2.129	1.624
33	Papua Barat	2.133	2.126	2.209	1.999	2.330	1.806
34	Papua Barat Daya	3.281	2.554	2.830	4.488	5.466	3.699
35	Papua	9.763	9.564	9.406	10.122	10.290	10.163
36	Papua Selatan	61.044	53.068	50.374	49.334	49.692	42.993
37	Papua Tengah	4.685	4.048	3.373	3.458	3.585	3.562
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		2.128.735	1.912.643	2.016.687	2.010.602	2.191.324	2.137.877

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.18

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	44.699	44.203	40.213	37.864	38.383	38.369	488.163
2	Sumatera Utara	202.759	208.394	187.423	164.014	155.224	166.782	2.040.766
3	Sumatera Barat	59.837	54.026	52.280	54.897	56.341	57.725	670.077
4	Riau	279.844	299.914	298.502	316.731	278.463	291.351	3.201.082
5	Jambi	55.841	54.338	59.507	67.295	65.237	64.503	673.078
6	Sumatera Selatan	130.932	137.920	184.910	229.568	239.440	222.857	2.058.990
7	Bengkulu	25.624	21.600	19.517	21.361	21.073	23.130	259.191
8	Lampung	6.798	8.309	16.422	19.430	23.301	20.078	156.891
9	Bangka Belitung	39.599	47.893	54.086	66.850	70.706	71.192	630.621
10	Kepulauan Riau	1.811	2.210	1.929	2.154	2.345	1.995	22.974
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	213	168	321	640	961	929	5.809
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	98	86	215	123	376	327	2.047
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	318.493	329.641	323.697	318.444	306.004	294.585	3.659.067
21	Kalimantan Tengah	492.291	530.307	498.229	621.979	614.292	603.303	6.362.165
22	Kalimantan Selatan	67.332	70.110	82.267	104.741	101.807	102.470	958.134
23	Kalimantan Timur	304.097	296.064	287.509	382.430	304.919	290.010	3.458.023
24	Kalimantan Utara	45.515	47.564	39.987	44.125	49.410	52.018	532.078
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	20.492	18.272	16.021	17.367	18.534	20.066	239.797
27	Sulawesi Selatan	266	149	89	144	216	311	3.274
28	Sulawesi Tenggara	3.727	2.685	2.889	4.369	5.660	7.400	56.167
29	Gorontalo	1.014	1.130	1.054	1.633	1.287	1.309	12.238
30	Sulawesi Barat	11.658	11.448	10.117	10.375	8.281	7.484	125.608
31	Maluku	1.135	979	1.391	2.224	2.786	2.733	22.051
32	Maluku Utara	1.642	1.349	1.077	1.343	1.795	2.014	20.139
33	Papua Barat	1.932	1.870	1.779	2.181	2.352	2.452	25.169
34	Papua Barat Daya	3.988	2.963	2.583	2.405	2.137	1.842	38.236
35	Papua	9.522	9.353	8.927	10.246	10.270	10.308	117.934
36	Papua Selatan	32.442	18.480	19.227	21.370	34.013	42.809	474.848
37	Papua Tengah	3.866	3.281	3.188	3.619	4.303	3.959	44.928
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		2.167.468	2.224.707	2.215.356	2.529.920	2.419.913	2.404.310	26.359.543

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table **1.19** **Produksi Minyak Sawit Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi**
(ton), 2023
Production of Crude Palm Oil Smallholders by Province and Month
(ton), 2023

No	Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	35.197	33.420	37.649	33.831	39.400	36.438
2	Sumatera Utara	115.987	118.494	132.787	121.815	155.441	153.664
3	Sumatera Barat	52.018	48.128	56.991	48.236	64.511	62.703
4	Riau	418.587	364.542	388.195	351.813	458.233	460.960
5	Jambi	97.757	87.848	96.712	80.439	112.034	112.907
6	Sumatera Selatan	131.896	123.172	136.171	105.204	153.426	159.505
7	Bengkulu	73.488	56.087	64.045	61.559	108.952	102.191
8	Lampung	17.543	15.052	15.451	10.961	18.582	17.346
9	Bangka Belitung	16.069	14.966	16.045	13.419	19.159	17.536
10	Kepulauan Riau	111	102	117	89	126	105
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	28	33	31	28	45	36
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	171	158	162	157	258	223
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	87.382	80.912	86.913	88.420	103.467	103.838
21	Kalimantan Tengah	50.908	47.215	51.888	67.902	67.321	69.075
22	Kalimantan Selatan	20.506	18.235	18.930	19.907	26.878	25.901
23	Kalimantan Timur	31.922	29.220	31.714	36.223	32.674	32.595
24	Kalimantan Utara	5.460	5.325	5.721	4.792	8.829	6.382
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	10.734	9.570	11.969	11.461	14.748	12.920
27	Sulawesi Selatan	7.310	7.550	9.531	8.886	12.725	9.134
28	Sulawesi Tenggara	666	571	608	521	844	781
29	Gorontalo	528	764	416	758	1.208	1.076
30	Sulawesi Barat	13.559	11.662	14.690	16.113	25.897	27.552
31	Maluku	36	32	34	27	42	37
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	1.458	1.514	2.054	2.005	2.386	2.094
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	2.141	1.981	2.172	1.643	1.928	1.948
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		1.191.463	1.076.553	1.180.996	1.086.210	1.429.115	1.416.947

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.19

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	44.680	45.405	41.869	43.110	43.563	40.333	474.895
2	Sumatera Utara	172.700	179.152	173.101	158.179	158.076	127.301	1.766.698
3	Sumatera Barat	74.640	65.000	62.214	58.121	55.283	52.089	699.935
4	Riau	486.967	491.105	478.306	478.672	458.830	424.066	5.260.275
5	Jambi	125.649	123.921	118.797	117.451	110.694	105.905	1.290.112
6	Sumatera Selatan	174.997	179.675	172.300	154.397	156.518	147.417	1.794.678
7	Bengkulu	106.916	100.107	90.219	81.459	77.271	76.251	998.545
8	Lampung	19.908	20.570	21.293	19.085	17.715	15.802	209.309
9	Bangka Belitung	19.950	21.981	19.738	19.644	19.111	18.710	216.329
10	Kepulauan Riau	101	122	130	138	157	131	1.430
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	38	37	34	36	42	42	431
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	294	343	329	337	310	296	3.038
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	106.148	104.821	101.850	101.839	100.251	96.710	1.162.553
21	Kalimantan Tengah	83.109	88.318	97.118	131.555	144.785	138.571	1.037.765
22	Kalimantan Selatan	25.491	24.991	23.025	23.150	23.844	22.672	273.532
23	Kalimantan Timur	33.023	29.416	32.698	39.560	35.785	36.525	401.355
24	Kalimantan Utara	6.441	5.937	6.948	7.353	7.074	7.941	78.201
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	13.053	11.797	11.507	11.792	12.342	11.830	143.723
27	Sulawesi Selatan	8.938	7.259	6.350	8.677	9.544	8.686	104.591
28	Sulawesi Tenggara	724	486	596	647	665	685	7.794
29	Gorontalo	1.092	1.178	1.094	1.612	1.775	1.852	13.355
30	Sulawesi Barat	24.553	23.490	21.946	22.847	21.228	17.337	240.874
31	Maluku	42	37	29	33	38	38	426
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat ¹	1.552	1.443	1.249	1.482	1.357	1.811	20.406
34	Papua Barat Daya	...	...	...	...	...	...	...
35	Papua ²	2.055	1.902	1.806	1.952	1.695	1.973	23.194
36	Papua Selatan	...	...	...	...	...	...	...
37	Papua Tengah	...	...	...	...	...	...	...
38	Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...	...
INDONESIA		1.533.062	1.528.494	1.484.547	1.483.128	1.457.955	1.354.973	16.223.443

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Data produksi bulanan perkebunan rakyat menggunakan pola produksi bulanan perkebunan besar/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

1.20

**Produksi Minyak Sawit Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi
(ton), 2024**

***Production of Crude Palm Oil Smallholders by Province and Month
(ton), 2024***

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	39.581	37.257	41.466	42.248	44.803	44.960
2	Sumatera Utara	123.947	119.512	135.393	144.280	161.306	168.687
3	Sumatera Barat	69.440	47.325	54.683	53.661	67.731	63.291
4	Riau	394.210	360.245	392.703	425.494	478.902	447.596
5	Jambi	106.739	91.782	100.311	96.710	112.736	109.638
6	Sumatera Selatan	153.125	130.360	133.042	118.696	140.741	131.340
7	Bengkulu	77.172	74.891	80.073	77.769	98.365	99.590
8	Lampung	18.505	13.446	12.211	9.661	12.671	10.925
9	Bangka Belitung	20.299	17.420	17.138	15.659	16.029	15.514
10	Kepulauan Riau	103	74	90	101	100	88
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	33	31	30	26	39	39
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	226	183	208	189	272	234
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	103.746	95.780	94.393	98.145	107.505	107.933
21	Kalimantan Tengah	87.203	83.545	85.950	84.138	87.052	89.210
22	Kalimantan Selatan	23.804	19.501	18.847	20.497	23.102	20.780
23	Kalimantan Timur	34.051	29.330	34.555	31.859	33.751	32.325
24	Kalimantan Utara	6.637	5.621	6.054	6.332	6.832	6.186
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	13.054	11.824	13.166	13.629	14.318	11.717
27	Sulawesi Selatan	10.333	9.935	11.053	10.663	11.504	10.338
28	Sulawesi Tenggara	1.980	1.580	1.578	1.374	1.450	1.334
29	Gorontalo	837	728	802	688	870	239
30	Sulawesi Barat	22.199	17.511	18.057	22.541	25.655	21.176
31	Maluku	27	24	20	21	24	21
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	1.289	1.285	1.335	1.208	1.408	1.091
34	Papua Barat Daya	446	347	385	610	743	503
35	Papua	1.045	1.023	1.006	1.083	1.101	1.087
36	Papua Selatan	967	841	798	782	787	681
37	Papua Tengah	318	275	229	235	244	242
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		1.311.315	1.171.675	1.255.576	1.278.297	1.450.041	1.396.765

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.20

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	47.684	46.519	42.809	40.357	40.783	39.669	508.134
2	Sumatera Utara	177.380	189.646	170.945	144.694	136.377	142.347	1.814.512
3	Sumatera Barat	63.572	58.116	55.780	58.482	60.375	61.587	714.043
4	Riau	483.399	521.649	524.582	548.288	489.496	509.549	5.576.113
5	Jambi	110.960	108.993	119.322	135.778	133.422	131.673	1.358.063
6	Sumatera Selatan	115.501	121.509	163.709	203.857	213.345	198.919	1.824.146
7	Bengkulu	102.320	86.339	78.055	85.462	84.496	92.631	1.037.164
8	Lampung	8.407	10.427	20.161	25.314	30.156	26.846	198.730
9	Bangka Belitung	14.419	17.438	19.693	24.341	25.745	25.922	229.617
10	Kepulauan Riau	96	117	102	114	124	105	1.212
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	33	24	31	46	49	52	433
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	199	160	302	416	398	418	3.203
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	109.654	113.568	111.493	109.746	105.417	101.336	1.258.715
21	Kalimantan Tengah	84.804	91.353	85.827	107.145	105.821	103.928	1.095.978
22	Kalimantan Selatan	19.798	20.612	24.368	31.161	30.325	30.457	283.253
23	Kalimantan Timur	37.328	36.385	35.363	47.144	37.636	35.764	425.491
24	Kalimantan Utara	6.763	7.068	5.942	6.557	7.342	7.729	79.063
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	12.339	11.003	9.647	10.458	11.161	12.083	144.398
27	Sulawesi Selatan	7.321	4.530	4.913	6.742	7.681	10.177	105.191
28	Sulawesi Tenggara	1.179	842	898	1.374	1.791	2.316	17.696
29	Gorontalo	877	977	912	1.413	1.113	1.132	10.589
30	Sulawesi Barat	22.374	21.971	19.417	19.912	15.893	14.364	241.071
31	Maluku	14	12	18	28	35	35	279
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	1.167	1.130	1.075	1.318	1.421	1.482	15.207
34	Papua Barat Daya	542	403	351	327	291	250	5.199
35	Papua	1.019	1.001	955	1.096	1.099	1.103	12.618
36	Papua Selatan	514	293	305	339	539	678	7.523
37	Papua Tengah	263	223	217	246	293	269	3.054
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		1.429.929	1.472.308	1.497.193	1.612.152	1.542.622	1.552.822	16.970.694

Catatan/Note: Data produksi bulanan perkebunan rakyat menggunakan pola produksi bulanan perkebunan besar/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

1.21

Ekspor dan Impor Kelapa Sawit, 2003–2024
Export and Import of Oil Palm, 2003–2024

Tahun Years	Ekspor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya / <i>Crude Palm Oil and Other Palm Oil Export</i>		Ekspor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya / <i>Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Export</i>		Impor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya / <i>Crude Palm Oil and Other Palm Oil Import</i>		Impor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya / <i>Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Import</i>	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2003	6.386.409	2.454.626	659.894	264.678	4.014	2.201	1.592	1.066
2004	8.661.647	3.441.776	904.327	502.681	4.320	1.937	3.564	3.157
2005	10.376.190	3.756.283	1.043.195	587.746	10.645	5.301	3.258	2.992
2006	12.100.921	4.817.642	1.274.039	616.476	11.416	6.554	3.638	3.225
2007	11.875.418	7.868.640	1.335.324	997.805	1.068	1.025	3.178	3.943
2008	14.290.686	12.375.569	1.356.880	1.423.958	8.822	5.013	2.172	3.940
2009	16.829.206	10.367.621	1.703.264	1.091.798	21.138	13.126	1.048	1.560
2010	16.291.856	13.468.966	1.572.286	1.727.693	46.720	37.801	1.362	2.208
2011	16.436.202	17.261.248	1.442.666	2.113.877	23.344	24.993	1.366	3.284
2012	18.845.020	17.602.168	1.460.374	1.510.486	616	831	640	1.216
2013	20.577.976	15.838.850	1.644.532	1.301.586	65.561	46.979	326	496
2014	22.892.224	17.464.754	1.479.833	1.540.690	299	393	~0	1
2015	26.467.564	15.385.275	1.819.307	1.565.685	7.572	4.624	11	31
2016	22.761.814	14.366.754	1.576.490	1.910.524	2.658	4.116	18	28
2017	27.353.337	18.513.121	1.717.595	2.211.339	2.518	1.812	~0	~0
2018	27.898.875	16.530.212	1.772.904	1.701.531	806	914	39	69
2019	28.279.350	14.716.275	1.937.238	1.268.634	93.285	45.530	273	147
2020	25.935.257	17.363.921	1.698.177	1.328.356	957	939	664	676
2021	25.624.258	26.755.136	1.418.411	1.926.157	363	694	~0	1
2022	24.989.929	27.738.517	1.337.464	2.007.582	382	1.401	126	327
2023	26.129.721	22.685.184	1.408.126	1.323.197	757	1.274	7	9
2024	21.640.764	20.046.565	1.339.996	1.575.295	982	1.510	3.958	4.615

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 1.22 **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Sawit Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Oil Palm Exports by Harmonized System Code, 2020-2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (Ton) Volume (Tons)						
Minyak Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Oil</i>	15111000	7.170.956	2.543.057	3.455.677	3.595.946	2.998.920
Minyak Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Oil</i>	15119000	18.764.301	23.081.201	21.534.252	22.533.774	18.641.845
Jumlah/ Total		25.935.257	25.624.258	24.989.929	26.129.721	21.640.764
Minyak Inti Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Kernel Oil</i>	15132110	301.358	52.678	106.802	38.562	36.855
Minyak Inti Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Kernel Oil</i>	15132900	1.396.819	1.365.733	1.230.662	1.369.564	1.303.141
Jumlah/ Total		1.698.177	1.418.411	1.337.464	1.408.126	1.339.996
Jumlah Volume/Volume		27.633.434	27.042.669	26.327.393	27.537.847	22.980.761
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Minyak Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Oil</i>	15111000	4.743.567	2.737.923	3.403.088	3.055.134	2.715.236
Minyak Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Oil</i>	15119000	12.620.354	24.017.213	24.335.429	19.630.051	17.331.329
Jumlah/ Total		17.363.921	26.755.136	27.738.517	22.685.184	20.046.565
Minyak Inti Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Kernel Oil</i>	15132110	244.071	75.225	117.871	37.109	40.591
Minyak Inti Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Kernel Oil</i>	15132900	1.084.285	1.850.932	1.889.712	1.286.088	1.534.704
Jumlah/ Total		1.328.356	1.926.157	2.007.582	1.323.197	1.575.295
Jumlah Nilai/Value		18.692.277	28.681.293	29.746.100	24.008.381	21.621.859

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.23

Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Crude Palm Oil and Other Palm Oil Exports by Month, 2023 and 2024

No	Bulan Month	Minyak Sawit Mentah/ Crude Palm Oil		Minyak Sawit Lainnya/ Other Palm Oil		Jumlah/Total	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)							
1	Januari/January	303.468	347.045	1.904.894	1.716.102	2.208.362	2.063.147
2	Februari/February	136.881	152.453	1.959.207	1.263.097	2.096.088	1.415.550
3	Maret/March	101.602	327.367	1.657.486	1.464.071	1.759.088	1.791.437
4	April/April	65.106	174.487	1.399.104	1.333.453	1.464.210	1.507.941
5	Mei/May	138.068	72.612	1.459.705	1.162.263	1.597.773	1.234.875
6	Juni/June	503.826	652.009	2.262.897	2.050.261	2.766.723	2.702.270
7	Juli/July	588.750	175.883	2.158.739	1.403.698	2.747.489	1.579.581
8	Agustus/August	521.349	324.077	2.253.737	1.643.875	2.775.086	1.967.952
9	September/September	241.506	128.237	1.907.336	1.356.701	2.148.842	1.484.938
10	Oktober/October	257.280	345.070	2.038.491	1.983.586	2.295.770	2.328.656
11	November/November	545.809	232.731	1.979.184	1.681.022	2.524.993	1.913.753
12	Desember/December	192.301	66.949	1.552.994	1.583.716	1.745.295	1.650.665
Jumlah/Total		3.595.946	2.998.920	22.533.774	18.641.845	26.129.721	21.640.764
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	275.643	295.227	1.679.793	1.428.387	1.955.436	1.723.614
2	Februari/February	126.824	131.991	1.858.751	1.067.801	1.985.576	1.199.793
3	Maret/March	96.765	293.612	1.563.041	1.263.669	1.659.806	1.557.281
4	April/April	61.444	163.051	1.319.882	1.230.806	1.381.326	1.393.857
5	Mei/May	126.389	65.296	1.361.503	1.019.296	1.487.891	1.084.592
6	Juni/June	409.752	479.522	1.904.001	1.722.714	2.313.753	2.202.236
7	Juli/July	485.790	157.740	1.792.932	1.230.015	2.278.722	1.387.755
8	Agustus/August	457.475	293.719	1.942.350	1.475.209	2.399.825	1.768.929
9	September/September	208.519	127.446	1.630.996	1.256.595	1.839.515	1.384.041
10	Oktober/October	206.860	363.235	1.680.187	2.002.108	1.887.047	2.365.343
11	November/November	437.854	270.624	1.603.500	1.816.387	2.041.354	2.087.011
12	Desember/December	161.819	73.772	1.293.115	1.818.342	1.454.934	1.892.114
Jumlah/Total		3.055.134	2.715.236	19.630.051	17.331.329	22.685.184	20.046.565

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.24

Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Exports by Month, 2023 and 2024

No	Bulan Month	Minyak Inti Sawit/ Crude Palm Kernel Oil		Minyak Inti Sawit Lainnya/ Other Palm Kernel Oil		Jumlah/ Total	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)							
1	Januari/January	8.000	888	90.106	117.350	98.106	118.238
2	Februari/February	6.114	15.000	80.053	118.677	86.167	133.676
3	Maret/March	4.500	190	140.021	113.048	144.521	113.238
4	April/April	~0	6.500	80.684	112.618	80.685	119.118
5	Mei/May	~0	5.460	67.381	73.801	67.381	79.261
6	Juni/June	1.100	500	81.262	125.249	82.361	125.749
7	Juli/July	1.800	1.210	108.150	70.629	109.950	71.839
8	Agustus/August	1.000	500	144.338	131.964	145.338	132.464
9	September/September	7.600	~0	138.336	132.737	145.937	132.737
10	Oktober/October	1.010	1.000	145.616	107.058	146.626	108.058
11	November/November	500	5.108	131.105	90.595	131.605	95.703
12	Desember/December	6.938	500	162.511	109.415	169.449	109.915
Jumlah/Total		38.562	36.855	1.369.564	1.303.141	1.408.126	1.339.996
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	7.743	818	93.719	104.329	101.463	105.146
2	Februari/February	5.956	13.256	82.911	105.425	88.867	118.681
3	Maret/March	4.929	171	140.003	104.078	144.932	104.249
4	April/April	~0	6.344	80.172	114.507	80.172	120.850
5	Mei/May	~0	5.628	71.176	76.255	71.176	81.883
6	Juni/June	979	592	76.998	127.555	77.977	128.146
7	Juli/July	1.494	1.451	98.688	78.195	100.182	79.647
8	Agustus/August	971	669	131.512	154.421	132.483	155.090
9	September/September	7.769	~0	126.234	177.747	134.003	177.747
10	Oktober/October	942	1.574	133.113	153.795	134.055	155.368
11	November/November	391	9.058	111.712	146.458	112.102	155.515
12	Desember/December	5.936	1.031	139.850	191.939	145.786	192.970
Jumlah/Total		37.109	40.591	1.286.088	1.534.704	1.323.197	1.575.295

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.25

**Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Mentah Menurut Negara Tujuan,
2023 dan 2024**

***Volume and Value of Crude Palm Oil Exports by Country of Destination,
2023 and 2024***

HS: 15111000

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	3.233.686	2.728.865	2.644.975	2.384.249
BANGLADESH	1.950	1.827	–	–
CHINA	~0	~0	–	–
INDIA	3.118.194	2.630.255	2.620.771	2.362.041
JAPAN	~0	~0	–	–
KOREA REPUBLIC OF	~0	~0	–	–
MALAYSIA	107.843	91.710	24.203	22.206
PAPUA NEW GUINEA	–	–	1	2
SINGAPORE	5.700	5.073	~0	~0
VIET NAM	–	–	~0	~0
AFRICA	80.139	70.009	107.524	94.836
KENYA	65.641	57.347	105.524	93.065
MOROCCO	9.499	8.259	2.000	1.771
MOZAMBIQUE	4.999	4.403	–	–
EUROPE	282.121	256.259	246.421	236.150
BELGIUM	–	–	~0	~0
GERMANY FED. REP. OF	22.997	20.928	45.299	47.575
ITALY	144.510	133.690	68.142	63.199
NETHERLANDS	74.917	66.914	77.768	73.160
PORTUGAL	525	507	–	–
SPAIN	39.172	34.220	55.212	52.216
Jumlah/Total	3.595.946	3.055.134	2.998.920	2.715.236

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 1.26 **Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024**
Table 1.26 **Volume and Value of Other Palm Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024**

HS: 15119000				
Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	14.464.637	12.382.346	11.735.354	10.833.452
AFGHANISTAN	—	—	240	238
BAHRAIN	1.588	1.564	2.298	2.473
BANGLADESH	1.360.685	1.160.182	1.023.145	954.935
BRUNEI DARUSSALAM	2.410	3.047	2.351	2.961
CAMBODIA	1.102	1.064	883	873
CHINA	4.248.694	3.607.866	2.357.773	2.131.241
CYPRUS	42	41	84	79
HONG KONG	1.498	1.588	358	423
INDIA	2.285.289	1.885.793	1.657.801	1.545.405
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	145	146	944	877
IRAQ	64.014	55.710	115.994	101.174
ISRAEL	28.883	27.053	21.908	21.635
JAPAN	97.349	84.906	87.971	79.323
JORDAN	8.899	8.321	8.928	8.851
KOREA REPUBLIC OF	287.463	241.704	230.983	199.307
KUWAIT	139	157	142	164
LEBANON	978	952	2.633	2.535
MALAYSIA	680.286	592.745	352.830	353.628
MALDIVES	592	679	729	862
MYANMAR	592.467	521.101	538.113	514.153
NEPAL	737	740	2.211	2.327
OMAN	181.470	163.250	196.188	180.147
PAKISTAN	2.501.988	2.173.255	2.996.349	2.771.889
PAPUA NEW GUINEA	5.544	6.084	8.909	10.171
PHILIPPINES	462.146	403.353	419.851	386.745
QATAR	550	586	—	—
SAUDI ARABIA	375.438	328.240	476.021	434.125
SINGAPORE	16.339	15.739	251	267
SRI LANKA	157	174	217	209
SYRIA ARAB REPUBLIC	2.628	3.019	1.092	1.097
TAIWAN	4.071	4.038	4.699	4.875
THAILAND	1.047	1.026	179	183
TURKEY	215.304	191.506	102.007	94.079
UNITED ARAB EMIRATES	262.547	219.435	404.080	365.042
VIET NAM	667.318	577.215	644.951	590.668
YEMEN	104.827	100.068	72.239	70.490
AFRICA	3.675.730	3.360.103	2.705.147	2.611.812
ALGERIA	105.902	88.819	80.702	68.516
ANGOLA	72.951	72.497	76.908	78.874

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.26

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BENIN	187.986	186.981	21.645	24.294
BURKINA FASO	10.131	9.689	8.382	8.226
CAMEROON	41.273	42.820	23.314	25.425
CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	—	—	125	131
CHAD	97	90	—	—
COMOROS	1.032	1.213	1.247	1.380
CONGO	70.185	67.466	79.198	81.031
COTE D'IVOIRE	73.504	73.893	80.224	86.021
DEMOCRATIC REP. OF THE CONGO	6.272	6.567	4.727	4.980
DJIBOUTI	378.309	349.603	261.866	251.693
EGYPT	929.580	798.550	792.174	732.148
EQUATORIAL GUINEA	8.420	8.688	7.146	7.430
ETHIOPIA	—	—	108	108
GABON	1.507	1.588	661	716
GAMBIA	48.269	49.949	49.324	51.090
GHANA	44.160	45.962	52.251	55.310
GUINEA	101.315	89.896	92.070	93.092
GUINEA BISSAU	868	857	—	—
KENYA	265.069	239.295	122.315	122.216
LIBERIA	19.239	18.169	30.420	28.811
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	1.215	1.128	866	911
MADAGASCAR	685	696	364	372
MALI	483	488	—	—
MAURITANIA	128.867	128.716	64.621	67.927
MAURITIUS	1.183	1.136	320	350
MAYOTTE	447	495	266	290
MOROCCO	43	41	262	249
MOZAMBIQUE	71.166	60.888	18.783	16.781
NAMIBIA	97	106	—	—
NIGER	4.496	4.433	49	46
NIGERIA	72.144	68.029	80.231	77.686
RWANDA	242	219	362	342
SAO TOME AND PRINCIPE	697	756	40	43
SENEGAL	138.901	143.173	55.338	57.086
SEYCHELLES	162	167	116	128
SIERRA LEONE	1.957	1.807	—	—
SOMALIA	33.247	32.766	42.935	41.643
SOUTH AFRICA	422.695	358.824	314.906	282.509
SOUTH SUDAN	—	—	67	67
SUDAN	39.836	36.114	—	—
TANZANIA UNITED REP. OF	198.280	193.028	178.749	184.765
TOGO	134.683	128.635	115.833	118.205
TUNISIA	56.938	44.691	46.038	40.733

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.26

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UGANDA	1.103	1.088	193	190
ZAMBIA	97	90	–	–
OCEANIA	23.488	27.070	24.891	28.466
AMERICAN SAMOA	24	29	71	79
AUSTRALIA	–	–	20	21
EAST TIMOR	15.703	17.756	16.033	17.972
FIJI	1.235	1.617	1.252	1.528
KIRIBATI	383	452	440	513
MARSHALL ISLANDS	176	203	138	159
MICRONESIA FED. STATES OF	194	228	301	354
NAURU	19	20	19	21
NEW ZEALAND	18	22	294	378
NORTHERN MARIANA ISLANDS	57	65	43	45
PALAU	41	46	40	49
SAINT VINCENT AND THE GRENADINES	53	64	36	42
SAMOA	1.441	1.595	2.092	2.429
SOLOMON ISLANDS	2.481	3.042	2.196	2.644
TONGA	613	655	425	452
TUVALU	35	38	18	21
VANUATU	1.016	1.238	1.472	1.760
AMERICA	2.127.450	1.844.800	1.966.744	1.820.024
ANTIGUA AND BARBUDA	–	–	47	55
BARBADOS	–	–	22	20
BRAZIL	129.532	110.630	270.395	234.364
CANADA	236	220	551	566
CHILE	42	47	504	612
COLOMBIA	882	841	546	562
COSTA RICA	472	474	309	328
CUBA	343	378	418	437
CURACAO	–	–	47	44
DOMINICA	174	183	274	296
DOMINICAN REPUBLIC	4.779	4.830	13.926	14.161
EL SALVADOR	–	–	22	22
GRENADA	132	164	246	288
GUATEMALA	2.500	2.287	8.045	6.832
GUYANA	1.206	1.156	1.376	1.367
HAITI	134.361	125.170	97.360	94.804
HONDURAS	23.000	19.539	39.499	33.913
JAMAICA	1.199	1.126	3.110	2.806
MEXICO	56.727	48.789	96.342	92.556
NICARAGUA	–	–	72	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.26

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PANAMA	2.579	2.644	3.770	3.884
PERU	912	1.012	24.357	21.232
PUERTO RICO	121	118	74	75
SAINT LUCIA	350	428	377	448
TRINIDAD AND TOBAGO	1.588	1.561	1.234	1.287
UNITED STATES	1.762.909	1.518.629	1.397.284	1.299.358
URUGUAY	3.407	4.573	6.535	9.631
EUROPE	2.242.469	2.015.731	2.209.709	2.037.575
ALBANIA	121	114	290	286
BELGIUM	5.000	3.505	~0	~0
BULGARIA	433	417	217	228
CROATIA	15.064	25.739	19.398	22.668
DENMARK	18.066	19.053	47.991	50.011
ESTONIA	294.911	265.385	288.708	259.907
FRANCE	–	–	~0	~0
GEORGIA	41.400	36.294	23.041	22.272
GERMANY FED. REP. OF	30.670	23.890	20.248	22.002
GREECE	93.910	82.393	104.852	94.396
ITALY	254.091	233.208	397.813	353.006
KAZAKHSTAN	7.308	6.205	9.032	8.067
KYRGYZSTAN	241	227	492	474
LATVIA	29.884	25.864	65.432	59.939
LITHUANIA	817	1.286	3.358	5.613
MALTA	9.838	7.378	–	–
MONTENEGRO	386	384	579	619
NETHERLANDS	217.376	198.480	236.716	219.431
POLAND	86	86	66	109
PORTUGAL	–	–	–	–
REP. OF MACEDONIA	–	–	24	31
ROMANIA	1.432	1.405	2.265	2.456
RUSSIA FEDERATION	510.114	444.640	570.320	538.225
SERBIA	633	632	827	853
SLOVENIA	192	193	178	190
SPAIN	610.270	547.065	333.508	293.109
SWEDEN	48.295	43.231	46.614	43.710
UKRAINE	–	–	3.652	3.810
UNITED KINGDOM	51.932	48.658	34.091	36.162
Jumlah/Total	22.533.774	19.630.051	18.641.845	17.331.329

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.27

Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Mentah Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

HS: 15132110				
Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	17.552	18.035	11.209	16.796
BANGLADESH	5.510	5.562	5.210	6.824
CHINA	–	–	~0	~0
INDIA	542	410	1.000	1.073
MALAYSIA	11.500	12.063	4.999	8.899
SINGAPORE	~0	~0	–	–
VIET NAM	–	–	~0	~0
AFRICA	1.711	1.479	687	687
ANGOLA	–	–	218	204
KENYA	500	391	–	–
MADAGASCAR	–	–	469	483
TANZANIA UNITED REP. OF	1.211	1.089	–	–
AMERICA	~0	~0	–	–
MEXICO	~0	~0	–	–
EUROPE	19.299	17.595	24.959	23.108
GERMANY FED. REP. OF	~0	~0	~0	~0
NETHERLANDS	19.299	17.595	24.959	23.108
Jumlah/Total	38.562	37.109	36.855	40.591

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table 1.28

Volume dan Nilai Ekspor Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Other Palm Kernel Oil Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

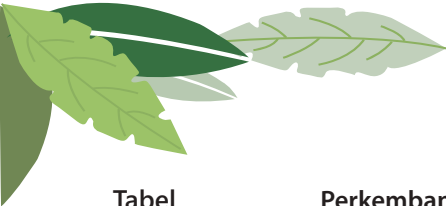
HS: 15132900

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	691.532	610.636	559.463	642.148
BANGLADESH	—	—	43	85
CHINA	567.982	498.151	448.396	515.250
CYPRUS	—	—	21	26
INDIA	1.156	1.718	1.923	2.391
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	—	—	227	356
ISRAEL	588	614	336	439
JAPAN	19.155	16.923	17.374	17.488
JORDAN	42	40	297	372
KOREA REPUBLIC OF	3.989	3.543	3.988	5.018
MALAYSIA	64.635	60.257	42.278	49.711
OMAN	218	205	261	356
PAKISTAN	1.872	1.763	786	904
PHILIPPINES	15.760	14.123	18.137	18.811
SAUDI ARABIA	7.109	5.434	10.432	12.330
SINGAPORE	~0	1	~0	~0
SRI LANKA	420	336	500	850
TAIWAN	42	39	21	23
THAILAND	4.986	4.142	9.798	12.098
TURKEY	1.665	1.494	210	237
UNITED ARAB EMIRATES	1.807	1.751	4.396	5.359
VIET NAM	63	61	~0	~0
YEMEN	44	40	42	43
AFRICA	67.338	57.875	64.108	76.761
ALGERIA	1.059	898	1.071	1.100
ANGOLA	382	362	574	703
DJIBOUTI	42	35	—	—
EGYPT	33.048	27.953	38.592	45.988
ETHIOPIA	147	140	—	—
GHANA	—	—	43	54
KENYA	—	—	84	112
MADAGASCAR	—	—	65	67
MAURITIUS	66	65	132	170
SOUTH AFRICA	27.252	23.799	19.890	24.689
SUDAN	105	110	—	—
TANZANIA UNITED REP. OF	—	—	—	—
TUNISIA	5.237	4.513	3.657	3.877
AMERICA	411.295	410.086	419.824	497.477
ARGENTINA	360	342	232	363

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.28

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BRAZIL	193.300	183.796	202.844	231.122
CANADA	88	86	48	86
CHILE	437	427	547	686
ECUADOR	–	–	~0	~0
MEXICO	901	1.248	20.676	29.074
PARAGUAY	42	41	–	–
PERU	–	–	60	89
UNITED STATES	216.081	224.058	195.088	235.594
URUGUAY	86	88	330	464
OCEANIA	199.399	207.491	259.747	318.318
BELGIUM	294	641	168	272
ESTONIA	9.812	9.728	9.296	12.031
GERMANY FED. REP. OF	501	947	~0	~0
GREECE	9.636	9.327	11.958	12.598
ITALY	2.711	2.531	8.913	11.156
KAZAKHSTAN	467	464	168	196
LATVIA	2.452	2.500	3.003	2.568
LITHUANIA	1.138	1.080	566	754
NETHERLANDS	80.999	78.252	110.609	125.824
POLAND	306	292	284	394
ROMANIA	–	–	153	180
RUSSIA FEDERATION	80.136	88.286	94.522	126.923
SERBIA	22	21	–	–
SPAIN	5.064	5.761	7.228	8.999
SWEDEN	4.254	5.652	11.067	13.765
UKRAINE	22	26	–	–
UNITED KINGDOM	1.587	1.981	1.810	2.659
Jumlah/Total	1.369.564	1.286.088	1.303.141	1.534.704

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **1.29** **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kelapa Sawit Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Oil Palm Imports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (Ton) Volume (Tons)						
Minyak Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Oil</i>	15111000	300	~0	~0	~0	~0
Minyak Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Oil</i>	15119000	657	363	382	756	982
Jumlah/ Total		957	363	382	757	982
Minyak Inti Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Kernel Oil</i>	15132110	~0	~0	–	~0	~0
Minyak Inti Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Kernel Oil</i>	15132900	664	~0	126	7	3.958
Jumlah/ Total		664	~0	126	7	3.958
Jumlah Volume/Volume		1.621	363	508	763	4.939
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Minyak Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Oil</i>	15111000	198	1	~0	~0	~0
Minyak Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Oil</i>	15119000	741	693	1.401	1.274	1.509
Jumlah/ Total		939	694	1.401	1.274	1.510
Minyak Inti Sawit Mentah/ <i>Crude Palm Kernel Oil</i>	15132110	~0	~0	–	~0	~0
Minyak Inti Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Kernel Oil</i>	15132900	676	1	327	9	4.614
Jumlah/ Total		676	1	327	9	4.615
Jumlah Nilai/Value		1.615	695	1.728	1.283	6.125

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.30

Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Mentah dan Minyak Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Crude Palm Oil and Other Palm Oil Imports by Month, 2023-2024

No	Bulan Month	Minyak Sawit Mentah/ Crude Palm Oil		Minyak Sawit Lainnya/ Other Palm Oil		Jumlah/ Total	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)							
1	Januari/January	–	~0	44	79	44	79
2	Februari/February	–	–	32	40	32	40
3	Maret/March	–	~0	128	33	128	33
4	April/April	–	~0	83	36	83	36
5	Mei/May	–	~0	63	73	63	73
6	Juni/June	–	~0	35	18	35	18
7	Juli/July	~0	~0	41	391	41	391
8	Agustus/August	–	~0	107	102	107	102
9	September/September	–	~0	16	51	16	51
10	Oktober/October	–	~0	137	78	137	78
11	November/November	~0	~0	29	20	29	20
12	Desember/December	~0	–	41	61	41	61
Jumlah/Total		~0	~0	756	982	757	982
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	–	~0	84	125	84	125
2	Februari/February	–	–	60	67	60	67
3	Maret/March	–	~0	175	62	175	62
4	April/April	–	~0	108	70	108	70
5	Mei/May	–	~0	89	120	89	120
6	Juni/June	–	~0	81	24	81	24
7	Juli/July	~0	~0	96	567	96	567
8	Agustus/August	–	~0	216	144	216	145
9	September/September	–	~0	30	90	30	90
10	Oktober/October	–	~0	191	134	191	134
11	November/November	~0	~0	40	30	40	30
12	Desember/December	~0	–	103	76	103	76
Jumlah/Total		~0	~0	1.274	1.509	1.274	1.510

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

1.31

Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Mentah dan Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Bulan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil and Other Palm Kernel Oil Imports by Month, 2023-2024

No	Bulan Month	Minyak Inti Sawit/ <i>Crude</i> <i>Palm Kernel Oil</i>		Minyak Inti Sawit Lainnya/ <i>Other Palm Kernel Oil</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)							
1	Januari/January	–	–	~0	2	~0	2
2	Februari/February	–	–	–	~0	–	~0
3	Maret/March	–	–	~0	2	~0	2
4	April/April	–	–	~0	–	~0	–
5	Mei/May	–	–	–	3	–	3
6	Juni/June	~0	~0	–	~0	~0	~0
7	Juli/July	–	–	2	1	2	1
8	Agustus/August	–	–	2	–	2	–
9	September/September	–	–	–	3.949	–	3.949
10	Oktober/October	–	–	–	~0	–	~0
11	November/November	–	–	–	~0	–	~0
12	Desember/December	–	–	3	~0	3	~0
Jumlah/Total		~0	~0	7	3.958	7	3.958
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	–	~0	~0	4	~0	4
2	Februari/February	–	–	–	~0	–	~0
3	Maret/March	–	–	1	4	1	4
4	April/April	–	–	~0	–	~0	–
5	Mei/May	–	~0	–	5	–	5
6	Juni/June	~0	–	–	~0	~0	~0
7	Juli/July	–	~0	2	1	2	2
8	Agustus/August	–	–	3	–	3	–
9	September/September	–	–	–	4.600	–	4.600
10	Oktober/October	–	~0	–	~0	–	~0
11	November/November	–	–	–	~0	–	~0
12	Desember/December	–	–	4	~0	4	~0
Jumlah/Total		~0	~0	9	4.614	9	4.615

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel

Table

1.32

Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Mentah Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024

Volume and Value of Crude Palm Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

HS: 15111000				
Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	~0	~0	~0	~0
INDIA	-	-	~0	~0
MALAYSIA	~0	~0	~0	~0
PAKISTAN	-	-	~0	~0
PHILIPPINES	-	-	~0	~0
SINGAPORE	-	-	~0	~0
TAIWAN	~0	~0	-	-
THAILAND	-	-	~0	~0
EUROPE	-	-	~0	~0
GERMANY FED. REP. OF	-	-	~0	~0
UNITED KINGDOM	-	-	~0	~0
Jumlah/Total	~0	~0	~0	~0

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

<https://www.bps.go.id>



Tabel
Table 1.33

Volume dan Nilai Impor Minyak Sawit Lainnya Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Other Palm Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

HS: 15119000

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	693	1.085	964	1.433
BAHRAIN	–	–	~0	~0
BANGLADESH	–	–	~0	~0
CHINA	23	41	2	11
HONG KONG	~0	~0	~0	~0
INDIA	~0	~0	~0	1
INDONESIA	142	149	345	473
JAPAN	~0	~0	–	–
KOREA REPUBLIC OF	~0	4	~0	1
MALAYSIA	422	753	568	874
MYANMAR	–	–	~0	~0
OMAN	–	–	~0	~0
PAKISTAN	–	–	–	–
PHILIPPINES	–	–	–	–
QATAR	–	–	~0	~0
SAUDI ARABIA	–	–	4	1
SINGAPORE	105	138	25	47
TAIWAN	–	–	18	21
THAILAND	~0	~0	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	–	–	1	3
UZBEKISTAN	–	–	~0	~0
VIET NAM	~0	~0	~0	~0
AFRICA	~0	~0	~0	~0
EGYPT	–	–	~0	~0
MOROCCO	–	–	~0	~0
UGANDA	~0	~0	–	–
OCEANIA	~0	1	–	–
AUSTRALIA	~0	1	–	–
AMERICA	6	28	8	38
MEXICO	~0	~0	–	–
PERU	~0	~0	~0	~0
UNITED STATES	6	28	8	38
EUROPE	58	159	10	38
DENMARK	–	–	~0	~0
FINLAND	–	–	~0	~0
FRANCE	~0	~0	–	–
GERMANY FED. REP. OF	56	145	4	17



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.33

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ITALY	–	–	~0	1
KAZAKHSTAN	~0	~0	–	–
NETHERLANDS	3	14	6	19
UKRAINE	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	–	–	–	–
Jumlah/Total	756	1.274	982	1.509

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

<https://www.bps.go.id>



Tabel
Table

1.34

Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Mentah Menurut Negara Asal,
2023 dan 2024

*Volume and Value of Crude Palm Kernel Oil Imports by Country of
Origin, 2023 and 2024*

HS: 15132110

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	~0	~0	~0	~0
INDIA	-	-	~0	~0
MALAYSIA	~0	~0	~0	~0
TURKEY	-	-	~0	~0
AFRICA	-	-	~0	~0
UGANDA	-	-	~0	~0
Jumlah/Total	-	-	~0	~0

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

<https://www.bps.go.id>



Tabel
Table 1.35

Volume dan Nilai Impor Minyak Inti Sawit Lainnya Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Other Palm Kernel Oil Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

HS: 15132900

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	7	9	3.957	4.614
CHINA	–	–	~0	~0
INDIA	–	–	–	–
INDONESIA	–	–	1	1
MALAYSIA	6	9	3.956	4.612
PHILIPPINES	–	–	~0	~0
SINGAPORE	~0	~0	~0	~0
TURKEY	–	–	–	–
UNITED ARAB EMIRATES	–	–	~0	~0
AFRICA	–	–	~0	~0
TUNISIA	–	–	~0	~0
UGANDA	–	–	–	–
AMERICA	~0	~0	~0	~0
BRAZIL	~0	~0	~0	~0
EUROPE	–	–	~0	~0
GERMANY FED. REP. OF	–	–	~0	~0
Jumlah/Total	7	9	3.958	4.614

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Produksi Kopi 2024

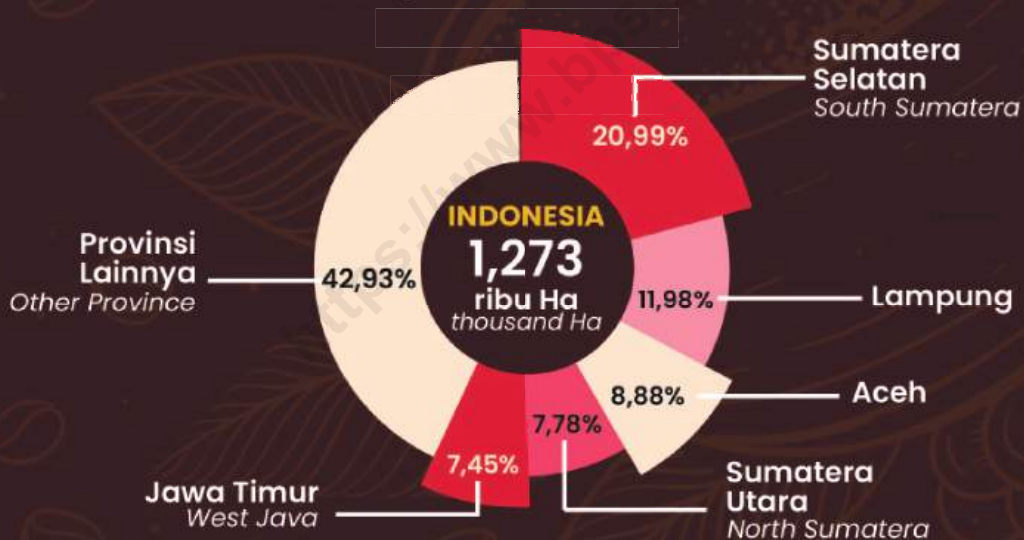
Coffee Production in 2024

▲ **7,19%**

Produksi Kopi Indonesia tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's coffee production in 2024 increase compared to the production in 2023

5 Provinsi dengan Luas Areal Kopi Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Coffee Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Kopi Tahun 2023 dan 2024

Trend of Coffe Export and Import in 2023 and 2024

■ Volume
(ribu ton/thousand tons)
■ Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

IMPOR

Import



II. KOPI/COFFEE

Pada tahun 2024, luas areal perkebunan kopi di Indonesia mencapai 1,27 juta hektare yang tersebar di 36 provinsi. Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebagai daerah dengan areal terluas, yakni 267.435 hektare atau 20,99% dari total nasional, dengan produksi mencapai 219.586 ton biji kopi kering.

Berdasarkan status pengusahaan, perkebunan rakyat mendominasi dengan luas 1,26 juta hektare (98,62%), disusul oleh perkebunan besar negara seluas 10.906 hektare (0,85%) dan perkebunan besar swasta seluas 6.617 hektare (0,52%).

Dari sisi produksi, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2023. Produksi biji kopi kering tahun 2024 mencapai 813.345 ton, dengan kontribusi terbesar berasal dari Sumatera Selatan (219.586 ton atau 26,99%), diikuti oleh Lampung (120.379 ton atau 14,80%) dan Sumatera Utara (91.695 ton atau 11,27%). Hampir seluruh produksi berasal dari perkebunan rakyat sebesar 810.013 ton (99,59%), sedangkan perkebunan besar negara menyumbang 2.608 ton (0,32%) dan perkebunan besar swasta 724 ton (0,08%).

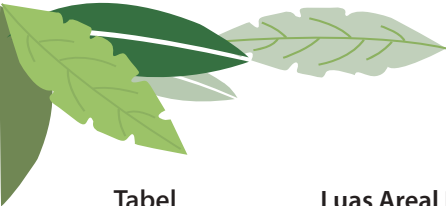
Dalam perdagangan internasional, ekspor kopi Indonesia masih didominasi oleh kategori robusta, tidak digongseng, dengan kafein (HS 09011130) yang mencapai 76,88% dari total ekspor. Amerika Serikat menjadi tujuan utama dengan volume ekspor 307.426 ton (18,76%), diikuti oleh Mesir dan Malaysia. Sementara itu, impor kopi Indonesia menunjukkan tren peningkatan sepanjang periode 2021–2024. Pada tahun 2024, volume impor tercatat sebesar 52.293 ton. Vietnam menjadi pemasok terbesar dengan volume 35.650 ton (68,17%), diikuti oleh Brasil dan Papua Nugini.

In 2024, the total area of coffee plantations in Indonesia reached 1,27 million hectares across 36 provinces. South Sumatra was recorded as the province with the largest area, covering 267,435 hectares (20.99% of the national), with production reaching 219,586 tons of dried coffee beans.

By category of producer, smallholders dominated with an area of 1,26 million hectares (98.62%), followed by government estates with 10.906 hectares (0.85%) and private estates with 6.617 hectares (0.52%).

In terms of production, there was an increase compared to 2023. In 2024, Indonesia's dried coffee beans production reached 813.345 tons, with the largest contributions from South Sumatra (219.586 tons or 26,99%), Lampung (120.379 tons or 14.80%), and North Sumatra (91.695 tons or 11,27%). Almost all production came from smallholder (810.013 tons or 99,59%), while government estates contributed 2,608 tons (0.32%) and private estates 724 tons (0,08%).

In international trade, Indonesian coffee exports were still dominated by robusta, not roasted, not decaffeinated (HS 09011130), accounting for 76,88% of total exports. The United States was the main destination with an export volume of 307.426 tons (18,76%), followed by Egypt and Malaysia. Meanwhile, Indonesia's coffee imports showed an increasing trend during the 2021–2024 period. In 2024, total imports reached 52.293 tons, with Vietnam as the largest supplier (35.650 tons or 68,17%), followed by Brazil and Papua New Guinea.



Tabel
Table

2.1

Luas Areal Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan (ha), 2004–2024
Area of Coffee by Category of Producers (ha), 2004–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producer			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	26.597	26.020	1.251.326	1.303.943
2005	26.641	26.239	1.202.392	1.255.272
2006	26.644	26.983	1.255.104	1.308.731
2007	23.721	28.761	1.243.429	1.295.911
2008	22.442	35.826	1.236.842	1.295.110
2009	22.794	25.935	1.217.506	1.266.235
2010	22.681	24.873	1.162.810	1.210.364
2011	22.572	26.159	1.184.967	1.233.698
2012	22.565	25.056	1.187.669	1.235.290
2013	22.556	25.076	1.194.081	1.241.713
2014	22.369	24.462	1.183.664	1.230.495
2015	22.366	24.391	1.183.244	1.230.001
2016	22.366	24.391	1.198.900	1.245.657
2017	23.634	23.186	1.191.646	1.238.466
2018	19.923	22.247	1.210.656	1.252.826
2019	14.504	9.714	1.221.141	1.245.359
2020	13.841	9.420	1.227.191	1.250.452
2021	13.315	8.464	1.257.791	1.279.570
2022	11.585	7.993	1.246.352	1.265.930
2023	13.415	6.492	1.246.941	1.266.848
2024	10.906	6.617	1.256.394	1.273.918

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

2.2

Produksi Biji Kopi Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2004–2024
Production of Dried Coffee Beans by Category of Producers (ton), 2004–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producer			Jumlah Produksi Biji Kopi Kering ^{1,2} Production of Dried Coffee Beans ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	17.025	12.134	618.227	647.386
2005	17.034	7.775	615.556	640.365
2006	17.017	11.880	653.261	682.158
2007	13.642	10.498	652.336	676.476
2008	17.332	10.742	669.942	698.016
2009	14.387	14.385	653.918	682.690
2010	14.065	14.947	657.909	686.921
2011	9.099	13.118	616.429	638.646
2012	13.577	15.759	661.827	691.163
2013	13.945	16.591	645.346	675.881
2014	14.293	16.687	612.877	643.857
2015	19.703	17.281	602.371	639.355
2016	14.628	17.238	632.005	663.871
2017	14.500	15.790	685.799	716.089
2018	13.267	14.868	727.916	756.051
2019	5.634	4.409	742.469	752.512
2020	3.703	1.387	757.290	762.380
2021	4.125	1.197	780.869	786.191
2022	2.886	1.088	770.987	774.961
2023	2.767	538	755.420	758.725
2024	2.608	724	810.013	813.345

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

2.3

**Luas Areal dan Produksi Biji Kopi Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023**
**Area and Production of Dried Coffee Beans by Province and Category
of Producers, 2023**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	—	—	—	—	113.968	71.084	113.968	71.084
2	Sumatera Utara	—	—	154	17	98.438	89.593	98.592	89.610
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	23.768	13.623	23.768	13.623
4	Riau	—	—	—	—	4.328	1.795	4.329	1.795
5	Jambi	500	9	—	—	30.796	19.425	31.296	19.434
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	267.383	207.320	267.383	207.320
7	Bengkulu	—	—	—	—	90.891	50.745	90.891	50.745
8	Lampung	—	—	—	—	152.614	105.807	152.614	105.807
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	349	86	349	86
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	18	~0	18	~0
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	404	6	53.839	22.622	54.243	22.628
13	Jawa Tengah	741	399	627	84	48.785	26.744	50.153	27.227
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	1.836	1.872	1.836	1.872
15	Jawa Timur	12.156	2.354	3.834	348	75.319	44.876	91.309	47.577
16	Banten	—	—	—	—	6.246	1.994	6.246	1.994
17	Bali	18	5	—	—	33.760	13.000	33.778	13.005
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	14.039	6.429	14.039	6.429
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	243	8	75.312	25.729	75.555	25.737
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	7.453	2.969	7.453	2.969
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	2.066	194	2.066	194
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	2.231	884	2.231	884
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	1.330	125	1.330	125
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	923	112	923	112
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	7.791	3.728	7.791	3.728
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	11.267	2.744	11.267	2.744
27	Sulawesi Selatan	—	—	1.230	74	77.896	30.653	79.126	30.727
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	9.559	2.799	9.559	2.799
29	Gorontalo	—	—	—	—	1.305	125	1.305	125
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	16.664	4.720	16.664	4.720
31	Maluku	—	—	—	—	1.308	444	1.308	444
32	Maluku Utara	—	—	—	—	392	15	392	15
33	Papua Barat	—	—	—	—	171	7	171	7
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	87	3	87	3
35	Papua	—	—	—	—	368	93	368	93
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	4.246	771	4.246	771
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	10.197	2.293	10.197	2.293
INDONESIA		13.415	2.767	6.492	538	1.246.941	755.420	1.266.848	758.725

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

**Tabel
Table**

2.4

**Luas Areal dan Produksi Biji Kopi Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2024**

***Area and Production of Dried Coffee Beans by Province and Category
of Producers, 2024***

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹		Perkebunan Rakyat ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Government Estates ¹		Private Estates ¹		Smallholders ²			
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	–	–	–	–	113.099	74.131	113.099	74.131
2	Sumatera Utara	–	–	157	30	98.907	91.665	99.064	91.695
3	Sumatera Barat	–	–	–	–	23.884	15.316	23.884	15.316
4	Riau	–	–	–	–	4.912	1.834	4.912	1.834
5	Jambi	236	20	–	–	31.793	23.207	32.029	23.227
6	Sumatera Selatan	–	–	–	–	267.435	219.586	267.435	219.586
7	Bengkulu	–	–	383	5	90.117	55.629	90.500	55.634
8	Lampung	–	–	–	–	152.609	120.379	152.609	120.379
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	398	110	398	110
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	18	1	18	1
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	–	–	445	9	55.513	26.471	55.958	26.479
13	Jawa Tengah	484	187	607	92	47.716	26.508	48.933	26.802
14	D I Yogyakarta	–	–	–	–	1.874	1.877	1.874	1.877
15	Jawa Timur	10.169	2.397	3.551	437	81.157	50.414	96.311	54.128
16	Banten	–	–	–	–	6.418	2.019	6.418	2.019
17	Bali	18	5	4	2	33.727	14.704	33.749	14.711
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	14.081	6.423	14.081	6.423
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	242	3	74.027	24.375	74.269	24.377
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	7.455	2.975	7.455	2.975
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	2.151	238	2.151	238
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	2.436	886	2.436	886
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	1.294	124	1.294	124
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	859	107	859	107
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	7.666	3.724	7.666	3.724
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	11.793	3.133	11.793	3.133
27	Sulawesi Selatan	–	–	1.230	147	78.999	31.638	80.229	31.785
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	9.433	2.609	9.433	2.609
29	Gorontalo	–	–	–	–	1.405	126	1.405	126
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	16.978	4.750	16.978	4.750
31	Maluku	–	–	–	–	1.386	486	1.386	486
32	Maluku Utara	–	–	–	–	390	16	390	16
33	Papua Barat	–	–	–	–	191	6	191	6
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	87	3	87	3
35	Papua	–	–	–	–	368	93	368	93
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	5.770	1.178	5.770	1.178
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	10.050	3.273	10.050	3.273
INDONESIA		10.906	2.608	6.617	724	1.256.394	810.013	1.273.918	813.345

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

2.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Menurut Provinsi, 2023

Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	12.226	86.327	15.416	113.968	71.084	823
2	Sumatera Utara	19.252	68.604	10.736	98.592	89.610	1.306
3	Sumatera Barat	6.605	16.218	945	23.768	13.623	840
4	Riau	1.795	1.808	726	4.328	1.795	993
5	Jambi	7.532	20.931	2.833	31.296	19.434	928
6	Sumatera Selatan	16.502	230.862	20.019	267.383	207.320	898
7	Bengkulu	14.959	73.296	2.635	90.891	50.745	692
8	Lampung	7.873	137.760	6.980	152.614	105.807	768
9	Bangka Belitung	236	105	8	349	86	820
10	Kepulauan Riau	10	3	5	18	~0	131
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	17.520	32.857	3.866	54.243	22.628	689
13	Jawa Tengah	9.966	38.599	1.587	50.153	27.227	705
14	D.I. Yogyakarta	176	1.591	68	1.836	1.872	1.177
15	Jawa Timur	12.238	69.934	9.136	91.309	47.577	680
16	Banten	337	4.780	1.129	6.246	1.994	417
17	Bali	3.582	27.879	2.317	33.778	13.005	466
18	Nusa Tenggara Barat	3.932	9.507	599	14.039	6.429	676
19	Nusa Tenggara Timur	18.036	48.077	9.442	75.555	25.737	535
20	Kalimantan Barat	985	3.805	2.662	7.453	2.969	780
21	Kalimantan Tengah	977	439	649	2.066	194	441
22	Kalimantan Selatan	526	1.395	310	2.231	884	634
23	Kalimantan Timur	196	467	667	1.330	125	267
24	Kalimantan Utara	292	301	330	923	112	372
25	Sulawesi Utara	1.428	5.498	865	7.791	3.728	678
26	Sulawesi Tengah	4.387	5.119	1.761	11.267	2.744	536
27	Sulawesi Selatan	13.005	55.643	10.478	79.126	30.727	552
28	Sulawesi Tenggara	2.215	5.934	1.410	9.559	2.799	472
29	Gorontalo	140	591	574	1.305	125	212
30	Sulawesi Barat	3.103	6.873	6.689	16.664	4.720	687
31	Maluku	312	757	239	1.308	444	586
32	Maluku Utara	94	56	241	392	15	262
33	Papua Barat	75	47	49	171	7	140
34	Papua Barat Daya	16	30	41	87	3	115
35	Papua	121	181	66	368	93	512
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	1.817	1.799	630	4.246	771	428
38	Papua Pegunungan	3.411	4.139	2.647	10.197	2.293	554
INDONESIA		185.878	962.213	118.757	1.266.848	758.725	789

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

2.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering, Menurut Provinsi, 2024

Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	12.006	86.021	15.072	113.099	74.131	862
2	Sumatera Utara	19.625	68.730	10.709	99.064	91.695	1.334
3	Sumatera Barat	6.534	16.384	967	23.884	15.316	935
4	Riau	2.211	1.958	743	4.912	1.834	936
5	Jambi	5.462	23.930	2.637	32.029	23.227	971
6	Sumatera Selatan	14.600	234.126	18.709	267.435	219.586	938
7	Bengkulu	14.904	72.869	2.728	90.500	55.634	763
8	Lampung	6.954	138.796	6.858	152.609	120.379	867
9	Bangka Belitung	268	124	7	398	110	889
10	Kepulauan Riau	10	3	5	18	1	243
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	17.055	35.187	3.716	55.958	26.479	753
13	Jawa Tengah	10.117	36.683	2.006	48.806	26.787	730
14	D.I. Yogyakarta	215	1.599	60	1.874	1.877	1.174
15	Jawa Timur	14.661	74.749	5.467	94.876	53.248	712
16	Banten	509	4.780	1.129	6.418	2.019	422
17	Bali	3.222	28.411	2.116	33.749	14.711	518
18	Nusa Tenggara Barat	4.082	9.461	538	14.081	6.423	679
19	Nusa Tenggara Timur	17.133	48.458	8.678	74.269	24.377	503
20	Kalimantan Barat	1.087	3.809	2.560	7.455	2.975	781
21	Kalimantan Tengah	958	462	731	2.151	238	515
22	Kalimantan Selatan	746	1.392	298	2.436	886	637
23	Kalimantan Timur	213	469	612	1.294	124	263
24	Kalimantan Utara	276	255	328	859	107	420
25	Sulawesi Utara	1.416	5.425	825	7.666	3.724	686
26	Sulawesi Tengah	4.800	5.237	1.756	11.793	3.133	598
27	Sulawesi Selatan	14.630	55.921	9.678	80.229	31.785	568
28	Sulawesi Tenggara	2.468	5.835	1.130	9.433	2.609	447
29	Gorontalo	240	556	609	1.405	126	226
30	Sulawesi Barat	3.708	6.921	6.349	16.978	4.750	686
31	Maluku	286	799	300	1.386	486	608
32	Maluku Utara	89	62	239	390	16	264
33	Papua Barat	84	62	45	191	6	93
34	Papua Barat Daya	16	30	41	87	3	115
35	Papua	118	184	66	368	93	504
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	2.229	2.610	931	5.770	1.178	451
38	Papua Pegunungan	3.520	4.140	2.390	10.050	3.273	791
INDONESIA		186.453	976.435	111.030	1.273.918	813.345	833

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

2.7

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Government Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	500	—	500	9	19
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	—	—	—	—
13	Jawa Tengah	5	736	—	741	399	542
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	795	10.877	485	12.156	2.354	216
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	8	7	3	18	5	685
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		807	12.120	488	13.415	2.767	228

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

2.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Government Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	236	-	236	20	85
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	5	479	-	484	187	390
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	806	9.155	208	10.169	2.397	262
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	7	9	3	18	5	573
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		818	9.878	211	10.906	2.608	264

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



**Tabel
Table**

2.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	68	86	—	154	17	203
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	4	399	2	404	6	15
13	Jawa Tengah	308	295	23	627	84	284
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	445	2.745	644	3.834	348	127
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	10	21	212	243	8	404
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	155	833	241	1.230	74	89
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		990	4.379	1.123	6.492	538	123

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

2.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	61	96	—	157	30	310
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	37	83	264	383	5	59
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	45	398	2	445	9	22
13	Jawa Tengah	337	186	83	607	92	495
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	247	3.204	99	3.551	437	136
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	4	—	4	2	605
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	5	32	205	242	3	84
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	199	783	248	1.230	147	187
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		931	4.785	901	6.617	724	151

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

2.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	12.226	86.327	15.416	113.968	71.084	823
2	Sumatera Utara	19.184	68.518	10.736	98.438	89.593	1.308
3	Sumatera Barat	6.605	16.218	945	23.768	13.623	840
4	Riau	1.795	1.808	726	4.328	1.795	993
5	Jambi	7.532	20.431	2.833	30.796	19.425	951
6	Sumatera Selatan	16.502	230.862	20.019	267.383	207.320	898
7	Bengkulu	14.959	73.296	2.635	90.891	50.745	692
8	Lampung	7.873	137.760	6.980	152.614	105.807	768
9	Bangka Belitung	236	105	8	349	86	820
10	Kepulauan Riau	10	3	5	18	~0	131
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	17.517	32.459	3.864	53.839	22.622	697
13	Jawa Tengah	9.653	37.568	1.564	48.785	26.744	712
14	D.I. Yogyakarta	176	1.591	68	1.836	1.872	1.177
15	Jawa Timur	10.999	56.313	8.007	75.319	44.876	797
16	Banten	337	4.780	1.129	6.246	1.994	417
17	Bali	3.574	27.871	2.315	33.760	13.000	466
18	Nusa Tenggara Barat	3.932	9.507	599	14.039	6.429	676
19	Nusa Tenggara Timur	18.026	48.056	9.230	75.312	25.729	535
20	Kalimantan Barat	985	3.805	2.662	7.453	2.969	780
21	Kalimantan Tengah	977	439	649	2.066	194	441
22	Kalimantan Selatan	526	1.395	310	2.231	884	634
23	Kalimantan Timur	196	467	667	1.330	125	267
24	Kalimantan Utara	292	301	330	923	112	372
25	Sulawesi Utara	1.428	5.498	865	7.791	3.728	678
26	Sulawesi Tengah	4.387	5.119	1.761	11.267	2.744	536
27	Sulawesi Selatan	12.850	54.809	10.237	77.896	30.653	559
28	Sulawesi Tenggara	2.215	5.934	1.410	9.559	2.799	472
29	Gorontalo	140	591	574	1.305	125	212
30	Sulawesi Barat	3.103	6.873	6.689	16.664	4.720	687
31	Maluku	312	757	239	1.308	444	586
32	Maluku Utara	94	56	241	392	15	262
33	Papua Barat	75	47	49	171	7	140
34	Papua Barat Daya	16	30	41	87	3	115
35	Papua	121	181	66	368	93	512
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	1.817	1.799	630	4.246	771	428
38	Papua Pegunungan	3.411	4.139	2.647	10.197	2.293	554
INDONESIA		184.081	945.713	117.146	1.246.941	755.420	799

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

2.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kopi Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Coffee Beans Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	12.006	86.021	15.072	113.099	74.131	862
2	Sumatera Utara	19.564	68.634	10.709	98.907	91.665	1.336
3	Sumatera Barat	6.534	16.384	967	23.884	15.316	935
4	Riau	2.211	1.958	743	4.912	1.834	936
5	Jambi	5.462	23.694	2.637	31.793	23.207	979
6	Sumatera Selatan	14.600	234.126	18.709	267.435	219.586	938
7	Bengkulu	14.867	72.786	2.464	90.117	55.629	764
8	Lampung	6.954	138.796	6.858	152.609	120.379	867
9	Bangka Belitung	268	124	7	398	110	889
10	Kepulauan Riau	10	3	5	18	1	243
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	17.010	34.789	3.714	55.513	26.471	761
13	Jawa Tengah	9.775	36.018	1.923	47.716	26.508	736
14	D.I. Yogyakarta	215	1.599	60	1.874	1.877	1.174
15	Jawa Timur	13.608	62.390	5.160	81.157	50.414	808
16	Banten	509	4.780	1.129	6.418	2.019	422
17	Bali	3.215	28.399	2.113	33.727	14.704	518
18	Nusa Tenggara Barat	4.082	9.461	538	14.081	6.423	679
19	Nusa Tenggara Timur	17.128	48.426	8.473	74.027	24.375	503
20	Kalimantan Barat	1.087	3.809	2.560	7.455	2.975	781
21	Kalimantan Tengah	958	462	731	2.151	238	515
22	Kalimantan Selatan	746	1.392	298	2.436	886	637
23	Kalimantan Timur	213	469	612	1.294	124	263
24	Kalimantan Utara	276	255	328	859	107	420
25	Sulawesi Utara	1.416	5.425	825	7.666	3.724	686
26	Sulawesi Tengah	4.800	5.237	1.756	11.793	3.133	598
27	Sulawesi Selatan	14.432	55.137	9.430	78.999	31.638	574
28	Sulawesi Tenggara	2.468	5.835	1.130	9.433	2.609	447
29	Gorontalo	240	556	609	1.405	126	226
30	Sulawesi Barat	3.708	6.921	6.349	16.978	4.750	686
31	Maluku	286	799	300	1.386	486	608
32	Maluku Utara	89	62	239	390	16	264
33	Papua Barat	84	62	45	191	6	93
34	Papua Barat Daya	16	30	41	87	3	115
35	Papua	118	184	66	368	93	504
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	2.229	2.610	931	5.770	1.178	451
38	Papua Pegunungan	3.520	4.140	2.390	10.050	3.273	791
INDONESIA		184.075	961.772	109.918	1.256.394	810.013	842

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

2.13

Ekspor dan Impor Kopi, 2003–2024
Export and Import of Coffee, 2003–2024

Tahun Years	Ekspor Kopi / Coffee Export		Impor Kopi / Coffee Import	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 US\$)	Volume (ton)	Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	323.520	258.795	4.396	6.867
2004	344.077	294.113	5.690	6.220
2005	445.829	503.836	3.195	11.406
2006	413.500	586.877	6.404	78.314
2007	321.404	636.319	49.994	18.442
2008	468.749	991.458	7.582	34.850
2009	433.600	814.300	19.760	34.852
2010	433.595	814.311	19.755	49.119
2011	346.493	1.036.671	18.108	117.175
2012	448.591	1.249.520	52.645	38.838
2013	534.023	1.174.029	15.800	46.768
2014	384.816	1.039.341	19.111	31.492
2015	502.021	1.197.735	12.462	48.473
2016	414.651	1.008.549	25.172	33.583
2017	467.799	1.187.157	14.220	155.778
2018	279.961	815.933	78.847	66.186
2019	359.052	883.123	32.102	38.280
2020	379.454	821.932	16.136	18.280
2021	387.264	858.558	13.568	32.694
2022	437.555	1.148.383	15.961	60.789
2023	279.937	929.009	40.899	116.996
2024	316.721	1.638.116	52.293	186.733

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 2.14 **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kopi Menurut Kode Harmonized System, 2023 dan 2024**
Trend of Volume and Value of Coffee Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2023		2024	
			Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ Arabica, not roasted, not decaffeinated	09011120	51.778	361.217	68.062	514.286
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ Robusta, not roasted, not decaffeinated	09011130	220.545	543.741	243.504	1.102.094
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated	09011190	3.919	10.836	1.182	6.735
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated	09011220	89	740	128	934
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated	09011290	4	45	25	72
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ Arabica, roasted, unground, not decaffeinated	09012111	122	613	136	1.114
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ Robusta, roasted, unground, not decaffeinated	09012112	645	1.993	1.077	3.678
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated	09012119	19	394	60	592
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ Coffee, roasted, not decaffeinated, ground	09012120	2.618	8.797	2.436	8.247
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ Coffee, roasted, decaffeinated, unground	09012210	4	22	5	47
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ Coffee, roasted, decaffeinated, ground	09012220	32	142	92	236
12	Sekam dan selaput kopi/ Coffee husks and skins	09019010	3	22	11	43
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ Coffee substitutes containig coffee	09019020	160	447	4	37
JUMLAH/TOTAL			279.937	929.009	316.721	1.638.116

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **2.15** **Volume Ekspor Kopi Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (ton), 2024**
Volume of Coffee Exports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	4.317	5.953	7.729	4.963	5.904	5.002
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	9.202	8.982	7.877	6.497	10.402	14.262
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	66	163	67	24	95	48
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	9	8	16	1	21	5
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	1	12	~0	~0	~0	~0
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	3	7	20	3	6	9
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	108	8	101	34	119	180
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	~0	2	7	7	7	4
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	198	197	233	186	353	247
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	1	~0	1	1	1	1
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	6	9	15	15	44	~0
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	–	–	–	–	–	8
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containing coffee</i>	09019020	~0	~0	1	~0	1	1
JUMLAH/TOTAL			13.911	15.341	16.067	11.729	16.951	19.766



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	6.126	6.424	4.385	5.134	5.454	6.671	68.062
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	24.468	31.499	35.156	44.556	25.738	24.867	243.504
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	11	45	147	174	150	192	1.182
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	16	9	21	10	11	1	128
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	–	~0	~0	~0	~0	12	25
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	2	17	43	10	13	4	136
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	141	110	128	65	37	45	1.077
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	21	1	~0	3	6	1	60
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	289	367	186	115	28	36	2.436
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	–	1	~0	~0	–	~0	5
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	–	–	~0	2	1	~0	92
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	–	–	–	~0	–	3	11
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containing coffee</i>	09019020	~0	~0	~0	~0	1	~0	4
JUMLAH/TOTAL			31.074	38.474	40.067	50.070	31.437	31.833	316.721

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **2.16** **Nilai Ekspor Kopi Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (000 US\$), 2024**
Value of Coffee Exports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	30.587	43.988	58.700	37.569	45.118	38.424
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	27.715	28.045	26.683	24.028	42.860	62.897
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	204	755	577	183	584	333
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	77	71	108	3	106	48
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	2	28	1	~0	~0	~0
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	34	34	155	30	39	64
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	330	44	357	105	412	592
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	5	22	64	58	73	25
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	650	658	748	582	1.162	847
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	3	3	10	6	5	9
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	29	24	41	34	74	~0
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	–	–	–	–	–	9
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containig coffee</i>	09019020	~0	~0	3	2	3	3
JUMLAH/TOTAL			59.636	73.672	87.446	62.600	90.435	103.251



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.16

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	47.771	50.488	33.093	37.322	40.686	50.541	514.286
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	110.781	145.541	165.278	217.554	126.503	124.208	1.102.094
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	160	312	734	1.083	792	1.017	6.735
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	98	54	161	99	101	9	934
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	–	2	1	~0	~0	37	72
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	25	137	329	94	129	46	1.114
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	490	337	417	267	147	181	3.678
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	223	21	7	30	44	20	592
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	962	1.248	704	415	87	186	8.247
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	–	3	5	2	–	2	47
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	–	–	~0	22	11	1	236
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	–	–	–	~0	–	34	43
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containig coffee</i>	09019020	2	3	7	3	3	7	37
JUMLAH/TOTAL			160.511	198.146	200.736	256.892	168.503	176.289	1.638.116

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 2.17 **Volume dan Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024**
Table 2.17 **Volume and Value of Coffee Exports by Country of Destination, 2023 and 2024**

No	Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	121.340	358.419	117.558	545.690
1	BANGLADESH	—	—	~0	~0
2	BRUNEI DARUSSALAM	50	197	51	195
3	CAMBODIA	16	132	29	204
4	CHINA	9.293	32.968	8.095	49.024
5	EAST TIMOR	654	1.963	987	3.005
6	HONG KONG	759	2.624	815	4.629
7	INDIA	23.811	50.233	9.828	27.031
8	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	821	2.503	1.368	6.719
9	IRAQ	1	2	6	28
10	ISRAEL	153	561	137	749
11	JAPAN	15.318	63.037	15.290	89.247
12	JORDAN	390	961	—	—
13	KOREA REPUBLIC OF	2.177	11.207	1.826	12.334
14	KUWAIT	~0	~0	11	92
15	LEBANON	929	2.070	115	547
16	MACAU	160	469	152	781
17	MALAYSIA	25.231	68.605	31.084	130.476
18	MALDIVES	—	—	~0	3
19	MONGOLIA	~0	4	—	—
20	OMAN	~0	1	~0	5
21	PAKISTAN	9	28	4	20
22	PHILIPPINES	6.451	16.829	10.078	48.232
23	QATAR	3	25	3	40
24	SAUDI ARABIA	197	1.670	511	4.186
25	SINGAPORE	5.601	18.728	4.432	20.381
26	SRI LANKA	1	5	1	7
27	TAIWAN	3.980	16.955	3.400	19.171
28	THAILAND	9.755	27.501	8.764	39.272
29	TURKEY	783	1.951	208	1.161
30	UNITED ARAB EMIRATES	5.033	15.598	3.224	17.030
31	UZBEKISTAN	~0	~0	—	—
32	VIET NAM	9.765	21.592	17.141	71.124
33	YEMEN	~0	~0	—	—
	AFRICA	44.425	117.015	46.673	217.771
34	ALGERIA	5.291	13.447	6.817	33.578
35	CAPE VERDE	38	92	19	89
36	CONGO	3	42	2	42
37	DEMOCRATIC REP. OF THE CONGO	—	—	2	10
38	EGYPT	32.048	84.531	31.479	142.516
39	KENYA	~0	1	—	—
40	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	9	20	19	147

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

No	Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41	MADAGASCAR	–	–	17	28
42	MOROCCO	6.633	17.422	6.679	32.807
43	NIGERIA	~0	~0	~0	~0
44	SENEGAL	~0	~0	–	–
45	SOMALIA	1	8	1	4
46	SOUTH AFRICA	96	675	191	1.500
47	TUNISIA	307	777	1.447	7.050
	AMERICA	41.469	239.454	48.177	337.578
48	CANADA	2.820	19.423	3.774	29.468
49	GUATEMALA	799	1.668	–	–
50	MEXICO	1.143	2.394	96	684
51	UNITED STATES	36.707	215.969	44.307	307.426
	EUROPE	70.610	204.436	99.559	509.477
52	ALBANIA	–	–	19	98
53	ARMENIA	2.102	6.136	1.487	7.011
54	AUSTRIA	–	–	2	18
55	BELARUS	–	–	2	19
56	BELGIUM	3.431	19.535	21.298	115.717
57	BULGARIA	471	1.211	430	1.862
58	CZECH REPUBLIC	6	91	13	149
59	DENMARK	71	554	121	896
60	ESTONIA	38	110	25	167
61	FINLAND	–	–	~0	4
62	FRANCE	645	2.486	3.073	15.929
63	GEORGIA	11.536	29.160	8.506	38.795
64	GERMANY FED. REP. OF	9.461	32.907	16.461	88.217
65	GREECE	1.400	3.451	1.511	7.168
66	HUNGARY	~0	~0	–	–
67	IRELAND	134	906	135	977
68	ITALY	18.122	43.801	6.551	29.968
69	LATVIA	27	282	34	315
70	NETHERLANDS	3.796	11.981	5.017	26.573
71	NORWAY	61	374	58	465
72	POLAND	511	1.147	77	417
73	PORTUGAL	2.324	6.113	787	3.698
74	REP. OF MACEDONIA	–	–	~0	~0
75	ROMANIA	373	985	403	1.750
76	RUSSIA FEDERATION	7.407	17.374	21.201	104.711
77	SLOVAKIA	3	26	–	–
78	SLOVENIA	–	–	37	173
79	SPAIN	4.289	8.619	7.974	37.794
80	SWEDEN	43	96	302	1.501



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

No	Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
81	SWITZERLAND	21	87	2	21
82	UKRAINE	~0	~0	—	—
83	UNITED KINGDOM	4.339	17.004	4.029	25.062
	OCEANIA	2.093	9.684	4.753	27.599
84	AUSTRALIA	1.808	7.796	4.499	25.670
85	FIJI	—	—	1	6
86	FRENCH POLYNESIA	~0	~0	—	—
87	GUAM	—	—	2	28
88	KIRIBATI	~0	~0	—	—
89	NEW CALEDONIA	~0	~0	—	—
90	NEW ZEALAND	285	1.885	251	1.889
91	PAPUA NEW GUINEA	~0	~0	~0	2
92	SAMOA	~0	3	—	—
93	VANUATU	—	—	1	6
JUMLAH/TOTAL		279.937	929.009	316.721	1.638.116

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

2.18

Volume dan Nilai Impor Kopi Menurut Kode *Harmonized System*, 2023 dan 2024
Volume and Value of Coffee Imports by Harmonized System Code, 2023 and 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2023		2024	
			Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	11.331	39.179	13.340	49.040
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	28.148	62.021	37.266	123.331
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	493	1.635	800	1.874
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	–	–	19	72
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	3	62	2	16
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	97	1.050	170	1.248
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	2	8	4	24
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	698	8.846	469	5.644
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	112	3.839	164	5.209
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	7	92	4	58
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	7	184	6	181
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	2	79	48	35
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containig coffee</i>	09019020	~0	3	~0	2
JUMLAH/TOTAL			40.899	116.996	52.293	186.733

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

2.19

Volume Impor Kopi Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (ton), 2024

Volume of Coffee Imports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	1.301	1.037	1.062	690	1.229	1.206
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	6.089	7.641	8.874	6.031	4.612	1.663
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	36	~0	~0	18	236	77
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	–	–	–	–	–	–
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	~0	~0	~0	~0	~0	~0
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	5	8	10	5	17	4
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	1	–	~0	–	1	~0
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	38	40	22	4	53	57
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	14	6	6	10	18	14
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	1	~0	1	~0	~0	~0
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	~0	~0	1	~0	1	~0
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	~0	~0	–	~0	–	~0
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containig coffee</i>	09019020	~0	~0	~0	~0	~0	~0
JUMLAH/TOTAL			7.485	8.732	9.976	6.757	6.167	3.022



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.19

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	1.267	2.247	850	1.638	534	280	13.340
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	180	288	19	647	748	475	37.266
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	98	42	21	38	60	174	800
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	–	–	19	–	~0	–	19
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	1	~0	~0	~0	–	1	2
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	10	26	26	10	6	43	170
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	–	–	3	–	–	–	4
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	61	49	56	40	20	29	469
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	9	19	31	13	11	12	164
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	~0	1	1	–	–	–	4
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	~0	~0	1	1	~0	~0	6
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	~0	~0	–	~0	–	48	48
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containing coffee</i>	09019020	–	~0	~0	~0	~0	~0	~0
JUMLAH/TOTAL			1.626	2.672	1.027	2.388	1.379	1.061	52.293

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **2.20** **Nilai Impor Kopi Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (000 US\$), 2024**
Value of Coffee Imports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	3.922	3.534	3.849	2.375	4.719	4.244
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	16.800	22.906	27.646	21.537	18.649	6.312
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	42	3	2	13	780	189
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	–	–	–	–	–	–
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	~0	~0	1	1	~0	~0
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	35	65	105	47	253	29
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	3	–	~0	–	3	1
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	483	490	280	62	591	679
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	416	169	162	260	543	582
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	11	3	7	~0	6	5
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	6	~0	17	9	26	9
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	~0	~0	–	~0	–	~0
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containing coffee</i>	09019020	~0	~0	~0	~0	~0	~0
JUMLAH/TOTAL			21.719	27.170	32.071	24.304	25.570	12.050



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.20

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Arabika, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Arabica, not roasted, not decaffeinated</i>	09011120	4.223	8.850	3.359	6.228	2.406	1.330	49.040
2	Robusta, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011130	678	1.080	108	2.513	3.123	1.979	123.331
3	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, not roasted, not decaffeinated</i>	09011190	87	54	26	37	52	588	1.874
4	Arabika atau robusta, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Arabica or robusta, not roasted, decaffeinated</i>	09011220	–	–	72	–	~0	–	72
5	Kopi biji lainnya, tidak digongseng, tanpa kafein/ <i>Coffee other than arabica or robusta not roasted, decaffeinated</i>	09011290	7	~0	1	~0	–	7	16
6	Arabika, digongseng, tidak ditumbuk dengan kafein/ <i>Arabica, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012111	152	199	121	60	60	120	1.248
7	Robusta, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012112	–	–	17	–	–	–	24
8	Kopi biji lainnya, digongseng, tidak ditumbuk, dengan kafein/ <i>Coffee other than arabica and robusta, roasted, unground, not decaffeinated</i>	09012119	640	585	689	482	254	409	5.644
9	Kopi digongseng, dengan kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, not decaffeinated, ground</i>	09012120	296	577	919	556	354	373	5.209
10	Kopi digongseng, tanpa kafein, tidak ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, unground</i>	09012210	3	17	7	–	–	–	58
11	Kopi digongseng, tanpa kafein, ditumbuk/ <i>Coffee, roasted, decaffeinated, ground</i>	09012220	6	12	34	39	12	10	181
12	Sekam dan selaput kopi/ <i>Coffee husks and skins</i>	09019010	~0	~0	–	~0	–	34	35
13	Pengganti kopi yang mengandung kopi/ <i>Coffee substitutes containing coffee</i>	09019020	–	~0	~0	~0	~0	~0	2
JUMLAH/TOTAL			6.093	11.374	5.353	9.916	6.262	4.851	186.733

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 2.21 Volume dan Nilai Impor Kopi Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Table *Volume and Value of Coffee Imports by Country of Origin, 2023 and 2024*

No	Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ASIA	30.377	75.220	37.979	130.673
1	CAMBODIA	–	–	~0	~0
2	CHINA	29	510	159	644
3	EAST TIMOR	3.669	5.857	1.277	2.497
4	HONG KONG	~0	1	~0	~0
5	INDIA	~0	1	1	8
6	INDONESIA	1.510	3.989	111	236
7	IRAQ	~0	–	–	–
8	JAPAN	4	106	11	172
9	KOREA REPUBLIC OF	3	23	4	41
10	KUWAIT	~0	~0	–	–
11	LAO PEOPLES DEM. REP.	~0	1	~0	~0
12	LEBANON	–	–	~0	~0
13	MALAYSIA	654	8.191	509	5.566
14	MYANMAR	~0	~0	~0	~0
15	PAKISTAN	~0	~0	–	–
16	PALESTINA	–	–	~0	~0
17	PHILIPPINES	1	1	~0	2
18	SAUDI ARABIA	~0	~0	~0	~0
19	SINGAPORE	39	467	214	2.648
20	TAIWAN	40	171	35	137
21	THAILAND	1	6	6	36
22	TURKEY	~0	~0	~0	2
23	UNITED ARAB EMIRATES	3	48	~0	1
24	VIET NAM	24.424	55.848	35.650	118.681
25	YEMEN	–	–	~0	1
	AFRICA	14	116	37	283
26	BURUNDI	–	–	~0	4
27	CAMEROON	–	–	~0	~0
28	COTE D'IVOIRE	–	–	~0	~0
29	EGYPT	~0	~0	~0	~0
30	ETHIOPIA	10	86	33	240
31	KENYA	1	8	1	13
32	MADAGASCAR	–	–	~0	~0
33	MOROCCO	~0	~0	~0	~0
34	NIGERIA	~0	~0	–	–
35	RWANDA	~0	2	1	8
36	SOUTH AFRICA	~0	~0	~0	~0
37	TANZANIA UNITED REP. OF	2	13	1	4
38	UGANDA	1	7	2	13
	AMERIKA	9.697	35.742	12.235	46.150
39	ARGENTINA	~0	~0	–	–
40	BOLIVIA	~0	1	–	–
41	BRAZIL	9.509	34.442	11.919	44.465

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.21

No	Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
		Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42	CANADA	~0	2	~0	3
43	COLOMBIA	126	772	229	1.191
44	COSTA RICA	4	33	7	70
45	ECUADOR	~0	~0	~0	~0
46	EL SALVADOR	~0	~0	~0	~0
47	GUATEMALA	2	18	5	39
48	HONDURAS	2	13	49	181
49	KAZAKHSTAN	~0	~0	–	–
50	MEXICO	–	–	~0	~0
51	NICARAGUA	1	7	~0	~0
52	PANAMA	~0	6	2	20
53	PERU	1	9	~0	~0
54	UNITED STATES	52	439	24	179
	EROPA	175	4.454	138	4.351
55	ANDORRA	10	4	–	–
56	AUSTRIA	~0	1	–	–
57	BELGIUM	~0	~0	~0	~0
58	CZECH REPUBLIC	~0	~0	~0	1
59	DENMARK	~0	6	~0	7
60	ESTONIA	–	–	~0	~0
61	FRANCE	1	31	2	73
62	GERMANY FED. REP. OF	~0	1	~0	5
63	GREECE	~0	~0	~0	~0
64	HUNGARY	–	–	~0	~0
65	IRELAND	–	–	~0	~0
66	ITALY	84	1.124	52	821
67	NETHERLANDS	2	20	~0	5
68	NORWAY	~0	3	~0	2
69	POLAND	~0	~0	~0	~0
70	PORTUGAL	–	–	~0	~0
71	ROMANIA	~0	1	~0	3
72	SLOVAKIA	~0	~0	–	–
73	SLOVENIA	~0	~0	–	–
74	SPAIN	11	251	16	297
75	SWEDEN	~0	1	~0	2
76	SWITZERLAND	57	2.838	62	3.067
77	UNITED KINGDOM	10	173	4	68
	OCEANIA	636	1.464	1.905	5.277
78	AUSTRALIA	5	31	6	74
79	FIJI	–	–	~0	~0
80	NEW ZEALAND	–	–	~0	~0
81	PAPUA NEW GUINEA	631	1.433	1.899	5.203
JUMLAH/TOTAL		40.899	116.996	52.293	186.733

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Produksi Kakao 2024

Cocoa Production in 2024

▼ 2,37%

Produksi Kakao Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's cocoa production in 2024 decreased compared to the production in 2023.

5 Provinsi dengan Luas Areal Kakao Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Cocoa Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export

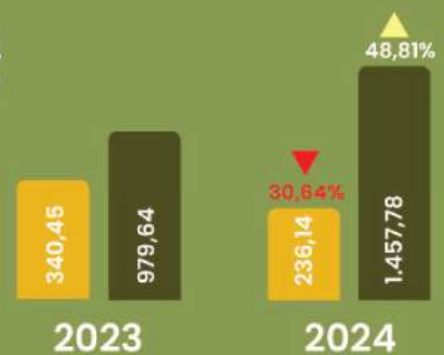


Perkembangan Ekspor Impor Kakao Tahun 2023 dan 2024

Trend of Cocoa Export and Import in 2023 and 2024

IMPOR

Import



Volume
(ribu ton/thousand tons)

Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

III. KAKAO/COCOA

Pada tahun 2024, luas perkebunan kakao di Indonesia mencapai 1,37 juta hektare. Perkebunan kakao tersebar di seluruh provinsi, kecuali Provinsi DKI Jakarta, dengan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki luas terbesar, yaitu 267,32 ribu hektare atau 19,55 persen dari total nasional. Berdasarkan status pengusahaan, Perkebunan Rakyat tetap mendominasi dengan luas sekitar 1,36 juta hektare (99,59 persen), sementara Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Besar Negara masing-masing mencakup 5,32 ribu hektare (0,39 persen) dan 0,23 ribu hektare (0,02 persen).

Produksi biji kakao kering pada tahun 2024 tercatat sekitar 617,11 ribu ton. Provinsi Sulawesi Tengah tetap menjadi sentra utama dengan 125,20 ribu ton atau 20,29 persen dari total nasional. Berdasarkan status pengusahaan, Perkebunan Rakyat menghasilkan produksi sekitar 615,72 ribu ton (99,775 persen), sementara Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Besar Negara masing-masing menghasilkan 1,38 ribu ton (0,223 persen) dan 11,38 ton (0,002 persen).

Dari sisi perdagangan internasional, pada tahun 2024, ekspor kakao Indonesia mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan volume mencapai 348,09 ribu ton dan nilai sekitar US\$ 2,65 miliar. Berdasarkan kode HS, ekspor kakao terbesar berupa Kakao Butter (HS 18040000) dengan volume 129,78 ribu ton (37,28 persen). Negara tujuan utama ekspor kakao Indonesia pada tahun 2024 yaitu India, dengan volume 69,29 ribu ton (19,91 persen) yang menghasilkan nilai sekitar US\$ 474,72 juta.

Impor kakao Indonesia pada tahun 2024 tercatat sekitar 236,14 ribu ton dengan nilai sekitar US\$ 1,46 miliar. Berdasarkan kode HS, impor terbesar berupa Kakao Biji (HS 18010010) sebanyak 148,32 ribu ton atau 62,81 persen dari total impor kakao. Negara asal utama impor kakao Indonesia pada tahun 2024 yaitu Malaysia, dengan volume 46,79 ribu ton (74,86 persen) dan nilai sekitar US\$ 242,34 juta.

In 2024, the area of cocoa plantations in Indonesia reached 1.37 million hectares. Cocoa plantations are spread across all provinces except DKI Jakarta Province, with Central Sulawesi Province accounting for the largest share at 267.32 thousand hectares, or 19.55 percent of the national total. Based on the category of producers, Smallholders remain dominant, covering 1.36 million hectares (99.59 percent), while Private Estates and Government Estates account for 5.32 thousand hectares (0.39 percent) and 0.23 thousand hectares (0.02 percent), respectively.

Production of dried cocoa beans in 2024 reached 617.11 thousand tons. Central Sulawesi Province remained the leading producer with 125.20 thousand tons or 20.29 percent of the national total. Based on the category of producers, Smallholders produced 615.72 thousand tons (99.775 percent), while Private Estates and Government Estates produced 1.38 thousand tons (0.223 percent) and 11.38 tons (0.002 percent), respectively.

In terms of international trade, in 2024, Indonesia's cocoa exports recorded better performance compared with the previous year, with a volume of 348.09 thousand tons and a value of around US\$ 2.65 billion. Based on HS codes, the largest cocoa export was Cocoa Butter (HS 18040000) with a volume of 129.78 thousand tons (37.28 percent). The main country of destination for Indonesia's cocoa exports in 2024 was India, with a volume of 69.29 thousand tons (19.91 percent) generating a value of around US\$ 474.72 million.

Indonesia's cocoa imports in 2024 were recorded at around 236.14 thousand tons with a value of around US\$ 1.46 billion. Based on HS codes, the largest import was Cocoa Beans (HS 18010010) totaling 148.32 thousand tons or 62.81 percent of total cocoa imports. The main country of origin for Indonesia's cocoa imports in 2024 was Malaysia, with a volume of 46.79 thousand tons (74.86 percent) and a value of around US\$ 242.34 million.



Tabel
Table

3.1

Luas Areal Perkebunan Kakao Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024
Area of Cocoa by Category of Producers (ha), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	<i>Government Estates^{1,2}</i>	<i>Private Estates^{1,2}</i>	<i>Smallholders²</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	49.913	53.211	861.099	964.223
2004	38.668	49.040	1.003.252	1.090.960
2005	38.295	47.649	1.081.102	1.167.046
2006	48.930	52.257	1.219.633	1.320.820
2007	57.343	49.155	1.272.781	1.379.279
2008	50.584	47.848	1.326.784	1.425.216
2009	49.489	45.839	1.491.808	1.587.136
2010	48.935	43.268	1.558.153	1.650.356
2011	48.935	45.377	1.638.329	1.732.641
2012	38.218	42.909	1.693.337	1.774.464
2013	37.450	42.396	1.660.767	1.740.612
2014	15.171	26.088	1.686.178	1.727.437
2015	15.171	26.776	1.667.337	1.709.284
2016	14.793	27.342	1.678.638	1.720.773
2017	14.747	22.414	1.615.955	1.653.116
2018	12.384	14.497	1.584.133	1.611.014
2019	7.499	10.741	1.542.704	1.560.945
2020	4.809	11.558	1.492.588	1.508.955
2021	674	8.218	1.451.504	1.460.396
2022	264	4.995	1.415.750	1.421.009
2023	228	4.776	1.388.386	1.393.390
2024	228	5.364	1.361.835	1.367.426

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

3.2

Produksi Biji Kakao Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024
Production of Dried Cocoa Beans by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Biji Kakao Kering ^{1,2} Production of Dried Cocoa Beans ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government Estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	32.075	31.864	634.877	698.816
2004	25.830	29.091	636.783	691.704
2005	25.494	29.633	693.701	748.828
2006	33.795	33.384	702.207	769.386
2007	34.643	33.993	671.370	740.006
2008	31.130	31.783	740.681	803.594
2009	34.604	32.998	741.981	809.583
2010	34.740	30.407	772.771	837.918
2011	34.373	33.170	644.688	712.231
2012	23.837	29.429	687.247	740.513
2013	25.879	29.582	665.401	720.862
2014	11.438	18.542	698.434	728.414
2015	11.616	19.369	562.346	593.331
2016	12.362	16.193	629.844	658.399
2017	12.073	14.360	558.813	585.246
2018	7.716	7.880	751.685	767.280
2019	1.620	3.806	729.371	734.795
2020	976	3.084	716.601	720.660
2021	171	1.596	686.443	688.210
2022	53	1.165	649.394	650.612
2023	27	740	631.350	632.117
2024	11	1.376	615.724	617.112

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

3.3

**Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023**
**Area and Production of Dried Cocoa Beans by Province and Category of
Producers, 2023**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	—	—	—	—	93.430	36.596	93.430	36.596
2	Sumatera Utara	—	—	186	57	53.222	37.912	53.409	37.969
3	Sumatera Barat	—	—	40	1	63.381	36.183	63.421	36.184
4	Riau	—	—	—	—	3.468	845	3.468	845
5	Jambi	—	—	—	—	2.173	745	2.173	745
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	9.741	4.729	9.741	4.729
7	Bengkulu	—	—	—	—	5.485	3.180	5.485	3.180
8	Lampung	—	—	30	2	76.514	45.638	76.544	45.639
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	569	304	569	304
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	26	8	26	8
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	941	40	4.243	656	5.184	696
13	Jawa Tengah	6	~0	165	12	4.381	1.366	4.551	1.378
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	5.024	1.893	5.024	1.893
15	Jawa Timur	220	27	2.242	487	36.687	19.494	39.149	20.007
16	Banten	—	—	—	—	7.597	2.100	7.597	2.100
17	Bali	2	~0	—	—	13.489	4.399	13.491	4.399
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	7.592	2.569	7.592	2.569
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	361	92	60.704	20.805	61.065	20.897
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	4.211	678	4.211	678
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	3.147	1.583	3.147	1.583
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	348	56	348	56
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	7.637	969	7.637	969
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	2.855	838	2.855	838
25	Sulawesi Utara	—	—	766	37	16.008	5.487	16.774	5.523
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	267.251	125.919	267.251	125.919
27	Sulawesi Selatan	—	—	40	12	176.184	79.764	176.224	79.776
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	217.902	101.736	217.902	101.736
29	Gorontalo	—	—	—	—	13.008	2.034	13.008	2.034
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	141.517	67.150	141.517	67.150
31	Maluku	—	—	5	~0	24.030	8.495	24.035	8.496
32	Maluku Utara	—	—	—	—	22.210	7.418	22.210	7.418
33	Papua Barat	—	—	—	—	6.956	208	6.956	208
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	4.356	758	4.356	758
35	Papua	—	—	—	—	29.745	8.006	29.745	8.006
36	Papua Selatan	—	—	—	—	87	11	87	11
37	Papua Tengah	—	—	—	—	3.181	819	3.181	819
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	25	1	25	1
INDONESIA		228	27	4.776	740	1.388.386	631.350	1.393.390	632.117

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

3.4

Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024
Area and Production of Dried Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2024

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	—	—	—	—	88.268	34.169	88.268	34.169
2	Sumatera Utara	—	—	186	58	53.255	38.417	53.441	38.475
3	Sumatera Barat	—	—	40	~0	61.796	34.579	61.836	34.579
4	Riau	—	—	—	—	3.396	835	3.396	835
5	Jambi	—	—	—	—	1.932	691	1.932	691
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	9.039	4.396	9.039	4.396
7	Bengkulu	—	—	—	—	4.260	2.358	4.260	2.358
8	Lampung	—	—	30	1	76.362	48.110	76.392	48.111
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	497	293	497	293
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	26	9	26	9
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	971	55	4.119	652	5.090	707
13	Jawa Tengah	6	—	165	25	4.094	1.282	4.264	1.307
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	4.895	2.026	4.895	2.026
15	Jawa Timur	220	11	2.247	972	33.260	9.581	35.728	10.563
16	Banten	—	—	—	—	7.597	2.121	7.597	2.121
17	Bali	2	1	—	—	13.398	4.868	13.400	4.869
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	7.559	2.589	7.559	2.589
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	361	68	60.513	21.015	60.874	21.083
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	4.015	604	4.015	604
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	3.150	1.605	3.150	1.605
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	316	54	316	54
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	7.833	1.030	7.833	1.030
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	2.737	790	2.737	790
25	Sulawesi Utara	—	—	766	118	15.739	5.500	16.505	5.618
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	267.318	125.202	267.318	125.202
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	179.347	80.519	179.347	80.519
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	205.115	98.019	205.115	98.019
29	Gorontalo	—	—	—	—	12.813	1.543	12.813	1.543
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	140.963	67.141	140.963	67.141
31	Maluku	—	—	5	~0	23.987	8.588	23.992	8.589
32	Maluku Utara	—	—	—	—	22.148	7.382	22.148	7.382
33	Papua Barat	—	—	592	79	4.802	165	5.394	244
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	4.356	758	4.356	758
35	Papua	—	—	—	—	29.637	8.001	29.637	8.001
36	Papua Selatan	—	—	—	—	87	11	87	11
37	Papua Tengah	—	—	—	—	3.181	819	3.181	819
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	25	1	25	1
INDONESIA		228	11	5.364	1.376	1.361.835	615.724	1.367.426	617.112

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

3.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	23.323	51.794	18.314	93.430	36.596	707
2	Sumatera Utara	12.881	35.990	4.537	53.409	37.969	1.055
3	Sumatera Barat	9.840	45.683	7.899	63.421	36.184	792
4	Riau	707	1.862	900	3.468	845	454
5	Jambi	471	1.341	361	2.173	745	555
6	Sumatera Selatan	1.814	6.467	1.460	9.741	4.729	731
7	Bengkulu	516	4.320	649	5.485	3.180	736
8	Lampung	6.687	59.775	10.082	76.544	45.639	764
9	Bangka Belitung	77	426	66	569	304	714
10	Kepulauan Riau	13	7	7	26	8	1.285
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.171	2.428	1.585	5.184	696	287
13	Jawa Tengah	1.060	3.053	439	4.551	1.378	451
14	D.I. Yogyakarta	941	3.419	663	5.024	1.893	554
15	Jawa Timur	5.450	26.471	7.228	39.149	20.007	756
16	Banten	2.286	4.001	1.310	7.597	2.100	525
17	Bali	1.212	10.223	2.056	13.491	4.399	430
18	Nusa Tenggara Barat	1.861	4.868	863	7.592	2.569	528
19	Nusa Tenggara Timur	22.709	33.621	4.736	61.065	20.897	622
20	Kalimantan Barat	277	1.913	2.021	4.211	678	355
21	Kalimantan Tengah	1.158	1.783	207	3.147	1.583	888
22	Kalimantan Selatan	72	127	149	348	56	441
23	Kalimantan Timur	2.796	2.478	2.363	7.637	969	391
24	Kalimantan Utara	794	1.717	344	2.855	838	488
25	Sulawesi Utara	4.553	8.454	3.767	16.774	5.523	653
26	Sulawesi Tengah	32.006	178.034	57.211	267.251	125.919	707
27	Sulawesi Selatan	24.561	112.841	38.822	176.224	79.776	707
28	Sulawesi Tenggara	27.815	155.872	34.215	217.902	101.736	653
29	Gorontalo	4.364	3.808	4.835	13.008	2.034	534
30	Sulawesi Barat	5.481	84.255	51.781	141.517	67.150	797
31	Maluku	5.719	15.045	3.271	24.035	8.496	565
32	Maluku Utara	4.807	11.063	6.339	22.210	7.418	671
33	Papua Barat	896	1.285	4.775	6.956	208	162
34	Papua Barat Daya	76	2.044	2.236	4.356	758	371
35	Papua	3.514	12.150	14.081	29.745	8.006	659
36	Papua Selatan	12	48	27	87	11	219
37	Papua Tengah	352	1.656	1.173	3.181	819	495
38	Papua Pegunungan	6	18	1	25	1	61
INDONESIA		212.276	890.339	290.775	1.393.390	632.117	710

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

3.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	22.572	47.711	17.985	88.268	34.169	716
2	Sumatera Utara	12.757	36.163	4.521	53.441	38.475	1.064
3	Sumatera Barat	9.581	44.267	7.987	61.836	34.579	781
4	Riau	711	1.829	856	3.396	835	457
5	Jambi	308	1.242	382	1.932	691	556
6	Sumatera Selatan	1.261	6.123	1.655	9.039	4.396	718
7	Bengkulu	253	3.700	307	4.260	2.358	637
8	Lampung	6.580	59.931	9.881	76.392	48.111	803
9	Bangka Belitung	68	380	49	497	293	771
10	Kepulauan Riau	13	7	7	26	9	1.346
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.161	2.115	1.814	5.090	707	334
13	Jawa Tengah	958	2.945	361	4.264	1.307	444
14	D.I. Yogyakarta	834	3.386	675	4.895	2.026	598
15	Jawa Timur	5.361	14.277	16.090	35.728	10.563	740
16	Banten	2.286	4.001	1.310	7.597	2.121	530
17	Bali	744	10.567	2.089	13.400	4.869	461
18	Nusa Tenggara Barat	1.759	4.930	870	7.559	2.589	525
19	Nusa Tenggara Timur	20.895	34.602	5.377	60.874	21.083	609
20	Kalimantan Barat	295	1.695	2.025	4.015	604	357
21	Kalimantan Tengah	1.112	1.805	232	3.150	1.605	889
22	Kalimantan Selatan	61	124	131	316	54	439
23	Kalimantan Timur	2.911	2.576	2.345	7.833	1.030	400
24	Kalimantan Utara	847	1.610	279	2.737	790	491
25	Sulawesi Utara	4.551	8.430	3.524	16.505	5.618	666
26	Sulawesi Tengah	32.267	177.530	57.521	267.318	125.202	705
27	Sulawesi Selatan	27.992	113.484	37.870	179.347	80.519	710
28	Sulawesi Tenggara	24.086	146.908	34.120	205.115	98.019	667
29	Gorontalo	2.954	2.903	6.956	12.813	1.543	532
30	Sulawesi Barat	5.809	84.237	50.917	140.963	67.141	797
31	Maluku	5.674	15.125	3.193	23.992	8.589	568
32	Maluku Utara	4.631	10.878	6.639	22.148	7.382	679
33	Papua Barat	771	1.742	2.881	5.394	244	140
34	Papua Barat Daya	76	2.044	2.236	4.356	758	371
35	Papua	3.458	12.105	14.074	29.637	8.001	661
36	Papua Selatan	12	48	27	87	11	219
37	Papua Tengah	352	1.656	1.173	3.181	819	495
38	Papua Pegunungan	6	18	1	25	1	61
INDONESIA		205.968	863.095	298.364	1.367.426	617.112	715

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

3.7

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Government Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	6	-	6	~0	28
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	220	-	220	27	122
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	~0	2	2	~0	700
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		-	226	2	228	27	121

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

3.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Government Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	6	-	-	6	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	220	-	220	11	49
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	~0	2	2	1	1.497
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		6	221	2	228	11	52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

3.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	186	—	186	57	307
3	Sumatera Barat	—	23	17	40	1	44
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	10	5	15	30	2	347
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	74	867	—	941	40	47
13	Jawa Tengah	—	165	—	165	12	73
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	74	2.046	122	2.242	487	238
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	11	350	—	361	92	262
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	766	—	766	37	48
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	20	20	—	40	12	600
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	2	3	5	~0	135
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		189	4.431	156	4.776	740	167

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

3.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	186	—	186	58	310
3	Sumatera Barat	—	23	17	40	~0	10
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	10	5	15	30	1	224
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	104	600	267	971	55	92
13	Jawa Tengah	—	165	—	165	25	151
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	64	2.061	122	2.247	972	471
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	8	347	6	361	68	195
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	766	—	766	118	154
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	2	3	5	~0	211
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	85	507	—	592	79	156
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		271	4.663	430	5.364	1.376	295

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

3.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	23.323	51.794	18.314	93.430	36.596	707
2	Sumatera Utara	12.881	35.804	4.537	53.222	37.912	1.059
3	Sumatera Barat	9.840	45.659	7.882	63.381	36.183	792
4	Riau	707	1.862	900	3.468	845	454
5	Jambi	471	1.341	361	2.173	745	555
6	Sumatera Selatan	1.814	6.467	1.460	9.741	4.729	731
7	Bengkulu	516	4.320	649	5.485	3.180	736
8	Lampung	6.677	59.770	10.067	76.514	45.638	764
9	Bangka Belitung	77	426	66	569	304	714
10	Kepulauan Riau	13	7	7	26	8	1.285
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.097	1.561	1.585	4.243	656	420
13	Jawa Tengah	1.060	2.883	439	4.381	1.366	474
14	D.I. Yogyakarta	941	3.419	663	5.024	1.893	554
15	Jawa Timur	5.376	24.205	7.106	36.687	19.494	805
16	Banten	2.286	4.001	1.310	7.597	2.100	525
17	Bali	1.212	10.223	2.054	13.489	4.399	430
18	Nusa Tenggara Barat	1.861	4.868	863	7.592	2.569	528
19	Nusa Tenggara Timur	22.697	33.271	4.736	60.704	20.805	625
20	Kalimantan Barat	277	1.913	2.021	4.211	678	355
21	Kalimantan Tengah	1.158	1.783	207	3.147	1.583	888
22	Kalimantan Selatan	72	127	149	348	56	441
23	Kalimantan Timur	2.796	2.478	2.363	7.637	969	391
24	Kalimantan Utara	794	1.717	344	2.855	838	488
25	Sulawesi Utara	4.553	7.687	3.767	16.008	5.487	714
26	Sulawesi Tengah	32.006	178.034	57.211	267.251	125.919	707
27	Sulawesi Selatan	24.541	112.821	38.822	176.184	79.764	707
28	Sulawesi Tenggara	27.815	155.872	34.215	217.902	101.736	653
29	Gorontalo	4.364	3.808	4.835	13.008	2.034	534
30	Sulawesi Barat	5.481	84.255	51.781	141.517	67.150	797
31	Maluku	5.719	15.043	3.268	24.030	8.495	565
32	Maluku Utara	4.807	11.063	6.339	22.210	7.418	671
33	Papua Barat	896	1.285	4.775	6.956	208	162
34	Papua Barat Daya	76	2.044	2.236	4.356	758	371
35	Papua	3.514	12.150	14.081	29.745	8.006	659
36	Papua Selatan	12	48	27	87	11	219
37	Papua Tengah	352	1.656	1.173	3.181	819	495
38	Papua Pegunungan	6	18	1	25	1	61
INDONESIA		212.087	885.681	290.617	1.388.386	631.350	713

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



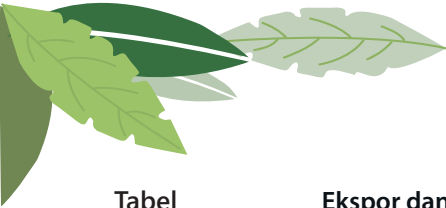
Tabel
Table

3.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kakao Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Cocoa Beans Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	22.572	47.711	17.985	88.268	34.169	716
2	Sumatera Utara	12.757	35.977	4.521	53.255	38.417	1.068
3	Sumatera Barat	9.581	44.244	7.971	61.796	34.579	782
4	Riau	711	1.829	856	3.396	835	457
5	Jambi	308	1.242	382	1.932	691	556
6	Sumatera Selatan	1.261	6.123	1.655	9.039	4.396	718
7	Bengkulu	253	3.700	307	4.260	2.358	637
8	Lampung	6.570	59.926	9.866	76.362	48.110	803
9	Bangka Belitung	68	380	49	497	293	771
10	Kepulauan Riau	13	7	7	26	9	1.346
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.057	1.515	1.547	4.119	652	430
13	Jawa Tengah	953	2.780	361	4.094	1.282	461
14	D.I. Yogyakarta	834	3.386	675	4.895	2.026	598
15	Jawa Timur	5.297	11.995	15.968	33.260	9.581	799
16	Banten	2.286	4.001	1.310	7.597	2.121	530
17	Bali	744	10.567	2.087	13.398	4.868	461
18	Nusa Tenggara Barat	1.759	4.930	870	7.559	2.589	525
19	Nusa Tenggara Timur	20.887	34.255	5.371	60.513	21.015	613
20	Kalimantan Barat	295	1.695	2.025	4.015	604	357
21	Kalimantan Tengah	1.112	1.805	232	3.150	1.605	889
22	Kalimantan Selatan	61	124	131	316	54	439
23	Kalimantan Timur	2.911	2.576	2.345	7.833	1.030	400
24	Kalimantan Utara	847	1.610	279	2.737	790	491
25	Sulawesi Utara	4.551	7.663	3.524	15.739	5.500	718
26	Sulawesi Tengah	32.267	177.530	57.521	267.318	125.202	705
27	Sulawesi Selatan	27.992	113.484	37.870	179.347	80.519	710
28	Sulawesi Tenggara	24.086	146.908	34.120	205.115	98.019	667
29	Gorontalo	2.954	2.903	6.956	12.813	1.543	532
30	Sulawesi Barat	5.809	84.237	50.917	140.963	67.141	797
31	Maluku	5.674	15.123	3.190	23.987	8.588	568
32	Maluku Utara	4.631	10.878	6.639	22.148	7.382	679
33	Papua Barat	687	1.235	2.881	4.802	165	134
34	Papua Barat Daya	76	2.044	2.236	4.356	758	371
35	Papua	3.458	12.105	14.074	29.637	8.001	661
36	Papua Selatan	12	48	27	87	11	219
37	Papua Tengah	352	1.656	1.173	3.181	819	495
38	Papua Pegunungan	6	18	1	25	1	61
INDONESIA		205.692	858.211	297.932	1.361.835	615.724	717

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

3.13

Ekspor dan Impor Kakao, 2003–2024
Export and Import of Cocoa, 2003–2024

Tahun Years	Ekspor Kakao / Cocoa Export		Impor Kakao / Cocoa Import	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	355.726	621.022	39.226	76.205
2004	366.855	546.560	46.974	77.023
2005	463.632	664.338	52.353	82.326
2006	609.035	852.778	47.939	74.185
2007	503.522	924.157	43.528	82.786
2008	515.523	1.268.914	53.331	113.381
2009	535.236	1.413.535	46.356	119.321
2010	552.880	1.643.726	47.453	164.607
2011	410.257	1.345.429	43.685	175.549
2012	387.790	1.053.533	48.220	177.022
2013	414.092	1.151.494	63.191	204.730
2014	333.679	1.244.530	139.990	469.005
2015	355.321	1.307.771	84.438	293.780
2016	330.029	1.239.581	105.152	350.372
2017	354.880	1.120.765	270.172	646.337
2018	380.827	1.245.794	288.935	706.092
2019	358.481	1.198.734	309.737	775.985
2020	377.849	1.244.184	243.334	650.706
2021	382.712	1.206.775	304.359	804.299
2022	385.421	1.259.655	313.493	822.900
2023	339.989	1.197.695	340.451	979.638
2024	348.092	2.646.153	236.142	1.457.779

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel **3.14** **Volume dan Nilai Ekspor Kakao Menurut Kode *Harmonized System*, 2023 dan 2024**
Volume and Value of Cocoa Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2023		2024	
			Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	1.225	5.149	5.706	23.113
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	13.226	41.767	7.476	57.492
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	3.433	426	4.110	850
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	13.296	70.336	15.047	128.466
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	38.766	104.193	45.097	193.466
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	136.804	626.856	129.781	1.709.651
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	111.221	283.330	116.216	454.816
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	961	978	255	444
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	7.576	19.835	7.365	21.801
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	2.555	6.854	5.561	13.750
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	544	3.927	607	4.114
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	254	1.315	525	2.849
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	1.147	6.261	1.212	7.185
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	25	149	31	113
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	2	18	5	45
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	8.955	26.302	9.097	27.998
JUMLAH/TOTAL			339.989	1.197.695	348.092	2.646.153

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

3.15

Volume Ekspor Kakao Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (ton), 2024

Volume of Cocoa Exports by Harmonized System Code and Month (ton), 2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	253	1.677	800	1.002	–	1.174
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	1.352	409	301	330	~0	1.251
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	220	687	230	514	397	361
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	1.092	644	1.390	1.100	1.404	986
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	3.147	3.149	4.046	2.882	3.334	3.574
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	10.998	10.860	11.013	8.446	10.412	7.121
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	8.817	7.528	10.853	9.151	11.899	8.347
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	6	3	32	32	3	33
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	592	640	527	453	861	899
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	399	449	494	357	728	577
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	53	50	55	53	88	33
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	24	53	27	15	40	40
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	93	124	67	55	136	97
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	1	3	1	4	3	6
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	1	~0	1	1	1	1
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	712	589	901	513	1.038	653
JUMLAH/TOTAL			27.760	26.866	30.736	24.907	30.343	25.154



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	5	211	398	72	78	36	5.706
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	781	552	475	550	525	950	7.476
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	392	375	248	365	77	244	4.110
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	1.229	1.440	1.506	2.290	1.172	795	15.047
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	4.133	2.913	5.414	3.717	1.476	7.312	45.097
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	12.990	12.238	10.245	12.600	11.803	11.055	129.781
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	9.401	10.966	9.299	10.892	9.458	9.605	116.216
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	38	21	31	8	43	5	255
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	599	675	410	469	705	535	7.365
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	264	449	494	479	469	403	5.561
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	30	66	64	29	64	24	607
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	25	56	65	65	79	35	525
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	77	117	169	101	115	61	1.212
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	5	~0	2	2	2	2	31
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	1	1	1	~0	~0	~0	5
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	967	899	830	703	626	667	9.097
JUMLAH/TOTAL			30.935	30.977	29.650	32.342	26.692	31.729	348.092

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **3.16** **Nilai Ekspor Kakao Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (000 US\$), 2024**
Value of Cocoa Exports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	679	5.533	2.643	3.312	–	3.189
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	6.064	1.982	1.919	3.459	~0	11.169
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	29	103	80	111	120	59
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	5.914	3.408	8.181	6.621	10.196	7.684
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	9.296	9.535	15.050	8.539	11.100	12.147
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	67.110	66.700	78.448	67.437	106.872	80.819
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	24.015	19.770	29.883	25.812	34.383	27.007
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	3	7	32	34	6	105
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	1.810	1.728	1.490	1.261	2.460	2.582
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	965	1.062	1.188	784	1.619	1.215
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	349	349	350	352	628	246
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	122	228	157	83	149	238
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	514	600	421	402	862	540
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	4	28	1	13	3	18
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	4	2	6	4	4	5
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	2.041	1.656	2.602	1.526	2.638	1.848
JUMLAH/TOTAL			118.921	112.691	142.452	119.748	171.042	148.870



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	75	2.100	3.914	612	616	439	23.113
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	6.904	4.213	3.615	4.126	4.180	9.862	57.492
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	44	71	40	131	33	29	850
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	10.097	14.559	16.332	23.493	12.853	9.129	128.466
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	17.665	11.673	29.238	19.916	7.036	42.271	193.466
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	181.812	203.033	211.496	239.579	218.497	187.849	1.709.651
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	31.085	45.111	46.959	64.076	52.562	54.152	454.816
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	45	27	72	13	84	16	444
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	1.609	2.073	1.216	1.631	2.125	1.818	21.801
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	783	1.035	1.320	1.305	1.265	1.208	13.750
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	235	377	423	205	447	153	4.114
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	151	307	354	384	455	223	2.849
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	473	678	963	689	691	353	7.185
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	7	2	15	4	10	8	113
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	5	6	5	4	~0	2	45
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	3.091	2.948	2.446	2.446	2.292	2.463	27.998
JUMLAH/TOTAL			254.079	288.212	318.408	358.613	303.144	309.974	2.646.153

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

3.17

Volume dan Nilai Ekspor Kakao Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Cocoa Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	191.177	631.853	216.794	1.232.695
AFGHANISTAN	–	–	25	38
AZERBAIJAN	43	74	34	60
BAHRAIN	119	387	135	443
BANGLADESH	648	1.410	706	1.355
BRUNEI DARUSSALAM	73	327	129	495
CAMBODIA	166	222	1.829	739
CHINA	39.890	149.009	34.658	218.127
HONG KONG	177	585	170	561
INDIA	61.922	210.040	69.293	474.723
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	999	2.530	1.022	4.833
IRAQ	356	740	776	1.184
ISRAEL	855	3.936	1.271	13.349
JAPAN	5.345	25.607	5.992	59.897
JORDAN	96	216	230	257
KOREA REPUBLIC OF	2.715	5.145	2.627	8.461
KUWAIT	337	1.042	396	1.186
LEBANON	477	1.157	202	349
MACAU	1	29	1	32
MALAYSIA	35.181	103.131	54.572	256.845
MALDIVES	22	200	40	274
MYANMAR	12	28	31	59
NEPAL	15	37	–	–
OMAN	63	131	28	106
PAKISTAN	4.579	13.789	3.962	14.467
PAPUA NEW GUINEA	47	173	86	280
PHILIPPINES	12.728	35.165	16.268	53.820
QATAR	300	814	205	675
SAUDI ARABIA	1.268	4.436	862	4.501
SINGAPORE	4.578	17.838	4.488	29.958
SRI LANKA	444	1.175	803	3.071
SYRIA ARAB REPUBLIC	70	181	172	409
TAIWAN	388	1.022	315	1.412
TAJIKISTAN	1	5	–	–
THAILAND	7.217	21.347	6.232	24.906
TURKEY	3.108	9.245	2.724	17.580
UNITED ARAB EMIRATES	3.196	11.759	3.360	27.485
VIETNAM	3.719	8.860	3.079	10.677
YEMEN	22	60	69	83
AFRICA	9.002	26.751	9.420	46.517
ALGERIA	1.024	1.645	1.163	3.228
ANGOLA	332	418	216	375

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.17

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CAMEROON	59	206	25	70
COTE D'IVOIRE	~0	2	–	–
DJIBOUTI	29	68	23	31
EGYPT	3.602	8.134	3.522	16.250
ETHIOPIA	29	77	6	23
GHANA	25	54	137	446
KENYA	219	542	239	828
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	68	126	132	212
MADAGASCAR	28	95	53	161
MAURITANIA	34	42	–	–
MAURITIUS	5	9	11	40
MOROCCO	136	256	255	665
MOZAMBIQUE	–	–	17	34
NIGERIA	90	258	395	840
SEYCHELLES	–	–	~0	1
SOUTH AFRICA	3.191	14.518	3.039	22.845
TANZANIA UNITED REP. OF	95	250	142	382
TOGO	2	9	–	–
TUNISIA	–	–	44	86
UGANDA	~0	1	1	1
ZAMBIA	34	43	–	–
OCEANIA	19.483	84.232	18.476	188.467
AMERICAN SAMOA	2	3	~0	2
AUSTRALIA	15.670	67.817	14.341	150.791
EAST TIMOR	207	645	236	694
FIJI	165	496	196	668
KIRIBATI	2	7	~0	1
MARSHALL ISLANDS	2	8	3	11
MICRONESIA FED. STATES OF	1	2	–	–
NEW ZEALAND	3.329	14.849	3.607	35.951
SAMOA	41	151	37	109
SOLOMON ISLANDS	32	126	23	126
TONGA	8	57	4	35
VANUATU	25	70	28	79
AMERICA	66.446	250.615	40.920	514.049
ARGENTINA	72	83	26	42
BRAZIL	9.042	22.652	636	1.474
CANADA	6.656	28.926	3.881	58.211
CHILE	1.070	3.594	652	2.402
COLOMBIA	75	53	158	279
DOMINICAN REPUBLIC	15	40	15	48
GUATEMALA	1	2	1	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.17

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GUYANA	1	4	5	24
MEXICO	6.072	21.233	3.585	38.794
PANAMA	–	–	5	6
UNITED STATES	43.403	173.918	31.471	411.569
URUGUAY	40	110	485	1.198
EUROPE	53.881	204.245	62.482	664.425
ALBANIA	24	27	42	75
ARMENIA	–	–	36	49
AUSTRIA	–	–	1	17
BELARUS	17	28	45	87
BELGIUM	62	306	616	3.783
BOSNIA AND HERZEGOVINA	–	–	17	25
BULGARIA	980	3.194	897	2.344
CROATIA	108	271	200	259
DENMARK	64	172	86	417
ESTONIA	18.098	76.638	16.936	208.438
FINLAND	5.460	20.131	22	66
FRANCE	2.340	12.557	2.761	45.288
GEORGIA	17	37	27	181
GERMANY FED. REP. OF	1.762	6.559	4.310	45.792
GREECE	186	399	12	69
HUNGARY	81	139	34	71
IRELAND	1	20	1	50
ITALY	0	2	–	–
LATVIA	–	–	28	387
LITHUANIA	146	328	632	2.554
NETHERLANDS	9.535	38.447	12.275	190.086
POLAND	621	1.787	1.363	5.679
PORTUGAL	30	81	15	47
REP. OF MACEDONIA	–	–	103	74
ROMANIA	86	99	71	88
RUSSIA FEDERATION	8.677	28.101	17.565	140.018
SERBIA	–	–	27	30
SLOVENIA	34	60	17	25
SPAIN	5.493	14.659	4.095	17.246
SWITZERLAND	3	75	1	19
TURKMENISTAN	17	21	27	27
UNITED KINGDOM	0	3	78	876
UZBEKISTAN	38	104	143	259
JUMLAH/TOTAL	339.989	1.197.695	348.092	2.646.153

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel **3.18** **Volume dan Nilai Impor Kakao Menurut Kode Harmonized System, 2023 dan 2024**
Table **3.18** **Volume and Value of Cocoa Imports by Harmonized System Code, 2023 and 2024**

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2023		2024	
			Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	274.858	726.314	148.316	1.027.403
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	1.825	5.969	9.079	69.175
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	1.300	167	2.074	392
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	3.335	12.345	3.019	17.898
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	5.872	16.123	13.656	55.839
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	1.133	4.811	1.821	14.246
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	29.899	97.188	33.878	140.620
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	211	1.033	56	213
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	2.073	9.083	1.693	9.608
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	3.453	12.147	2.957	15.925
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	1.836	10.372	2.104	12.289
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	2.629	14.157	2.678	15.759
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	110	1.232	162	690
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	17	143	132	2.610
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	18	96	15	91
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	11.881	68.458	14.502	75.021
JUMLAH/TOTAL			340.451	979.638	236.142	1.457.779

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

3.19

**Volume Impor Kakao Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (ton),
2024**

***Volume of Cocoa Imports by Harmonized System Code and Month (ton),
2024***

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	13.065	9.074	8.040	15.843	14.085	8.557
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	281	162	490	719	701	886
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	286	416	–	52	78	104
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	299	288	149	226	272	214
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	1.936	1.015	798	792	1.516	629
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	34	2	35	83	334	262
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	3.366	3.561	2.827	2.374	2.771	2.819
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	4	2	6	7	11	2
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	130	128	189	51	439	69
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	120	114	136	270	178	241
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	175	186	87	172	184	60
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	401	178	178	210	237	104
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	64	12	1	9	9	8
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	33	1	14	16	2	16
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	~0	4	~0	4	~0	~0
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	974	1.162	923	976	1.072	1.170
JUMLAH/TOTAL			21.168	16.304	13.873	21.803	21.890	15.139



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.19

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	8.912	13.349	13.991	16.494	14.289	12.617	148.316
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	1.641	1.879	1.446	431	267	175	9.079
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	312	182	104	416	~0	124	2.074
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	281	376	225	239	371	79	3.019
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	2.201	1.749	868	672	664	816	13.656
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	323	122	83	385	145	13	1.821
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	2.145	2.529	2.607	3.187	3.139	2.554	33.878
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	5	3	6	3	1	6	56
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	107	53	77	232	109	111	1.693
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	282	211	567	297	332	209	2.957
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	296	175	194	201	170	207	2.104
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	310	234	81	260	152	334	2.678
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	~0	12	15	8	22	~0	162
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	4	7	9	5	13	13	132
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	~0	1	–	3	~0	3	15
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	1.561	1.214	1.581	1.198	1.450	1.223	14.502
JUMLAH/TOTAL			18.380	22.095	21.853	24.030	21.125	18.482	236.142

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **3.20** **Nilai Impor Kakao Menurut Kode *Harmonized System* dan Bulan (000 US\$), 2024**
Value of Cocoa Imports by Harmonized System Code and Month (000 US\$), 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	43.159	34.831	34.402	74.166	79.746	65.861
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	1.091	657	2.049	3.378	4.292	5.791
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	38	57	–	7	10	13
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	1.358	1.630	649	1.195	1.360	1.237
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	5.843	2.551	2.456	2.388	4.976	1.793
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	210	18	362	577	2.235	2.077
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	11.293	11.592	9.302	7.927	9.985	10.500
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	9	11	7	18	56	7
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	542	601	985	286	2.156	434
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	694	679	725	1.442	947	1.361
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	933	1.077	641	1.049	1.259	264
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	1.998	1.086	1.010	1.238	1.401	675
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	64	89	4	103	88	10
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	8	~0	346	328	86	390
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	~0	20	5	20	4	~0
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	5.998	6.436	5.116	4.068	5.744	5.569
JUMLAH/TOTAL			73.237	61.336	58.059	98.190	114.344	95.983



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.20

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, fermented	18010010	80.593	119.922	127.413	147.815	114.653	104.842	1.027.403
2	Kakao biji/Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted, not fermented	18010090	13.609	17.126	14.029	3.671	2.279	1.204	69.175
3	Kakao buah/Cocoa shells, husks, skins and other cocoa waste	18020000	64	56	14	87	~0	48	392
4	Kakao paste/Cocoa paste, not defatted	18031000	1.903	2.145	917	1.864	3.063	574	17.898
5	Kakao paste/Cocoa paste, wholly or partly defatted	18032000	10.694	8.868	4.838	3.211	3.529	4.692	55.839
6	Kakao butter/Cocoa butter, fat and oil	18040000	5.044	575	427	1.867	712	142	14.246
7	Tepung kakao/Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	18050000	7.652	11.037	13.105	14.540	17.529	16.159	140.620
8	Tepung kakao/Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	18061000	25	22	27	10	5	16	213
9	Coklat bentuk blok/Chocolate confectionery in blocks, slabs or bars weighing more than 2 kg	18062010	581	307	501	1.646	750	818	9.608
10	Coklat cair/Chocolate, liquid, paste, granular or other bulk form in containers or immediate packings, of a content exceeding 2 kg	18062090	1.259	1.376	2.017	1.961	1.889	1.574	15.925
11	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063100	1.665	1.278	1.112	936	897	1.178	12.289
12	Coklat bentuk blok lainnya/Chocolate and other food preparations containing cocoa, not filled, in blocks, slabs, bars, weight ≤ 2kg	18063200	1.810	1.461	651	1.542	873	2.014	15.759
13	Makanan lainnya/Chocolate confectionery in tablets or pastilles	18069010	3	128	88	20	87	4	690
14	Olahan makanan/Food preparations of flour, meal, starch or malt extract, containing 40 % or more but not exceeding 50 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis	18069030	97	214	278	245	292	326	2.610
15	Olahan makanan/Food preparations of goods of headings 0401 to 0404, containing 5 % or more but not exceeding 10 % by weight of cocoa calculated on a totally defatted basis, specially prepared for infants or young children, not put up for retail sale	18069040	~0	6	–	18	~0	17	91
16	Olahan makanan/Chocolate and other food preparation containing cocoa, other than HS code 18061000 to 18069040	18069090	7.277	6.985	9.277	6.267	6.891	5.393	75.021
JUMLAH/TOTAL			132.277	171.506	174.696	185.702	153.448	139.001	1.457.779

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

3.21

Volume dan Nilai Impor Kakao Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Cocoa Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	70.191	238.779	87.881	481.841
ARMENIA	11	70	16	103
BAHRAIN	—	—	~0	~0
BRUNEI DARUSSALAM	—	—	~0	1
CAMBODIA	—	—	~0	~0
CHINA	5.569	12.786	7.768	21.989
HONG KONG	6	195	16	251
INDIA	1.153	16.534	2.066	20.525
INDONESIA	61	422	67	74
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	—	—	~0	~0
ISRAEL	—	—	~0	~0
JAPAN	35	405	280	2.241
KAZAKHSTAN	~0	~0	~0	~0
KOREA REPUBLIC OF	7	78	14	149
KUWAIT	~0	~0	—	—
LEBANON	3	71	~0	1
MACAU	~0	~0	~0	~0
MALAYSIA	33.709	108.911	46.793	242.335
MALDIVES	—	—	~0	~0
MYANMAR	—	—	234	29
NEPAL	—	—	~0	~0
PAPUA NEW GUINEA	13.455	39.442	12.342	99.899
PHILIPPINES	121	507	277	1.718
QATAR	—	—	1	~0
SAO TOME AND PRINCIPE	—	—	251	2.143
SAUDI ARABIA	~0	1	7	53
SINGAPORE	14.227	53.480	15.706	84.217
SRI LANKA	—	—	~0	~0
SWAZILAND	—	—	~0	~0
TAIWAN	5	7	27	9
THAILAND	382	1.641	229	1.277
TURKEY	1.376	3.751	1.755	4.569
UNITED ARAB EMIRATES	65	372	8	118
VIETNAM	5	108	23	139
AFRICA	163.864	429.952	72.322	489.063
ALGERIA	—	—	~0	~0
CAMEROON	10.932	24.376	2.666	22.200
CONGO	1.609	3.808	2.822	16.839
COTE D'IVOIRE	55.293	143.608	22.478	114.098
DEMOCRATIC REP. OF THE CONGO	7.419	18.143	5.938	38.851
EGYPT	~0	2	—	—
GHANA	4.882	14.267	3.537	20.097

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.21

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GUINEA	25.028	70.410	8.435	58.215
KENYA	7.604	21.083	2.927	26.911
LIBERIA	4.886	12.730	4.504	36.972
MADAGASCAR	382	1.033	353	2.833
NIGERIA	41.832	109.243	13.070	99.013
SIERRA LEONE	234	850	—	—
SOUTH AFRICA	—	—	~0	~0
TANZANIA UNITED REP. OF	2.129	6.284	439	3.378
TOGO	515	1.392	140	1.190
UGANDA	1.118	2.725	5.012	48.465
OCEANIA	1.997	9.218	1.625	8.460
AUSTRALIA	1.859	8.500	1.370	6.698
NEW ZEALAND	34	428	15	210
TOKELAU	—	—	~0	1
VANUATU	105	290	240	1.551
AMERICA	97.468	264.569	64.229	406.578
ARGENTINA	—	—	~0	~0
BOLIVIA	—	—	140	1.315
CANADA	1	13	1	28
COLOMBIA	~0	~0	550	4.265
DOMINICA	—	—	126	979
DOMINICAN REPUBLIC	8.394	24.496	1.714	13.336
ECUADOR	74.753	193.761	45.288	266.916
GUATEMALA	—	—	151	1.146
HAITI	523	1.375	20	171
MEXICO	~0	8	13	153
NICARAGUA	—	—	215	1.977
PERU	11.698	33.164	13.229	94.747
SOLOMON ISLANDS	60	145	180	1.481
UNITED STATES	855	8.075	596	6.932
VENEZUELA	1.185	3.533	2.007	13.132
EUROPE	6.930	37.120	10.086	71.838
ALBANIA	—	—	~0	~0
AUSTRIA	4	57	2	32
BELARUS	—	—	~0	~0
BELGIUM	2.234	8.224	2.634	18.096
BOSNIA AND HERZEGOVINA	—	—	~0	~0
BRAZIL	~0	~0	~0	1
BULGARIA	1	29	~0	3
COSTA RICA	~0	~0	25	256
CHILE	~0	~0	—	—
CROATIA	—	—	~0	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.21

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CZECH REPUBLIC	~0	6	1	28
DENMARK	3	60	13	77
ESTONIA	–	–	~0	~0
FINLAND	73	397	125	721
FRANCE	566	3.807	1.720	15.482
GERMANY FED. REP. OF	1.683	7.788	1.217	5.582
GREECE	~0	~0	~0	~0
GUERNSEY	–	–	~0	~0
HUNGARY	1	6	5	76
ICELAND	~0	~0	~0	~0
IRELAND	8	206	9	318
ITALY	705	5.916	731	5.827
LATVIA	~0	~0	~0	~0
LITHUANIA	24	40	379	726
LUXEMBOURG	–	–	~0	~0
MOLDOVA REPUBLIC OF	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	589	1.451	1.550	12.876
NORWAY	~0	~0	~0	~0
POLAND	29	361	20	257
PORTUGAL	~0	~0	~0	~0
ROMANIA	3	40	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	~0	1	~0	~0
SLOVAKIA	1	31	1	13
SLOVENIA	–	–	~0	~0
SPAIN	153	1.283	1.014	5.672
SWEDEN	1	19	1	10
SWITZERLAND	660	5.963	520	4.876
TAJIKISTAN	–	–	~0	~0
UKRAINE	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	192	1.433	121	907
UZBEKISTAN	–	–	~0	~0
JUMLAH/TOTAL	340.451	979.638	236.142	1.457.779

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

KARET

Rubber

5

Produksi Karet 2024

Rubber Production in 2024



▼ 4,85%

Produksi karet kering Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's dried natural rubber production in 2024 decreases compared to the production in 2023.

5 Provinsi dengan Luas Areal Karet Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Rubber Area in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Karet Alam Tahun 2023 dan 2024

Trend of Dry Rubber Export and Import in 2023 and 2024

Volume
(ribu ton/thousand tons)

Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

IMPOR

Import



IV. KARET/RUBBER

Pada tahun 2024, luas Perkebunan karet mencapai 3,15 juta hektare. Perkebunan karet tersebar di 25 provinsi, dengan Provinsi Sumatera Selatan sebagai daerah penghasil terbesar seluas 770,57 ribu hektare (24,47% dari total nasional). Berdasarkan status pengusahaan, perkebunan rakyat mendominasi dengan luas 2.855,69 ribu hektare (90,68%), diikuti perkebunan besar swasta 177,63 ribu hektare (5,64%), dan perkebunan besar negara 115,96 ribu hektare (3,68%).

Pada tahun 2024, produksi karet kering mencapai 2,13 juta ton dimana Provinsi Sumatera Selatan tetap menjadi produsen terbesar dengan 619,55 ribu ton (29,06% dari total nasional). Produksi dari perkebunan rakyat mendominasi dengan 1.942,64 ribu ton (91,11%), diikuti oleh perkebunan besar negara dengan 101,92 ribu ton (4,78%) dan perkebunan besar swasta dengan 87,53 ribu (4,11%).

Dari sisi perdagangan internasional, ekspor Karet Alam Indonesia pada tahun 2024 masih didominasi kategori *Technically specified natural rubber* (TSNR) 20 (HS 40012220) yang mencapai 90% dari total ekspor. Negara tujuan utama ekspor karet kering Indonesia pada tahun 2024 adalah Jepang dengan volume ekspor 374,41 ribu ton atau 23,12 % dari total ekspor karet kering Indonesia.

Di sisi impor, impor Karet Alam Indonesia tahun 2024 didominasi oleh kategori *Natural rubber (other than latex smoked sheets RSS and TSNR) in form scrap (tree earth or smoked) and cup lump* (HS 40012980) yang mencapai 69,74% dari total impor. Negara asal utama impor karet kering Indonesia pada tahun 2024 adalah Pantai Gading dengan volume impor 48,35% dari total impor karet kering Indonesia.

In 2024, rubber plantations reached 3.15 million hectares. Rubber plantations are spread across 25 provinces, with South Sumatra Province being the largest producing region, covering 770,57 hectares (24.47% of the national total). Based on category of producers, smallholder plantations dominate, covering 2,855,69 hectares (90.68%), followed by large private plantations at 177,63 hectares (5.64%), and large state-owned plantations at 115,96 hectares (3.68%).

In 2024, dried natural rubber production reached 2.13 million tons, with South Sumatra Province remaining the largest producer with 619,55 tons (29.06% of the national total). Production from smallholder plantations dominated with 1,942,64 tons (91.11%), followed by large state-owned plantations with 101,92 tons (4.78%) and large private plantations with 87,53 tons (4.11%).

From an international trade perspective, Indonesian natural rubber exports in 2024 were still dominated by the Technically Specified Natural Rubber (TSNR) 20 (HS 40012220) category, accounting for 90% of total exports. The primary destination for Indonesian dry rubber exports in 2024 was Japan, with an export volume of 374,41 tons, or 23.12% of Indonesia's total dry rubber exports.

On the import side, Indonesian natural rubber imports in 2024 were dominated by the Natural Rubber (other than latex smoked sheets RSS and TSNR) category in the form of scrap (tree earth or smoked) and cup lump (HS 40012980), accounting for 69.74% of total imports. The primary country of origin for Indonesian dry rubber imports in 2024 was Cote Divoir, accounting for 48.35% of total Indonesian dry rubber imports.



Tabel
Table

4.1

Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024

Area of Rubber by Category of Producers (ha), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	<i>Government Estates^{1,2}</i>	<i>Private Estates^{1,2}</i>	<i>Smallholders²</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	241.624	275.998	2.772.490	3.290.112
2004	239.118	275.250	2.747.899	3.262.267
2005	237.612	274.758	2.767.021	3.279.391
2006	238.003	275.442	2.832.982	3.346.427
2007	238.246	275.792	2.899.679	3.413.717
2008	245.517	278.243	2.900.325	3.424.085
2009	239.317	243.349	2.952.604	3.435.270
2010	259.500	237.170	2.948.745	3.445.415
2011	240.324	282.793	2.933.011	3.456.128
2012	243.753	285.084	2.977.364	3.506.201
2013	247.068	282.858	3.026.020	3.555.946
2014	229.940	308.917	3.067.388	3.606.245
2015	230.168	315.308	3.075.627	3.621.103
2016	230.651	316.033	3.092.365	3.639.049
2017	233.086	322.733	3.103.271	3.659.090
2018	189.576	246.050	3.235.761	3.671.387
2019	165.467	241.491	3.269.078	3.676.036
2020	132.882	225.105	3.368.186	3.726.173
2021	129.254	213.957	3.433.275	3.776.486
2022	128.764	165.200	3.263.127	3.557.091
2023	122.879	179.670	2.850.196	3.152.745
2024	115.961	177.626	2.855.690	3.149.277

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

4.2

Produksi Karet Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024
Production of Dried Natural Rubber by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Karet Kering ^{1,2} Dried Natural Rubber ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government Estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	191.699	204.405	1.396.244	1.792.348
2004	196.088	207.712	1.662.016	2.065.816
2005	209.837	222.384	1.838.670	2.270.891
2006	265.813	288.821	2.082.597	2.637.231
2007	277.200	301.286	2.176.686	2.755.172
2008	260.894	333.746	2.148.718	2.743.358
2009	245.502	276.810	1.918.035	2.440.347
2010	263.583	277.908	2.193.363	2.734.854
2011	252.623	320.172	2.417.389	2.990.184
2012	255.581	325.655	2.431.018	3.012.254
2013	255.616	325.875	2.655.942	3.237.433
2014	227.783	341.964	2.583.439	3.153.186
2015	225.999	350.766	2.568.633	3.145.398
2016	238.022	365.182	2.754.747	3.357.951
2017	249.286	380.910	3.050.232	3.680.428
2018	230.361	288.743	3.111.253	3.630.357
2019	129.459	245.333	2.926.613	3.301.405
2020	143.475	109.862	2.784.011	3.037.348
2021	131.550	87.518	2.826.246	3.045.314
2022	112.627	95.142	2.509.312	2.717.081
2023	98.352	96.422	2.046.052	2.240.826
2024	101.917	87.526	1.942.645	2.132.088

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

4.3

**Luas Areal dan Produksi Karet Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023**
**Area and Production of Dried Natural Rubber by Province and
Category of Producers, 2023**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	560	412	1.721	744	69.608	52.100	71.889	53.256
2	Sumatera Utara	28.346	26.965	46.242	32.372	268.685	209.865	343.273	269.202
3	Sumatera Barat	—	—	249	2	114.201	108.413	114.450	108.415
4	Riau	3.136	2.589	160	71	222.040	186.930	225.336	189.590
5	Jambi	—	—	12.477	7.508	363.271	226.539	375.748	234.047
6	Sumatera Selatan	8.336	5.024	21.131	21.166	743.878	613.114	773.345	639.304
7	Bengkulu	6.425	7.240	10.209	5.400	72.854	58.930	89.488	71.570
8	Lampung	17.322	13.103	23.200	3.972	103.851	71.849	144.373	88.924
9	Bangka Belitung	—	—	562	10	36.348	29.277	36.910	29.287
10	Kepulauan Riau	—	—	2.483	1.588	18.569	8.137	21.052	9.725
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	15.727	9.475	19.170	5.448	5.314	5.098	40.211	20.021
13	Jawa Tengah	19.691	17.546	4.623	4.323	3.384	910	27.698	22.779
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	63	7	63	7
15	Jawa Timur	14.651	14.138	6.027	3.990	—	—	20.678	18.128
16	Banten	—	—	4.343	3.091	6.562	2.980	10.905	6.071
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	1.326	190	301.373	165.458	302.699	165.648
21	Kalimantan Tengah	2.027	30	2.170	898	269.847	114.366	274.044	115.294
22	Kalimantan Selatan	3.195	843	9.679	2.569	169.338	129.355	182.212	132.767
23	Kalimantan Timur	567	33	3.973	2	62.962	55.986	67.502	56.021
24	Kalimantan Utara	—	—	249	—	1.841	166	2.090	166
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	1.726	627	—	—	3.454	856	5.180	1.483
27	Sulawesi Selatan	—	—	4.930	2.658	3.223	700	8.153	3.358
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	801	192	801	192
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	1.170	327	4.746	420	—	—	5.916	747
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	8.729	4.824	8.729	4.824
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		122.879	98.352	179.670	96.422	2.850.196	2.046.052	3.152.745	2.240.826

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

4.4

**Luas Areal dan Produksi Karet Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2024**
**Area and Production of Dried Natural Rubber by Province and
Category of Producers, 2024**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	4.532	3.795	957	803	69.926	46.575	75.415	51.173
2	Sumatera Utara	26.556	25.164	43.945	28.150	269.227	198.204	339.728	251.518
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	114.575	99.666	114.575	99.666
4	Riau	3.136	2.163	160	38	222.353	178.541	225.649	180.742
5	Jambi	—	—	13.879	5.580	363.792	216.976	377.671	222.556
6	Sumatera Selatan	5.582	5.982	19.938	17.148	745.047	596.416	770.567	619.546
7	Bengkulu	6.282	6.785	9.072	5.616	73.181	52.198	88.535	64.599
8	Lampung	13.282	16.067	16.794	4.176	104.219	64.589	134.295	84.832
9	Bangka Belitung	—	—	668	206	36.358	25.829	37.026	26.035
10	Kepulauan Riau	—	—	3.589	1.742	18.579	6.663	22.168	8.405
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	16.991	13.074	15.169	4.032	5.216	4.066	37.376	21.172
13	Jawa Tengah	20.336	14.760	4.613	5.301	3.412	666	28.361	20.727
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	62	5	62	5
15	Jawa Timur	12.606	12.297	6.296	3.968	—	—	18.902	16.265
16	Banten	—	—	5.277	3.540	6.538	2.228	11.815	5.768
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	1.326	80	301.911	158.329	303.237	158.409
21	Kalimantan Tengah	—	—	3.378	815	270.150	107.479	273.528	108.294
22	Kalimantan Selatan	3.195	843	11.669	2.813	169.552	124.299	184.416	127.955
23	Kalimantan Timur	567	33	9.887	9	63.183	53.446	73.637	53.488
24	Kalimantan Utara	—	—	233	—	1.953	159	2.186	159
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	1.726	627	—	—	3.594	741	5.320	1.368
27	Sulawesi Selatan	—	—	5.030	3.236	3.347	530	8.377	3.766
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	786	216	786	216
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	1.170	327	5.746	273	—	—	6.916	600
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	8.729	4.824	8.729	4.824
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		115.961	101.917	177.626	87.526	2.855.690	1.942.645	3.149.277	2.132.088

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

4.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.525	56.903	8.461	71.889	53.256	936
2	Sumatera Utara	44.720	270.620	27.933	343.273	269.202	995
3	Sumatera Barat	7.540	106.247	663	114.450	108.415	1.020
4	Riau	15.428	186.049	23.859	225.336	189.590	1.019
5	Jambi	107.728	232.243	35.777	375.748	234.047	1.008
6	Sumatera Selatan	86.412	587.522	99.411	773.345	639.304	1.088
7	Bengkulu	5.071	78.549	5.868	89.488	71.570	911
8	Lampung	31.736	99.858	12.779	144.373	88.924	891
9	Bangka Belitung	4.869	29.954	2.087	36.910	29.287	978
10	Kepulauan Riau	6.468	10.940	3.644	21.052	9.725	889
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.808	33.020	4.383	40.211	20.021	606
13	Jawa Tengah	3.345	22.717	1.636	27.698	22.779	1.003
14	D.I. Yogyakarta	18	45	—	63	7	156
15	Jawa Timur	758	19.568	352	20.678	18.128	926
16	Banten	619	8.758	1.528	10.905	6.071	693
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	99.334	183.521	19.844	302.699	165.648	903
21	Kalimantan Tengah	121.248	137.819	14.977	274.044	115.294	837
22	Kalimantan Selatan	26.715	138.427	17.070	182.212	132.767	959
23	Kalimantan Timur	7.643	58.207	1.652	67.502	56.021	962
24	Kalimantan Utara	1.475	568	47	2.090	166	292
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	2.019	2.409	752	5.180	1.483	616
27	Sulawesi Selatan	2.506	5.326	321	8.153	3.358	630
28	Sulawesi Tenggara	422	379	~0	801	192	507
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	3.080	2.726	110	5.916	747	274
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	1.621	6.977	131	8.729	4.824	691
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		590.108	2.279.352	283.285	3.152.745	2.240.826	983

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

4.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	10.906	55.887	8.622	75.415	51.173	916
2	Sumatera Utara	50.226	261.184	28.318	339.728	251.518	963
3	Sumatera Barat	10.018	103.807	750	114.575	99.666	960
4	Riau	16.291	185.368	23.990	225.649	180.742	975
5	Jambi	98.027	242.996	36.648	377.671	222.556	916
6	Sumatera Selatan	104.718	565.191	100.658	770.567	619.546	1.096
7	Bengkulu	3.423	76.030	9.082	88.535	64.599	850
8	Lampung	27.045	94.560	12.690	134.295	84.832	897
9	Bangka Belitung	8.179	26.881	1.966	37.026	26.035	969
10	Kepulauan Riau	5.568	11.111	5.489	22.168	8.405	756
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.235	29.974	6.167	37.376	21.172	706
13	Jawa Tengah	3.788	23.217	1.356	28.361	20.727	893
14	D.I. Yogyakarta	19	41	2	62	5	122
15	Jawa Timur	681	18.119	102	18.902	16.265	898
16	Banten	1.163	9.044	1.608	11.815	5.768	638
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	97.910	185.677	19.650	303.237	158.409	853
21	Kalimantan Tengah	123.496	135.259	14.773	273.528	108.294	801
22	Kalimantan Selatan	29.198	138.255	16.963	184.416	127.955	925
23	Kalimantan Timur	10.517	60.397	2.723	73.637	53.488	886
24	Kalimantan Utara	1.622	564	—	2.186	159	282
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	2.148	2.412	760	5.320	1.368	567
27	Sulawesi Selatan	2.297	5.781	299	8.377	3.766	651
28	Sulawesi Tenggara	358	428	—	786	216	505
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	3.080	3.726	110	6.916	600	161
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	1.621	6.977	131	8.729	4.824	691
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		613.534	2.242.886	292.857	3.149.277	2.132.088	951

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

4.7

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Government Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	560	—	560	412	736
2	Sumatera Utara	1.786	26.269	291	28.346	26.965	1.026
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	2	3.134	—	3.136	2.589	826
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	5.582	2.754	8.336	5.024	900
7	Bengkulu	—	6.282	143	6.425	7.240	1.152
8	Lampung	—	12.825	4.497	17.322	13.103	1.022
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	11.972	3.755	15.727	9.475	791
13	Jawa Tengah	2.739	15.991	961	19.691	17.546	1.097
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	509	13.840	302	14.651	14.138	1.022
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	2.027	2.027	30	—
22	Kalimantan Selatan	—	1.776	1.419	3.195	843	475
23	Kalimantan Timur	—	—	567	567	33	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	1.026	700	1.726	627	611
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	1.170	—	1.170	327	279
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		5.036	100.427	17.416	122.879	98.352	979

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

4.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Govenment Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	4.532	—	4.532	3.795	837
2	Sumatera Utara	921	24.502	1.133	26.556	25.164	1.027
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	3.136	—	3.136	2.163	690
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	5.582	—	5.582	5.982	1.072
7	Bengkulu	—	6.282	—	6.282	6.785	1.080
8	Lampung	—	12.556	726	13.282	16.067	1.280
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	12.119	4.872	16.991	13.074	1.079
13	Jawa Tengah	3.078	16.677	581	20.336	14.760	885
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	439	12.127	40	12.606	12.297	1.014
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	1.776	1.419	3.195	843	475
23	Kalimantan Timur	—	—	567	567	33	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	1.026	700	1.726	627	611
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	1.170	—	1.170	327	279
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		4.438	101.485	10.038	115.961	101.917	1.004

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

4.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	40	1.013	668	1.721	744	734
2	Sumatera Utara	8.091	37.274	877	46.242	32.372	868
3	Sumatera Barat	–	249	–	249	2	8
4	Riau	–	160	–	160	71	444
5	Jambi	2.303	10.070	104	12.477	7.508	746
6	Sumatera Selatan	2.012	18.975	144	21.131	21.166	1.115
7	Bengkulu	1.002	9.206	1	10.209	5.400	587
8	Lampung	1.302	16.354	5.544	23.200	3.972	243
9	Bangka Belitung	551	11	–	562	10	909
10	Kepulauan Riau	137	2.346	–	2.483	1.588	677
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	2.619	15.972	579	19.170	5.448	341
13	Jawa Tengah	509	3.471	643	4.623	4.323	1.245
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	249	5.728	50	6.027	3.990	697
16	Banten	435	3.427	481	4.343	3.091	902
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	1.156	170	–	1.326	190	1.118
21	Kalimantan Tengah	–	1.611	559	2.170	898	557
22	Kalimantan Selatan	2.011	6.939	729	9.679	2.569	370
23	Kalimantan Timur	2.585	1.388	–	3.973	2	1
24	Kalimantan Utara	249	–	–	249	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	841	3.963	126	4.930	2.658	671
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	3.080	1.556	110	4.746	420	270
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		29.172	139.883	10.615	179.670	96.422	689

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



**Tabel
Table**

4.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	40	917	—	957	803	876
2	Sumatera Utara	7.612	34.517	1.816	43.945	28.150	816
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	160	—	160	38	238
5	Jambi	2.923	10.851	105	13.879	5.580	514
6	Sumatera Selatan	2.064	16.482	1.392	19.938	17.148	1.040
7	Bengkulu	1.002	8.069	1	9.072	5.616	696
8	Lampung	1.272	12.145	3.377	16.794	4.176	344
9	Bangka Belitung	551	117	—	668	206	1.761
10	Kepulauan Riau	741	2.848	—	3.589	1.742	612
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	987	13.001	1.181	15.169	4.032	310
13	Jawa Tengah	508	3.463	642	4.613	5.301	1.531
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	242	5.992	62	6.296	3.968	662
16	Banten	1.052	3.872	353	5.277	3.540	914
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	1.156	170	—	1.326	80	471
21	Kalimantan Tengah	—	1.656	1.722	3.378	815	492
22	Kalimantan Selatan	3.450	7.530	689	11.669	2.813	374
23	Kalimantan Timur	4.564	5.191	132	9.887	9	2
24	Kalimantan Utara	233	—	—	233	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	752	4.152	126	5.030	3.236	779
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	3.080	2.556	110	5.746	273	107
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		32.229	133.689	11.708	177.626	87.526	655

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

4.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.485	55.330	7.793	69.608	52.100	942
2	Sumatera Utara	34.843	207.077	26.765	268.685	209.865	1.013
3	Sumatera Barat	7.540	105.998	663	114.201	108.413	1.023
4	Riau	15.426	182.755	23.859	222.040	186.930	1.023
5	Jambi	105.425	222.173	35.673	363.271	226.539	1.020
6	Sumatera Selatan	84.400	562.965	96.513	743.878	613.114	1.089
7	Bengkulu	4.069	63.061	5.724	72.854	58.930	934
8	Lampung	30.434	70.679	2.738	103.851	71.849	1.017
9	Bangka Belitung	4.318	29.943	2.087	36.348	29.277	978
10	Kepulauan Riau	6.331	8.594	3.644	18.569	8.137	947
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	189	5.076	49	5.314	5.098	1.004
13	Jawa Tengah	97	3.255	32	3.384	910	280
14	D.I. Yogyakarta	18	45	—	63	7	164
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	184	5.331	1.047	6.562	2.980	559
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	98.178	183.351	19.844	301.373	165.458	902
21	Kalimantan Tengah	121.248	136.208	12.391	269.847	114.366	840
22	Kalimantan Selatan	24.704	129.712	14.922	169.338	129.355	997
23	Kalimantan Timur	5.058	56.819	1.085	62.962	55.986	985
24	Kalimantan Utara	1.226	568	47	1.841	166	292
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	2.019	1.383	52	3.454	856	619
27	Sulawesi Selatan	1.665	1.363	195	3.223	700	514
28	Sulawesi Tenggara	422	379	—	801	192	507
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	1.621	6.977	131	8.729	4.824	691
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		555.900	2.039.042	255.254	2.850.196	2.046.052	1.003

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

4.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Karet Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024

Area, Production, and Productivity of Dried Natural Rubber of Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	10.866	50.438	8.622	69.926	46.575	923
2	Sumatera Utara	41.693	202.165	25.369	269.227	198.204	980
3	Sumatera Barat	10.018	103.807	750	114.575	99.666	960
4	Riau	16.291	182.072	23.990	222.353	178.541	981
5	Jambi	95.104	232.145	36.543	363.792	216.976	935
6	Sumatera Selatan	102.654	543.127	99.266	745.047	596.416	1.098
7	Bengkulu	2.421	61.679	9.081	73.181	52.198	846
8	Lampung	25.773	69.859	8.587	104.219	64.589	925
9	Bangka Belitung	7.628	26.764	1.966	36.358	25.829	965
10	Kepulauan Riau	4.827	8.263	5.489	18.579	6.663	806
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	248	4.854	114	5.216	4.066	838
13	Jawa Tengah	202	3.077	133	3.412	666	216
14	D.I. Yogyakarta	19	41	2	62	5	122
15	Jawa Timur	–	–	–	–	–	–
16	Banten	111	5.172	1.255	6.538	2.228	431
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	96.754	185.507	19.650	301.911	158.329	853
21	Kalimantan Tengah	123.496	133.603	13.051	270.150	107.479	804
22	Kalimantan Selatan	25.748	128.949	14.855	169.552	124.299	964
23	Kalimantan Timur	5.953	55.206	2.024	63.183	53.446	968
24	Kalimantan Utara	1.389	564	–	1.953	159	282
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	2.148	1.386	60	3.594	741	535
27	Sulawesi Selatan	1.545	1.629	173	3.347	530	325
28	Sulawesi Tenggara	358	428	–	786	216	505
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	1.621	6.977	131	8.729	4.824	691
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		576.867	2.007.712	271.111	2.855.690	1.942.645	968

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

4.13

Produksi Karet Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023
Production of Dried Natural Rubber by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	5.312	4.273	3.313	2.731	3.152	4.077
2	Sumatera Utara	19.791	18.751	13.885	11.529	17.329	19.320
3	Sumatera Barat	8.685	7.774	7.780	8.265	10.239	12.222
4	Riau	16.913	16.241	13.222	16.275	16.830	14.534
5	Jambi	18.819	16.781	16.863	17.752	22.023	26.333
6	Sumatera Selatan	57.470	51.966	57.436	53.532	57.142	53.665
7	Bengkulu	5.406	5.370	6.557	5.754	6.446	6.222
8	Lampung	7.575	7.508	7.786	7.353	7.621	7.727
9	Bangka Belitung	2.347	2.100	2.103	2.231	2.765	3.302
10	Kepulauan Riau	794	750	713	693	846	993
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	2.106	1.742	1.872	1.590	1.830	1.738
13	Jawa Tengah	1.994	1.783	2.302	1.972	2.355	2.292
14	D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1	1
15	Jawa Timur	1.710	1.440	1.897	1.333	1.775	1.820
16	Banten	416	453	554	459	542	524
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	13.567	12.803	14.967	13.758	13.784	13.821
21	Kalimantan Tengah	9.335	8.413	8.390	8.799	10.859	12.843
22	Kalimantan Selatan	9.805	10.892	10.447	12.342	12.367	11.413
23	Kalimantan Timur	4.829	4.331	4.045	4.132	5.142	5.644
24	Kalimantan Utara	17	17	17	17	17	17
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	135	133	122	118	114	135
27	Sulawesi Selatan	287	288	373	223	222	269
28	Sulawesi Tenggara	21	21	21	21	21	21
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	63	57	73	64	65	71
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	373	376	374	374	373	552
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		187.771	174.264	175.113	171.318	193.860	199.556

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	5.161	4.599	4.871	6.081	5.114	4.573	53.257
2	Sumatera Utara	18.071	16.623	34.158	34.236	31.145	34.362	269.200
3	Sumatera Barat	10.638	7.272	6.919	9.663	9.228	9.732	108.417
4	Riau	16.336	15.823	15.846	15.856	15.864	15.851	189.591
5	Jambi	22.844	15.863	15.137	20.970	19.842	20.818	234.045
6	Sumatera Selatan	53.378	49.767	38.141	54.106	56.590	56.111	639.304
7	Bengkulu	6.343	5.405	5.906	5.866	5.856	6.439	71.570
8	Lampung	7.291	7.019	7.412	6.929	7.280	7.425	88.926
9	Bangka Belitung	2.871	1.964	1.870	2.609	2.491	2.633	29.286
10	Kepulauan Riau	911	742	711	891	802	878	9.724
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.718	1.722	1.648	1.319	1.301	1.434	20.020
13	Jawa Tengah	1.941	1.833	1.538	1.525	1.559	1.684	22.778
14	D.I. Yogyakarta	1	1	~0	1	~0	1	10
15	Jawa Timur	1.357	1.334	1.296	1.335	1.361	1.470	18.128
16	Banten	515	420	476	535	550	629	6.073
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	13.828	13.821	13.814	13.810	13.817	13.856	165.646
21	Kalimantan Tengah	11.233	7.819	7.388	10.173	9.721	10.322	115.295
22	Kalimantan Selatan	10.700	9.787	12.125	10.530	10.191	12.167	132.766
23	Kalimantan Timur	5.295	4.095	3.852	4.666	4.604	5.387	56.022
24	Kalimantan Utara	17	6	6	16	16	6	169
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	107	110	129	155	107	118	1.483
27	Sulawesi Selatan	437	256	302	222	229	249	3.357
28	Sulawesi Tenggara	7	7	20	19	12	0	191
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	59	74	58	68	49	46	747
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	555	372	374	375	374	349	4.821
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		191.614	166.734	173.997	201.956	198.103	206.540	2.240.826

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel 4.14 **Produksi Karet Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024**
Table 4.14 **Production of Dried Natural Rubber by Province and Month (ton), 2024**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	5.073	4.078	3.202	2.595	3.066	3.880
2	Sumatera Utara	18.644	17.076	12.885	10.684	16.356	18.126
3	Sumatera Barat	7.983	7.147	7.151	7.598	9.413	11.236
4	Riau	16.140	15.555	12.641	15.508	16.044	13.853
5	Jambi	17.923	16.036	16.158	16.862	20.974	24.912
6	Sumatera Selatan	55.133	50.323	55.881	51.807	55.714	51.877
7	Bengkulu	4.984	4.949	6.122	5.184	5.920	5.681
8	Lampung	6.756	6.928	7.375	6.734	7.533	7.540
9	Bangka Belitung	2.089	1.871	1.869	1.987	2.459	2.934
10	Kepulauan Riau	677	682	643	598	712	828
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	1.614	1.620	1.809	1.342	1.898	1.745
13	Jawa Tengah	1.549	1.595	1.727	1.577	1.854	2.277
14	D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1	~0
15	Jawa Timur	1.384	1.324	1.609	960	1.817	1.733
16	Banten	487	455	517	445	603	558
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	12.975	12.245	14.314	13.154	13.180	13.215
21	Kalimantan Tengah	8.782	7.909	7.892	8.272	10.143	12.062
22	Kalimantan Selatan	9.427	10.476	10.046	11.884	11.902	10.996
23	Kalimantan Timur	4.611	4.136	3.863	3.946	4.910	5.389
24	Kalimantan Utara	16	16	16	16	16	16
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	125	123	114	108	106	124
27	Sulawesi Selatan	189	263	370	230	283	352
28	Sulawesi Tenggara	24	24	24	24	24	24
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	51	57	67	58	47	54
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	373	376	374	374	373	552
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		177.010	165.265	166.670	161.948	185.348	189.964

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	4.938	4.426	4.677	5.863	4.946	4.429	51.173
2	Sumatera Utara	17.011	16.064	31.578	32.012	29.143	31.939	251.518
3	Sumatera Barat	9.780	6.685	6.361	8.883	8.483	8.946	99.666
4	Riau	15.598	15.092	15.099	15.103	15.060	15.049	180.742
5	Jambi	21.676	14.856	14.173	19.895	19.002	20.089	222.556
6	Sumatera Selatan	51.616	47.635	36.581	53.046	55.341	54.592	619.546
7	Bengkulu	5.935	4.541	5.089	5.370	5.321	5.503	64.599
8	Lampung	7.394	6.561	7.414	6.541	6.978	7.077	84.832
9	Bangka Belitung	2.554	1.742	1.658	2.310	2.215	2.347	26.035
10	Kepulauan Riau	817	630	592	736	668	822	8.405
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.976	3.367	1.301	1.388	1.439	1.673	21.172
13	Jawa Tengah	2.409	1.953	1.298	1.464	1.500	1.524	20.727
14	D.I. Yogyakarta	~0	—	—	—	—	—	5
15	Jawa Timur	1.746	1.170	1.117	1.132	1.149	1.124	16.265
16	Banten	615	427	378	420	461	402	5.768
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	13.226	13.216	13.210	13.208	13.212	13.254	158.409
21	Kalimantan Tengah	10.548	7.355	6.943	9.549	9.139	9.700	108.294
22	Kalimantan Selatan	10.328	9.419	11.707	10.204	9.877	11.689	127.955
23	Kalimantan Timur	5.056	3.910	3.679	4.454	4.393	5.141	53.488
24	Kalimantan Utara	16	6	6	17	16	2	159
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	99	102	119	141	99	108	1.368
27	Sulawesi Selatan	1.011	312	245	163	147	201	3.766
28	Sulawesi Tenggara	8	9	22	20	13	—	216
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	48	48	49	49	38	34	600
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	555	372	374	375	374	352	4.824
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		184.960	159.898	163.670	192.343	189.014	195.997	2.132.088

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

4.15

Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023
Production of Dried Natural Rubber Government Estates by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	56	47	27	21	26	45
2	Sumatera Utara	2.598	1.853	1.302	944	1.620	2.318
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	219	191	221	160	194	204
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	454	372	435	362	429	509
7	Bengkulu	470	438	580	486	696	674
8	Lampung	1.252	1.200	1.394	1.183	1.367	1.413
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	971	754	940	743	867	882
13	Jawa Tengah	1.619	1.313	1.839	1.558	1.972	1.894
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	1.341	1.124	1.504	1.054	1.399	1.453
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	69	57	70	65	59	71
23	Kalimantan Timur	4	3	2	3	2	3
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	64	62	62	44	54	56
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	28	30	38	30	22	30
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		9.145	7.444	8.414	6.653	8.707	9.552

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	51	68	71	~0	~0	~0	412
2	Sumatera Utara	2.601	2.679	2.840	2.883	2.718	2.609	26.965
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—	—
4	Riau	212	213	236	246	255	238	2.589
5	Jambi	—	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	498	422	303	301	404	535	5.024
7	Bengkulu	634	691	580	703	600	688	7.240
8	Lampung	1.116	854	670	691	889	1.074	13.103
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	734	803	728	621	642	790	9.475
13	Jawa Tengah	1.444	1.222	1.103	1.109	1.204	1.269	17.546
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	979	1.029	1.003	1.077	1.052	1.123	14.138
16	Banten	—	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	~0	~0	18	12	~0	~0	30
22	Kalimantan Selatan	66	77	75	73	72	89	843
23	Kalimantan Timur	3	4	2	2	3	2	33
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	51	50	56	48	45	35	627
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	28	21	22	31	23	24	327
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		8.417	8.133	7.707	7.797	7.907	8.476	98.352

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel 4.16 **Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024**
Table 4.16 **Production of Dried Natural Rubber Government Estates by Province and Month (ton), 2024**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	356	292	232	149	254	310
2	Sumatera Utara	2.288	1.757	1.140	932	1.756	2.173
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	206	236	220	118	155	167
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	532	547	639	451	683	539
7	Bengkulu	589	539	677	418	658	616
8	Lampung	1.162	1.264	1.568	1.167	1.786	1.755
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	865	921	1.113	681	1.169	1.056
13	Jawa Tengah	1.087	1.098	1.243	1.066	1.324	1.677
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	957	901	1.178	661	1.462	1.358
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	69	57	70	65	59	71
23	Kalimantan Timur	4	3	2	3	2	3
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	64	62	62	44	54	56
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	28	30	38	30	22	30
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		8.207	7.707	8.182	5.785	9.384	9.811

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	363	371	389	408	352	319	3.795
2	Sumatera Utara	2.532	2.380	2.481	2.518	2.565	2.642	25.164
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—	—
4	Riau	198	182	190	193	151	147	2.163
5	Jambi	—	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	345	255	297	579	531	584	5.982
7	Bengkulu	625	391	439	707	561	565	6.785
8	Lampung	1.727	1.033	1.377	842	1.107	1.279	16.067
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.317	2.749	671	742	834	956	13.074
13	Jawa Tengah	1.869	1.366	989	1.096	988	957	14.760
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	1.334	868	855	906	919	898	12.297
16	Banten	—	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	66	77	75	73	72	89	843
23	Kalimantan Timur	3	4	3	2	3	1	33
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	51	50	56	48	45	35	627
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	28	21	22	31	23	24	327
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		10.458	9.747	7.844	8.145	8.151	8.496	101.917

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

4.17

Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023

Production of Dried Natural Rubber Private Estates by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	38	45	29	42	49	75
2	Sumatera Utara	2.992	3.016	1.858	1.550	2.094	2.536
3	Sumatera Barat	1	~0	1	~0	~0	~0
4	Riau	16	14	~0	3	4	5
5	Jambi	670	538	612	480	629	796
6	Sumatera Selatan	2.274	2.257	2.241	1.616	2.064	2.132
7	Bengkulu	467	455	479	360	460	435
8	Lampung	459	386	395	275	327	324
9	Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1
10	Kepulauan Riau	124	149	128	81	86	112
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	694	538	453	408	448	383
13	Jawa Tengah	309	401	383	334	285	303
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	369	316	393	279	376	367
16	Banten	236	215	278	206	253	248
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	16	16	16	16	16	16
21	Kalimantan Tengah	88	86	91	63	76	77
22	Kalimantan Selatan	212	201	234	178	237	235
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	246	215	316	166	165	210
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	35	27	35	34	43	41
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		9.247	8.876	7.943	6.092	7.613	8.296

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	68	74	102	87	75	60	744
2	Sumatera Utara	2.855	2.825	2.968	3.102	3.266	3.310	32.372
3	Sumatera Barat	~0	~0	~0	~0	~0	~0	2
4	Riau	6	4	4	3	3	9	71
5	Jambi	619	672	679	780	562	471	7.508
6	Sumatera Selatan	1.770	1.622	1.352	1.066	1.276	1.496	21.166
7	Bengkulu	395	504	554	390	325	576	5.400
8	Lampung	335	311	282	255	263	360	3.972
9	Bangka Belitung	1	1	1	1	~0	~0	10
10	Kepulauan Riau	124	177	177	184	118	128	1.588
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	591	585	537	333	252	226	5.448
13	Jawa Tengah	409	544	378	343	293	341	4.323
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	378	305	293	258	309	347	3.990
16	Banten	200	222	271	280	307	375	3.091
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	16	16	16	16	16	14	190
21	Kalimantan Tengah	82	70	60	60	65	80	898
22	Kalimantan Selatan	270	245	203	184	150	220	2.569
23	Kalimantan Timur	~0	~0	~0	~0	2	~0	2
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	377	197	243	163	170	190	2.658
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	31	53	36	37	26	22	420
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		8.527	8.427	8.156	7.542	7.478	8.225	96.422

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel 4.18 **Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024**
Table 4.18 **Production of Dried Natural Rubber Private Estates by Province and Month (ton), 2024**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	52	48	58	61	61	33
2	Sumatera Utara	2.944	2.208	1.616	1.219	1.742	2.291
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	4	3	3	1	3	4
5	Jambi	540	479	593	319	483	453
6	Sumatera Selatan	1.350	1.783	1.973	1.206	1.870	1.704
7	Bengkulu	437	444	575	419	576	536
8	Lampung	323	340	416	268	419	400
9	Bangka Belitung	19	19	15	20	21	22
10	Kepulauan Riau	128	190	164	97	90	107
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	397	340	314	311	318	312
13	Jawa Tengah	414	447	425	452	458	530
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	427	423	431	299	355	375
16	Banten	352	277	311	256	387	352
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	8	9	7	4	5	5
21	Kalimantan Tengah	92	83	93	62	9	65
22	Kalimantan Selatan	206	201	229	193	244	252
23	Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	158	208	327	187	240	307
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	23	27	29	28	25	24
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		7.875	7.530	7.580	5.403	7.307	7.773

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	68	71	88	97	89	77	803
2	Sumatera Utara	2.565	3.183	2.322	2.813	2.815	2.432	28.150
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—	—
4	Riau	5	4	3	3	3	2	38
5	Jambi	389	306	325	557	536	600	5.580
6	Sumatera Selatan	1.553	957	792	1.164	1.395	1.401	17.148
7	Bengkulu	603	421	423	435	392	355	5.616
8	Lampung	417	266	230	321	362	414	4.176
9	Bangka Belitung	22	10	9	9	17	23	206
10	Kepulauan Riau	173	167	155	157	108	206	1.742
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	346	352	325	355	280	382	4.032
13	Jawa Tengah	476	538	267	315	467	512	5.301
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	412	302	262	226	230	226	3.968
16	Banten	379	279	225	229	279	214	3.540
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	9	6	7	8	6	6	80
21	Kalimantan Tengah	69	73	73	56	64	76	815
22	Kalimantan Selatan	303	247	248	260	226	204	2.813
23	Kalimantan Timur	1	1	1	~0	~0	~0	9
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	966	267	200	118	102	156	3.236
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	20	27	27	18	15	10	273
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		8.776	7.477	5.982	7.141	7.386	7.296	87.526

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

4.19

Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023

Production of Dried Natural Rubber Smallholders by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	5.218	4.181	3.257	2.668	3.077	3.957
2	Sumatera Utara	14.201	13.882	10.725	9.035	13.615	14.466
3	Sumatera Barat	8.684	7.774	7.779	8.265	10.239	12.222
4	Riau	16.678	16.036	13.001	16.112	16.632	14.325
5	Jambi	18.149	16.243	16.251	17.272	21.394	25.537
6	Sumatera Selatan	54.742	49.337	54.760	51.554	54.649	51.024
7	Bengkulu	4.469	4.477	5.498	4.908	5.290	5.113
8	Lampung	5.864	5.922	5.997	5.895	5.927	5.990
9	Bangka Belitung	2.346	2.099	2.102	2.230	2.764	3.301
10	Kepulauan Riau	670	601	585	612	760	881
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	441	450	479	439	515	473
13	Jawa Tengah	66	69	80	80	98	95
14	D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1	1
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	180	238	276	253	289	276
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	13.551	12.787	14.951	13.742	13.768	13.805
21	Kalimantan Tengah	9.247	8.327	8.299	8.736	10.783	12.766
22	Kalimantan Selatan	9.524	10.634	10.143	12.099	12.071	11.107
23	Kalimantan Timur	4.825	4.328	4.043	4.129	5.140	5.641
24	Kalimantan Utara	17	17	17	17	17	17
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	71	71	60	74	60	79
27	Sulawesi Selatan	41	73	57	57	57	59
28	Sulawesi Tenggara	21	21	21	21	21	21
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	373	376	374	374	373	552
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		169.379	157.944	158.756	158.573	177.540	181.708

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	5.042	4.457	4.698	5.994	5.039	4.513	52.101
2	Sumatera Utara	12.615	11.119	28.350	28.251	25.161	28.443	209.863
3	Sumatera Barat	10.638	7.272	6.919	9.663	9.228	9.732	108.415
4	Riau	16.118	15.606	15.606	15.607	15.606	15.604	186.931
5	Jambi	22.225	15.191	14.458	20.190	19.280	20.347	226.537
6	Sumatera Selatan	51.110	47.723	36.486	52.739	54.910	54.080	613.114
7	Bengkulu	5.314	4.210	4.772	4.773	4.931	5.175	58.930
8	Lampung	5.840	5.854	6.460	5.983	6.128	5.991	71.851
9	Bangka Belitung	2.870	1.963	1.869	2.608	2.491	2.633	29.276
10	Kepulauan Riau	787	565	534	707	684	750	8.136
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	393	334	383	365	407	418	5.097
13	Jawa Tengah	88	67	57	73	62	74	909
14	D.I. Yogyakarta	1	1	~0	1	~0	1	10
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	315	198	205	255	243	254	2.982
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	13.812	13.805	13.798	13.794	13.801	13.842	165.456
21	Kalimantan Tengah	11.151	7.749	7.310	10.101	9.656	10.242	114.367
22	Kalimantan Selatan	10.364	9.465	11.847	10.273	9.969	11.858	129.354
23	Kalimantan Timur	5.292	4.091	3.850	4.664	4.599	5.385	55.987
24	Kalimantan Utara	17	6	6	16	16	6	169
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	56	60	73	107	62	83	856
27	Sulawesi Selatan	60	59	59	59	59	59	699
28	Sulawesi Tenggara	7	7	20	19	12	0	191
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	555	372	374	375	374	349	4.821
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		174.670	150.174	158.134	186.617	182.718	189.839	2.046.052

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Catatan: untuk perkebunan rakyat digunakan pola produksi bulanan perkebunan besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments



Tabel **4.20** **Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat per Bulan Menurut Provinsi**
Table **(ton), 2024**
Production of Dried Natural Rubber Smallholders by Province and
Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	4.665	3.738	2.912	2.385	2.751	3.537
2	Sumatera Utara	13.412	13.111	10.129	8.533	12.858	13.662
3	Sumatera Barat	7.983	7.147	7.151	7.598	9.413	11.236
4	Riau	15.930	15.316	12.418	15.389	15.886	13.682
5	Jambi	17.383	15.557	15.565	16.543	20.491	24.459
6	Sumatera Selatan	53.251	47.993	53.269	50.150	53.161	49.634
7	Bengkulu	3.958	3.966	4.870	4.347	4.686	4.529
8	Lampung	5.271	5.324	5.391	5.299	5.328	5.385
9	Bangka Belitung	2.070	1.852	1.854	1.967	2.438	2.912
10	Kepulauan Riau	549	492	479	501	622	721
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	352	359	382	350	411	377
13	Jawa Tengah	48	50	59	59	72	70
14	D.I. Yogyakarta	1	1	1	1	1	~0
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	135	178	206	189	216	206
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	12.967	12.236	14.307	13.150	13.175	13.210
21	Kalimantan Tengah	8.690	7.826	7.799	8.210	10.134	11.997
22	Kalimantan Selatan	9.152	10.218	9.747	11.626	11.599	10.673
23	Kalimantan Timur	4.606	4.132	3.860	3.942	4.907	5.385
24	Kalimantan Utara	16	16	16	16	16	16
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	61	61	52	64	52	68
27	Sulawesi Selatan	31	55	43	43	43	45
28	Sulawesi Tenggara	24	24	24	24	24	24
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	373	376	374	374	373	552
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		160.928	150.028	150.908	150.760	168.657	172.380

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Totals
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	4.507	3.984	4.200	5.358	4.505	4.033	46.575
2	Sumatera Utara	11.914	10.501	26.775	26.681	23.763	26.865	198.204
3	Sumatera Barat	9.780	6.685	6.361	8.883	8.483	8.946	99.666
4	Riau	15.395	14.906	14.906	14.907	14.906	14.900	178.541
5	Jambi	21.287	14.550	13.848	19.338	18.466	19.489	216.976
6	Sumatera Selatan	49.718	46.423	35.492	51.303	53.415	52.607	596.416
7	Bengkulu	4.707	3.729	4.227	4.228	4.368	4.583	52.198
8	Lampung	5.250	5.262	5.807	5.378	5.509	5.384	64.589
9	Bangka Belitung	2.532	1.732	1.649	2.301	2.198	2.324	25.829
10	Kepulauan Riau	644	463	437	579	560	616	6.663
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	313	266	305	291	325	335	4.066
13	Jawa Tengah	64	49	42	53	45	55	666
14	D.I. Yogyakarta	~0	—	—	—	—	—	5
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—	—
16	Banten	236	148	153	191	182	188	2.228
17	Bali	—	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	13.217	13.210	13.203	13.200	13.206	13.248	158.329
21	Kalimantan Tengah	10.479	7.282	6.870	9.493	9.075	9.624	107.479
22	Kalimantan Selatan	9.959	9.095	11.384	9.871	9.579	11.396	124.299
23	Kalimantan Timur	5.052	3.905	3.675	4.452	4.390	5.140	53.446
24	Kalimantan Utara	16	6	6	17	16	2	159
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	48	52	63	93	54	73	741
27	Sulawesi Selatan	45	45	45	45	45	45	530
28	Sulawesi Tenggara	8	9	22	20	13	—	216
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	555	372	374	375	374	352	4.824
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		165.726	142.674	149.844	177.057	173.477	180.205	1.942.645

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Catatan: untuk perkebunan rakyat digunakan pola produksi bulanan perkebunan besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments



Tabel 4.21 **Ekspor dan Impor Karet Kering, 2008–2024**
Table **Export and Import of Dried Natural Rubber, 2008–2024**

Tahun Years	Ekspor Karet Kering / <i>Dried Natural Rubber Export</i>		Ekspor Karet Sintetis / <i>Dried Synthetic Rubber Export</i>		Impor Karet Kering / <i>Dried Natural Rubber Import</i>		Impor Karet Sintetis / <i>Dried Synthetic Rubber Export</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	2.295.456	6.056.574	22.625	41.286	12.587	24.132	197.615	510.526
2009	1.991.263	3.241.364	22.309	29.273	12.761	18.968	200.324	361.526
2010	2.350.640	7.322.550	17.949	24.732	17.151	37.858	235.215	573.290
2011	2.555.739	11.762.317	35.441	63.014	16.627	62.395	270.567	946.728
2012	2.444.438	7.861.378	33.816	61.500	27.124	70.488	295.824	910.686
2013	2.701.995	6.906.952	39.216	64.717	24.528	52.046	293.056	738.360
2014	2.623.425	4.741.489	45.600	66.710	28.753	48.366	294.207	669.898
2015	2.630.313	3.699.055	51.347	61.004	32.747	41.159	317.830	559.518
2016	2.578.791	3.370.341	90.820	107.732	29.114	32.647	335.810	572.727
2017	2.992.529	5.102.200	301.135	484.891	29.773	41.527	357.457	759.846
2018	2.812.105	3.949.287	160.332	219.247	46.952	52.402	347.593	721.370
2019	2.503.671	3.525.203	174.939	274.195	31.846	37.748	348.518	662.441
2020	2.279.915	3.010.091	279.448	343.366	53.225	53.782	319.459	542.301
2021	2.334.734	4.015.931	161.623	240.637	80.311	110.987	388.851	884.465
2022	2.035.902	3.539.986	152.122	290.172	111.269	144.012	342.856	843.255
2023	1.753.985	2.477.620	161.226	296.421	178.606	150.428	309.751	665.042
2024	1.619.334	2.902.961	162.384	366.945	137.525	145.284	361.885	794.785

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 4.22 **Perkembangan Volume Ekspor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024**
Trend of Volume of Natural Rubber Exports by Harmonized System Code (ton), 2022-2024

No	Deskripsi HS	Kode HS	2022	2023	2024
(1)	HS Description	HS Code	(4)	(5)	(6)
1	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011011	3.386	3.030	404
2	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011019	~0	93	~0
3	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011029	~0	1	~0
4	RSS nilai 1/ <i>RSS Grade 1</i>	40012110	44.362	37.447	37.983
5	RSS nilai 3/ <i>RSS Grade 3</i>	40012130	–	–	751
6	RSS nilai 5/ <i>RSS Grade 5</i>	40012150	11	–	–
7	Selain RSS nilai 1-5/ <i>Other than RSS Grade 1 to 5</i>	40012190	~0	~0	161
8	TSNR 10/ <i>TSNR 10</i>	40012210	123.776	105.376	113.154
9	TSNR 20/ <i>TSNR 20</i>	40012220	1.857.531	1.600.527	1.457.386
10	TSNR L/ <i>TSNR L</i>	40012230	948	1.728	1.512
11	TSNR CV/ <i>TSNR CV</i>	40012240	5.887	5.781	7.951
12	TSNR selain TSNR 10 20 LCV GP dan 5/ <i>TSNR other than TSNR 10 20 LCV GP and 5</i>	40012290	1	2	32
Jumlah/Total			2.035.902	1.753.985	1.619.334

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

4.23

Perkembangan Nilai Ekspor Karet Alam Menurut Kode *Harmonized System*
(000 US \$), 2022–2024
Trend of Value of Natural Rubber Exports by Harmonized System Code
(000 US \$), 2022–2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011011	4.491	3.276	466
2	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011019	23	62	3
3	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011029	1	5	~0
4	RSS nilai 1/ <i>RSS Grade 1</i>	40012110	85.516	58.844	84.958
5	RSS nilai 3/ <i>RSS Grade 3</i>	40012130	—	—	1.922
6	RSS nilai 5/ <i>RSS Grade 5</i>	40012150	15	—	—
7	Selain RSS nilai 1-5/ <i>Other than RSS Grade 1 to 5</i>	40012190	~0	1	340
8	TSNR 10/ <i>TSNR 10</i>	40012210	214.983	149.348	200.281
9	TSNR 20/ <i>TSNR 20</i>	40012220	3.222.149	2.254.117	2.596.032
10	TSNR L/ <i>TSNR L</i>	40012230	1.925	3.095	3.918
11	TSNR CV/ <i>TSNR CV</i>	40012240	10.876	8.864	14.988
12	TSNR selain TSNR 10 20 LCV GP dan 5/ <i>TSNR other than TSNR 10 20 LCV GP and 5</i>	40012290	5	8	53
Jumlah/Total			3.539.984	2.477.620	2.902.961

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

4.24

Perkembangan Volume Ekspor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024
Trend of Volume of Synthetic Rubber Exports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latek SBR XSBR/SBR XSBR in latex form	40021100	39.803	35.806	32.620
2	SBR dan XSBR selain lateks dalam bentuk primer/SBR XSBR other than latex in primary forms	40021910	162	63	54
3	SBR dan XSBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/SBR XSBR other than latex other than in primary forms	40021990	34.030	50.564	54.244
4	BR dalam bentuk primer/BR in primary forms	40022010	~0	1	–
5	BR selain bentuk primer/BR other than in primary forms	40022090	57.499	55.996	51.815
6	Lempengan IIR yang belum divulkanisasi dan belum dicampur/IIR unvulcanised uncompound plates sheets or strip	40023110	–	9	~0
7	IIR selain lempengan yang belum divulkanisasi dan dicampur/IIR other than unvulcanised uncompound plates sheets	40023190	~0	~0	–
8	Lempengan CIIR atau BIIR yang belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR or BIIR unvulcanised uncompound plate sheets	40023910	–	–	~0
9	CIIR/BIIR, selain lempengan belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR/BIIR other than unvulcanised uncompound plate sheets	40023990	–	1	2
10	CR dalam bentuk lateks/CR in latex form	40024100	1	5	–
11	CR selain lateks primer/CR other than latex in primary forms	40024910	2	2	1
12	CR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/CR other than latex other than in primary forms	40024990	26	12	5
13	NBR dalam bentuk lateks/NBR in latex form	40025100	–	1	~0
14	NBR selain lateks bentuk primer/NBR other than latex in primary forms	40025910	–	–	2
15	NBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/NBR other than latex other than in primary forms	40025990	~0	3	~0
16	IR dalam bentuk primer/IR in primary forms	40026010	~0	~0	~0
17	IR selain dalam bentuk primer/IR other than in primary forms	40026090	17	8	17
18	EPDM dalam bentuk primer/EPDM in primary forms	40027010	6	40	22
19	EPDM selain bentuk primer/EPDM other than in primary forms	40027090	~0	6	26
20	Campuran lateks karet alam dengan lateks karet sintetis/Mixture of natural rubber latex with syntetic rubber latex	40028010	6.088	4.637	4.170
21	Campuran karet sintetis lainnya yang tidak termasuk dalam kategori yang lebih spesifik/other mixtures of synthetic rubber that do not fall into more specific categories	40028090	14.475	14.033	19.393
22	Selain lateks karet sintetis/Other than Synthetic rubber latex	40029100	~0	25	12
23	ENR selain lateks/Other than latex Enr	40029930	–	~0	–
24	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya/Other than latex other epoxidsed	40029940	–	12	–
25	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya, dan lainnya/Other than latex other epoxidsed other	40029990	13	2	1
Jumlah/Total			152.122	161.226	162.384

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

4.25

Perkembangan Nilai Ekspor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024
Trend of Value of Synthetic Rubber Exports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022-2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latek SBR XSBR/SBR XSBR in latex form	40021100	36.881	29.316	31.188
2	SBR dan XSBR selain lateks dalam bentuk primer/SBR XSBR other than latex in primary forms	40021910	773	518	379
3	SBR dan XSBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/SBR XSBR other than latex other than in primary forms	40021990	88.280	125.883	170.067
4	BR dalam bentuk primer/BR in primary forms	40022010	~0	3	–
5	BR selain bentuk primer/BR other than in primary forms	40022090	127.886	113.033	122.214
6	Lempengan IIR yang belum divulkanisasi dan belum dicampur/IIR unvulcanised uncompound plates sheets or strip	40023110	–	21	~0
7	IIR selain lempengan yang belum divulkanisasi dan dicampur/IIR other than unvulcanised uncompound plates sheets	40023190	~0	~0	–
8	Lempengan CIIR atau BIIR yang belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR or BIIR unvulcanised uncompound plate sheets	40023910	–	–	~0
9	CIIR/BIIR, selain lempengan belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR/BIIR other than unvulcanised uncompound plate sheets	40023990	–	5	6
10	CR dalam bentuk lateks/CR in latex form	40024100	7	32	–
11	CR selain lateks primer/CR other than latex in primary forms	40024910	9	11	2
12	CR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/CR other than latex other than in primary forms	40024990	68	64	35
13	NBR dalam bentuk lateks/NBR in latex form	40025100	–	5	~0
14	NBR selain lateks bentuk primer/NBR other than latex in primary forms	40025910	–	–	8
15	NBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/NBR other than latex other than in primary forms	40025990	1	17	1
16	IR dalam bentuk primer/IR in primary forms	40026010	1	~0	~0
17	IR selain dalam bentuk primer/IR other than in primary forms	40026090	380	197	347
18	EPDM dalam bentuk primer/EPDM in primary forms	40027010	25	189	106
19	EPDM selain bentuk primer/EPDM other than in primary forms	40027090	2	32	80
20	Campuran lateks karet alam dengan lateks karet sintetis/Mixture of natural rubber latex with syntetic rubber latex	40028010	10.547	6.559	7.367
21	Campuran karet sintetis lainnya yang tidak termasuk dalam kategori yang lebih spesifik/other mixtures of synthetic rubber that do not fall into more specific categories	40028090	24.719	20.193	35.001
22	Selain lateks karet sintetis/Other than Synthetic rubber latex	40029100	~0	311	140
23	ENR selain lateks/Other than latex Enr	40029930	–	~0	–
24	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya/Other than latex other epoxidsed	40029940	–	20	–
25	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya, dan lainnya/Other than latex other epoxidsed other	40029990	593	12	4
Jumlah/Total			290.172	296.421	366.945

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

4.26

**Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam dan Karet Sintetis Menurut Bulan,
2023 dan 2024**
*Volume and Value of Natural and Synthetic Rubber Exports by Month,
2023 and 2024*

No	Bulan Month	Karet Alam <i>Natural Rubber</i>		Karet Sintetis <i>Synthetic Rubber</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (Ton)							
1	Januari/ <i>January</i>	168.368	135.654	13.158	14.026	181.526	149.680
2	Februari/ <i>February</i>	151.552	124.969	16.285	12.760	167.837	137.729
3	Maret/ <i>March</i>	170.607	135.353	16.889	13.592	187.496	148.945
4	April/ <i>April</i>	131.114	110.912	11.574	9.309	142.688	120.221
5	Mei/ <i>May</i>	172.810	131.996	10.784	11.738	183.594	143.734
6	Juni/ <i>June</i>	140.994	126.591	11.612	13.945	152.606	140.536
7	Juli/ <i>July</i>	144.931	131.075	12.191	10.643	157.122	141.718
8	Agustus/ <i>August</i>	131.260	146.856	13.551	11.838	144.811	158.694
9	September/ <i>September</i>	123.108	145.851	13.041	15.365	136.149	161.216
10	Oktober/ <i>October</i>	141.006	143.503	13.227	17.089	154.233	160.592
11	November/ <i>November</i>	136.734	138.055	15.161	16.345	151.895	154.400
12	Desember/ <i>December</i>	141.501	148.519	13.753	15.734	155.254	164.253
Jumlah/<i>Total</i>		1.753.985	1.619.334	161.226	162.384	1.915.211	1.781.718
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/ <i>January</i>	227.902	205.176	22.194	29.911	250.096	235.087
2	Februari/ <i>February</i>	207.967	195.365	26.823	26.439	234.790	221.804
3	Maret/ <i>March</i>	239.372	219.142	29.070	26.532	268.442	245.674
4	April/ <i>April</i>	184.360	187.204	22.681	17.508	207.041	204.712
5	Mei/ <i>May</i>	244.502	229.086	19.136	24.282	263.638	253.368
6	Juni/ <i>June</i>	200.711	225.125	23.821	30.860	224.532	255.985
7	Juli/ <i>July</i>	207.424	239.766	22.866	25.547	230.290	265.313
8	Agustus/ <i>August</i>	185.637	269.074	22.703	31.721	208.340	300.795
9	September/ <i>September</i>	172.190	280.661	22.021	34.935	194.211	315.596
10	Oktober/ <i>October</i>	200.851	273.912	23.397	40.559	224.248	314.471
11	November/ <i>November</i>	197.632	277.299	32.767	40.084	230.399	317.383
12	Desember/ <i>December</i>	209.072	301.151	28.942	38.567	238.014	339.718
Jumlah/<i>Total</i>		2.477.620	2.902.961	296.421	366.945	2.774.041	3.269.906

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table 4.27

Volume dan Nilai Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Natural Rubber Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	956.856	1.348.702	834.508	1.496.161
JAPAN	400.395	567.511	374.409	666.639
HONG KONG	~0	~0	—	—
KOREA REPUBLIC OF	88.032	122.120	91.631	165.667
TAIWAN	17.059	23.576	16.678	28.999
CHINA	215.570	304.105	173.941	321.849
THAILAND	~0	2	—	—
SINGAPORE	1	19	1	2
PHILIPPINES	4.496	6.308	7.217	12.339
MALAYSIA	24	23	2.454	4.320
VIET NAM	6.819	9.694	7.061	12.962
INDIA	144.146	203.011	110.779	195.431
PAKISTAN	8.372	11.751	1.210	1.928
SRI LANKA	5.342	7.977	6.713	12.616
TURKEY	65.794	91.507	39.491	68.246
UNITED ARAB EMIRATES	806	1.098	2.822	4.983
OTHERS	—	—	101	180
AFRICA	17.031	23.589	15.023	25.772
EGYPT	237	273	44	66
ALGERIA	827	1.099	202	343
SOUTH AFRICA	15.967	22.217	14.777	25.363
PAPUA NEW GUINEA	—	—	~0	~0
OCEANIA	3.489	4.986	3.636	6.381
AUSTRALIA	3.488	4.982	3.636	6.381
EAST TIMOR	1	4	~0	~0
AMERICA	545.329	771.809	546.576	981.655
UNITED STATES	379.788	536.786	370.694	672.995
CANADA	60.705	85.218	66.304	115.426
MEXICO	35.715	50.423	43.772	77.307
CHILE	1.259	1.754	3.709	6.238
ARGENTINA	22.158	32.314	12.368	21.078
BRAZIL	37.378	53.705	38.772	69.588
COLOMBIA	3.669	5.046	4.566	7.921
ECUADOR	1.754	2.481	766	1.315
PERU	2.903	4.082	2.722	4.692
COSTA RICA	—	—	2.903	5.095

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EUROPE	231.280	328.534	219.591	392.992
UNITED KINGDOM	6.480	9.041	6.431	12.013
NETHERLANDS	11.794	16.918	4.308	7.802
FRANCE	8.619	12.766	10.138	19.236
GERMANY FED. REP. OF	33.560	48.271	35.560	62.533
BELGIUM	26.867	37.367	20.775	36.502
LUXEMBOURG	16.410	23.164	16.790	28.848
ITALY	11.462	16.774	10.812	20.980
SPAIN	14.873	21.345	15.902	31.038
GREECE	1.351	2.005	282	515
HUNGARY	1.996	2.623	–	–
POLAND	22.337	31.130	18.109	30.906
ROMANIA	14.191	20.092	12.744	23.851
SLOVENIA	22.606	32.493	25.229	44.431
RUSSIA FEDERATION	15.307	21.969	28.229	49.224
LITHUANIA	20	32	300	578
OTHERS	23.407	32.544	13.982	24.535
Jumlah/Total	1.753.985	2.477.620	1.619.334	2.902.961

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 4.28 **Volume dan Nilai Ekspor Karet Sintetis Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024**
Table 4.28 **Volume and Value of Synthetic Rubber Exports by Country of Destination, 2023 and 2024**

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	74.999	134.725	72.544	159.537
JAPAN	502	857	434	791
HONG KONG	31	160	17	100
KOREA REPUBLIC OF	641	780	1.303	1.658
CHINA	39.598	78.310	41.956	96.890
THAILAND	16.746	38.149	16.926	47.159
SINGAPORE	358	451	202	284
PHILIPPINES	85	136	105	129
MALAYSIA	5.702	5.050	4.318	4.518
VIET NAM	4.404	3.628	4.752	4.042
INDIA	6.488	6.378	1.479	2.524
PAKISTAN	209	135	420	339
OTHERS	235	691	632	1.103
AFRICA	~0	~0	~0	5
MADAGASCAR	~0	~0	~0	5
OCEANIA	17.121	13.439	17.820	17.465
AUSTRALIA	14.446	11.130	15.158	14.614
NEW ZEALAND	2.675	2.309	2.661	2.850
OTHERS	~0	~0	1	1
AMERICA	32.681	64.977	27.428	65.957
UNITED STATES	17.503	34.836	12.798	32.511
BRAZIL	4.614	11.488	5.323	14.059
CANADA	9.535	16.651	7.941	16.282
OTHERS	1.029	2.002	1.366	3.105
EUROPE	36.425	83.280	44.592	123.981
UNITED KINGDOM	~0	~0	~0	2
NETHERLANDS	14.208	33.666	25.455	73.040
FRANCE	2.163	4.030	2.407	5.959
GERMANY FED. REP. OF	1	1	~0	1
ITALY	905	1.645	2.032	4.631
SPAIN	886	1.555	2.172	5.179
POLAND	1.427	3.112	1.813	4.639
OTHERS	16.835	39.271	10.713	30.530
Jumlah/Total	161.226	296.421	162.384	366.945

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

4.29

Perkembangan Volume Impor Karet Alam Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024
Trend of Volume Natural Rubber by Harmonized System Code (ton), 2022–2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011011	18.816	8.488	16.843
2	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011019	477	356	1.556
3	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011021	–	66	~0
4	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011029	59	40	21
5	RSS nilai 1/ <i>RSS Grade 1</i>	40012110	–	–	158
6	RSS nilai 3/ <i>RSS Grade 3</i>	40012130	584	296	1.365
7	RSS nilai 5/ <i>RSS Grade 5</i>	40012150	520	1.200	3.600
8	Selain RSS nilai 1-5/ <i>other than RSS Grade 1 to 5</i>	40012190	~0	1	~0
9	TSNR 10/ <i>TSNR 10</i>	40012210	2.810	2.408	3.409
10	TSNR 20/ <i>TSNR 20</i>	40012220	1.073	2	358
11	TSNR L/ <i>TSNR L</i>	40012230	904	113	242
12	TSNR CV/ <i>TSNR CV</i>	40012240	1.441	1.062	995
13	TSNR 5/ <i>TSNR 5</i>	40012260	~0	–	–
14	TSNR selain TSNR 10 20 LCV GP dan 5 / <i>TSNR other than TSNR 10 20 LCV GP and 5</i>	40012290	7.614	7.337	10.315
15	Karet alam lateks krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Latex crepe</i>	40012920	~0	189	30
16	Karet alam sole krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Sole crepe</i>	40012930	~0	1	–
17	Karet alam krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) crepes n.e.c. in sub heading 400129</i>	40012950	–	1.688	1.845
18	Karet alam superior/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Superior processing rubber</i>	40012960	23	72	22
19	Karet alam skim/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Skim rubber</i>	40012970	21	~0	–
20	Karet alam dalam bentuk gumpalan cawan dan skrap/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) in form scrap and cup lump</i>	40012980	76.907	155.083	95.911
21	Karet alam dalam bentuk primer, lembaran atau DPnr/ <i>NR in primary forms sheets or DPnr</i>	40012994	–	182	–
22	Karet alam dalam bentuk primer, lembaran atau jalur, selain DPnr/ <i>NR in primary forms sheets or strip other than DPnr</i>	40012996	–	~0	–
23	Karet alam selain dalam bentuk primer/ <i>NR other than in primary forms</i>	40012999	20	22	855
Jumlah/Total			111.269	178.606	137.525

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

4.30

**Perkembangan Nilai Impor Karet Alam Menurut Kode *Harmonized System*
(000 US \$), 2022–2024**
*Trend of Value of Natural Rubber Imports by Harmonized System Code
(000 US \$), 2022–2024*

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011011	27.219	9.259	24.581
2	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi dengan kandungan amonia melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex exceeding 0.5% by volume of ammonia content</i>	40011019	1.052	596	2.568
3	Konsentrat lateks karet alam yang disentrifugasi dengan kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011021	—	167	1
4	Konsentrat lateks karet alam yang tidak disentrifugasi kandungan amonia tidak melebihi 0,5% berdasarkan volume/ <i>Non-centrifuged concentrate natural rubber latex not exceeding 0.5 % by volume of ammonia content</i>	40011029	134	91	43
5	RSS nilai 1/ <i>RSS Grade 1</i>	40012110	—	—	342
6	RSS nilai 3/ <i>RSS Grade 3</i>	40012130	1.042	496	2.348
7	RSS nilai 5/ <i>RSS Grade 5</i>	40012150	795	1.500	5.348
8	Selain RSS nilai 1-5/ <i>other than RSS Grade 1 to 5</i>	40012190	4	4	~0
9	TSNR 10/ <i>TSNR 10</i>	40012210	4.457	3.100	5.594
10	TSNR 20/ <i>TSNR 20</i>	40012220	1.755	5	615
11	TSNR L/ <i>TSNR L</i>	40012230	1.770	186	478
12	TSNR CV/ <i>TSNR CV</i>	40012240	2.849	1.830	2.205
13	TSNR 5/ <i>TSNR 5</i>	40012260	~0	—	—
14	TSNR selain TSNR 10 20 LCV GP dan 5 / <i>TSNR other than TSNR 10 20 LCV GP and 5</i>	40012290	13.399	11.056	17.451
15	Karet alam lateks krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Latex crepe</i>	40012920	1	170	35
16	Karet alam sole krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Sole crepe</i>	40012930	2	4	—
17	Karet alam krepe/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) crepes n.e.c. in sub heading 400129</i>	40012950	—	1.421	1.717
18	Karet alam superior/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Superior processing rubber</i>	40012960	426	593	124
19	Karet alam skim/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) Skim rubber</i>	40012970	26	3	—
20	Karet alam dalam bentuk gumpalan cawan dan scrap/ <i>NR(other than latex smoked sheets RSS and TSNR) in form scrap and cup lump</i>	40012980	89.026	119.668	81.102
21	Karet alam dalam bentuk primer, lembaran atau DPnr/ <i>NR in primary forms sheets or DPnr</i>	40012994	—	117	—
22	Karet alam dalam bentuk primer, lembaran atau jalur, selain DPnr/ <i>NR in primary forms sheets or strip other than DPnr</i>	40012996	—	~0	—
23	Karet alam selain dalam bentuk primer/ <i>NR other than in primary forms</i>	40012999	55	162	732
Jumlah/Total			144.012	150.428	145.284

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Statistik Tanaman Perkebunan Tahunan Indonesia 2024
Indonesian Permanent Estate Crops Statistics 2024



**Tabel
Table**

4.31

Perkembangan Volume Impor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024

Trend of Volume of Synthetic Rubber Imports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latek SBR XSBR/SBR XSBR in latex form	40021100	5.923	6.831	12.712
2	SBR dan XSBR selain lateks dalam bentuk primer/SBR XSBR other than latex in primary forms	40021910	52.096	43.511	47.244
3	SBR dan XSBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/SBR XSBR other than latex other than in primary forms	40021990	77.839	69.456	74.056
4	BR dalam bentuk primer/BR in primary forms	40022010	33.576	26.717	28.033
5	BR selain bentuk primer/BR other than in primary forms	40022090	65.434	65.402	75.207
6	Lempengan IIR yang belum divulkanisasi dan belum dicampur/IIR unvulcanised uncompound plates sheets or strip	40023110	4.558	3.979	3.693
7	IIR selain lempengan yang belum divulkanisasi dan dicampur/IIR other than unvulcanised uncompound plates sheets	40023190	9.028	6.620	8.635
8	Lempengan CIIR atau BIIR yang belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR or BIIR unvulcanised uncompound plate sheets	40023910	5.712	5.089	4.725
9	CIIR/BIIR, selain lempengan belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR/BIIR other than unvulcanised uncompound plate sheets	40023990	11.077	9.900	11.102
10	CR dalam bentuk lateks/CR in latex form	40024100	11.204	7.326	9.024
11	CR selain lateks primer/CR other than latex in primary forms	40024910	732	925	1.894
12	CR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/CR other than latex other than in primary forms	40024990	5.807	6.308	7.248
13	NBR dalam bentuk lateks/NBR in latex form	40025100	19.630	21.698	37.580
14	NBR selain lateks bentuk primer/NBR other than latex in primary forms	40025910	1.355	2.081	2.056
15	NBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/NBR other than latex other than in primary forms	40025990	5.097	4.349	5.385
16	IR dalam bentuk primer/IR in primary forms	40026010	1.941	2.042	2.591
17	IR selain dalam bentuk primer/IR other than in primary forms	40026090	2.959	2.093	3.101
18	EPDM dalam bentuk primer/EPDM in primary forms	40027010	4.994	3.863	4.121
19	EPDM selain bentuk primer/EPDM other than in primary forms	40027090	8.089	8.221	8.681
20	Campuran lateks karet alam dengan lateks karet sintetis/Mixture of natural rubber latex with syntetic rubber latex	40028010	97	206	187
21	Campuran karet sintetis lainnya yang tidak termasuk dalam kategori yang lebih spesifik/other mixtures of synthetic rubber that do not fall into more specific categories	40028090	1.396	1.501	1.830
22	Selain lateks karet sintetis/Other than Synthetic rubber latex	40029100	3.061	3.046	2.979
23	ENR selain lateks/Other than latex Enr	40029930	~0	1	22
24	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya/Other than latex other epoxidsed	40029940	922	1.375	1.000
25	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya, dan lainnya/Other than latex other epoxidsed other	40029990	10.329	7.211	8.779
Jumlah/Total			342.856	309.751	361.885

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

4.32

Perkembangan Nilai Impor Karet Sintetis Menurut Kode Harmonized System (000 US \$), 2022–2024
Trend of Value of Synthetic Rubber Imports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Latek SBR XSBR/SBR XSBR in latex form	40021100	13.234	12.697	15.553
2	SBR dan XSBR selain lateks dalam bentuk primer/SBR XSBR other than latex in primary forms	40021910	120.641	91.974	103.945
3	SBR dan XSBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/SBR XSBR other than latex other than in primary forms	40021990	160.145	127.138	149.064
4	BR dalam bentuk primer/BR in primary forms	40022010	71.542	49.477	56.582
5	BR selain bentuk primer/BR other than in primary forms	40022090	158.163	128.279	164.005
6	Lempengan IIR yang belum divulkanisasi dan belum dicampur/IIR unvulcanised uncompound plates sheets or strip	40023110	12.949	10.075	8.697
7	IIR selain lempengan yang belum divulkanisasi dan dicampur/IIR other than unvulcanised uncompound plates sheets	40023190	21.365	13.724	18.534
8	Lempengan CIIR atau BIIR yang belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR or BIIR unvulcanised uncompound plate sheets	40023910	17.719	13.736	11.950
9	CIIR/BIIR, selain lempengan belum divulkanisasi dan dicampur/CIIR/BIIR other than unvulcanised uncompound plate sheets	40023990	31.283	24.763	27.452
10	CR dalam bentuk lateks/CR in latex form	40024100	28.829	19.271	18.526
11	CR selain lateks primer/CR other than latex in primary forms	40024910	4.020	5.137	10.838
12	CR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/CR other than latex other than in primary forms	40024990	32.037	37.370	38.671
13	NBR dalam bentuk lateks/NBR in latex form	40025100	38.921	27.212	48.261
14	NBR selain lateks bentuk primer/NBR other than latex in primary forms	40025910	4.209	5.221	5.247
15	NBR, selain lateks, dalam bentuk bukan primer/NBR other than latex other than in primary forms	40025990	17.098	12.854	15.516
16	IR dalam bentuk primer/IR in primary forms	40026010	9.942	7.733	15.008
17	IR selain dalam bentuk primer/IR other than in primary forms	40026090	10.571	6.985	9.829
18	EPDM dalam bentuk primer/EPDM in primary forms	40027010	16.304	9.556	10.696
19	EPDM selain bentuk primer/EPDM other than in primary forms	40027090	29.724	25.296	25.355
20	Campuran lateks karet alam dengan lateks karet sintetis/Mixture of natural rubber latex with syntetic rubber latex	40028010	408	772	635
21	Campuran karet sintetis lainnya yang tidak termasuk dalam kategori yang lebih spesifik/other mixtures of synthetic rubber that do not fall into more specific categories	40028090	4.591	5.779	6.837
22	Selain lateks karet sintetis/Other than Synthetic rubber latex	40029100	5.301	4.879	5.015
23	ENR selain lateks/Other than latex Enr	40029930	~0	1	76
24	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya/Other than latex other epoxidsed	40029940	4.232	5.807	4.123
25	Selain lateks, produk epoksidasi lainnya, dan lainnya/Other than latex other epoxidsed other	40029990	30.027	19.306	24.370
Jumlah/Total			843.255	665.042	794.785

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
 Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

4.33

Volume dan Nilai Impor Karet Alam dan Karet Sintetis Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Natural and Synthetic Rubber Imports by Month, 2023 and 2024

No	Bulan Month	Karet Alam <i>Natural Rubber</i>		Karet Sintetis <i>Synthetic Rubber</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/ <i>January</i>	22.980	17.452	26.085	29.303	49.065	46.755
2	Februari/ <i>February</i>	3.950	19.701	24.080	26.840	28.030	46.541
3	Maret/ <i>March</i>	3.241	17.038	33.918	26.412	37.159	43.450
4	April/ <i>April</i>	22.819	21.474	17.379	24.746	40.198	46.220
5	Mei/ <i>May</i>	5.165	18.904	28.130	31.142	33.295	50.046
6	Juni/ <i>June</i>	2.881	10.843	21.581	30.563	24.462	41.406
7	Juli/ <i>July</i>	12.402	5.207	24.965	33.655	37.367	38.862
8	Agustus/ <i>August</i>	10.950	5.889	23.208	36.340	34.158	42.229
9	September/ <i>September</i>	34.775	4.255	27.756	29.274	62.531	33.529
10	Oktober/ <i>October</i>	14.018	4.654	28.496	37.558	42.514	42.212
11	November/ <i>November</i>	13.413	4.574	29.124	27.398	42.537	31.972
12	Desember/ <i>December</i>	32.012	7.534	25.029	28.654	57.041	36.188
Jumlah/Total		178.606	137.525	309.751	361.885	488.357	499.410
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/ <i>January</i>	17.997	15.315	57.764	60.135	75.761	75.450
2	Februari/ <i>February</i>	3.767	17.376	54.449	55.296	58.216	72.672
3	Maret/ <i>March</i>	3.533	16.092	74.892	55.405	78.425	71.497
4	April/ <i>April</i>	18.836	20.555	38.615	52.067	57.451	72.622
5	Mei/ <i>May</i>	5.263	20.138	64.702	67.712	69.965	87.850
6	Juni/ <i>June</i>	3.619	12.299	49.295	64.416	52.914	76.715
7	Juli/ <i>July</i>	11.223	6.369	53.711	74.658	64.934	81.027
8	Agustus/ <i>August</i>	9.245	7.263	49.241	83.965	58.486	91.228
9	September/ <i>September</i>	28.081	5.625	55.222	68.436	83.303	74.061
10	Oktober/ <i>October</i>	11.778	6.228	57.290	81.593	69.068	87.821
11	November/ <i>November</i>	10.965	6.843	59.283	63.170	70.248	70.013
12	Desember/ <i>December</i>	26.121	11.181	50.578	67.932	76.699	79.113
Jumlah/Total		150.428	145.284	665.042	794.785	815.470	940.069

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table 4.34

Volume dan Nilai Impor Karet Alam Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Natural Rubber Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	24.314	30.797	47.257	67.053
JAPAN	33	67	75	198
KOREA REPUBLIC OF	97	157	48	42
TAIWAN	19	29	~0	~0
CHINA	529	1.119	169	257
INDONESIA	~0	~0	252	437
THAILAND	3.854	4.530	9.442	14.056
SINGAPORE	~0	~0	~0	~0
MALAYSIA	2.231	2.618	2.881	4.275
VIET NAM	12.071	17.249	18.660	31.425
OTHERS	5.480	5.028	15.730	16.363
AFRICA	154.151	119.516	89.635	77.649
COTE DIVOIRE	139.704	108.917	66.492	57.095
GHANA	14.447	10.599	18.499	16.239
OTHERS	~0	~0	4.644	4.315
OCEANIA	~0	1	~0	~0
AUSTRALIA	~0	1	~0	~0
AMERICA	141	108	630	572
UNITED STATES	~0	2	106	178
GUATEMALA	141	106	524	394
EUROPE	~0	6	3	10
UNITED KINGDOM	~0	1	~0	1
GERMANY FED. REP. OF	~0	4	~0	~0
SWEDEN	~0	~0	~0	~0
OTHERS	~0	1	3	9
Jumlah/Total	178.606	150.428	137.525	145.284

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 4.35 **Volume dan Nilai Impor Karet Sintetis Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024**
Table 4.35 **Volume and Value of Synthetic Rubber Imports by Country of Origin, 2023 and 2024**

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	292.896	610.702	341.252	727.981
JAPAN	52.821	153.928	61.300	173.213
HONG KONG	796	1.701	912	2.459
KOREA REPUBLIC OF	126.549	223.145	147.763	277.115
TAIWAN	20.671	38.686	18.507	41.240
CHINA	38.272	75.750	47.082	91.363
THAILAND	18.715	36.805	24.372	55.553
SINGAPORE	19.128	52.873	21.146	51.979
MALAYSIA	5.059	6.037	7.018	7.858
VIET NAM	2.035	6.921	3.182	9.833
INDIA	3.083	5.141	5.404	9.043
OTHERS	5.767	9.715	4.566	8.325
AFRICA	35	74	31	89
SEYCHELLES	17	52	~0	~0
OTHERS	18	22	31	89
OCEANIA	19	63	248	679
AUSTRALIA	~0	~0	1	15
OTHERS	19	63	247	664
AMERICA	6.677	27.479	10.343	39.929
UNITED STATES	5.877	24.892	8.856	35.200
CANADA	721	2.277	1.320	4.148
MEXICO	53	160	62	207
BRAZIL	26	150	104	367
OTHERS	~0	~0	1	7
EUROPE	10.124	26.724	10.011	26.107
UNITED KINGDOM	344	872	223	536
NETHERLANDS	422	1.396	393	1.109
FRANCE	2.040	5.311	2.586	6.263
GERMANY FED. REP. OF	2.628	7.945	3.726	11.111
BELGIUM	790	3.326	13	49
ITALY	34	148	60	176
SPAIN	113	567	78	501
RUSSIA FEDERATION	2.214	4.023	1.863	3.609
OTHERS	1.539	3.136	1.069	2.753
Jumlah/Total	309.751	665.042	361.885	794.785

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

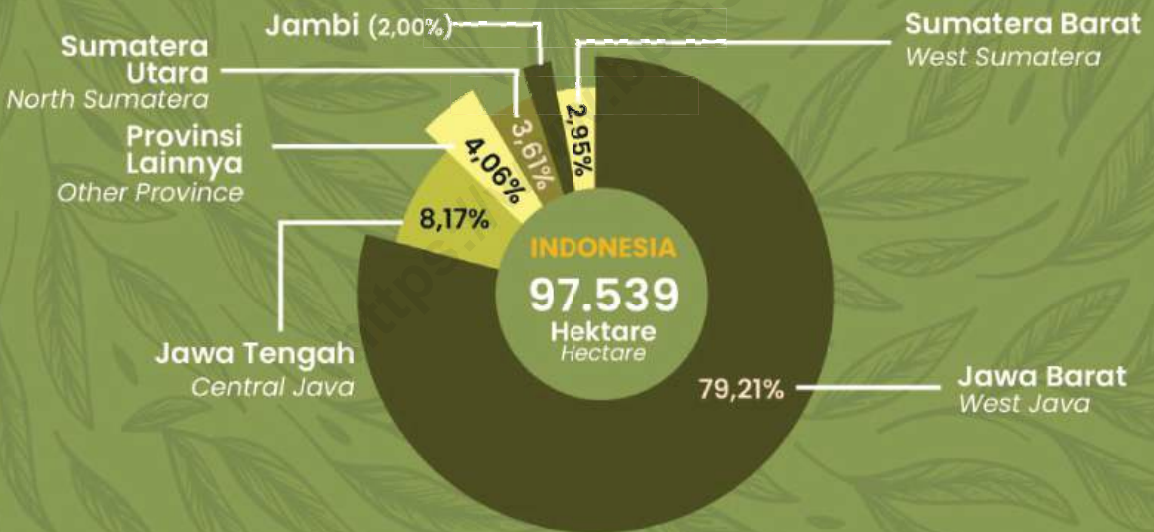
Produksi Teh 2024 Teh Production in 2024



▲ 2,05%

Produksi teh Indonesia tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's tea production in 2024 increased compared to the production in 2023

5 Provinsi dengan Luas Areal Teh Terbesar di Indonesia Tahun 2024 5 Provinces with Largest Tea Areas in Indonesia in 2024

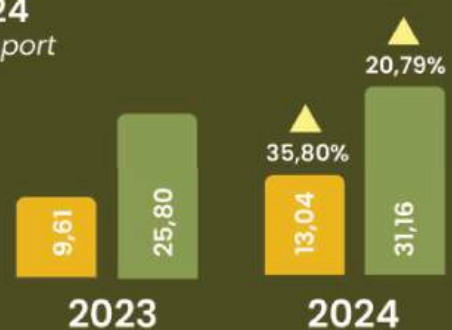


EKSPOR Export



Perkembangan Ekspor Impor Teh Tahun 2023 dan 2024 Trend of Tea Export and Import in 2023 and 2024

IMPOR Import



V. TEH/TEA

Pada tahun 2024, luas Perkebunan teh mencapai 97.539 hektare. Perkebunan teh tersebar di 10 provinsi, dengan Provinsi Jawa Barat sebagai daerah penghasil terbesar seluas 77.264 hektare (79,21% dari total nasional) dan produksi mencapai 80.241 ton daun teh kering. Berdasarkan status perusahaan, perkebunan rakyat mendominasi dengan 49.147 hektare (50,39%), diikuti perkebunan besar negara dengan 25.498 hektare (26,14%), dan perkebunan besar swasta dengan luas 22.894 hektare (23,47%).

Produksi daun teh kering terus menunjukkan trend fluktuatif, terutama dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Pada tahun 2024, produksi daun teh kering mencapai 118.895 ton dimana Provinsi Jawa Barat tetap menjadi produsen terbesar, disusul oleh Sumatera Barat, dan Jawa Tengah. Produksi dari Perkebunan Rakyat mendominasi dengan 48.212 ton (40,55%), diikuti oleh Perkebunan Besar Negara dengan 46.860 ton (39,41%) dan perkebunan besar Swasta dengan 23.823 ton (20,04%).

Dari sisi perdagangan internasional, ekspor Teh Indonesia pada tahun 2024 masih didominasi teh hitam (HS 09024090) yang mencapai 81,18% dari total ekspor. Negara tujuan utama ekspor teh pada tahun 2024 adalah Malaysia dengan volume ekspor 9.359 ton atau 27,51% dari total ekspor teh Indonesia, diikuti oleh Rusia dan Jerman.

Pada tahun 2024, total impor sebesar 13.043 ton. Impor teh Indonesia didominasi teh hitam (HS 09024090) yang mencapai 57,87% dari total impor. Negara asal impor teh pada tahun 2024 adalah Vietnam dengan volume impor 10.265 ton atau 78,69% dari total impor teh Indonesia, diikuti oleh Thailand dan China.

In 2024, the area of tea plantations reached 97,539 hectares. Tea plantations are spread across 10 provinces, with West Java as the largest producing region, covering 77,264 hectares (79.21% of the national total) and producing 80,241 tons of dried tea leaves. Based on ownership status, smallholder plantations dominate with 49,147 hectares (50.39%), followed by state-owned large plantations with 25,498 hectares (26.14%), and private large plantations with 22,894 hectares (23.47%).

The production of dried tea leaves continues to show a fluctuating trend, especially from 2021 to 2024. In 2024, production reached 118,895 tons, with West Java remaining the largest producer, followed by West Sumatra and Central Java. Production from smallholder plantations dominates with 48,212 tons (40.55%), followed by state-owned large plantations with 46,860 tons (39.41%), and private large plantations with 23,823 tons (20.04%).

In terms of international trade, Indonesia's tea exports in 2024 are still dominated by black tea (HS 09024090), accounting for 81.18% of total exports. The main export destination in 2024 was Malaysia, with an export volume of 9,359 ton or 27.51% of Indonesia's total tea exports, followed by Russia and Germany.

In 2024, total imports amounted to 13,043 tons. Indonesia's tea imports were dominated by black tea (HS 09024090), accounting for 57.87% of total imports. The main source of imports in 2024 was Vietnam, with an import volume of 10,265 tons or 78.69% of Indonesia's total tea imports, followed by Thailand and China.



Tabel
Table

5.1

Luas Areal Perkebunan Teh Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024
Area of Tea by Category of Producers (ha), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producer			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2} Government estates ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2} Private Estates ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²	
	(1)	(2)	(3)	
2003	41.988	36.874	64.742	143.604
2004	44.768	35.878	61.902	142.548
2005	44.066	34.284	60.771	139.121
2006	46.661	27.939	60.990	135.590
2007	42.579	30.207	60.948	133.734
2008	38.946	28.227	60.539	127.712
2009	38.564	27.816	57.126	123.506
2010	38.750	27.683	56.465	122.898
2011	38.609	29.346	55.983	123.938
2012	38.103	27.845	56.258	122.206
2013	37.922	28.021	56.092	122.035
2014	37.398	28.143	53.358	118.899
2015	33.124	28.219	53.549	114.891
2016	33.123	28.111	52.383	113.617
2017	33.964	27.105	52.237	113.307
2018	32.684	25.475	51.777	109.936
2019	37.205	22.581	51.329	111.116
2020	38.333	22.740	51.235	112.308
2021	32.283	19.445	50.350	102.078
2022	29.561	21.407	50.314	101.281
2023	26.976	21.428	49.157	97.560
2024	25.498	22.894	49.147	97.539

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

5.2

Produksi Daun Teh Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024

Production of Dried Tea Leaves by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producer			Jumlah Produksi Daun Teh Kering ^{1,2} Production of Dried Tea Leaves ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2} Government estates ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2} Private Estates ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	82.082	40.660	47.079	169.821
2004	89.303	36.448	40.200	165.951
2005	89.959	38.386	37.746	166.091
2006	81.847	27.657	37.355	146.858
2007	80.274	31.012	38.937	150.623
2008	78.354	37.024	38.593	153.971
2009	75.451	36.211	45.239	156.901
2010	73.524	32.133	50.947	156.604
2011	65.144	34.125	51.507	150.776
2012	59.351	34.483	51.741	145.575
2013	58.814	34.909	51.737	145.460
2014	65.343	38.170	50.856	154.369
2015	46.591	36.551	49.473	132.615
2016	53.540	37.663	47.732	138.935
2017	56.584	41.006	48.661	146.251
2018	54.555	35.461	50.220	140.236
2019	48.463	30.986	50.383	129.832
2020	57.314	36.843	49.907	144.063
2021	56.281	31.287	50.269	137.837
2022	50.848	23.917	49.896	124.661
2023	44.950	22.868	48.688	116.506
2024	46.860	23.823	48.212	118.895

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

5.3

Luas Areal dan Produksi Daun Teh Kering Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023

*Area and Production of Dried Tea Leaves by Province and Category
of Producers, 2023*

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ <i>Government Estates¹</i>		Perkebunan Besar Swasta ¹ <i>Private Estates¹</i>		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	6.117	9.972	–	–	–	–	6.117	9.972
3	Sumatera Barat	605	1.854	268	563	522	1.024	1.395	3.441
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	1.798	7.151	–	–	–	–	1.798	7.151
6	Sumatera Selatan	1.523	2.274	–	–	–	–	1.523	2.274
7	Bengkulu	–	–	914	2.200	–	–	914	2.200
8	Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	14.808	20.206	16.729	13.626	44.268	41.871	75.805	75.703
13	Jawa Tengah	1.043	2.060	3.036	5.817	4.201	5.543	8.280	13.420
14	D I Yogyakarta	–	–	–	–	136	232	136	232
15	Jawa Timur	1.084	1.433	439	652	27	18	1.550	2.103
16	Banten	–	–	42	11	4	–	46	11
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat ¹	–	–	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
35	Papua ²	–	–	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		26.976	44.950	21.428	22.868	49.157	48.688	97.561	116.506

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

5.4

Luas Areal dan Produksi Daun Teh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024

Area and Production of Dried Tea Leaves by Province and Category of Producers, 2024

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹		Perkebunan Rakyat ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Government Estates ¹		Private Estates ¹		Smallholders ²			
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	3.523	10.138	–	–	–	–	3.523	10.138
3	Sumatera Barat	2.086	4.036	268	574	522	986	2.875	5.596
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	1.951	4.238	–	–	–	–	1.951	4.238
6	Sumatera Selatan	1.523	2.622	–	–	–	–	1.523	2.622
7	Bengkulu	–	–	914	1.875	–	–	914	1.875
8	Lampung	–	–	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	14.289	22.113	18.749	16.285	44.226	41.843	77.264	80.241
13	Jawa Tengah	1.043	2.061	2.672	4.595	4.255	5.149	7.970	11.805
14	D I Yogyakarta	–	–	–	–	136	230	136	230
15	Jawa Timur	1.084	1.652	260	486	4	4	1.348	2.141
16	Banten	–	–	31	7	4	~0	35	8
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		25.498	46.860	22.894	23.823	49.147	48.212	97.539	118.895

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

5.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	3.523	2.594	6.117	9.972	2.668
3	Sumatera Barat	—	1.394	—	1.394	3.441	2.468
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	1.798	—	1.798	7.151	3.978
6	Sumatera Selatan	—	1.523	—	1.523	2.274	1.493
7	Bengkulu	20	882	12	914	2.200	2.494
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.536	57.088	16.180	75.804	75.703	1.326
13	Jawa Tengah	204	7.574	501	8.279	13.420	1.772
14	D.I. Yogyakarta	31	100	5	136	232	2.326
15	Jawa Timur	34	1.505	11	1.550	2.103	1.397
16	Banten	—	43	3	46	12	271
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		2.826	75.429	19.306	97.560	116.506	1.545

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

5.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	3.523	—	3.523	10.138	2.878
3	Sumatera Barat	17	2.858	—	2.875	5.596	1.958
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	1.951	—	1.951	4.238	2.172
6	Sumatera Selatan	—	1.523	—	1.523	2.622	1.722
7	Bengkulu	30	862	22	914	1.875	2.176
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.000	58.269	16.995	77.264	80.241	1.377
13	Jawa Tengah	252	7.344	374	7.970	11.805	1.607
14	D.I. Yogyakarta	32	98	7	136	230	2.362
15	Jawa Timur	3	1.345	—	1.348	2.141	1.592
16	Banten	4	28	3	35	8	285
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		2.338	77.800	17.401	97.539	118.895	1.528

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

5.7

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Government Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	3.523	2.594	6.117	9.972	2.831
3	Sumatera Barat	-	605	-	605	1.854	3.066
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	1.798	-	1.798	7.151	3.978
6	Sumatera Selatan	-	1.523	-	1.523	2.274	1.493
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15	14.793	-	14.808	20.206	1.366
13	Jawa Tengah	20	1.022	-	1.043	2.060	2.016
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	20	1.064	-	1.084	1.433	1.347
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		56	24.326	2.594	26.976	44.950	1.848

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Government Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	3.523	—	3.523	10.138	2.878
3	Sumatera Barat	—	2.086	—	2.086	4.036	1.935
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	1.951	—	1.951	4.238	2.172
6	Sumatera Selatan	—	1.523	—	1.523	2.622	1.722
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	15	14.274	—	14.289	22.113	1.549
13	Jawa Tengah	20	1.022	—	1.043	2.061	2.016
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	1.084	—	1.084	1.652	1.524
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	—	—	—	—	—
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		36	25.462	—	25.498	46.860	1.840

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	268	-	268	563	2.100
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	20	882	12	914	2.200	2.494
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	825	14.858	1.046	16.729	13.626	917
13	Jawa Tengah	43	2.705	289	3.036	5.817	2.151
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	14	425	-	439	652	1.533
16	Banten	-	42	-	42	11	265
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		902	19.180	1.347	21.428	22.869	1.192

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

5.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	268	-	268	574	2.143
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	30	862	22	914	1.875	2.176
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	368	16.577	1.803	18.749	16.285	982
13	Jawa Tengah	113	2.406	153	2.672	4.595	1.910
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	3	257	-	260	486	1.888
16	Banten	4	27	-	31	7	277
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		519	20.397	1.978	22.894	23.823	1.168

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel 5.11 **Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023**
Table 5.11 **Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Smallholders by Province, 2023**

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	522	-	522	1.024	1.964
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.697	27.437	15.134	44.268	41.871	1.526
13	Jawa Tengah	141	3.848	212	4.201	5.543	1.440
14	D.I. Yogyakarta	31	100	5	136	232	2.326
15	Jawa Timur	-	16	11	27	18	1.125
16	Banten	-	1	3	4	-	568
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.868	31.922	15.366	49.157	48.688	1.525

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

5.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Daun Teh Kering Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Tea Leaves Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	17	505	-	522	986	1.954
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.616	27.418	15.192	44.226	41.843	1.526
13	Jawa Tengah	118	3.916	221	4.255	5.149	1.315
14	D.I. Yogyakarta	32	98	7	136	230	2.362
15	Jawa Timur	-	4	-	4	4	1.000
16	Banten	-	1	3	4	~0	568
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.783	31.941	15.423	49.147	48.212	1.509

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

5.13

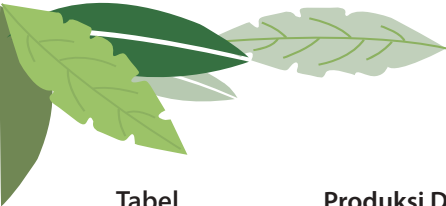
Produksi Daun Teh Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023
Production of Dried Tea Leaves by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Jun June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	784	676	813	775	843	830
3	Sumatera Barat	118	157	124	385	513	490
4	Riau	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	224	119	231	856	1.239	1.081
6	Sumatera Selatan	207	200	209	165	261	133
7	Bengkulu	170	208	168	147	209	196
8	Lampung	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	7.393	4.444	3.963	5.172	7.124	6.078
13	Jawa Tengah	1.047	940	1.005	833	1.294	1.127
14	D.I. Yogyakarta	18	16	17	14	22	19
15	Jawa Timur	197	129	205	173	249	201
16	Banten	1	1	1	1	1	1
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		10.160	6.891	6.737	8.523	11.757	10.157

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.13

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	896	861	843	909	884	856	9.972
3	Sumatera Barat	500	499	163	171	156	164	3.441
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	1.282	1.231	278	203	195	213	7.151
6	Sumatera Selatan	159	170	169	176	170	253	2.274
7	Bengkulu	190	192	179	180	175	185	2.200
8	Lampung	–	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	7.408	7.880	5.484	5.172	6.194	9.390	75.703
13	Jawa Tengah	1.021	945	743	2.356	874	1.235	13.420
14	D.I. Yogyakarta	18	16	13	41	15	21	232
15	Jawa Timur	161	162	129	105	133	257	2.103
16	Banten	1	1	1	1	~0	1	11
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		11.635	11.956	8.004	9.315	8.797	12.574	116.506

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel 5.14 **Produksi Daun Teh Kering per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024**
Table 5.14 **Production of Dried Tea Leaves by Province and Month (ton), 2024**

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Jun June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	903	732	845	864	863	826
3	Sumatera Barat	562	493	499	417	523	444
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	234	344	420	342	419	357
6	Sumatera Selatan	222	207	240	205	254	239
7	Bengkulu	195	154	199	149	157	143
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.973	6.259	7.498	6.359	8.546	7.055
13	Jawa Tengah	1.093	1.100	1.026	858	1.092	1.014
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	211	170	182	174	225	140
16	Banten	~0	1	1	1	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		11.393	9.460	10.910	9.369	12.079	10.218

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.14

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	900	841	811	841	836	876	10.138
3	Sumatera Barat	509	415	383	400	443	509	5.596
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	395	358	339	390	366	274	4.238
6	Sumatera Selatan	201	207	199	176	219	253	2.622
7	Bengkulu	157	140	135	154	145	148	1.875
8	Lampung	–	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	5.714	5.180	5.408	6.343	6.940	6.968	80.241
13	Jawa Tengah	970	863	648	919	1.153	1.069	11.805
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	230
15	Jawa Timur	149	149	142	165	212	221	2.141
16	Banten	1	2	1	1	~0	~0	7
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		8.996	8.154	8.066	9.389	10.312	10.318	118.895

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

5.15

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023
Production of Dried Tea Leaves Government Estates by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	784	676	813	775	843	830
3	Sumatera Barat	56	83	48	245	299	291
4	Riau	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	224	119	231	856	1.239	1.081
6	Sumatera Selatan	207	200	209	165	261	133
7	Bengkulu	–	–	–	–	–	–
8	Lampung	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	2.000	921	810	1.211	1.579	1.490
13	Jawa Tengah	187	166	193	171	242	216
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	148	90	152	126	173	108
16	Banten	–	–	–	–	–	–
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		3.607	2.254	2.457	3.550	4.636	4.150

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.15

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	896	861	843	909	884	856	9.972
3	Sumatera Barat	297	294	57	64	58	62	1.854
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	1.282	1.231	278	203	195	213	7.151
6	Sumatera Selatan	159	170	169	176	170	253	2.274
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.104	2.469	1.650	1.540	1.741	2.690	20.206
13	Jawa Tengah	189	166	105	89	143	192	2.060
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	118	102	85	70	85	176	1.433
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		5.045	5.294	3.188	3.052	3.276	4.441	44.950

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.16

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024
Production of Dried Tea Leaves Government Estates by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	903	732	845	864	863	826
3	Sumatera Barat	419	361	364	312	374	318
4	Riau	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	234	344	420	342	419	357
6	Sumatera Selatan	222	207	240	205	254	239
7	Bengkulu	–	–	–	–	–	–
8	Lampung	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	2.356	1.657	2.102	1.895	2.291	1.951
13	Jawa Tengah	157	178	181	165	221	201
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	171	141	153	146	170	91
16	Banten	–	–	–	–	–	–
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		4.462	3.619	4.306	3.928	4.592	3.984

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.16

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	–	–	–	–	–	–	–
2	Sumatera Utara	900	841	811	841	836	876	10.138
3	Sumatera Barat	370	288	272	273	320	367	4.036
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	395	358	339	390	366	274	4.238
6	Sumatera Selatan	201	207	199	176	219	253	2.622
7	Bengkulu	–	–	–	–	–	–	–
8	Lampung	–	–	–	–	–	–	–
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–	–
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	–
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	1.459	1.274	1.411	1.777	1.821	2.120	22.113
13	Jawa Tengah	164	153	107	154	205	175	2.061
14	D.I. Yogyakarta	–	–	–	–	–	–	–
15	Jawa Timur	100	107	110	136	161	164	1.652
16	Banten	–	–	–	–	–	–	–
17	Bali	–	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–	–
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–	–	–
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	–	–	–
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–	–	–
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–	–	–
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	–
29	Gorontalo	–	–	–	–	–	–	–
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–
31	Maluku	–	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–	–
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–
35	Papua	–	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	–	–	–	–	–	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		3.589	3.227	3.249	3.746	3.927	4.229	46.860

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.17

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023

Production of Dried Tea Leaves Private Estates by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	27	28	39	26	61	53
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	170	208	168	147	209	196
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.304	1.065	961	1.100	1.605	1.226
13	Jawa Tengah	427	386	397	318	518	445
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	47	39	51	46	75	90
16	Banten	1	1	1	1	1	1
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.976	1.726	1.617	1.638	2.469	2.012

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.17

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	55	56	57	57	52	53	563
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	190	192	179	180	175	185	2.200
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.207	1.052	801	772	1.027	1.506	13.626
13	Jawa Tengah	410	388	332	1.294	369	533	5.817
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	41	59	43	34	47	79	652
16	Banten	1	1	1	1	-0	1	11
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.904	1.748	1.413	2.337	1.672	2.357	22.868

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.18

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Swasta per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024

Production of Dried Tea Leaves Private Estates by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	43	45	47	32	57	48
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	195	154	199	149	157	143
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.460	1.339	1.486	1.148	1.798	1.425
13	Jawa Tengah	459	443	398	318	395	370
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	40	28	28	29	54	49
16	Banten	~0	1	1	1	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		2.198	2.009	2.159	1.677	2.462	2.035

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.18

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	50	54	43	57	45	52	574
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	157	140	135	154	145	148	1.875
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.275	1.205	1.177	1.258	1.500	1.214	16.285
13	Jawa Tengah	383	334	258	364	445	428	4.595
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	49	42	32	29	50	56	486
16	Banten	1	1	1	1	~0	~0	7
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.914	1.776	1.647	1.863	2.185	1.899	23.823

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

5.19

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2023

Production of Dried Tea Leaves Smallholders by Province and Month (ton), 2023

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	35	47	37	115	153	146
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.089	2.458	2.192	2.861	3.940	3.362
13	Jawa Tengah	432	388	415	345	534	465
14	D.I. Yogyakarta	18	16	17	15	22	19
15	Jawa Timur	2	1	2	1	2	2
16	Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		4.576	2.910	2.663	3.336	4.652	3.994

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.19

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	149	148	49	50	46	49	1.024
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.097	4.358	3.033	2.861	3.426	5.194	41.871
13	Jawa Tengah	422	391	307	973	361	510	5.543
14	D.I. Yogyakarta	18	16	13	41	15	22	232
15	Jawa Timur	1	2	1	1	1	2	18
16	Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		4.687	4.915	3.403	3.926	3.849	5.777	48.688

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/ Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Catatan/Note: Data produksi bulanan perkebunan rakyat menggunakan pola produksi bulanan perkebunan besar/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments



Tabel
Table

5.20

Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Rakyat per Bulan Menurut Provinsi (ton), 2024

Production of Dried Tea Leaves Smallholders by Province and Month (ton), 2024

No	Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	99	87	88	73	92	78
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.157	3.264	3.910	3.316	4.456	3.679
13	Jawa Tengah	477	480	448	374	476	442
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	~0	~0	~0	~0	~0	~0
16	Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		4.733	3.831	4.446	3.764	5.025	4.199

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.20

No	Provinsi Province	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	90	73	67	71	78	90	986
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.979	2.701	2.820	3.308	3.619	3.633	41.843
13	Jawa Tengah	423	376	282	401	503	466	5.149
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	230
15	Jawa Timur	~0	~0	~0	~0	~0	~0	4
16	Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		3.493	3.151	3.170	3.780	4.200	4.190	48.212

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/ Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Catatan/Note: Data produksi bulanan perkebunan rakyat menggunakan pola produksi bulanan perkebunan besar/the monthly production of smallholder plantations is a result of the production patterns of large estate crop establishments



Tabel **5.21** **Ekspor dan Impor Teh, 2003–2024**
Table ***Export and Import of Tea, 2003–2024***

Tahun Years	Ekspor Teh / <i>Tea Export</i>		Impor Teh / <i>Tea Import</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>
	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	88.894	95.970	4.000	3.807
2004	98.572	116.018	3.925	5.531
2005	102.572	121.777	5.479	7.161
2006	95.339	134.515	5.294	8.703
2007	83.659	125.243	10.366	11.855
2008	96.210	158.958	6.625	11.990
2009	92.304	171.628	7.169	12.537
2010	87.101	178.548	10.688	18.198
2011	75.450	166.717	19.812	27.318
2012	70.071	156.788	24.397	33.249
2013	70.842	157.498	20.580	29.343
2014	66.399	134.584	14.662	24.430
2015	61.915	126.051	15.164	25.747
2016	51.319	113.108	22.095	29.844
2017	54.187	114.211	14.679	26.223
2018	49.038	108.451	14.922	29.430
2019	42.811	92.347	16.326	36.037
2020	45.265	96.323	14.909	25.857
2021	42.654	89.158	10.609	23.019
2022	44.919	89.902	10.883	29.761
2023	35.970	69.014	9.605	25.800
2024	34.024	52.857	13.043	31.146

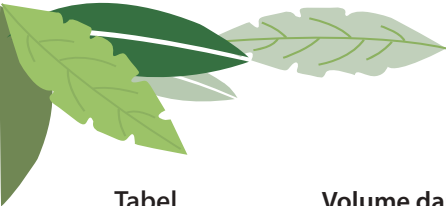
Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel **5.22** **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Teh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Tea Exports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (ton)/ <i>Volume (tons)</i>						
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Leaves 5,00%	09021010	177	273	27	17	26
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain-lain 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Other 5,00%	09021090	622	224	229	327	149
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Daun 5,00 %/Other green tea (not fermented) , Leaves 5,00%	09022010	5.625	3.742	3.078	1.373	1.734
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Lain lain 5,00 %/Other green tea (not fermented), Other 5,00%	09022090	1.502	1.084	1.694	939	1.812
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 20,00 %/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Leaves 20,00%	09023010	170	18	7	10	9
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain lain 20,00%/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Other 20,00%	09023090	5.792	6.163	4.061	2.716	309
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, Daun 20,00%/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Leaves 20,00%	09024010	3.661	3.163	1.632	1.372	2.364
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, lain lain 20,00 %/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Other 20,00%	09024090	27.716	27.988	34.190	29.217	27.621
Jumlah Volume/Volume		45.265	42.654	44.919	35.970	34.024
Nilai (000 US \$)/ <i>Value (000 US \$)</i>						
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Leaves 5,00%	09021010	313	532	152	95	108
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain-lain 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Other 5,00%	09021090	2.077	1.874	1.879	1.700	320
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Daun 5,00 %/Other green tea (not fermented) , Leaves 5,00%	09022010	12.215	7.644	5.989	2.744	3.378
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Lain lain 5,00 %/Other green tea (not fermented), Other 5,00%	09022090	2.576	1.840	2.129	1.658	2.097
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 20,00 %/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Leaves 20,00%	09023010	289	83	45	69	68
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain lain 20,00%/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Other 20,00%	09023090	26.419	25.999	24.750	16.376	935
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, Daun 20,00%/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Leaves 20,00%	09024010	7.102	6.357	3.334	3.482	4.744
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, lain lain 20,00 %/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Other 20,00%	09024090	45.332	44.829	51.624	42.891	41.206
Jumlah Nilai/Value		96.323	89.158	89.902	69.014	52.857

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.23 **Volume dan Nilai Ekspor Teh Hijau Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table **Volume and Value of Green Tea Exports by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 09021010		HS 09021090		HS 09022010		HS 09022090	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)									
1	Januari/January	~0	2	22	19	265	50	103	58
2	Februari/February	1	2	12	16	119	166	84	172
3	Maret/March	2	5	55	11	166	174	51	813
4	April/April	~0	~0	17	7	20	174	61	68
5	Mei/May	1	4	40	12	64	193	107	138
6	Juni/June	1	~0	22	20	46	138	87	102
7	Juli/July	2	5	11	17	64	51	98	77
8	Agustus/August	1	2	41	12	132	237	78	132
9	September/September	~0	~0	25	9	134	124	56	63
10	Oktober/October	8	1	22	16	136	115	65	33
11	November/November	2	2	31	2	119	128	67	103
12	Desember/December	~0	3	28	8	107	184	82	53
Jumlah/Total		17	26	327	149	1.373	1.734	939	1.812
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)									
1	Januari/January	~0	11	74	27	529	111	171	98
2	Februari/February	5	9	87	19	199	289	136	301
3	Maret/March	15	12	158	59	308	336	89	233
4	April/April	1	~0	97	25	44	341	109	85
5	Mei/May	15	12	207	29	102	358	175	260
6	Juni/June	5	10	53	24	99	289	178	219
7	Juli/July	9	12	25	26	143	124	177	159
8	Agustus/August	12	5	271	40	307	415	139	268
9	September/September	~0	1	130	13	256	186	106	104
10	Oktober/October	23	17	187	25	275	308	125	76
11	November/November	8	6	354	19	219	297	110	182
12	Desember/December	1	12	56	15	263	323	143	113
Jumlah/Total		95	108	1.700	320	2.744	3.378	1.658	2.097

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.24 **Volume dan Nilai Ekspor Teh Hitam Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table 5.24 **Volume and Value of Black Tea Exports by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 09023010		HS 09023090		HS 09024010		HS 09024090	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)									
1	Januari/January	1	1	272	29	73	116	2.414	2.403
2	Februari/February	1	~0	199	2	82	53	2.513	2.866
3	Maret/March	2	3	279	5	142	102	2.482	3.400
4	April/April	~0	–	301	9	138	119	1.621	1.903
5	Mei/May	~0	1	405	75	141	91	2.937	2.514
6	Juni/June	~0	1	131	27	110	253	2.280	2.550
7	Juli/July	~0	~0	7	38	147	126	2.206	2.168
8	Agustus/August	1	2	148	7	161	312	2.853	1.919
9	September/September	1	~0	140	52	113	282	2.519	1.786
10	Oktober/October	2	~0	254	3	112	262	2.122	2.396
11	November/November	~0	1	274	37	58	315	2.811	2.112
12	Desember/December	1	~0	308	23	96	333	2.459	1.603
Jumlah/Total		10	9	2.716	309	1.372	2.364	29.217	27.621
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)									
1	Januari/January	4	3	1.448	55	148	280	3.660	3.569
2	Februari/February	6	~0	1.273	12	218	137	3.630	4.113
3	Maret/March	11	25	1.627	19	346	290	3.671	4.951
4	April/April	1	–	1.790	91	295	312	2.276	2.860
5	Mei/May	2	2	2.526	187	376	254	4.287	3.906
6	Juni/June	4	5	805	32	274	196	3.268	3.813
7	Juli/July	1	2	99	211	311	283	3.211	3.219
8	Agustus/August	14	17	1.020	45	422	665	4.388	2.871
9	September/September	5	3	1.165	61	370	543	3.601	2.706
10	Oktober/October	13	2	1.372	17	272	483	3.163	3.486
11	November/November	2	5	1.367	158	179	639	4.169	3.130
12	Desember/December	4	3	1.885	46	271	662	3.566	2.583
Jumlah/Total		69	68	16.376	935	3.482	4.744	42.891	41.206

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.25 **Volume dan Nilai Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024**
Table 5.25 **Volume and Value of Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024**

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	22.033	42.614	20.900	32.930
BRUNEI DARUSSALAM	3	25	28	64
CAMBODIA	8	65	6	21
CHINA	2.185	3.342	1.886	3.067
HONG KONG	28	70	4	11
INDIA	309	415	203	307
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	178	286	549	867
IRAQ	2	4	—	—
ISRAEL	19	41	—	—
JAPAN	1.384	2.706	1.485	2.898
JORDAN	~0	7	—	—
KOREA, REPUBLIC OF	44	99	42	110
MALAYSIA	9.299	13.955	9.359	10.885
MALDIVES	~0	1	—	—
OMAN	~0	~0	—	—
PAKISTAN	1.615	2.954	856	1.781
PAPUA NEW GUINEA	43	64	7	41
PHILIPPINES	193	2.071	8	84
QATAR	6	3	~0	16
SAUDI ARABIA	38	434	27	422
SINGAPORE	778	2.238	654	1.364
SWAZILAND	1	5	—	—
TAIWAN	1.995	3.599	1.733	2.842
THAILAND	1.713	3.773	2.287	4.534
TURKEY	11	17	—	—
UNITED ARAB EMIRATES	897	1.626	1.121	2.104
VIET NAM	1.283	4.816	644	1.511
AFRICA	~0	~0	60	134
ANGOLA	—	—	~0	2
EGYPT	—	—	60	131
GAMBIA	~0	~0	—	—
SIERRA LEONE	—	—	~0	1
SOUTH AFRICA	~0	~0	—	—
OCEANIA	1.572	7.265	581	941
AMERICAN SAMOA	1	4	—	—
AUSTRALIA	925	4.903	207	305
FIJI	10	19	20	44
NEW CALEDONIA	~0	~0	~0	1
NEW ZEALAND	578	2.131	285	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.25

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SAMOA	16	28	22	39
TIMOR LESTE	42	181	47	193
AMERIKA	2.612	4.332	2.932	4.645
CANADA	147	255	107	124
PERU	60	75	20	26
SURINAME	3	16	3	16
UNITED STATES	2.402	3.987	2.803	4.479
EUROPE	9.752	14.802	9.551	14.206
ARMENIA	~0	~0	–	–
AUSTRIA	1	1	1	3
BELGIUM	–	–	~0	~0
CROATIA	–	–	~0	~0
CZECH REPUBLIC	~0	~0	~0	~0
DENMARK	–	–	~0	~0
ESTONIA	~0	~0	–	–
FINLAND	12	19	–	–
FRANCE	2	41	~0	18
GERMANY,FED. REP. OF	2.308	3.089	2.810	3.527
ITALY	–	–	~0	1
LATVIA	–	–	5	11
LUXEMBOURG	–	–	30	65
NETHERLANDS	47	221	30	191
POLAND	2.143	3.707	1.876	3.465
PORTUGAL	~0	1	–	–
ROMANIA	~0	1	22	31
RUSSIA FEDERATION	4.538	6.740	4.369	6.294
SPAIN	224	168	–	–
SWEDEN	36	180	–	–
SWITZERLAND	~0	36	~0	1
UNITED KINGDOM	440	599	405	600
Jumlah/Total	35.970	69.014	34.024	52.857

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table 5.26

Volume dan Nilai Ekspor Teh Hijau Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Green Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	1.252	3.227	1.984	2.503
BRUNEI DARUSSALAM	1	6	1	5
CAMBODIA	1	13	6	21
CHINA	11	11	32	52
HONG KONG	7	22	4	10
INDIA	108	132	54	60
IRAQ	2	4	—	—
JAPAN	2	24	3	25
JORDAN	~0	4	—	—
KOREA, REPUBLIC OF	12	20	5	5
MALAYSIA	133	215	772	134
MALDIVES	~0	1	—	—
PAKISTAN	55	103	88	160
PAPUA NEW GUINEA	1	2	1	3
PHILIPPINES	73	1.081	3	38
QATAR	6	2	~0	16
SAUDI ARABIA	2	8	2	10
SINGAPORE	45	209	11	89
SWAZILAND	1	5	—	—
TAIWAN	621	1.024	689	1.238
THAILAND	14	46	19	62
UNITED ARAB EMIRATES	159	291	265	511
VIET NAM	~0	3	30	64
AFRICA	—	—	60	133
ANGOLA	—	—	~0	2
EGYPT	—	—	60	131
OCEANIA	50	210	29	89
AMERICAN SAMOA	1	4	—	—
AUSTRALIA	23	106	7	21
NEW CALEDONIA	~0	~0	~0	1
NEW ZEALAND	2	6	2	7
SAMOA	~0	~0	~0	1
TIMOR LESTE	24	94	20	59
AMERICA	234	542	170	418
CANADA	1	1	9	19
SURINAME	3	16	3	16
UNITED STATES	230	525	159	383

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.26

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EROPA	1.120	2.218	1.477	2.759
ARMENIA	~0	~0	–	–
AUSTRIA	–	–	~0	~0
CROATIA	–	–	~0	~0
CZECH REPUBLIC	~0	~0	~0	~0
DENMARK	–	–	~0	~0
FRANCE	~0	~0	~0	9
GERMANY, FED. REP. OF	488	801	683	978
LATVIA	–	–	5	11
LUXEMBOURG	–	–	30	65
NETHERLANDS	6	55	1	11
POLAND	618	1.323	759	1.682
ROMANIA	~0	1	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	~0	~0	~0	~0
SPAIN	8	22	–	–
SWITZERLAND	~0	14	–	–
UNITED KINGDOM	~0	1	~0	3
Jumlah/Total	2.656	6.197	3.721	5.903

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **5.27**

Volume dan Nilai Ekspor Teh Hitam Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Black Tea Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	20.781	39.387	18.916	30.427
BRUNEI DARUSSALAM	2	19	28	59
CAMBODIA	7	52	~0	~0
CHINA	2.175	3.331	1.854	3.014
HONG KONG	21	47	~0	2
INDIA	201	283	149	247
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	178	286	549	867
ISRAEL	19	41	–	–
JAPAN	1.382	2.682	1.482	2.874
JORDAN	~0	3	–	–
KOREA, REPUBLIC OF	32	78	37	105
MALAYSIA	9.166	13.740	8.587	10.751
OMAN	~0	~0	–	–
PAKISTAN	1.561	2.851	768	1.621
PAPUA NEW GUINEA	43	61	6	38
PHILIPPINES	121	990	6	46
QATAR	~0	~0	~0	~0
SAUDI ARABIA	36	426	25	412
SINGAPORE	733	2.030	644	1.275
TAIWAN	1.374	2.575	1.045	1.604
THAILAND	1.699	3.727	2.269	4.472
TURKEY	11	17	–	–
UNITED ARAB EMIRATES	738	1.335	856	1.593
VIET NAM	1.283	4.812	614	1.447
AFRICA	~0	~0	~0	1
GAMBIA	~0	~0	–	–
SIERRA LEONE	–	–	~0	1
SOUTH AFRICA	~0	~0	–	–
OCEANIA	1.522	7.055	552	852
AUSTRALIA	902	4.797	200	284
FIJI	10	19	20	44
NEW ZEALAND	577	2.124	283	354
SAMOA	16	28	21	38
TIMOR LESTE	17	87	27	133
AMERICA	2.378	3.791	2.762	4.226
CANADA	147	254	98	105
PERU	60	75	20	26
UNITED STATES	2.172	3.461	2.644	4.096

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.27

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 US \$)	Volume (Ton)	Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EUROPE	8.633	12.584	8.073	11.447
AUSTRIA	1	1	1	3
BELGIUM	–	–	~0	~0
ESTONIA	~0	~0	–	–
FINLAND	12	19	–	–
FRANCE	2	40	~0	9
GERMANY,FED. REP. OF	1.821	2.288	2.128	2.550
ITALY	–	–	~0	1
NETHERLANDS	41	166	30	180
POLAND	1.525	2.384	1.118	1.783
PORTUGAL	~0	1	–	–
ROMANIA	–	–	22	31
RUSSIA FEDERATION	4.538	6.740	4.369	6.294
SPAIN	216	145	–	–
SWEDEN	36	180	–	–
SWITZERLAND	~0	22	~0	1
UNITED KINGDOM	440	598	405	597
Jumlah/Total	33.315	62.817	30.303	46.953

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **5.28** **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Teh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Tea Imports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (ton)/Volume (tons)						
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Leaves 5,00%	09021010	3.694	2.738	3.106	2.970	4.338
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain-lain 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Other 5,00%	09021090	18	21	18	45	43
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Daun 5,00 %/Other green tea (not fermented) , Leaves 5,00%	09022010	246	221	457	460	683
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Lain lain 5,00 %/Other green tea (not fermented), Other 5,00%	09022090	1.097	69	98	1.026	1.956
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 20,00 %/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Leaves 20,00%	09023010	11.215	7.871	7.776	6.635	8.705
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain lain 20,00%/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Other 20,00%	09023090	112	21	35	77	83
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, Daun 20,00%/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Leaves 20,00%	09024010	347	369	608	571	645
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, lain lain 20,00 %/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Other 20,00%	09024090	599	33	51	78	429
Jumlah Volume/Volume		14.909	10.609	10.883	9.605	13.043
Nilai (000 US \$)/Value (000 US \$)						
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Leaves 5,00%	09021010	7.469	7.654	10.897	12.305	15.583
Teh hijau (tidak difermentasi) dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain-lain 5,00%/Green tea (not fermented) in immediate packings of a content not exceeding 3 kg, Other 5,00%	09021090	174	383	451	744	795
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Daun 5,00 %/Other green tea (not fermented) , Leaves 5,00%	09022010	1.915	2.004	3.433	4.084	5.321
Teh Hijau lainnya (tidak difermentasi), Lain lain 5,00 %/Other green tea (not fermented), Other 5,00%	09022090	1.505	445	898	1.197	2.525
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Daun 20,00 %/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Leaves 20,00%	09023010	18.388	15.366	18.865	13.495	15.581
Teh hitam (tidak difermentasi) dan teh difermentasi sebagian dalam kemasan tidak melebihi 3 kg, Lain lain 20,00%/Black tea (fermented) and partly fermented tea, in immediate packings of a content not exceeding 3 kg , Other 20,00%	09023090	539	436	658	1.113	1.196
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, Daun 20,00%/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Leaves 20,00%	09024010	2.855	2.947	4.923	4.925	5.749
Teh hitam lainnya (difermentasi) dan teh lainnya yang difermentasi sebagian, lain lain 20,00 %/Other black tea (fermented) and other partly fermented tea , Other 20,00%	09024090	578	124	214	294	922
Jumlah Nilai/Value		25.857	23.019	29.761	25.800	31.164

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

5.29

Volume dan Nilai Impor Teh Hijau Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Trend of Volume and Value of Green tea by Harmonized System Code, 2020–2024

No	Bulan Month	HS 09021010		HS 09021090		HS 09022010		HS 09022090	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)									
1	Januari/January	–	7	47	6	3	91	136	150
2	Februari/February	1	3	8	33	2	124	32	153
3	Maret/March	6	5	7	3	18	158	114	78
4	April/April	–	~0	28	59	5	125	79	127
5	Mei/May	1	5	6	10	117	126	145	159
6	Junii/June	5	5	37	65	34	52	77	72
7	Juli/July	~0	3	25	67	52	240	117	143
8	Agustus/August	9	2	148	106	108	181	76	233
9	September/September	1	1	75	72	93	350	188	130
10	Oktober/October	9	4	26	113	218	191	198	219
11	November/November	5	2	14	102	164	81	123	77
12	Desember/December	8	6	39	46	211	236	154	116
Jumlah/Total		45	43	460	683	1.026	1.956	1.438	1.657
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)									
1	Januari/January	–	91	258	23	14	125	468	770
2	Februari/February	46	101	125	242	14	161	441	623
3	Maret/March	137	166	76	48	23	190	525	500
4	April/April	–	~0	276	374	23	149	273	316
5	Mei/May	42	68	90	188	105	200	647	579
6	Junii/June	96	25	314	506	35	95	340	507
7	Juli/July	13	54	221	478	64	307	390	377
8	Agustus/August	99	55	1.329	868	128	217	589	870
9	September/September	53	25	648	686	109	429	709	530
10	Oktober/October	105	63	180	759	228	251	625	798
11	November/November	96	59	141	739	221	130	662	422
12	Desember/December	57	89	426	409	236	269	612	650
Jumlah/Total		744	795	4.084	5.321	1.197	2.525	6.281	6.942

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

5.30

Volume dan Nilai Impor Teh Hitam Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Trend of Volume and Value of Black Tea by Harmonized System Code, 2020–2024

No	Bulan Month	HS 09023010		HS 09023090		HS 09024010		HS 09024090	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)									
1	Januari/January	~0	16	64	4	3	13	522	811
2	Februari/February	2	5	15	78	3	17	374	429
3	Maret/March	6	6	13	6	2	9	853	499
4	April/April	4	~0	21	83	4	4	273	635
5	Mei/May	2	7	68	10	4	25	348	745
6	Juni/June	6	~0	74	49	1	70	346	442
7	Juli/July	1	3	25	44	11	15	581	909
8	Agustus/August	17	7	113	58	3	13	311	853
9	September/September	3	2	62	8	2	50	517	646
10	Oktober/October	18	18	42	152	8	133	517	612
11	November/November	6	2	52	116	19	39	781	449
12	Desember/December	12	15	21	36	18	41	487	519
Jumlah/Total		77	83	571	645	78	429	5.909	7.548
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)									
1	Januari/January	3	182	442	70	11	62	852	889
2	Februari/February	60	93	227	574	21	69	589	447
3	Maret/March	119	153	118	106	7	38	1.167	474
4	April/April	55	~0	236	751	14	16	307	631
5	Mei/May	52	107	506	273	16	87	387	742
6	Juni/June	132	~0	491	489	4	95	368	453
7	Juli/July	27	82	189	452	18	55	523	1.014
8	Agustus/August	172	132	1.205	544	18	47	365	845
9	September/September	55	17	518	231	8	124	605	618
10	Oktober/October	199	186	405	1.029	34	146	561	654
11	November/November	143	73	432	783	76	90	890	398
12	Desember/December	95	171	156	447	67	92	550	549
Jumlah/Total		1.113	1.196	4.925	5.749	294	922	7.163	7.715

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.31 **Volume dan Nilai Impor Teh Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024**
Table 5.31 **Volume and Value of Tea Import by Country of Origin, 2023 and 2024**

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	9.062	23.556	12.975	29.693
BHUTAN	–	–	~0	~0
CHINA	899	7.901	714	5.406
HONG KONG	~0	~0	~0	3
INDIA	229	457	102	163
INDONESIA	2	22	–	–
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	~0	1	~0	1
ISRAEL	–	–	~0	~0
JAPAN	186	2.801	201	2.979
JORDAN	–	–	~0	~0
KOREA REPUBLIC OF	7	26	10	28
LAO PEOPLES DEM. REP.	–	–	~0	~0
MACAU	–	–	~0	~0
MALAYSIA	59	84	201	208
MYANMAR	~0	~0	~0	~0
OMAN	–	–	~0	~0
PAKISTAN	–	–	~0	~0
PAPUA NEW GUINEA	~0	~0	–	–
PHILIPPINES	~0	~0	~0	~0
QATAR	~0	~0	–	–
SAUDI ARABIA	~0	~0	~0	~0
SINGAPORE	25	1.096	25	1.141
SRI LANKA	54	892	77	1.363
TAIWAN	382	1.568	418	1.789
THAILAND	258	1.628	961	6.529
TURKEY	1	2	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	~0	~0	~0	~0
VIET NAM	6.961	7.077	10.265	10.082
AFRICA	523	1.195	42	114
EGYPT	~0	5	~0	4
KENYA	523	1.190	42	108
MOROCCO	–	–	~0	~0
NIGERIA	–	–	~0	~0
SOUTH AFRICA	~0	~0	~0	1
TUNISIA	~0	~0	–	–
UGANDA	–	–	~0	~0
OCEANIA	~0	1	3	9
AUSTRALIA	~0	1	3	9
NEW ZEALAND	–	–	~0	~0



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.31

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 US \$)	Volume (Ton)	Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOLOMON ISLANDS	~0	~0	–	–
AMERICA	~0	2	~0	8
ARGENTINA	–	–	~0	~0
CANADA	–	–	~0	1
PARAGUAY	~0	1	~0	~0
PERU	~0	~0	–	–
UNITED STATES	~0	2	~0	7
URUGUAY	–	–	~0	~0
EUROPE	19	1.046	24	1.340
BELARUS	–	–	~0	~0
BELGIUM	–	–	~0	~0
CROATIA	~0	13	~0	18
CZECH REPUBLIC	–	–	~0	~0
DENMARK	~0	1	~0	~0
ESTONIA	~0	~0	–	–
FINLAND	–	–	~0	~0
FRANCE	~0	5	~0	6
GERMANY FED. REP. OF	1	20	1	22
GREECE	~0	~0	~0	1
HUNGARY	~0	~0	~0	~0
IRELAND	~0	~0	~0	~0
ITALY	~0	~0	~0	8
LATVIA	–	–	~0	~0
LITHUANIA	–	–	~0	~0
LUXEMBOURG	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	~0	~0	~0	1
POLAND	15	974	21	1.273
PORTUGAL	–	–	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	~0	~0	~0	~0
SPAIN	–	–	~0	~0
SWEDEN	–	–	~0	~0
SWITZERLAND	–	–	~0	~0
UKRAINE	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	3	33	1	9
Jumlah/Total	9.605	25.800	13.043	31.164

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.32 **Volume dan Nilai Impor Teh Hijau Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024**
Table 5.32 **Volume and Value of Green Tea Imports by Country of Origin, 2023 and 2024**

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	2.965	12.127	4.332	15.405
BHUTAN	–	–	~0	~0
CHINA	576	5.392	465	3.911
HONG KONG	~0	~0	~0	2
INDIA	12	30	~0	1
INDONESIA	2	22	–	–
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	~0	~0	~0	~0
ISRAEL	–	–	~0	~0
JAPAN	186	2.800	201	2.977
JORDAN	–	–	~0	~0
KOREA REPUBLIC OF	~0	5	1	5
LAO PEOPLES DEM. REP.	–	–	~0	~0
MACAU	–	–	~0	~0
MALAYSIA	~0	4	1	7
MYANMAR	~0	~0	~0	~0
OMAN	–	–	~0	~0
PAKISTAN	–	–	~0	~0
PAPUA NEW GUINEA	~0	~0	–	–
PHILIPPINES	~0	~0	~0	~0
QATAR	~0	~0	–	–
SAUDI ARABIA	~0	~0	~0	~0
SINGAPORE	11	457	11	496
SRI LANKA	9	199	13	362
TAIWAN	177	719	192	802
THAILAND	90	637	543	3.883
TURKEY	~0	2	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	–	–	~0	~0
VIET NAM	1.901	1.860	2.905	2.957
AFRICA	~0	5	~0	5
EGYPT	~0	5	~0	4
MOROCCO	–	–	~0	~0
NIGERIA	–	–	~0	~0
SOUTH AFRICA	~0	~0	~0	1
TUNISIA	~0	~0	–	–
OCEANIA	~0	1	2	9
AUSTRALIA	~0	1	2	9
NEW ZEALAND	–	–	~0	~0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.32

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERICA	~0	2	~0	6
ARGENTINA	–	–	~0	~0
CANADA	–	–	~0	1
PARAGUAY	~0	1	~0	~0
UNITED STATES	~0	1	~0	5
URUGUAY	–	–	~0	~0
EUROPE	4	169	3	157
BELARUS	–	–	~0	~0
BELGIUM	–	–	~0	~0
CROATIA	~0	13	~0	18
CZECH REPUBLIC	–	–	~0	~0
DENMARK	~0	1	~0	~0
ESTONIA	~0	~0	–	–
FINLAND	–	–	~0	~0
FRANCE	~0	4	~0	4
GERMANY FED. REP. OF	~0	9	~0	7
GREECE	~0	~0	~0	1
IRELAND	~0	~0	–	–
ITALY	–	–	~0	~0
LATVIA	–	–	~0	~0
LITHUANIA	–	–	~0	~0
LUXEMBOURG	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	~0	~0	~0	~0
POLAND	2	121	2	124
PORTUGAL	–	–	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	~0	~0	~0	~0
SPAIN	–	–	~0	~0
SWEDEN	–	–	~0	~0
SWITZERLAND	–	–	~0	~0
UKRAINE	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	2	21	~0	2
Jumlah/Total	2.970	12.305	4.338	15.583

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 5.33 **Volume dan Nilai Impor Teh Hitam Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024**
Table 5.33 **Volume and Value of Black Tea Imports by Country of Origin, 2023 and 2024**

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	6.098	11.428	8.642	14.288
CHINA	323	2.509	249	1.495
HONG KONG	–	–	~0	~0
INDIA	217	427	102	162
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	~0	1	~0	1
JAPAN	~0	1	~0	2
KOREA REPUBLIC OF	7	20	9	22
MACAU	–	–	~0	~0
MALAYSIA	59	80	200	201
MYANMAR	~0	~0	~0	~0
PHILIPPINES	~0	~0	~0	~0
SAUDI ARABIA	–	–	~0	~0
SINGAPORE	14	639	13	644
SRI LANKA	45	693	64	1.001
TAIWAN	205	850	226	987
THAILAND	168	991	418	2.646
TURKEY	~0	1	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	~0	~0	–	–
VIET NAM	5.060	5.218	7.360	7.125
AFRICA	523	1.190	42	108
KENYA	523	1.190	42	108
SOUTH AFRICA	~0	~0	–	–
UGANDA	–	–	~0	~0
OCEANIA	~0	~0	~0	~0
AUSTRALIA	–	–	~0	~0
SOLOMON ISLANDS	~0	~0	–	–
AMERICA	~0	~0	~0	2
ARGENTINA	–	–	~0	~0
CANADA	–	–	~0	~0
PERU	~0	~0	–	–
UNITED STATES	~0	~0	~0	2
EUROPE	15	876	21	1.182
FRANCE	~0	~0	~0	2
GERMANY FED. REP. OF	1	11	1	15
GREECE	–	–	~0	1
HUNGARY	~0	~0	~0	~0
IRELAND	–	–	~0	~0



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.33

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ITALY	~0	~0	~0	8
LATVIA	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	~0	~0	~0	~0
POLAND	13	854	19	1.149
RUSSIA FEDERATION	~0	~0	–	–
SPAIN	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	1	12	1	7
Jumlah/Total	6.635	13.495	8.705	15.581

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

<https://www.bps.go.id>

CENGKEH

Clove

6

Produksi Cengkeh 2024

Cloves Production in 2024

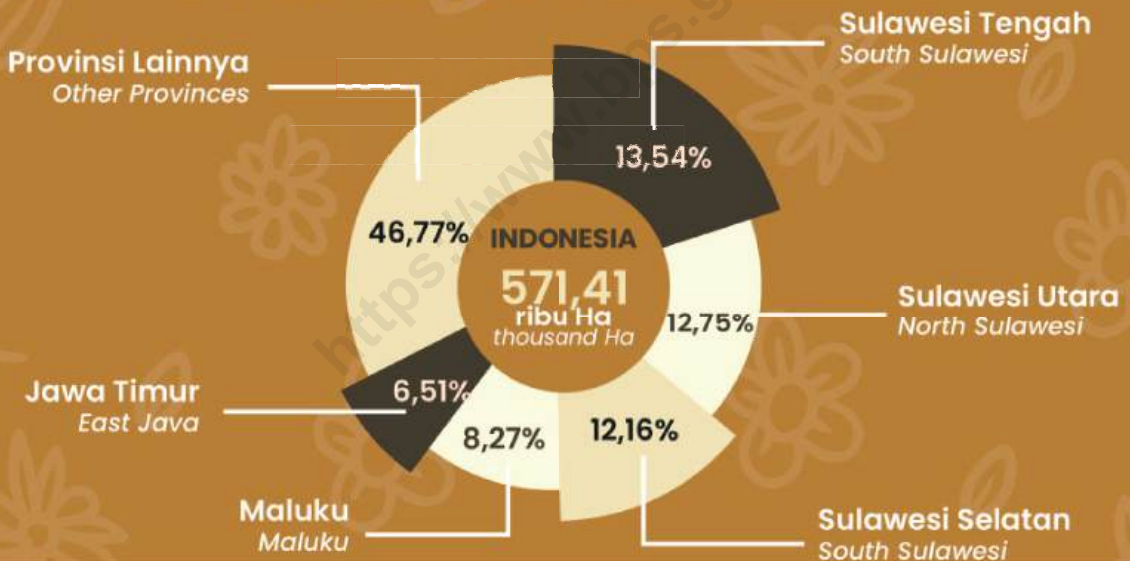


▲ 17,74%

Produksi cengkeh Indonesia tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's cloves production in 2024 increased compared to the production in 2023

5 Provinsi dengan Luas Areal Cengkeh Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Clove Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Cengkeh Tahun 2023 dan 2024

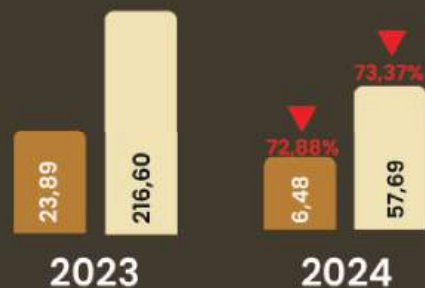
Trend of Clove Export and Import in 2023 and 2024

Volume
(ribu ton/thousand tons)

Nilai/Value
(juta/million US\$)

IMPOR

Import



VI. CENGKEH/CLOVE

Pada tahun 2024, luas perkebunan cengkeh di Indonesia mencapai 572,41 ribu hektare. Perkebunan cengkeh tersebar hampir di seluruh provinsi, dengan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki luas areal perkebunan cengkeh terluas, yaitu sekitar 77,52 ribu hektare atau 13,54 persen dari total nasional. Berdasarkan status perusahaan, Perkebunan Rakyat mendominasi dengan luas sekitar 564,45 ribu hektare (98,61 persen), diikuti oleh Perkebunan Besar Swasta seluas 7,85 ribu hektare (1,37 persen), dan Perkebunan Besar Negara seluas 102,56 hektare (0,02 persen).

Produksi bunga cengkeh kering pada tahun 2024 tercatat sekitar 157,32 ribu ton. Provinsi Sulawesi Tengah menjadi sentra utama dengan produksi bunga cengkeh kering sebanyak 25,83 ribu ton atau 16,42 persen dari total nasional. Berdasarkan status perusahaan, Perkebunan Rakyat mendominasi dengan produksi sekitar 156,81 ribu ton (99,68 persen), sementara Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Besar Negara masing-masing memproduksi sekitar 449,54 ton (0,29 persen) dan 57,50 ton (0,04 persen).

Dari sisi perdagangan internasional, pada tahun 2024, ekspor cengkeh Indonesia mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dengan volume mencapai 51,98 ribu ton dan nilai sekitar US\$ 324,94 juta. Berdasarkan kode HS, ekspor cengkeh terbesar adalah Cengkeh Utuh (HS 09071000) dengan volume 51,42 ribu ton (98,92 persen). Negara tujuan utama ekspor cengkeh Indonesia pada tahun 2024 yaitu India, dengan volume 16,30 ribu ton (31,35 persen) yang menghasilkan nilai sekitar US\$ 102,24 juta.

Impor cengkeh Indonesia pada tahun 2024 tercatat sekitar 6,48 ribu ton dengan nilai sekitar US\$ 57,69 juta. Berdasarkan kode HS, impor terbesar berupa Cengkeh Utuh (HS 09071000) sebanyak 6,46 ribu ton atau 99,65 persen dari total impor cengkeh. Negara asal utama impor cengkeh Indonesia pada tahun 2024 yaitu Madagascar, dengan volume 4,85 ribu ton dan nilai sekitar US\$ 42,90 juta.

In 2024, the area of clove plantations in Indonesia reached 572.41 thousand hectares. Clove plantations are spread across almost all provinces, with Central Sulawesi Province having the largest plantation area, amounting to around 77.52 thousand hectares or 13.54 percent of the national total. Based on the category of producers, Smallholders dominated with approximately 564.45 thousand hectares (98.61 percent), followed by Private Estates with 7.85 thousand hectares (1.37 percent), and Government Estates with 102.56 hectares (0.02 percent).

The production of dried clove flowers in 2024 was recorded at approximately 157.32 thousand tons. Central Sulawesi Province remained the leading producer with 25.83 thousand tons or 16.42 percent of the national total. Based on the category of producers, Smallholders dominated with around 156.81 thousand tons (99.68 percent), while Private Estates and Government Estates produced 449.54 tons (0.29 percent) and 57.50 tons (0.04 percent), respectively.

In terms of international trade, in 2024, Indonesia's clove exports recorded better performance compared with the previous year, with a volume of 51.98 thousand tons and a value of around US\$ 324.94 million. Based on HS codes, the largest clove export was Whole Cloves (HS 09071000) with a volume of 51.42 thousand tons (98.92 percent). The main country of destination for Indonesia's clove exports in 2024 was India, with a volume of 16.30 thousand tons (31.35 percent) generating a value of around US\$ 102.24 million.

Indonesia's clove imports in 2024 were recorded at around 6.48 thousand tons with a value of about US\$ 57.69 million. Based on HS codes, the largest import was Whole Cloves (HS 09071000) totaling 6.46 thousand tons or 99.65 percent of total clove imports. The main country of origin for Indonesia's clove imports in 2024 was Madagascar, with a volume of 4.85 thousand tons and a value of around US\$ 42.90 million.



Tabel
Table

6.1

**Luas Areal Perkebunan Cengkeh Menurut Status Pengusahaan (ha),
2003–2024**

Area of Clove by Category of Producers (ha), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ^{1,2}	Private Estates ^{1,2}	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	1.865	6.583	433.885	442.333
2004	1.865	6.660	429.728	438.253
2005	1.865	8.221	438.771	448.857
2006	1.922	6.702	436.091	444.715
2007	1.865	6.744	444.683	453.292
2008	1.865	6.905	447.702	456.471
2009	1.905	6.670	458.742	467.316
2010	1.905	6.550	461.587	470.041
2011	1.922	6.553	476.716	485.191
2012	1.922	6.673	485.292	493.888
2013	1.922	6.141	493.315	501.378
2014	2.365	6.782	501.028	510.174
2015	2.365	6.779	526.550	535.694
2016	2.365	6.788	535.873	545.027
2017	2.285	5.491	551.790	559.566
2018	2.285	6.425	560.342	569.052
2019	2.285	4.962	566.626	573.873
2020	2.294	4.975	568.544	575.813
2021	2.294	5.382	571.062	578.738
2022	314	4.413	569.811	574.539
2023	102 ¹	6.061 ¹	569.085	575.248 ¹
2024	103	7.852	564.455	572.410

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

6.2

Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024

Production of Dried Clove Flowers by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Bunga Cengkeh Kering ^{1,2} Production of Dried Clove Flowers ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ¹	Perkebunan Besar Swasta ¹	Perkebunan Rakyat ²	
	Government estates ¹	Private Estates ¹	Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	354	1.599	74.518	76.471
2004	355	1.688	71.794	73.837
2005	372	1.777	76.201	78.350
2006	196	941	60.271	61.408
2007	310	969	79.126	80.404
2008	310	1.352	68.874	70.535
2009	323	1.554	80.111	81.988
2010	323	1.537	96.525	98.386
2011	363	1.201	70.643	72.207
2012	551	1.510	97.829	99.890
2013	497	1.549	107.649	109.694
2014	414	1.547	120.173	122.134
2015	413	1.507	137.721	139.641
2016	449	1.563	137.599	139.611
2017	471	1.408	111.299	113.178
2018	446	1.491	129.077	131.014
2019	461	1.296	139.040	140.797
2020	480	1.426	144.078	145.984
2021	522	1.594	133.637	135.753
2022	101	1.051	135.972	137.124
2023	20 ^r	291 ^r	133.303	133.614 ^r
2024	57	450	156.814	157.321

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

6.3

Luas Areal dan Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2023
Area and Production of Dried Clove Flowers by Province and Category of Producers, 2023

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	—	—	—	—	25.424	5.917	25.424	5.917
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	3.888	1.936	3.888	1.936
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	9.937	2.326	9.937	2.326
4	Riau	—	—	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	213	33	213	33
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	384	96	384	96
7	Bengkulu	—	—	—	—	1.413	163	1.413	163
8	Lampung	—	—	—	—	8.202	1.898	8.202	1.898
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	7	1	7	1
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	16.094	2.600	16.094	2.600
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	30	~0	33.967	7.294	33.997	7.294
13	Jawa Tengah	17	4 ^r	1.003	62 ^r	34.150	5.215	35.170	5.281 ^r
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	3.110	684	3.110	684
15	Jawa Timur	75 ^r	16 ^r	2.679 ^r	229 ^r	37.764	8.871	40.518 ^r	9.116 ^r
16	Banten	—	—	—	—	12.939	2.633	12.939	2.633
17	Bali	10	1	—	—	15.497	1.936	15.507	1.937
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	2.827	175	2.827	175
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	14	~0	19.315	4.304	19.329	4.304
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	866	320	866	320
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	2	—	2	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	319	39	319	39
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	7	2	7	2
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	155	6	155	6
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	72.750	194	72.750	194
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—	77.222	22.768	77.222	22.768
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	68.832	21.178	68.832	21.178
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	34.713	13.927	34.713	13.927
29	Gorontalo	—	—	—	—	13.585	1.238	13.585	1.238
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	3.923	1.243	3.923	1.243
31	Maluku	—	—	2.335	~0	44.916	21.810	47.250	21.810
32	Maluku Utara	—	—	—	—	26.257	4.430	26.257	4.430
33	Papua Barat	—	—	—	—	77	28	77	28
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	16	1	16	1
35	Papua	—	—	—	—	171	22	171	22
36	Papua Selatan	—	—	—	—	57	5	57	5
37	Papua Tengah	—	—	—	—	88	10	88	10
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		102^r	20^r	6.061^r	291^r	569.085	133.303	575.248^r	133.614^r

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

6.4

Luas Areal dan Produksi Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024
Area and Production of Dried Clove Flowers by Province and Category of Producers, 2024

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹ Government Estates ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	–	–	–	–	25.092	5.542	25.092	5.542
2	Sumatera Utara	–	–	–	–	3.969	2.008	3.969	2.008
3	Sumatera Barat	–	–	–	–	9.879	2.428	9.879	2.428
4	Riau	–	–	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	–	–	–	–	190	27	190	27
6	Sumatera Selatan	–	–	–	–	373	89	373	89
7	Bengkulu	–	–	–	–	1.348	161	1.348	161
8	Lampung	–	–	–	–	8.214	2.127	8.214	2.127
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	12	3	12	3
10	Kepulauan Riau	–	–	–	–	15.373	2.327	15.373	2.327
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	–	–	1.252	13	33.776	10.503	35.028	10.517
13	Jawa Tengah	17	29	1.054	94	32.091	5.177	33.162	5.299
14	D I Yogyakarta	–	–	–	–	3.107	856	3.107	856
15	Jawa Timur	76	28	3.184	341	34.011	7.890	37.270	8.258
16	Banten	–	–	–	–	12.939	2.633	12.939	2.633
17	Bali	10	1	–	–	15.474	2.412	15.484	2.413
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	2.827	216	2.827	216
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	28	1	19.628	3.893	19.656	3.894
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	866	333	866	333
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	8	–	8	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	303	37	303	37
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	7	1	7	1
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	156	6	156	6
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	72.983	13.458	72.983	13.458
26	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	77.515	25.833	77.515	25.833
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	69.578	23.202	69.578	23.202
28	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	35.220	16.534	35.220	16.534
29	Gorontalo	–	–	–	–	13.595	1.065	13.595	1.065
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	3.927	1.251	3.927	1.251
31	Maluku	–	–	2.335	1	44.992	21.974	47.327	21.975
32	Maluku Utara	–	–	–	–	26.589	4.786	26.589	4.786
33	Papua Barat	–	–	–	–	77	5	77	5
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	16	1	16	1
35	Papua	–	–	–	–	178	21	178	21
36	Papua Selatan	–	–	–	–	57	5	57	5
37	Papua Tengah	–	–	–	–	88	10	88	10
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		103	57	7.852	450	564.455	156.814	572.410	157.321

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

6.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.001	9.872	9.552	25.424	5.917	599
2	Sumatera Utara	729	2.506	653	3.888	1.936	773
3	Sumatera Barat	3.803	5.704	430	9.937	2.326	408
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	47	87	79	213	33	379
6	Sumatera Selatan	101	251	32	384	96	383
7	Bengkulu	700	527	187	1.413	163	309
8	Lampung	2.121	4.668	1.414	8.202	1.898	407
9	Bangka Belitung	3	5	—	7	1	227
10	Kepulauan Riau	1.896	9.258	4.941	16.094	2.600	281
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	8.933	18.899	6.165	33.997	7.294	386
13	Jawa Tengah	9.891	20.681	4.597	35.170	5.281 ^r	255 ^r
14	D.I. Yogyakarta	720	1.989	401	3.110	684	344
15	Jawa Timur	8.356	24.088 ^r	8.074	40.518 ^r	9.116 ^r	378 ^r
16	Banten	2.408	6.344	4.187	12.939	2.633	415
17	Bali	470	14.157	879	15.507	1.937	137
18	Nusa Tenggara Barat	1.185	1.022	619	2.827	175	171
19	Nusa Tenggara Timur	9.070	9.402	857	19.329	4.304	458
20	Kalimantan Barat	80	638	148	866	320	502
21	Kalimantan Tengah	2	—	—	2	—	—
22	Kalimantan Selatan	40	211	68	319	39	185
23	Kalimantan Timur	3	4	—	7	2	429
24	Kalimantan Utara	124	14	17	155	6	399
25	Sulawesi Utara	22.935	43.730	6.086	72.750	194	4
26	Sulawesi Tengah	18.508	54.274	4.440	77.222	22.768	420
27	Sulawesi Selatan	16.675	43.020	9.137	68.832	21.178	492
28	Sulawesi Tenggara	9.129	25.180	404	34.713	13.927	553
29	Gorontalo	8.784	3.270	1.531	13.585	1.238	379
30	Sulawesi Barat	1.047	2.338	537	3.923	1.243	532
31	Maluku	9.366	33.225	4.659	47.250	21.810	656
32	Maluku Utara	11.609	12.553	2.095	26.257	4.430	353
33	Papua Barat	—	73	4	77	28	391
34	Papua Barat Daya	3	13	—	16	1	38
35	Papua	—	77	94	171	22	290
36	Papua Selatan	—	30	27	57	5	167
37	Papua Tengah	—	20	68	88	10	500
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		154.738	348.128 ^r	72.382	575.248 ^r	133.614 ^r	384 ^r

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

6.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering Menurut Provinsi, 2024

Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	5.860	9.132	10.100	25.092	5.542	607
2	Sumatera Utara	766	2.562	641	3.969	2.008	784
3	Sumatera Barat	3.772	5.500	606	9.879	2.428	442
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	42	73	75	190	27	370
6	Sumatera Selatan	95	253	25	373	89	351
7	Bengkulu	624	581	143	1.348	161	277
8	Lampung	2.119	4.685	1.410	8.214	2.127	454
9	Bangka Belitung	5	7	—	12	3	413
10	Kepulauan Riau	1.991	8.542	4.840	15.373	2.327	272
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	9.362	19.620	6.046	35.028	10.517	536
13	Jawa Tengah	8.105	19.835	5.222	33.162	5.299	267
14	D.I. Yogyakarta	714	1.997	395	3.107	856	429
15	Jawa Timur	6.985	21.599	8.687	37.270	8.258	382
16	Banten	2.408	6.344	4.187	12.939	2.633	415
17	Bali	266	14.355	863	15.484	2.413	168
18	Nusa Tenggara Barat	1.081	1.126	619	2.827	216	192
19	Nusa Tenggara Timur	8.700	10.056	900	19.656	3.894	387
20	Kalimantan Barat	75	643	148	866	333	518
21	Kalimantan Tengah	2	—	6	8	—	—
22	Kalimantan Selatan	40	194	69	303	37	192
23	Kalimantan Timur	3	5	—	7	1	311
24	Kalimantan Utara	126	14	15	156	6	413
25	Sulawesi Utara	22.059	44.952	5.972	72.983	13.458	299
26	Sulawesi Tengah	18.127	54.842	4.546	77.515	25.833	471
27	Sulawesi Selatan	17.070	43.573	8.934	69.578	23.202	532
28	Sulawesi Tenggara	8.967	25.836	417	35.220	16.534	640
29	Gorontalo	8.467	3.492	1.636	13.595	1.065	305
30	Sulawesi Barat	1.038	2.356	532	3.927	1.251	531
31	Maluku	9.370	33.219	4.738	47.327	21.975	662
32	Maluku Utara	11.708	12.686	2.195	26.589	4.786	377
33	Papua Barat	—	73	4	77	5	67
34	Papua Barat Daya	3	13	—	16	1	38
35	Papua	—	79	99	178	21	270
36	Papua Selatan	—	30	27	57	5	167
37	Papua Tengah	—	20	68	88	10	500
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		149.951	348.294	74.164	572.410	157.321	452

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

6.7

**Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023**
*Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Government
Estates by Province, 2023*

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	17	-	17	4 ^r	240 ^r
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	73 ^r	2	75 ^r	16 ^r	215 ^r
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	5	5	~0	10	1	111
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		5	95^r	2	102^r	20^r	214^r

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

6.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Government
Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	17	-	17	29	1.709
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	74	2	76	28	374
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	5	5	-0	10	1	190
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		5	96	2	103	57	601

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

6.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2	28	-	30	~0	12
13	Jawa Tengah	75	757	171	1.003	62 ^r	82 ^r
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	499	2.121 ^r	59	2.679 ^r	229 ^r	108 ^r
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	11	2	14	~0	1
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	7	2.328	2.335	~0	7
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		578	2.923^r	2.560	6.061^r	291^r	100^r

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

6.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers Private
Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.192	60	-	1.252	13	223
13	Jawa Tengah	56	735	262	1.054	94	127
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	509	2.415	260	3.184	341	141
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	5	22	1	28	1	36
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	7	2.328	2.335	1	192
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.762	3.239	2.851	7.852	450	139

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

6.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers
Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.001	9.872	9.552	25.424	5.917	599
2	Sumatera Utara	729	2.506	653	3.888	1.936	773
3	Sumatera Barat	3.803	5.704	430	9.937	2.326	408
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	47	87	79	213	33	379
6	Sumatera Selatan	101	251	32	384	96	383
7	Bengkulu	700	527	187	1.413	163	309
8	Lampung	2.121	4.668	1.414	8.202	1.898	407
9	Bangka Belitung	3	5	—	7	1	227
10	Kepulauan Riau	1.896	9.258	4.941	16.094	2.600	281
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	8.931	18.871	6.165	33.967	7.294	387
13	Jawa Tengah	9.816	19.907	4.426	34.150	5.215	262
14	D.I. Yogyakarta	720	1.989	401	3.110	684	344
15	Jawa Timur	7.857	21.894	8.013	37.764	8.871	405
16	Banten	2.408	6.344	4.187	12.939	2.633	415
17	Bali	465	14.152	879	15.497	1.936	137
18	Nusa Tenggara Barat	1.185	1.022	619	2.827	175	171
19	Nusa Tenggara Timur	9.069	9.391	855	19.315	4.304	458
20	Kalimantan Barat	80	638	148	866	320	502
21	Kalimantan Tengah	2	—	—	2	—	—
22	Kalimantan Selatan	40	211	68	319	39	185
23	Kalimantan Timur	3	4	—	7	2	429
24	Kalimantan Utara	124	14	17	155	6	399
25	Sulawesi Utara	22.935	43.730	6.086	72.750	194	4
26	Sulawesi Tengah	18.508	54.274	4.440	77.222	22.768	420
27	Sulawesi Selatan	16.675	43.020	9.137	68.832	21.178	492
28	Sulawesi Tenggara	9.129	25.180	404	34.713	13.927	553
29	Gorontalo	8.784	3.270	1.531	13.585	1.238	379
30	Sulawesi Barat	1.047	2.338	537	3.923	1.243	532
31	Maluku	9.366	33.218	2.331	44.916	21.810	657
32	Maluku Utara	11.609	12.553	2.095	26.257	4.430	353
33	Papua Barat	—	73	4	77	28	391
34	Papua Barat Daya	3	13	—	16	1	38
35	Papua	—	77	94	171	22	290
36	Papua Selatan	—	30	27	57	5	167
37	Papua Tengah	—	20	68	88	10	500
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		154.156	345.110	69.820	569.085	133.303	386

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

6.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Bunga Cengkeh Kering
Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Clove Flowers
Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	5.860	9.132	10.100	25.092	5.542	607
2	Sumatera Utara	766	2.562	641	3.969	2.008	784
3	Sumatera Barat	3.772	5.500	606	9.879	2.428	442
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	42	73	75	190	27	370
6	Sumatera Selatan	95	253	25	373	89	351
7	Bengkulu	624	581	143	1.348	161	277
8	Lampung	2.119	4.685	1.410	8.214	2.127	454
9	Bangka Belitung	5	7	—	12	3	413
10	Kepulauan Riau	1.991	8.542	4.840	15.373	2.327	272
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	8.170	19.560	6.046	33.776	10.503	537
13	Jawa Tengah	8.049	19.083	4.960	32.091	5.177	271
14	D.I. Yogyakarta	714	1.997	395	3.107	856	429
15	Jawa Timur	6.476	19.110	8.425	34.011	7.890	413
16	Banten	2.408	6.344	4.187	12.939	2.633	415
17	Bali	261	14.350	863	15.474	2.412	168
18	Nusa Tenggara Barat	1.081	1.126	619	2.827	216	192
19	Nusa Tenggara Timur	8.695	10.034	899	19.628	3.893	388
20	Kalimantan Barat	75	643	148	866	333	518
21	Kalimantan Tengah	2	—	6	8	—	—
22	Kalimantan Selatan	40	194	69	303	37	192
23	Kalimantan Timur	3	5	—	7	1	311
24	Kalimantan Utara	126	14	15	156	6	413
25	Sulawesi Utara	22.059	44.952	5.972	72.983	13.458	299
26	Sulawesi Tengah	18.127	54.842	4.546	77.515	25.833	471
27	Sulawesi Selatan	17.070	43.573	8.934	69.578	23.202	532
28	Sulawesi Tenggara	8.967	25.836	417	35.220	16.534	640
29	Gorontalo	8.467	3.492	1.636	13.595	1.065	305
30	Sulawesi Barat	1.038	2.356	532	3.927	1.251	531
31	Maluku	9.370	33.212	2.410	44.992	21.974	662
32	Maluku Utara	11.708	12.686	2.195	26.589	4.786	377
33	Papua Barat	—	73	4	77	5	67
34	Papua Barat Daya	3	13	—	16	1	38
35	Papua	—	79	99	178	21	270
36	Papua Selatan	—	30	27	57	5	167
37	Papua Tengah	—	20	68	88	10	500
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		148.185	344.959	71.311	564.455	156.814	455

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel **6.13** **Ekspor dan Impor Cengkeh, 2003–2024**
Table **Export and Import of Clove, 2003–2024**

Tahun Years	Ekspor Cengkeh / Clove Export		Impor Cengkeh / Clove Import	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	15.688	24.929	172	151
2004	9.060	16.037	9	8
2005	7.680	14.916	1	1
2006	11.270	23.533	1	1
2007	14.094	33.951	–	–
2008	4.251	7.251	–	–
2009	5.142	5.586	31	112
2010	6.008	12.581	277	1.336
2011	5.397	16.304	14.979	345.151
2012	5.941	24.767	7.164	110.793
2013	5.177	25.399	308	3.299
2014	9.136	33.834	–	–
2015	12.889	46.484	11	127
2016	12.754	41.569	6.952	61.473
2017	9.079	28.919	13.572	113.468
2018	20.246	101.766	13.373	105.650
2019	25.990	111.537	3.865	25.381
2020	47.765	176.540	2.575	12.343
2021	20.139	96.054	10.017	77.459
2022	9.456	56.623	25.105	222.559
2023	13.935	99.606	23.886	216.604
2024	51.983	324.938	6.478	57.689

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 6.14 **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Table 6.14 **Trend of Volume and Value of Clove Exports by Harmonized System Code, 2020-2024**

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)						
Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground	09071000	47.357	19.815	9.250	13.575	51.423
Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground	09072000	409	324	206	359	560
Jumlah Volume/Volume		47.765	20.139	9.456	13.935	51.983
Nilai (000 US\$) Value (000 US\$)						
Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground	09071000	173.216	94.145	54.338	95.163	319.074
Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground	09072000	3.324	1.909	2.285	4.443	5.864
Jumlah Nilai/Value		176.540	96.054	56.623	99.606	324.938

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/ Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

6.15

Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Clove Exports by Month, 2023 and 2024

No	Bulan Month	HS 09071000		HS 09072000		Jumlah Total	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	698	2.264	7	26	705	2.290
2	Februari/February	1.473	2.745	59	49	1.532	2.794
3	Maret/March	1.776	3.047	41	37	1.817	3.084
4	April/April	1.087	2.043	5	37	1.092	2.079
5	Mei/May	1.206	2.119	36	28	1.243	2.148
6	Juni/June	946	2.390	10	49	957	2.439
7	Juli/July	545	3.563	36	45	581	3.608
8	Agustus/August	894	4.148	34	94	928	4.242
9	September/September	984	4.665	23	67	1.007	4.732
10	Oktober/October	930	6.784	65	70	995	6.854
11	November/November	1.017	9.272	20	34	1.037	9.306
12	Desember/December	2.020	8.383	21	24	2.041	8.407
Jumlah/Total		13.575	51.423	359	560	13.935	51.983
Nilai (000 US\$) Value (000 US\$)							
1	Januari/January	4.302	16.780	48	277	4.350	17.057
2	Februari/February	8.812	21.964	589	793	9.401	22.757
3	Maret/March	11.514	24.776	511	527	12.025	25.304
4	April/April	7.018	15.850	56	249	7.074	16.099
5	Mei/May	6.389	16.539	509	416	6.898	16.955
6	Juni/June	6.177	16.511	416	618	6.593	17.129
7	Juli/July	4.512	23.081	471	417	4.982	23.498
8	Agustus/August	7.676	24.218	342	897	8.018	25.115
9	September/September	8.409	26.346	220	618	8.629	26.964
10	Oktober/October	7.904	36.902	677	511	8.580	37.413
11	November/November	7.990	51.141	205	355	8.196	51.496
12	Desember/December	14.460	44.965	397	188	14.857	45.153
Jumlah/Total		95.163	319.074	4.443	5.864	99.606	324.938

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

6.16

Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Clove Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
09071000 Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground	13.575	95.163	51.423	319.074
ASIA	10.553	70.801	42.971	256.729
AFGHANISTAN	6	36	30	169
BAHRAIN	32	253	33	217
BANGLADESH	1.237	8.266	2.252	14.403
BRUNEI DARUSSALAM	1	4	—	—
CHINA	1.903	8.037	7.901	31.605
CYPRUS	—	—	7	60
HONG KONG	20	34	19	87
INDIA	1.343	10.511	16.292	102.200
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	238	1.420	379	2.576
IRAQ	166	807	413	2.081
ISRAEL	83	397	130	694
JAPAN	72	488	66	442
JORDAN	75	155	116	415
KOREA REPUBLIC OF	34	274	55	456
KUWAIT	72	698	124	967
LEBANON	63	169	32	101
MALAYSIA	172	1.209	561	3.557
MALDIVES	2	9	5	20
MYANMAR	50	327	63	528
NEPAL	149	980	328	2.001
PAKISTAN	949	5.759	2.001	10.506
PHILIPPINES	—	—	~0	2
QATAR	39	259	59	459
SAUDI ARABIA	1.618	14.127	3.083	25.133
SINGAPORE	411	3.312	1.772	12.363
SRI LANKA	—	—	15	15
SYRIA ARAB REPUBLIC	208	475	219	554
TAIWAN	75	322	132	512
THAILAND	99	717	209	1.473
TURKEY	158	1.349	595	4.063
UNITED ARAB EMIRATES	1.077	8.941	4.329	30.572
VIETNAM	203	1.468	1.697	8.103
YEMEN	—	—	55	396
AFRICA	550	3.500	2.726	17.068
ALGERIA	12	99	222	1.705

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.16

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BENIN	32	242	12	79
CONGO	~0	~0	—	—
DJIBOUTI	59	529	50	378
EGYPT	103	380	911	4.113
ERITREA	—	—	21	192
ETHIOPIA	35	167	60	363
GHANA	—	—	10	57
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	33	289	166	1.094
MAURITANIA	—	—	11	92
MAURITIUS	6	48	13	117
MOROCCO	45	394	322	2.459
NIGERIA	64	340	583	4.092
SENEGAL	13	65	166	1.112
SOMALIA	—	—	11	91
SOUTH AFRICA	7	34	40	169
SUDAN	96	751	45	309
TOGO	45	163	52	402
TUNISIA	—	—	33	245
OCEANIA	63	487	122	848
AUSTRALIA	61	467	118	816
EAST TIMOR	~0	~0	~0	1
NEW ZEALAND	2	21	4	31
AMERICA	1.859	16.440	4.245	34.698
ARGENTINA	12	50	51	335
BOLIVIA	—	—	71	617
BRAZIL	59	327	33	399
CANADA	104	602	157	1.047
CHILE	158	1.372	208	1.611
COLOMBIA	50	485	178	1.309
COSTA RICA	5	40	9	74
DOMINICAN REPUBLIC	146	1.372	295	2.263
ECUADOR	13	119	106	920
EL SALVADOR	—	—	12	112
GUATEMALA	—	—	36	269
HAITI	113	1.054	307	2.460
MEXICO	133	810	670	5.064
PERU	498	4.403	938	7.701
SAINT LUCIA	—	—	2	16
SURINAME	—	—	~0	5
TRINIDAD AND TOBAGO	2	12	2	15
UNITED STATES	564	5.763	1.134	10.217
URUGUAY	1	5	5	47

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.16

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
VENEZUELA	3	26	29	217
EUROPE	550	3.935	1.359	9.731
ARMENIA	~0	1	–	–
BELGIUM	3	35	7	67
BULGARIA	10	91	5	49
CROATIA	2	11	–	–
ESTONIA	10	116	11	124
FRANCE	100	911	137	1.380
GEORGIA	–	–	28	218
GERMANY FED. REP. OF	17	47	149	859
GREECE	2	14	2	10
HUNGARY	–	–	1	10
ITALY	45	377	116	868
KAZAKHSTAN	15	149	34	292
LATVIA	–	–	51	353
LITHUANIA	2	14	2	16
NETHERLANDS	170	761	237	1.417
NORWAY	1	9	4	34
POLAND	29	205	54	363
ROMANIA	10	98	35	319
RUSSIA FEDERATION	65	490	299	2.116
SLOVAKIA	5	59	–	–
SLOVENIA	2	9	11	50
SPAIN	2	13	88	598
SWITZERLAND	~0	~0	–	–
UKRAINE	~0	4	2	21
UNITED KINGDOM	61	521	86	566

09072000 Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground

	359	4.443	560	5.864
ASIA	22	161	55	309
CHINA	~0	~0	~0	~0
HONG KONG	~0	2	~0	~0
INDIA	–	–	3	35
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	–	–	11	95
KOREA REPUBLIC OF	2	10	–	–
LEBANON	5	7	–	–
MALAYSIA	5	67	1	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.16

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MYANMAR	–	–	10	49
PHILIPPINES	1	4	1	6
SAUDI ARABIA	–	–	1	5
SINGAPORE	~0	~0	~0	2
TAIWAN	10	72	15	61
THAILAND	–	–	3	20
TURKEY	–	–	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	–	–	9	23
VIETNAM	–	–	2	6
AFRICA	3	21	19	91
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	–	–	10	75
NIGERIA	–	–	9	15
SOUTH AFRICA	3	21	–	–
OCEANIA	2	13	3	36
AUSTRALIA	1	11	3	32
EAST TIMOR	–	–	~0	~0
NEW ZEALAND	~0	2	~0	3
AMERICA	230	1.961	269	2.688
BRAZIL	3	21	5	51
MEXICO	33	244	36	279
UNITED STATES	194	1.696	229	2.357
EUROPE	102	2.287	214	2.742
BELGIUM	5	43	23	193
BULGARIA	–	–	5	34
FRANCE	69	1.869	67	1.645
GERMANY FED. REP. OF	~0	3	~0	~0
HUNGARY	–	–	3	6
ITALY	1	1	~0	~0
NETHERLANDS	3	24	101	617
SLOVENIA	9	21	1	9
SPAIN	4	252	–	–
SWITZERLAND	–	–	1	9
UNITED KINGDOM	11	75	14	229
Jumlah/Total	13.935	99.606	51.983	324.938

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **6.17** **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Clove Imports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)						
Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / <i>Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground</i>	09071000	2.560	10.005	25.086	23.869	6.456
Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / <i>Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground</i>	09072000	15	12	19	17	22
Jumlah Volume/Volume		2.575	10.017	25.105	23.886	6.478
Nilai (000 US\$) Value (000 US\$)						
Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / <i>Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground</i>	09071000	12.269	77.369	222.416	216.512	57.518
Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / <i>Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground</i>	09072000	74	90	143	93	171
Jumlah Nilai/Value		12.343	77.459	222.559	216.604	57.689

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 6.18 **Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table **Volume and Value of Clove Imports by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 09071000		HS 09072000		Jumlah Total	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	4.068	1.999	~0	7	4.068	2.007
2	Februari/February	6.238	2.210	–	~0	6.238	2.210
3	Maret/March	4.037	1.525	~0	–	4.037	1.525
4	April/April	2.492	175	~0	–	2.492	175
5	Mei/May	1.975	312	–	–	1.975	312
6	Juni/June	1.940	226	–	–	1.940	226
7	Juli/July	2.125	–	–	~0	2.125	~0
8	Agustus/August	167	–	9	~0	176	~0
9	September/September	–	–	~0	–	~0	–
10	Oktober/October	75	–	–	8	75	8
11	November/November	603	–	–	7	603	7
12	Desember/December	150	8	8	–	158	8
Jumlah/Total		23.869	6.456	17	22	23.886	6.478
Nilai (ribu US\$) Value (US\$ thousand)							
1	Januari/January	34.804	17.707	2	60	34.805	17.767
2	Februari/February	58.243	20.285	–	~0	58.243	20.285
3	Maret/March	38.296	13.436	4	–	38.299	13.436
4	April/April	22.420	1.488	2	–	22.423	1.488
5	Mei/May	16.117	2.664	–	–	16.117	2.664
6	Juni/June	17.918	1.861	–	–	17.918	1.861
7	Juli/July	19.536	–	–	1	19.536	1
8	Agustus/August	1.475	–	19	~0	1.494	~0
9	September/September	–	–	~0	–	~0	–
10	Oktober/October	733	–	–	58	733	58
11	November/November	5.583	–	–	52	5.583	52
12	Desember/December	1.388	77	66	–	1.453	77
Jumlah/Total		216.512	57.518	93	171	216.604	57.689

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Table
Table

6.19

Volume dan Nilai Impor Cengkeh Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Clove Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
09071000 Cengkeh (termasuk tangkainya), buah utuh / Cloves (whole fruit cloves and stems) neither crushed nor ground	23.869	216.512	6.456	57.518
ASIA	229	2.189	96	794
INDONESIA	1	9	20	186
SINGAPORE	225	2.151	76	608
SRI LANKA	–	–	~0	~0
VIETNAM	3	29	–	–
AFRICA	23.600	213.982	6.360	56.724
COMOROS	2.968	24.904	200	1.700
MADAGASCAR	19.208	176.181	4.849	42.897
MOROCCO	–	–	~0	~0
TANZANIA UNITED REP. OF	1.424	12.898	1.311	12.127
OCEANIA	40	340	–	–
EAST TIMOR	40	340	–	–
EUROPE	~0	~0	–	–
UNITED KINGDOM	~0	~0	–	–
09072000 Cengkeh (termasuk tangkainya), telah dihancurkan atau digiling / Cloves (whole fruit cloves and stems) crushed or ground	17	93	22	171
ASIA	8	67	22	166
HONG KONG	–	–	~0	~0
INDONESIA	~0	2	–	–
MALAYSIA	–	–	~0	~0
TAIWAN	~0	~0	–	–
VIETNAM	8	66	22	165
AFRICA	~0	4	~0	5
MADAGASCAR	~0	4	~0	5
EUROPE	9	22	~0	~0
GREECE	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	9	22	–	–
Jumlah/Total	23.886	216.604	6.478	57.689

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

KELAPA

Coconut

7

Produksi Kelapa 2024

Cocounut Production in 2024

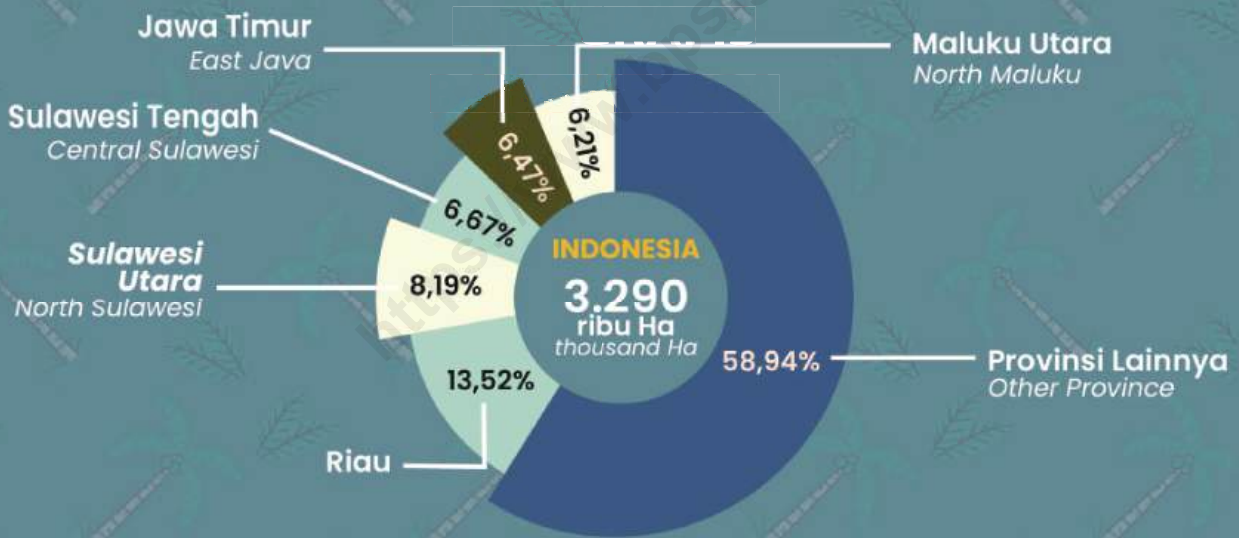


▼ 1,83%

Produksi kelapa Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's coconut production in 2024 decrease compared to the production in 2023.

Share 5 Provinsi Penghasil Kelapa Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Coconut Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Kelapa Tahun 2023 dan 2024

Trend of Coconut Export and Import in 2023 and 2024

Volume
(ribu ton/thousand tons)

Nilai/Value
(ribu/thousand US\$)

IMPOR

Import



VII. KELAPA/COCONUT

Pada tahun 2024, luas Perkebunan kelapa mencapai 3,29 juta hektare. Perkebunan kelapa tersebar di 37 provinsi, dengan Provinsi Riau sebagai daerah penghasil terbesar seluas 444,91 ribu hektare (13,52% dari total nasional) dan produksi mencapai 399,95 ribu ton kopra. Berdasarkan status pengusahaan, perkebunan rakyat sangat mendominasi dengan luas 2,76 juta hektare (98,71%), diikuti perkebunan besar swasta 41,09 ribu hektare (1,25%), dan perkebunan besar negara 1,15 ribu hektare (0,04%).

Produksi kopra terus menunjukkan trend menurun, terutama dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Pada tahun 2024, produksi kopra mencapai 2,78 juta ton dimana Provinsi Riau menjadi produsen terbesar dengan 399,95 ribu ton (14,36% dari total nasional), disusul oleh Sulawesi Utara dengan 270,3 ribu ton (17,98%). Produksi dari perkebunan rakyat sangat mendominasi dengan 2,78 juta ton (99,13%), diikuti oleh perkebunan besar swasta dengan 23,9 ribu ton (0,86%) dan perkebunan besar negara dengan 356 ton (0,01%).

Dari sisi perdagangan internasional, ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2024 didominasi komoditas Kelapa selain kelapa parut dalam tempurung bagian dalam/endokarp (HS 08011990) yang mencapai 26,94% dari total ekspor. Negara tujuan utama ekspor kelapa Indonesia pada tahun 2024 adalah China dengan volume ekspor 591,11 ribu ton atau 25,54% dari total ekspor kelapa Indonesia, diikuti oleh Malaysia dan Thailand.

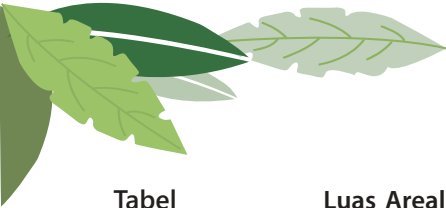
Di sisi impor, impor kelapa Indonesia pada tahun 2024 didominasi komoditas Minyak kelapa mentah dari kopra (HS 15131190) yang mencapai 86,54% dari total impor. Negara pemasok terbesar kelapa ke Indonesia pada tahun 2024 adalah Filipina dengan total volume impor mencapai 90,93 ribu ton atau 92,07% dari total impor kelapa Indonesia, diikuti oleh Singapura, dan Timor Timur.

In 2024, the area of coconut estate crops reached 3.29 million hectares. Coconut estate crops are spread across 37 provinces, with Riau Province being the largest producing area at 444.91 thousand hectares (13.52% of the national total) and production reaching 399.95 thousand tons of copra. Based on the category of producers, smallholder plantations are highly dominant with an area of 2.76 million hectares (98.71%), followed by private estates at 41.09 thousand hectares (1.25%) and government estates at 1.15 thousand hectares (0.04%).

Copra production continues to show a downward trend, especially from 2021 to 2024. In 2024, copra production reached 2.78 million tons, with Riau Province being the largest producer at 399.95 thousand tons (14.36% of the national total), followed by North Sulawesi with 270.3 thousand tons (17.98%). Production from smallholder plantations was highly dominant at 2.78 million tons (99.13%), followed by private estates with 23.9 thousand tons (0.86%) and government estates with 356 tons (0.01%).

From the perspective of international trade, Indonesian coconut exports in 2024 were dominated by coconuts other than desiccated in the inner shell/endocarp (HS 08011990), which accounted for 26.94% of total exports. The main destination countries for Indonesian coconut exports in 2024 were China, with an export volume of 591.11 thousand tons, or 25.54% of Indonesia's total coconut exports, followed by Malaysia and Thailand.

On the import side, Indonesia's coconut imports in 2024 were dominated by crude coconut (copra) oil (HS 15131190), which accounted for 86.54% of total imports. The country of origin for Indonesia's coconut imports in 2024 was the Philippines, with a total import volume of 90.93 thousand tons, or 92.07% of Indonesia's total coconut imports, followed by Singapore and East Timor.



Tabel
Table

7.1

Luas Areal Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan (ha), 2003–2024
Area of Coconut by Category of Producers (ha), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ^{1,2} Government estates ^{1,2}	Perkebunan Besar Swasta ^{1,2} Private Estates ^{1,2}	Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²	
	(1)	(2)	(3)	
2003	5.838	121.949	3.785.343	3.913.130
2004	4.883	68.242	3.723.879	3.797.004
2005	6.127	61.649	3.735.838	3.803.614
2006	5.668	62.734	3.720.490	3.788.892
2007	5.507	61.948	3.720.533	3.787.989
2008	3.822	55.134	3.724.118	3.783.074
2009	4.844	62.674	3.731.606	3.799.124
2010	4.293	38.024	3.697.032	3.739.350
2011	4.293	37.627	3.725.784	3.767.704
2012	4.100	37.217	3.740.332	3.781.649
2013	4.079	35.726	3.614.672	3.654.477
2014	4.053	34.826	3.570.932	3.609.812
2015	3.874	32.842	3.548.883	3.585.599
2016	3.843	32.338	3.617.564	3.653.745
2017	3.843	31.897	3.437.491	3.473.230
2018	3.842	29.024	3.385.085	3.417.951
2019	3.929	28.086	3.369.878	3.401.893
2020	3.962	26.887	3.361.145	3.391.993
2021	3.912	26.882	3.324.741	3.355.535
2022	469	34.709	3.305.662	3.340.840
2023	422	38.848	3.276.487	3.315.758
2024	1.156	43.093	3.248.517	3.290.766

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

7.2

Produksi Kopra Menurut Status Pengusahaan (ton), 2003–2024
Production of Copra by Category of Producers (ton), 2003–2024

Tahun Years	Status Pengusahaan Category of Producers			Jumlah Produksi Kopra ^{1,2} Production of Copra ^{1,2}
	Perkebunan Besar Negara ¹ Government estates ¹	Perkebunan Besar Swasta ¹ Private Estates ¹	Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	2.629	115.865	3.136.360	3.254.854
2004	4.489	49.183	3.000.839	3.054.511
2005	3.659	40.724	3.052.461	3.096.844
2006	2.897	66.853	3.061.408	3.131.158
2007	2.935	67.337	3.122.995	3.193.266
2008	3.000	60.668	3.176.004	3.239.672
2009	3.293	73.094	3.181.582	3.257.969
2010	1.805	38.478	3.126.383	3.166.666
2011	3.107	38.428	3.132.843	3.174.378
2012	3.009	38.078	3.148.810	3.189.897
2013	2.927	36.132	3.012.526	3.051.585
2014	2.757	34.580	2.968.578	3.005.916
2015	2.488	30.216	2.887.961	2.920.665
2016	2.072	30.038	2.872.060	2.904.170
2017	2.426	30.611	2.821.263	2.854.300
2018	2.427	29.791	2.807.930	2.840.148
2019	2.486	29.331	2.808.035	2.839.852
2020	2.436	28.193	2.827.382	2.858.010
2021	2.418	28.286	2.846.801	2.877.504
2022	745	37.491	2.828.818	2.867.054
2023	382	31.073	2.804.745	2.836.201
2024	365	23.902	2.760.033	2.784.301

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

7.3

**Luas Areal dan Produksi Kopra Menurut Provinsi dan Status
Pengusahaan, 2023**

**Area and Production of Copra by Province and Category of
Producers, 2023**

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹		Perkebunan Rakyat ² Smallholders ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Government Estates ¹		Private Estates ¹					
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	—	—	—	—	102.601	63.071	102.601	63.071
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	111.447	102.245	111.447	102.245
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	85.242	81.716	85.242	81.716
4	Riau	—	—	24.828	25.631	415.649	385.598	440.477	411.229
5	Jambi	—	—	—	—	115.580	114.457	115.580	114.457
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	68.264	61.564	68.264	61.564
7	Bengkulu	—	—	—	—	8.785	7.205	8.785	7.205
8	Lampung	—	—	—	—	90.919	82.162	90.919	82.162
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	8.605	5.231	8.605	5.231
10	Kepulauan Riau	—	—	~0	—	32.753	12.169	32.753	12.169
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	2.300	558	144.366	86.990	146.666	87.548
13	Jawa Tengah	41	14	15	10	191.642	152.414	191.697	152.439
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—	38.724	50.605	38.724	50.605
15	Jawa Timur	—	—	1.873	1.207	220.838	225.384	222.711	226.591
16	Banten	—	—	51	—	74.560	45.441	74.611	45.441
17	Bali	164	118	—	—	69.980	65.583	70.145	65.702
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	57.872	49.684	57.872	49.684
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	169	12	132.087	64.922	132.256	64.934
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	93.589	77.972	93.589	77.972
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	37.051	16.444	37.051	16.444
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	36.583	24.561	36.583	24.561
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	19.624	9.115	19.624	9.115
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	1.277	651	1.277	651
25	Sulawesi Utara	217	249	7.486	2.531	264.677	266.053	272.380	268.833
26	Sulawesi Tengah	—	—	481	116	218.829	196.089	219.310	196.206
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	91.640	67.067	91.640	67.067
28	Sulawesi Tenggara	—	—	843	—	61.209	44.677	62.052	44.677
29	Gorontalo	—	—	555	879	71.376	65.024	71.931	65.903
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	42.799	36.703	42.799	36.703
31	Maluku	—	—	248	128	114.490	108.028	114.738	108.157
32	Maluku Utara	—	—	—	—	204.407	204.041	204.407	204.041
33	Papua Barat	—	—	—	—	5.304	2.176	5.304	2.176
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	17.842	14.354	17.842	14.354
35	Papua	—	—	—	—	16.290	9.772	16.290	9.772
36	Papua Selatan	—	—	—	—	6.072	4.350	6.072	4.350
37	Papua Tengah	—	—	—	—	3.416	1.204	3.416	1.204
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	99	24	99	24
INDONESIA		422	382	38.848	31.073	3.276.487	2.804.745	3.315.758	2.836.201

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

7.4

Luas Areal dan Produksi Kopra Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2024

Area and Production of Copra by Province and Category of Producers, 2024

No	Provinsi Province	Perkebunan Besar Negara ¹		Perkebunan Besar Swasta ¹		Perkebunan Rakyat ²		Jumlah ^{1,2} Total ^{1,2}	
		Government Estates ¹		Private Estates ¹		Smallholders ²			
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	–	–	–	–	100.950	64.098	100.950	64.098
2	Sumatera Utara	–	–	–	–	111.687	103.636	111.687	103.636
3	Sumatera Barat	–	–	–	–	85.344	79.059	85.344	79.059
4	Riau	–	–	28.115	19.041	416.796	380.913	444.911	399.954
5	Jambi	–	–	–	–	115.037	115.350	115.037	115.350
6	Sumatera Selatan	–	–	–	–	68.154	61.647	68.154	61.647
7	Bengkulu	–	–	–	–	8.371	7.248	8.371	7.248
8	Lampung	–	–	–	–	91.087	83.761	91.087	83.761
9	Bangka Belitung	–	–	–	–	7.688	4.553	7.688	4.553
10	Kepulauan Riau	–	–	~0	–	32.613	12.160	32.613	12.160
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	–	–	2.550	546	143.718	87.591	146.268	88.137
13	Jawa Tengah	41	8	15	9	193.851	138.996	193.906	139.014
14	D I Yogyakarta	–	–	–	–	37.870	50.077	37.870	50.077
15	Jawa Timur	–	–	2.131	1.182	210.621	192.960	212.752	194.142
16	Banten	–	–	51	–	74.560	45.833	74.611	45.833
17	Bali	140	291	–	–	69.865	68.099	70.005	68.390
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	57.886	49.809	57.886	49.809
19	Nusa Tenggara Timur	–	–	213	55	118.662	62.095	118.875	62.150
20	Kalimantan Barat	–	–	–	–	92.755	76.802	92.755	76.802
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	37.069	16.597	37.069	16.597
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	36.159	24.006	36.159	24.006
23	Kalimantan Timur	–	–	–	–	18.953	9.822	18.953	9.822
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	1.289	636	1.289	636
25	Sulawesi Utara	975	67	4.138	1.960	264.550	268.275	269.663	270.302
26	Sulawesi Tengah	–	–	506	115	218.966	199.524	219.472	199.639
27	Sulawesi Selatan	–	–	–	–	91.811	67.573	91.811	67.573
28	Sulawesi Tenggara	–	–	2.291	–	60.284	42.865	62.575	42.865
29	Gorontalo	–	–	724	845	71.332	65.852	72.056	66.697
30	Sulawesi Barat	–	–	–	–	42.730	36.719	42.730	36.719
31	Maluku	–	–	248	148	114.246	107.578	114.494	107.727
32	Maluku Utara	–	–	–	–	204.420	204.168	204.420	204.168
33	Papua Barat	–	–	111	–	5.426	2.024	5.538	2.024
34	Papua Barat Daya	–	–	–	–	17.842	14.354	17.842	14.354
35	Papua	–	–	–	–	16.340	9.773	16.340	9.773
36	Papua Selatan	–	–	–	–	6.072	4.350	6.072	4.350
37	Papua Tengah	–	–	–	–	3.416	1.204	3.416	1.204
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	99	24	99	24
INDONESIA		1.156	365	41.093	23.902	3.248.517	2.760.033	3.290.766	2.784.301

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

7.5

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Copra by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	11.442	75.140	16.019	102.601	63.071	839
2	Sumatera Utara	9.756	91.582	10.109	111.447	102.245	1.116
3	Sumatera Barat	6.988	64.935	13.319	85.242	81.716	1.258
4	Riau	30.912	337.114	72.451	440.477	411.229	1.220
5	Jambi	5.094	94.328	16.158	115.580	114.457	1.213
6	Sumatera Selatan	6.158	53.109	8.997	68.264	61.564	1.159
7	Bengkulu	1.122	7.293	370	8.785	7.205	988
8	Lampung	6.248	75.449	9.222	90.919	82.162	1.089
9	Bangka Belitung	1.648	6.043	914	8.605	5.231	866
10	Kepulauan Riau	3.242	20.076	9.435	32.753	12.169	606
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	15.053	101.838	29.775	146.666	87.548	860
13	Jawa Tengah	39.622	139.560	12.515	191.697	152.439	1.092
14	D.I. Yogyakarta	4.308	32.895	1.521	38.724	50.605	1.538
15	Jawa Timur	19.081	169.530	34.100	222.711	226.591	1.337
16	Banten	9.121	59.702	5.788	74.611	45.441	761
17	Bali	4.539	62.406	3.199	70.145	65.702	1.053
18	Nusa Tenggara Barat	7.889	46.330	3.653	57.872	49.684	1.072
19	Nusa Tenggara Timur	36.769	84.568	10.919	132.256	64.934	768
20	Kalimantan Barat	5.201	73.396	14.993	93.589	77.972	1.062
21	Kalimantan Tengah	8.476	27.159	1.415	37.051	16.444	605
22	Kalimantan Selatan	5.651	27.094	3.838	36.583	24.561	907
23	Kalimantan Timur	2.093	15.320	2.211	19.624	9.115	595
24	Kalimantan Utara	255	908	113	1.277	651	717
25	Sulawesi Utara	34.416	215.169	22.794	272.380	268.833	1.249
26	Sulawesi Tengah	22.921	171.864	24.525	219.310	196.206	1.142
27	Sulawesi Selatan	5.909	68.655	17.075	91.640	67.067	977
28	Sulawesi Tenggara	10.945	47.750	3.357	62.052	44.677	936
29	Gorontalo	22.287	46.528	3.116	71.931	65.903	1.416
30	Sulawesi Barat	3.397	32.973	6.428	42.799	36.703	1.113
31	Maluku	22.051	88.048	4.640	114.738	108.157	1.228
32	Maluku Utara	37.749	159.232	7.425	204.407	204.041	1.281
33	Papua Barat	1.619	3.476	209	5.304	2.176	626
34	Papua Barat Daya	1.883	13.655	2.304	17.842	14.354	1.051
35	Papua	3.894	10.615	1.781	16.290	9.772	921
36	Papua Selatan	1.131	4.762	179	6.072	4.350	913
37	Papua Tengah	1.870	1.387	159	3.416	1.204	868
38	Papua Pegunungan	42	47	10	99	24	500
INDONESIA		410.782	2.529.937	375.039	3.315.758	2.836.201	1.121

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

7.6

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Copra by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	10.836	74.438	15.675	100.950	64.098	861
2	Sumatera Utara	9.863	91.741	10.083	111.687	103.636	1.130
3	Sumatera Barat	7.049	64.932	13.362	85.344	79.059	1.218
4	Riau	34.262	334.909	75.740	444.911	399.954	1.194
5	Jambi	4.703	94.369	15.965	115.037	115.350	1.222
6	Sumatera Selatan	6.108	53.017	9.030	68.154	61.647	1.163
7	Bengkulu	1.093	7.048	231	8.371	7.248	1.028
8	Lampung	6.052	75.897	9.137	91.087	83.761	1.104
9	Bangka Belitung	1.413	5.381	895	7.688	4.553	846
10	Kepulauan Riau	3.189	20.011	9.413	32.613	12.160	608
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	14.982	101.912	29.375	146.268	88.137	865
13	Jawa Tengah	38.553	142.589	12.764	193.906	139.014	975
14	D.I. Yogyakarta	4.072	32.228	1.569	37.870	50.077	1.554
15	Jawa Timur	22.243	146.001	44.507	212.752	194.142	1.330
16	Banten	9.121	59.702	5.788	74.611	45.833	768
17	Bali	2.664	64.191	3.150	70.005	68.390	1.065
18	Nusa Tenggara Barat	7.849	46.388	3.650	57.886	49.809	1.074
19	Nusa Tenggara Timur	31.389	79.791	7.695	118.875	62.150	779
20	Kalimantan Barat	5.436	72.289	15.029	92.755	76.802	1.062
21	Kalimantan Tengah	8.207	27.405	1.456	37.069	16.597	606
22	Kalimantan Selatan	5.649	26.872	3.638	36.159	24.006	893
23	Kalimantan Timur	1.716	15.239	1.998	18.953	9.822	645
24	Kalimantan Utara	253	922	113	1.289	636	690
25	Sulawesi Utara	31.775	215.734	22.154	269.663	270.302	1.253
26	Sulawesi Tengah	23.003	172.190	24.278	219.472	199.639	1.159
27	Sulawesi Selatan	6.648	68.689	16.474	91.811	67.573	984
28	Sulawesi Tenggara	12.271	46.952	3.352	62.575	42.865	913
29	Gorontalo	21.272	47.429	3.355	72.056	66.697	1.406
30	Sulawesi Barat	3.607	32.929	6.193	42.730	36.719	1.115
31	Maluku	22.121	87.960	4.414	114.494	107.727	1.225
32	Maluku Utara	37.922	158.953	7.544	204.420	204.168	1.284
33	Papua Barat	1.850	3.485	203	5.538	2.024	581
34	Papua Barat Daya	1.883	13.655	2.304	17.842	14.354	1.051
35	Papua	3.943	10.616	1.781	16.340	9.773	921
36	Papua Selatan	1.131	4.762	179	6.072	4.350	913
37	Papua Tengah	1.870	1.387	159	3.416	1.204	868
38	Papua Pegunungan	42	47	10	99	24	500
INDONESIA		406.043	2.502.062	382.662	3.290.766	2.784.301	1.113

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

7.7

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Copra Government Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	41	-	41	14	350
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	164	-	164	118	721
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	215	2	217	249	1.160
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		-	420	2	422	382	909

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



Tabel
Table

7.8

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Copra Government Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	41	-	41	8	191
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	140	-	140	291	2.076
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	600	270	105	975	67	248
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		600	451	105	1.156	365	811

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

7.9

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Swasta Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Copra Private Estates by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	7.346	17.482	—	24.828	25.631	1.466
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	0	—	—	0	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.009	1.291	—	2.300	558	432
13	Jawa Tengah	—	15	—	15	10	689
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	125	1.098	650	1.873	1.207	1.099
16	Banten	51	—	—	51	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	161	8	169	12	76
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	5.535	1.895	56	7.486	2.531	1.336
26	Sulawesi Tengah	249	232	—	481	116	501
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	843	—	—	843	—	—
29	Gorontalo	84	445	26	555	879	1.976
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	120	128	248	128	1.069
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		15.242	22.738	868	38.848	31.073	1.367

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey



**Tabel
Table**

7.10

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Swasta Menurut Provinsi, 2024

Area, Production, and Productivity of Copra Private Estates by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	9.808	15.347	2.960	28.115	19.041	1.241
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	~0	—	—	~0	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	1.139	1.411	—	2.550	546	387
13	Jawa Tengah	—	15	—	15	9	629
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	151	1.300	680	2.131	1.182	910
16	Banten	51	—	—	51	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	4	201	8	213	55	274
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	2.535	1.563	40	4.138	1.960	1.254
26	Sulawesi Tengah	260	246	—	506	115	468
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	2.291	—	—	2.291	—	—
29	Gorontalo	95	629	—	724	845	1.344
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—	—	—
31	Maluku	—	120	128	248	148	1.237
32	Maluku Utara	—	—	—	—	—	—
33	Papua Barat	111	—	—	111	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		16.445	20.832	3.816	41.093	23.902	1.147

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

Tabel
Table

7.11

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Copra Smallholders by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	11.442	75.140	16.019	102.601	63.071	839
2	Sumatera Utara	9.756	91.582	10.109	111.447	102.245	1.116
3	Sumatera Barat	6.988	64.935	13.319	85.242	81.716	1.258
4	Riau	23.566	319.632	72.451	415.649	385.598	1.206
5	Jambi	5.094	94.328	16.158	115.580	114.457	1.213
6	Sumatera Selatan	6.158	53.109	8.997	68.264	61.564	1.159
7	Bengkulu	1.122	7.293	370	8.785	7.205	988
8	Lampung	6.248	75.449	9.222	90.919	82.162	1.089
9	Bangka Belitung	1.648	6.043	914	8.605	5.231	866
10	Kepulauan Riau	3.242	20.076	9.435	32.753	12.169	606
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	14.044	100.547	29.775	144.366	86.990	865
13	Jawa Tengah	39.622	139.504	12.515	191.642	152.414	1.093
14	D.I. Yogyakarta	4.308	32.895	1.521	38.724	50.605	1.538
15	Jawa Timur	18.956	168.432	33.450	220.838	225.384	1.338
16	Banten	9.070	59.702	5.788	74.560	45.441	761
17	Bali	4.539	62.242	3.199	69.980	65.583	1.054
18	Nusa Tenggara Barat	7.889	46.330	3.653	57.872	49.684	1.072
19	Nusa Tenggara Timur	36.769	84.408	10.911	132.087	64.922	769
20	Kalimantan Barat	5.201	73.396	14.993	93.589	77.972	1.062
21	Kalimantan Tengah	8.476	27.159	1.415	37.051	16.444	605
22	Kalimantan Selatan	5.651	27.094	3.838	36.583	24.561	907
23	Kalimantan Timur	2.093	15.320	2.211	19.624	9.115	595
24	Kalimantan Utara	255	908	113	1.277	651	717
25	Sulawesi Utara	28.881	213.059	22.736	264.677	266.053	1.249
26	Sulawesi Tengah	22.672	171.632	24.525	218.829	196.089	1.142
27	Sulawesi Selatan	5.909	68.655	17.075	91.640	67.067	977
28	Sulawesi Tenggara	10.102	47.750	3.357	61.209	44.677	936
29	Gorontalo	22.203	46.083	3.090	71.376	65.024	1.411
30	Sulawesi Barat	3.397	32.973	6.428	42.799	36.703	1.113
31	Maluku	22.051	87.928	4.512	114.490	108.028	1.229
32	Maluku Utara	37.749	159.232	7.425	204.407	204.041	1.281
33	Papua Barat	1.619	3.476	209	5.304	2.176	626
34	Papua Barat Daya	1.883	13.655	2.304	17.842	14.354	1.051
35	Papua	3.894	10.615	1.781	16.290	9.772	921
36	Papua Selatan	1.131	4.762	179	6.072	4.350	913
37	Papua Tengah	1.870	1.387	159	3.416	1.204	868
38	Papua Pegunungan	42	47	10	99	24	500
INDONESIA		395.540	2.506.779	374.169	3.276.487	2.804.745	1.119

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

7.12

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopra Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Copra Smallholders by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	10.836	74.438	15.675	100.950	64.098	861
2	Sumatera Utara	9.863	91.741	10.083	111.687	103.636	1.130
3	Sumatera Barat	7.049	64.932	13.362	85.344	79.059	1.218
4	Riau	24.455	319.561	72.780	416.796	380.913	1.192
5	Jambi	4.703	94.369	15.965	115.037	115.350	1.222
6	Sumatera Selatan	6.108	53.017	9.030	68.154	61.647	1.163
7	Bengkulu	1.093	7.048	231	8.371	7.248	1.028
8	Lampung	6.052	75.897	9.137	91.087	83.761	1.104
9	Bangka Belitung	1.413	5.381	895	7.688	4.553	846
10	Kepulauan Riau	3.189	20.011	9.413	32.613	12.160	608
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	13.843	100.501	29.375	143.718	87.591	872
13	Jawa Tengah	38.553	142.533	12.764	193.851	138.996	975
14	D.I. Yogyakarta	4.072	32.228	1.569	37.870	50.077	1.554
15	Jawa Timur	22.092	144.702	43.827	210.621	192.960	1.333
16	Banten	9.070	59.702	5.788	74.560	45.833	768
17	Bali	2.664	64.051	3.150	69.865	68.099	1.063
18	Nusa Tenggara Barat	7.849	46.388	3.650	57.886	49.809	1.074
19	Nusa Tenggara Timur	31.385	79.591	7.687	118.662	62.095	780
20	Kalimantan Barat	5.436	72.289	15.029	92.755	76.802	1.062
21	Kalimantan Tengah	8.207	27.405	1.456	37.069	16.597	606
22	Kalimantan Selatan	5.649	26.872	3.638	36.159	24.006	893
23	Kalimantan Timur	1.716	15.239	1.998	18.953	9.822	645
24	Kalimantan Utara	253	922	113	1.289	636	690
25	Sulawesi Utara	28.640	213.901	22.009	264.550	268.275	1.254
26	Sulawesi Tengah	22.744	171.944	24.278	218.966	199.524	1.160
27	Sulawesi Selatan	6.648	68.689	16.474	91.811	67.573	984
28	Sulawesi Tenggara	9.980	46.952	3.352	60.284	42.865	913
29	Gorontalo	21.177	46.800	3.355	71.332	65.852	1.407
30	Sulawesi Barat	3.607	32.929	6.193	42.730	36.719	1.115
31	Maluku	22.121	87.840	4.286	114.246	107.578	1.225
32	Maluku Utara	37.922	158.953	7.544	204.420	204.168	1.284
33	Papua Barat	1.739	3.485	203	5.426	2.024	581
34	Papua Barat Daya	1.883	13.655	2.304	17.842	14.354	1.051
35	Papua	3.943	10.616	1.781	16.340	9.773	921
36	Papua Selatan	1.131	4.762	179	6.072	4.350	913
37	Papua Tengah	1.870	1.387	159	3.416	1.204	868
38	Papua Pegunungan	42	47	10	99	24	500
INDONESIA		388.997	2.480.780	378.741	3.248.517	2.760.033	1.113

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

7.13

Ekspor dan Impor Kelapa, 2005–2024
Export and Import of Coconut, 2005–2024

Tahun Years	Ekspor Kelapa / Coconut Export		Impor Kelapa / Coconut Import	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume	Value	Volume	Value
	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	1.413.211	536.251	7.392	4.017
2006	1.156.207	420.595	13.269	6.423
2007	1.270.094	695.384	9.382	4.262
2008	1.080.068	900.498	2.764	1.677
2009	992.766	494.532	3.867	2.294
2010	1.045.317	702.591	2.512	1.814
2011	1.199.752	1.188.517	1.342	1.211
2012	1.651.624	1.245.284	2.826	3.111
2013	1.295.442	762.413	4.777	3.481
2014	1.711.603	1.347.265	2.757	1.747
2015	1.826.310	1.190.672	2.145	2.329
2016	1.564.260	1.150.077	9.534	11.081
2017	1.878.834	1.370.442	11.751	15.946
2018	1.985.192	1.268.425	17.429	18.966
2019	1.878.872	890.810	40.043	27.978
2020	2.104.745	1.171.840	48.305	47.635
2021	2.028.338	1.650.422	76.206	112.152
2022	2.032.212	1.715.645	62.771	108.013
2023	2.174.712	1.314.430	57.837	58.537
2024	2.314.561	1.642.025	98.759	132.930

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

7.14

Perkembangan Volume Ekspor Kelapa Menurut Kode *Harmonized System* (ton), 2022–2024

Trend of Volume of Coconut Exports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa (diparut atau dikeringkan)/ <i>Coconuts desiccated fresh or dried</i>	08011100	110.147	113.671	119.231
Kelapa (didalam kulit (<i>endocarp</i>)/ <i>Coconuts in the inner shell (endocarp)</i>	08011200	288.287	380.883	431.916
Kelapa muda/ <i>Young coconut</i>	08011910	527	242	926
Kelapa selain kelapa parut dalam tempurung bagian dalam/ <i>Coconuts other than desiccated in the inner shell (endocarp)</i>	08011990	372.688	376.600	623.461
Kopra/ <i>Copra</i>	12030000	37.536	45.669	29.740
Minyak kelapa murni/ <i>Virgin coconut oil</i>	15131110	21.874	17.364	21.299
Minyak kelapa mentah (dari kopra)/ <i>Crude coconut (copra) oil</i>	15131190	326.991	350.684	311.905
Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan/ <i>Fractions of unrefined coconut oil</i>	15131910	1.491	3.614	1.819
Minyak kelapa setengah jadi (dari minyak kelapa (kopra)/ <i>Coconut (copra) and fractions other than crude coconut oil</i>	15131990	357.316	368.220	342.355
Air kelapa/ <i>Coconut water</i>	20098920	1.767	4.490	7.039
Konsentrat air kelapa/ <i>Coconut water concentrate</i>	20098930	3.949	5.774	7.988
Bungkil dan ampas padat lainnya dari kelapa atau kopra/ <i>Oil-cake and oth solid residues of coconut or copra</i>	23065000	317.779	290.147	193.081
Arang kayu, dari tempurung kelapa/ <i>Wood charcoal of coconut shell</i>	44022010	163.178	191.171	203.011
Serat kelapa mentah/ <i>Coconut fibres raw but not spun</i>	53050021	3.157	1.285	1.100
Serat kelapa lainnya/ <i>Coconut fibres processed but not spun</i>	53050022	25.527	24.898	19.691
Jumlah Volume/Volume		2.032.212	2.174.712	2.314.561

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

7.15

Perkembangan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Kode *Harmonized System* (000 US \$), 2022–2024

Trend of Volume of Coconut Exports by Harmonized System Code (000 US \$), 2022–2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa (diparut atau dikeringkan)/Coconuts desiccated fresh or dried	08011100	148.837	125.963	176.624
Kelapa (didalam kulit (endocarp)/Coconuts in the inner shell (endocarp)	08011200	65.604	75.330	113.585
Kelapa muda/Young coconut	08011910	98	72	337
Kelapa selain kelapa parut dalam tempurung bagian dalam/Coconuts other than desiccated in the inner shell (endocarp)	08011990	95.884	76.036	181.257
Kopra/Copra	12030000	34.997	33.533	25.746
Minyak kelapa murni/Virgin coconut oil	15131110	29.662	17.835	26.868
Minyak kelapa mentah (dari kopra)/Crude coconut (copra) oil	15131190	482.676	328.451	385.663
Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan/Fractions of unrefined coconut oil	15131910	2.298	4.411	2.693
Minyak kelapa setengah jadi (dari minyak kelapa (kopra)/Coconut (copra) and fractions other than crude coconut oil	15131990	603.511	392.268	478.264
Air kelapa/Coconut water	20098920	942	2.416	4.444
Konsentrat air kelapa/Coconut water concentrate	20098930	11.457	16.069	20.789
Bungkil dan ampas padat lainnya dari kelapa atau kopra/Oil-cake and oth solid residues of coconut or copra	23065000	60.843	62.381	32.163
Arang kayu, dari tempurung kelapa/Wood charcoal of coconut shell	44022010	173.255	175.341	190.344
Serat kelapa mentah/Coconut fibres raw but not spun	53050021	558	170	167
Serat kelapa lainnya/Coconut fibres processed but not spun	53050022	5.024	4.154	3.082
Jumlah Nilai/Value		1.715.645	1.314.430	1.642.025

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 7.16 **Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table 7.16 **Volume and Value of Coconut Exports by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 08011100		HS 08011200		HS 08011910	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton)							
Volume (ton)							
1	Januari/January	8.167	8.187	14.333	23.233	136	~0
2	Februari/February	8.690	8.457	25.680	21.833	36	4
3	Maret/March	9.478	10.797	26.267	32.206	43	3
4	April/April	7.557	7.748	20.939	14.220	3	~0
5	Mei/May	8.441	7.947	33.391	46.311	2	142
6	Juni/June	9.149	8.794	37.402	33.117	~0	85
7	Juli/July	9.789	12.263	34.867	44.708	~0	–
8	Agustus/August	11.912	13.341	39.730	44.987	16	–
9	September/September	10.611	11.387	49.021	50.627	4	26
10	Oktober/October	10.705	11.917	39.973	43.822	~0	300
11	November/November	10.110	9.813	35.226	44.913	~0	153
12	Desember/December	9.059	8.578	24.053	31.939	~0	212
Jumlah/Total		113.671	119.231	380.883	431.916	242	926
Nilai (000 US \$)							
Value (000 US \$)							
1	Januari/January	8.922	9.140	2.605	5.268	20	1
2	Februari/February	9.655	10.099	4.824	5.108	13	11
3	Maret/March	10.140	12.620	5.123	8.108	9	26
4	April/April	8.109	10.875	4.280	3.056	~0	2
5	Mei/May	9.131	11.792	6.775	10.427	3	14
6	Juni/June	10.060	13.212	6.877	7.080	2	21
7	Juli/July	11.567	17.554	6.485	9.391	1	–
8	Agustus/August	13.066	20.148	7.116	9.994	9	–
9	September/September	11.792	16.616	9.833	13.631	6	9
10	Oktober/October	11.724	19.758	8.331	13.301	1	87
11	November/November	11.229	17.911	7.770	15.962	3	60
12	Desember/December	10.567	16.900	5.309	12.259	2	105
Jumlah/Total		125.963	176.624	75.330	113.585	72	337

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.16

No	Bulan Month	HS 08011990		HS 12030000		HS 15131110	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	27.895	36.978	3.032	3.603	1.588	1.168
2	Februari/February	33.192	41.627	3.001	2.973	1.279	1.336
3	Maret/March	36.772	43.489	3.550	3.714	1.073	2.118
4	April/April	28.815	21.884	2.885	2.376	980	2.133
5	Mei/May	32.773	50.852	3.424	2.142	1.722	2.384
6	Juni/June	25.299	26.797	3.594	1.785	1.128	1.594
7	Juli/July	21.590	52.076	4.045	3.254	1.365	1.072
8	Agustus/August	26.840	58.251	5.183	2.387	1.363	2.584
9	September/September	28.523	78.104	3.882	2.819	1.812	1.897
10	Oktober/October	41.006	76.397	5.098	1.352	1.585	1.534
11	November/November	41.486	74.945	4.129	1.455	1.983	1.602
12	Desember/December	32.408	62.061	3.846	1.879	1.485	1.877
Jumlah/Total		376.600	623.461	45.669	29.740	17.364	21.299
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	5.692	8.121	2.172	2.777	1.511	1.186
2	Februari/February	6.452	9.689	2.154	2.371	1.256	1.494
3	Maret/March	7.093	10.887	2.635	2.879	1.112	2.184
4	April/April	5.787	5.113	2.129	1.915	1.037	2.256
5	Mei/May	6.734	12.252	2.459	1.847	1.801	2.723
6	Juni/June	4.995	6.190	2.553	1.466	1.303	1.996
7	Juli/July	4.186	10.976	2.923	2.743	1.532	1.323
8	Agustus/August	5.296	13.773	3.748	2.090	1.453	3.316
9	September/September	5.613	23.120	2.904	2.550	1.791	2.690
10	Oktober/October	8.277	25.438	3.811	1.321	1.662	2.234
11	November/November	8.875	30.014	3.128	1.612	1.933	2.390
12	Desember/December	7.037	25.684	2.918	2.174	1.445	3.074
Jumlah/Total		76.036	181.257	33.533	25.746	17.835	26.868

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.16

No	Bulan Month	HS 15131190		HS 15131910		HS 15131990	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	24.679	35.644	110	~0	29.647	22.409
2	Februari/February	44.029	29.651	108	108	30.281	34.264
3	Maret/March	35.467	16.599	368	217	39.135	32.196
4	April/April	28.046	27.629	421	108	29.227	30.938
5	Mei/May	25.404	27.970	407	~0	29.586	31.851
6	Juni/June	35.153	11.889	689	167	34.250	23.202
7	Juli/July	24.028	46.634	428	119	27.654	20.946
8	Agustus/August	43.193	17.964	323	181	18.078	45.981
9	September/September	15.386	32.257	108	150	26.078	15.171
10	Oktober/October	23.025	25.344	130	533	34.107	38.918
11	November/November	33.875	12.161	197	220	30.007	22.284
12	Desember/December	18.399	28.162	324	16	40.170	24.196
Jumlah/Total		350.684	311.905	3.614	1.819	368.220	342.355
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	22.846	34.835	136	1	32.233	24.925
2	Februari/February	42.132	29.326	133	126	32.713	38.779
3	Maret/March	33.505	16.777	459	269	42.510	37.602
4	April/April	26.035	29.712	519	116	30.961	38.752
5	Mei/May	24.250	33.326	514	2	31.886	42.550
6	Juni/June	32.744	13.879	817	229	34.189	30.742
7	Juli/July	21.770	58.007	502	175	28.915	27.885
8	Agustus/August	38.984	22.442	384	387	19.477	67.509
9	September/September	15.036	43.134	120	241	27.719	22.813
10	Oktober/October	21.700	38.423	152	825	35.418	61.377
11	November/November	32.734	18.739	232	299	32.463	39.339
12	Desember/December	16.714	47.063	444	22	43.784	45.992
Jumlah/Total		328.451	385.663	4.411	2.693	392.268	478.264

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.16

No	Bulan Month	HS 20098920		HS 20098930		HS 23065000	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	97	396	257	806	19.767	14.755
2	Februari/February	150	435	547	536	34.062	20.834
3	Maret/March	280	502	380	939	22.365	10.376
4	April/April	149	478	447	577	30.571	17.051
5	Mei/May	229	332	489	1.107	20.362	19.643
6	Juni/June	452	701	456	539	27.968	15.425
7	Juli/July	495	518	452	592	19.815	18.784
8	Agustus/August	487	694	472	695	22.226	15.749
9	September/September	567	672	687	514	23.942	20.608
10	Oktober/October	611	961	632	673	23.326	10.861
11	November/November	472	749	473	468	25.311	11.101
12	Desember/December	501	601	482	542	20.432	17.896
Jumlah/Total		4.490	7.039	5.774	7.988	290.147	193.081
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	50	244	718	2.181	4.091	3.008
2	Februari/February	96	224	1.519	1.507	7.207	4.078
3	Maret/March	152	288	1.054	2.645	4.629	1.935
4	April/April	90	341	1.262	989	6.908	3.154
5	Mei/May	106	221	1.333	1.951	4.403	3.394
6	Juni/June	212	322	1.288	1.519	6.387	2.729
7	Juli/July	291	361	1.284	1.682	4.360	3.081
8	Agustus/August	250	431	1.317	1.979	4.620	2.563
9	September/September	321	541	1.940	1.501	5.156	2.944
10	Oktober/October	333	716	1.773	1.922	5.096	1.397
11	November/November	247	495	1.283	1.325	5.262	1.652
12	Desember/December	269	260	1.299	1.589	4.262	2.227
Jumlah/Total		2.416	4.444	16.069	20.789	62.381	32.163

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.16

No	Bulan Month	HS 44022010		HS 53050021		HS 53050022	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	14.435	17.585	247	~0	2.269	2.009
2	Februari/February	15.008	15.096	70	209	1.613	1.678
3	Maret/March	16.907	15.793	168	161	1.788	1.508
4	April/April	11.384	11.982	109	93	1.789	1.025
5	Mei/May	17.456	14.272	115	74	2.259	1.637
6	Juni/June	16.584	14.211	72	72	2.079	1.109
7	Juli/July	17.676	17.706	3	58	1.803	1.788
8	Agustus/August	15.823	20.684	75	54	2.851	1.303
9	September/September	15.575	18.205	89	57	2.851	2.153
10	Oktober/October	17.913	20.824	55	62	2.166	2.083
11	November/November	16.499	16.624	224	114	1.788	2.003
12	Desember/December	15.910	20.029	59	146	1.643	1.396
Jumlah/Total		191.171	203.011	1.285	1.100	24.898	19.691
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	14.339	15.019	16	~0	389	278
2	Februari/February	14.987	13.849	8	22	283	260
3	Maret/March	14.669	13.668	26	31	323	250
4	April/April	10.420	10.154	15	10	309	154
5	Mei/May	16.481	13.511	17	31	387	237
6	Juni/June	14.976	13.509	8	22	351	171
7	Juli/July	15.455	17.147	1	8	330	270
8	Agustus/August	14.562	18.962	9	6	470	191
9	September/September	15.044	18.893	17	6	528	332
10	Oktober/October	15.517	20.007	6	10	320	359
11	November/November	14.990	16.703	38	9	244	334
12	Desember/December	13.902	18.921	7	11	220	246
Jumlah/Total		175.341	190.344	170	167	4.154	3.082

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table 7.17

Volume dan Nilai Ekspor Kelapa Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Coconut Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	1.773.481	889.621	1.972.058	1.177.473
AFGHANISTAN	38	36	21	27
BAHRAIN	923	922	1.152	1.153
BANGLADESH	37.142	27.100	20.967	17.989
BRUNEI DARUSSALAM	24	5	1	~0
CHINA	641.152	228.947	591.106	270.760
CYPRUS	74	103	92	139
EAST TIMOR	11	21	21	33
HONG KONG	175	182	92	153
INDIA	68.240	20.285	79.189	20.430
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	11.369	12.993	11.079	16.902
IRAQ	40.114	41.604	49.247	50.560
ISRAEL	3.194	3.337	4.063	4.559
JAPAN	7.049	6.338	6.467	6.159
JORDAN	10.638	11.291	11.957	12.807
KAZAKHSTAN	180	232	513	880
KOREA, REPUBLIC OF	139.040	52.725	73.188	42.618
KUWAIT	1.999	2.019	2.221	2.326
KYRGYZSTAN	354	429	1.421	1.993
LEBANON	12.296	10.992	18.172	16.707
MALAYSIA	448.413	209.812	402.318	183.435
MALDIVES	53	28	~0	~0
MYANMAR	204	276	9	9
NEPAL	24	35	133	130
OMAN	888	1.113	1.048	1.413
PAKISTAN	4.226	4.542	4.454	5.318
PALESTINA	36	44	–	–
PAPUA NEW GUINEA	43	45	55	77
PHILIPPINES	8.280	7.489	74.433	91.915
QATAR	1.906	2.435	1.506	2.203
REUNION	30	42	73	113
SAUDI ARABIA	27.598	32.007	28.901	32.783
SINGAPORE	53.647	50.728	65.031	69.898
SRI LANKA	82.703	84.248	104.904	136.578
SYRIA ARAB REPUBLIC	976	1.267	1.172	1.786
TAIWAN	614	444	542	528
TAJIKISTAN	66	84	130	156
THAILAND	81.559	22.946	290.438	111.488



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.17

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TURKEY	16.046	17.385	17.040	20.301
TURKMENISTAN	–	–	6	6
UNITED ARAB EMIRATES	19.999	20.155	19.796	24.394
UZBEKISTAN	789	944	1.037	1.478
VIET NAM	50.493	13.051	87.627	26.912
YEMEN	875	939	434	358
AFRIKA	21.506	23.484	22.734	32.435
ALGERIA	1.751	2.026	732	930
ANGOLA	158	127	42	61
BENIN	26	33	–	–
COTE D'IVOIRE	33	26	36	18
DEMOCRATIC REP. OF CONGO	20	25	74	90
DJIBOUTI	61	79	51	66
EGYPT	6.915	7.631	7.399	12.075
GABON	–	–	15	25
GAMBIA	19	3	27	3
GHANA	84	95	166	229
GUINEA	221	94	89	42
KENYA	1.388	1.489	813	1.108
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	409	433	720	1.127
MADAGASCAR	559	546	871	893
MALAWI	62	51	–	–
MAURITANIA	84	57	15	13
MAURITIUS	174	247	124	207
MOROCCO	1.940	2.236	1.673	2.698
MOZAMBIQUE	–	–	13	44
NIGERIA	213	249	143	239
SENEGAL	72	71	103	103
SIERRA LEONE	–	–	17	24
SOMALIA	17	17	32	31
SOUTH AFRICA	3.170	3.791	2.927	4.031
SUDAN	–	–	26	52
TANZANIA, UNITED REP. OF	44	33	132	92
TUNISIA	4.074	4.106	6.495	8.236
UGANDA	13	19	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.17

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERIKA	133.187	138.081	48.238	69.254
ARGENTINA	3.173	3.817	3.201	4.910
BRAZIL	12.024	14.545	11.349	14.832
CANADA	1.173	1.660	1.172	1.668
CAPE VERDE	39	50	13	22
CHILE	574	801	618	955
COLOMBIA	53	73	154	243
COSTA RICA	177	244	129	261
DOMINICA	–	–	13	31
DOMINICAN REPUBLIC	224	272	681	763
ECUADOR	103	138	133	271
FRENCH POLYNESIA	46	63	91	153
GUADELOUPE	13	18	–0	–0
JAMAICA	–	–	–0	–0
MARTINIQUE	27	42	52	115
MEXICO	482	628	1.301	2.136
PANAMA	26	15	2	4
PARAGUAY	395	507	313	557
PERU	256	396	441	791
TRINIDAD AND TOBAGO	1.710	1.793	1.871	2.552
UNITED STATES	111.411	111.300	24.888	35.558
URUGUAY	1.198	1.641	1.748	3.321
VENEZUELA	85	79	69	109
EROPA	242.247	258.410	265.065	355.145
ALBANIA	84	90	69	89
ARMENIA	–	–	38	76
AUSTRIA	19	19	50	85
AZERBAIJAN	192	221	98	118
BELARUS	553	664	1.175	1.717
BELGIUM	17.846	16.966	3.027	2.883
BULGARIA	248	323	228	365
CROATIA	1.202	1.349	853	1.144
CZECH REPUBLIC	136	192	245	486
DENMARK	507	414	4.093	1.978
ESTONIA	1.408	1.378	2.645	3.858
FINLAND	410	541	25	9
FRANCE	721	1.014	860	1.497

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.17

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GEORGIA	1.364	1.752	391	594
GERMANY, FED. REP. OF	8.713	11.566	9.364	16.095
GREECE	1.495	1.734	1.125	1.802
HUNGARY	334	458	307	529
ICELAND	25	28	–	–
IRELAND	77	104	25	59
ITALY	980	1.308	1.045	1.766
LATVIA	5.861	8.391	1.977	3.057
LITHUANIA	926	1.113	1.019	1.664
MALTA	26	34	14	18
MOLDOVA, REPUBLIC OF	18	26	25	68
MONTENEGRO	31	41	–	–
NETHERLANDS	149.429	146.561	174.117	218.826
NORWAY	86	118	77	76
POLAND	5.029	6.438	4.922	7.907
PORTUGAL	536	702	520	909
REP. OF MACEDONIA	–	–	81	33
ROMANIA	2.867	3.272	3.147	4.264
RUSSIA FEDERATION	32.959	41.209	42.597	65.271
SERBIA	145	164	81	104
SLOVAKIA	–	–	13	25
SLOVENIA	615	834	761	1.176
SPAIN	2.629	2.908	2.624	3.802
SWEDEN	382	478	385	508
SWITZERLAND	–	–	~0	4
UKRAINE	671	852	2.107	3.516
UNITED KINGDOM	3.725	5.149	4.935	8.760
OSEANIA	4.291	4.834	6.465	7.719
AUSTRALIA	2.622	2.643	3.820	4.462
FIJI	2	18	~0	9
GUAM	~0	~0	~0	~0
KIRIBATI	~0	~0	–	–
NEW CALEDONIA	30	47	15	24
NEW ZEALAND	1.618	2.111	2.629	3.224
TOKELAU	18	14	–	–
Jumlah/Total	2.174.712	1.314.430	2.314.561	1.642.025

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

7.18

Perkembangan Volume Impor Kelapa Menurut Kode Harmonized System (ton), 2022–2024

Trend of Volume of Coconut Imports by Harmonized System Code (ton), 2022–2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa (diparut atau dikeringkan)/Coconuts desiccated fresh or dried	08011100	1.066	3.647	2.836
Kelapa (didalam kulit (endocarp)/Coconuts in the inner shell (endocarp)	08011200	–	10	15
Kelapa muda/Young coconut	08011910	1.081	813	522
Kelapa selain kelapa parut dalam tempurung bagian dalam/Coconuts other than desiccated in the inner shell (endocarp)	08011990	45	6	294
Kopra/Copra	12030000	2.772	1.308	2.212
Minyak kelapa murni/Virgin coconut oil	15131110	~0	569	162
Minyak kelapa mentah (dari kopra)/Crude coconut (copra) oil	15131190	53.146	46.369	85.467
Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan/Fractions of unrefined coconut oil	15131910	3.132	3.047	5.110
Minyak kelapa setengah jadi (dari minyak kelapa (kopra)/Coconut (copra) and fractions other than crude coconut oil	15131990	17	121	211
Air kelapa/Coconut water	20098920	21	32	141
Konsentrat air kelapa/Coconut water concentrate	20098930	~0	385	271
Bungkil dan ampas padat lainnya dari kelapa atau kopra/Oil-cake and oth solid residues of coconut or copra	23065000	1.134	1.203	964
Arang kayu, dari tempurung kelapa/Wood charcoal of coconut shell	44022010	135	78	150
Serat kelapa mentah/Coconut fibres raw but not spun	53050021	200	225	225
Serat kelapa lainnya/Coconut fibres processed but not spun	53050022	23	23	179
Jumlah Volume/Volume		62.771	57.837	98.759

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



**Tabel
Table**

7.19

**Perkembangan Nilai Impor Kelapa Menurut Kode Harmonized System
(000 US \$), 2022–2024**
*Trend of Volume of Coconut Imports by Harmonized System Code (000
US \$), 2022–2024*

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa (diparut atau dikeringkan)/Coconuts desiccated fresh or dried	08011100	2.081	5.555	3.986
Kelapa (di dalam kulit (endocarp)/Coconuts in the inner shell (endocarp)	08011200	–	24	23
Kelapa muda/Young coconut	08011910	1.603	1.083	749
Kelapa selain kelapa parut dalam tempurung bagian dalam/Coconuts other than desiccated in the inner shell (endocarp)	08011990	74	15	96
Kopra/Copra	12030000	730	383	539
Minyak kelapa murni/Virgin coconut oil	15131110	2	710	416
Minyak kelapa mentah (dari kopra)/Crude coconut (copra) oil	15131190	96.810	46.179	117.658
Fraksi dari minyak kelapa tidak dimurnikan/Fractions of unrefined coconut oil	15131910	6.274	3.060	7.602
Minyak kelapa setengah jadi (dari minyak kelapa (kopra)/Coconut (copra) and fractions other than crude coconut oil	15131990	57	205	350
Air kelapa/Coconut water	20098920	46	91	225
Konsentrat air kelapa/Coconut water concentrate	20098930	~0	945	850
Bungkil dan ampas padat lainnya dari kelapa atau kopra/Oil-cake and oth solid residues of coconut or copra	23065000	91	110	75
Arang kayu, dari tempurung kelapa/Wood charcoal of coconut shell	44022010	95	75	128
Serat kelapa mentah/Coconut fibres raw but not spun	53050021	141	98	114
Serat kelapa lainnya/Coconut fibres processed but not spun	53050022	10	4	118
Jumlah Nilai/Value		108.013	58.537	132.930

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 7.20 **Volume dan Nilai Impor Kelapa Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table **Volume and Value of Coconut Imports by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 08011100		HS 08011200		HS 08011910	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	55	186	10	–	65	83
2	Februari/February	80	184	–	–	84	19
3	Maret/March	138	217	–	–	62	101
4	April/April	179	511	–	–	41	43
5	Mei/May	314	307	–	~0	41	–
6	Juni/June	451	353	–	–	82	40
7	Juli/July	564	132	–	15	87	70
8	Agustus/August	388	103	–	–	40	21
9	September/September	410	273	–	–	100	53
10	Oktober/October	409	252	–	–	39	40
11	November/November	217	126	–	–	68	32
12	Desember/December	442	192	–	–	104	20
Jumlah/Total		3.647	2.836	10	15	813	522
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	75	281	24	–	98	112
2	Februari/February	132	233	–	–	126	28
3	Maret/March	184	282	–	–	93	143
4	April/April	349	699	–	–	66	64
5	Mei/May	473	431	–	~0	70	–
6	Juni/June	739	465	–	–	116	86
7	Juli/July	847	225	–	23	112	104
8	Agustus/August	598	145	–	–	47	36
9	September/September	624	359	–	–	115	75
10	Oktober/October	626	321	–	–	49	44
11	November/November	268	189	–	–	78	35
12	Desember/December	641	357	–	–	114	22
Jumlah/Total		5.555	3.986	24	23	1.083	749

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.20

No	Bulan Month	HS 08011990		HS 12030000		HS 15131110	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	–	28	8	117	~0	–
2	Februari/February	–	–	25	284	–	–
3	Maret/March	~0	–	–	285	–	–
4	April/April	–	81	36	230	–	18
5	Mei/May	–	28	189	194	18	29
6	Juni/June	~0	–	198	64	–	18
7	Juli/July	5	~0	127	213	~0	–
8	Agustus/August	–	~0	236	337	–	18
9	September/September	~0	~0	207	88	550	~0
10	Oktober/October	–	20	131	246	~0	15
11	November/November	~0	–	77	77	–	33
12	Desember/December	~0	137	74	79	–	29
Jumlah/Total		6	294	1.308	2.212	569	162
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	–	8	2	30	~0	–
2	Februari/February	–	–	6	68	–	–
3	Maret/March	2	–	–	68	–	–
4	April/April	–	24	27	55	–	44
5	Mei/May	–	10	57	47	45	74
6	Juni/June	2	–	63	15	–	46
7	Juli/July	10	~0	38	51	~0	–
8	Agustus/August	–	~0	71	81	–	46
9	September/September	~0	~0	51	21	662	~0
10	Oktober/October	–	2	32	64	3	37
11	November/November	~0	–	18	20	–	82
12	Desember/December	~0	53	18	19	–	87
Jumlah/Total		15	96	383	539	710	416

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.20

No	Bulan Month	HS 15131990		HS 15131910		HS 15131990	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	4.441	8.216	–	9	3	45
2	Februari/February	195	~0	–	9	2	44
3	Maret/March	–	12.021	~0	19	–	~0
4	April/April	–	–	3.001	~0	~0	~0
5	Mei/May	8.000	16.000	20	~0	1	8
6	Juni/June	~0	8.000	–	3.018	4	45
7	Juli/July	6.000	11.000	9	~0	~0	66
8	Agustus/August	~0	–	~0	19	42	~0
9	September/September	–	~0	–	–	~0	~0
10	Oktober/October	5.994	~0	9	19	~0	~0
11	November/November	16.734	18.230	9	–	64	3
12	Desember/December	5.005	12.000	–	2.019	3	~0
Jumlah/Total		46.369	85.467	3.047	5.110	121	211
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	4.197	8.371	–	22	11	68
2	Februari/February	198	~0	–	22	6	69
3	Maret/March	–	13.041	~0	48	–	~0
4	April/April	–	–	2.971	1	4	~0
5	Mei/May	7.560	20.160	25	~0	6	14
6	Juni/June	~0	10.240	–	3.566	9	71
7	Juli/July	6.997	13.750	21	~0	1	113
8	Agustus/August	2	–	~0	59	66	5
9	September/September	–	~0	–	–	~0	~0
10	Oktober/October	5.903	1	21	63	~0	~0
11	November/November	16.468	30.256	21	–	94	7
12	Desember/December	4.855	21.839	–	3.821	4	1
Jumlah/Total		46.179	117.658	3.060	7.602	205	350

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.20

No	Bulan Month	HS 20098920		HS 20098930		HS 23065000	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	–	9	–	105	96	96
2	Februari/February	5	4	–	80	88	88
3	Maret/March	~0	–	92	~0	92	24
4	April/April	~0	11	–	9	98	92
5	Mei/May	6	12	3	8	100	86
6	Juni/June	–	12	4	12	76	76
7	Juli/July	2	–	–	6	104	96
8	Agustus/August	~0	19	2	4	96	84
9	September/September	7	18	9	10	115	80
10	Oktober/October	~0	30	34	~0	92	67
11	November/November	–	10	78	8	163	88
12	Desember/December	12	17	163	30	84	85
Jumlah/Total		32	141	385	271	1.203	964
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	–	24	–	266	7	7
2	Februari/February	20	5	–	179	7	7
3	Maret/March	~0	–	193	~0	7	2
4	April/April	~0	13	–	38	7	7
5	Mei/May	20	19	23	57	7	7
6	Juni/June	–	15	21	65	6	6
7	Juli/July	3	–	–	45	8	7
8	Agustus/August	~0	31	14	12	7	7
9	September/September	13	18	47	60	15	6
10	Oktober/October	~0	68	87	~0	7	6
11	November/November	–	11	189	57	26	7
12	Desember/December	34	20	373	70	6	7
Jumlah/Total		91	225	945	850	110	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.20

No	Bulan Month	HS 44022010		HS 53050021		HS 53050022	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Volume (ton) Volume (ton)							
1	Januari/January	64	–	24	–	–	2
2	Februari/February	–	–	–	–	–	21
3	Maret/March	–	3	–	47	–	~0
4	April/April	–	3	25	87	–	–
5	Mei/May	~0	97	20	–	–	–
6	Juni/June	5	2	–	–	–	–
7	Juli/July	–	–	–	–	–	–
8	Agustus/August	–	28	68	24	23	66
9	September/September	2	~0	24	20	–	–
10	Oktober/October	4	~0	–	23	–	–
11	November/November	–	16	22	–	–	89
12	Desember/December	4	~0	43	24	–	–
Jumlah/Total		78	150	225	225	23	179
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)							
1	Januari/January	48	–	10	–	–	17
2	Februari/February	–	–	–	–	–	46
3	Maret/March	–	5	–	22	–	~0
4	April/April	–	5	9	40	–	–
5	Mei/May	~0	85	27	–	–	–
6	Juni/June	9	4	–	–	–	–
7	Juli/July	–	–	–	–	–	–
8	Agustus/August	–	9	27	9	4	22
9	September/September	4	~0	10	21	–	–
10	Oktober/October	7	2	–	14	–	–
11	November/November	–	15	5	–	–	32
12	Desember/December	7	2	10	8	–	–
Jumlah/Total		75	128	98	114	4	118

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Tabel
Table

7.21

Volume dan Nilai Impor Kelapa Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Coconut Imports by Country of Origins, 2023 and 2024

Negara Asal Country of Origins	2023		2024	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	57.606	58.196	98.604	132.629
CHINA	31	68	32	48
EAST TIMOR	1.224	357	2.106	507
INDIA	225	95	405	226
INDONESIA	1.387	1.852	1.036	1.132
JAPAN	~0	~0	–	–
KOREA. REPUBLIC OF	36	52	24	32
MALAYSIA	37	24	10	14
PAKISTAN	–	–	~0	~0
PAPUA NEW GUINEA	1.728	1.711	216	208
PHILIPPINES	49.772	50.784	90.927	125.078
SINGAPORE	2.269	1.841	2.985	3.837
SRI LANKA	–	–	2	17
THAILAND	875	1.371	783	1.342
UNITED ARAB EMIRATES	~0	~0	26	49
VIET NAM	23	38	53	139
AMERIKA	130	280	104	225
BRAZIL	104	223	104	223
CHILE	26	57	–	–
UNITED STATES	~0	~0	~0	2
EROPA	100	58	51	74
ANDORRA	84	25	–	–
BELGIUM	~0	~0	–	–
FRANCE	~0	1	~0	1
GERMANY. FED. REP. OF	–	–	~0	~0
ITALY	~0	~0	–	–
NETHERLANDS	~0	~0	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	–	–	26	36
SLOVENIA	16	32	–	–
SPAIN	–	–	~0	~0
UNITED KINGDOM	–	–	25	37
OSEANIA	~0	3	~0	1
AUSTRALIA	~0	3	~0	1
Jumlah/Total	57.836	58.537	98.759	132.930

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

JAMBU METE

Cashew

8

Produksi Jambu Mete 2024

Cashew Production in 2024

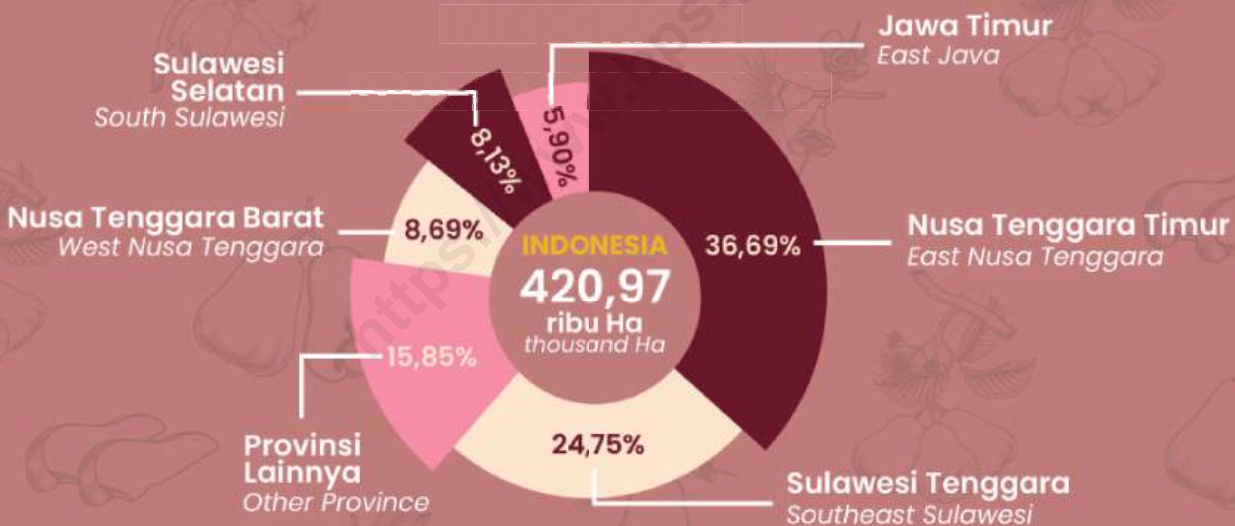


▼ 2,93%

Produksi jambu mete Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's cashew production in 2024 decrease compared to the production in 2023.

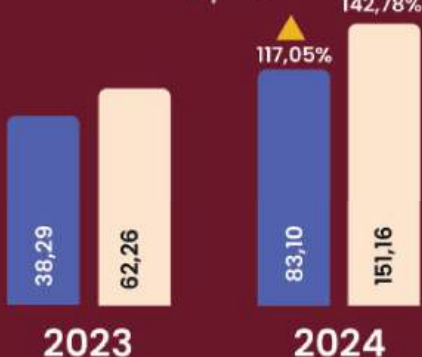
5 Provinsi dengan Luas Areal Jambu Mete Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Cashew Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Jambu Mete Tahun 2023 dan 2024

Trend of Cashew Export and Import in 2023 and 2024

Volume
(ribu ton/thousand tons)

Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

IMPOR

Import



VIII. JAMBU METE/CASHEW

Pada tahun 2024, luas Perkebunan Jambu Mete mencapai 420,97 ribu hektare. Perkebunan Jambu mete tersebar di 22 provinsi, dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai daerah penghasil terbesar seluas 154 ribu hektare atau sekitar 36,69 persen dari total nasional.

Produksi Biji jambu mete kering tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu produksi kacang mete tahun 2023 sebesar 140,63 ribu ton, turun menjadi 136,50 ribu ton atau turun sebanyak 2,93 persen. Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi produsen terbesar dengan 51,59 ribu ton atau sekitar 37,80 persen dari total nasional, disusul oleh Sulawesi Tenggara sebesar 34 ribu ton atau 24,91 persen.

Volume ekspor Biji jambu mete kering Indonesia pada tahun 2024 masih didominasi kategori Kacang mete dalam cangkang, segar atau kering / Cashew nuts in shell fresh or dried whether or not peeled (HS08013100) mencapai 62,82 ton atau 75,59 persen dari total volume ekspor. Nilai ekspor HS 08013100 sebesar US\$ 101,47 ribu atau sekitar 67,13 persen dari total nilai ekspor US\$ 151,12 ribu. Negara tujuan utama ekspor Biji jambu mete kering pada tahun 2024 adalah Viet Nam dan India dengan total volume ekspor sebesar 116,89 ribu ton atau sebesar 77,20 persen dari total volume ekspor. Viet Nam dengan volume ekspor 78,91 ribu ton atau 52,21 persen dan India sebesar 37,78 ribu ton atau sebesar 25,00 persen.

Nilai impor Biji jambu mete kering sebesar US\$ 34,10 ribu ton didominasi kategori Kacang mete, dikupas, segar atau kering dengan kode HS 08013200 dan Kacang-kacangan dan biji-bijian lainnya yang dipanggang dengan kode HS 20081991 sebesar US\$ 25,85 ribu ton dengan total 75,80 persen. Negara asal impor kacang mete Indonesia pada tahun 2024 adalah China dan Malaysia dengan total volume impor sebesar 27,99 ribu ton atau sebesar 82,08 persen dari total nilai impor.

In 2024, the area of cashew plantations in Indonesia reached 420.97 thousand hectares. Cashew plantations are spread across 22 provinces, with East Nusa Tenggara being the largest producer, covering 154 thousand hectares or about 36.69 percent of the national total.

The production of dried cashew nuts in 2024 experienced a decline compared to the previous year, with production in 2023 recorded at 140.63 thousand tons, decreasing to 136.50 thousand tons in 2024, or down by 2.93 percent. East Nusa Tenggara was the largest producer, contributing 51.59 thousand tons or about 37.80 percent of the national total, followed by Southeast Sulawesi with 34 thousand tons or 24.91 percent.

The export volume of Indonesia's dried cashew nuts in 2024 was still dominated by the category "Cashew nuts in shell, fresh or dried, whether or not peeled" (HS 08013100), reaching 62.82 thousand tons or 75.59 percent of total export volume. The export value of HS 08013100 was recorded at US\$ 101.47 thousand, or about 67.13 percent of the total export value of US\$ 151.12 thousand. The main export destinations for dried cashew nuts in 2024 were Vietnam and India, with a combined export volume of 116.89 thousand tons or 77.20 percent of the total. Vietnam accounted for 78.91 thousand tons or 52.21 percent, while India contributed 37.78 thousand tons or 25.00 percent.

The import value of dried cashew nuts amounted to US\$ 34.10 thousand, dominated by the categories "Cashew nuts, shelled, fresh or dried" (HS 08013200) and "Nuts and other seeds, roasted" (HS 20081991), which reached US\$ 25.85 thousand or 75.80 percent of the total. The countries of origin for Indonesia's cashew nut imports in 2024 were China and Malaysia, with a total import volume of 27.99 thousand tons or 82.08 percent of the total import value.



Tabel
Table

8.1

Luas Areal dan Produksi Jambu Mete, 2003–2024
Area and Production of Cashew Nut, 2003–2024

Tahun Years	Luas Area (ha)	Produksi Biji Jambu Mete Kering <i>Production of Dried Cashew Nut</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
2003	573.281	106.932
2004	566.309	131.020
2005	579.650	135.070
2006	569.197	149.138
2007	570.409	146.138
2008	573.721	156.652
2009	572.870	147.403
2010	570.930	115.149
2011	575.841	114.789
2012	575.920	116.915
2013	554.510	116.113
2014	531.153	131.302
2015	522.863	137.580
2016	514.491	137.094
2017	506.752	135.569
2018	494.268	147.649
2019	487.434	162.510
2020	479.726	165.868
2021	464.531	166.339
2022	452.380	146.417
2023	440.925	140.632
2024	420.966	136.505

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

8.2

**Luas Areal dan Produksi Biji Jambu Mete Kering Menurut Provinsi
2023 dan 2024**

***Area and Production of Dried Cashew Nut by Province, 2023 and
2024***

No	Provinsi Province	2023		2024	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—
8	Lampung	60	17	60	18
9	Bangka Belitung	109	~0	75	0
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—
12	Jawa Barat	21	4	18	3
13	Jawa Tengah	23.610	11.812	24.521	11.940
14	D I Yogyakarta	6.214	698	5.884	496
15	Jawa Timur	32.824	15.431	24.820	12.655
16	Banten	—	—	—	—
17	Bali	8.250	2.182	8.125	2.272
18	Nusa Tenggara Barat	38.042	10.130	36.568	9.818
19	Nusa Tenggara Timur	163.298	52.466	154.450	51.594
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	148	3	49	3
22	Kalimantan Selatan	22	7	22	9
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	300	0
26	Sulawesi Tengah	12.745	1.935	12.739	1.935
27	Sulawesi Selatan	34.737	9.016	34.210	8.360
28	Sulawesi Tenggara	106.423	33.504	104.182	33.997
29	Gorontalo	2.523	195	2.523	199
30	Sulawesi Barat	649	89	644	76
31	Maluku	2.996	1.116	2.980	1.106
32	Maluku Utara	6.292	1.106	6.834	1.104
33	Papua Barat	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—
35	Papua	140	12	140	12
36	Papua Selatan	1.776	901	1.776	900
37	Papua Tengah	47	8	47	8
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—
INDONESIA		440.925	140.632	420.966	136.505

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

8.3

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Jambu Mete Kering, Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Cashew Nut by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	—	—	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	5	36	19	60	17	472
9	Bangka Belitung	93	10	6	109	~0	13
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	4	12	5	21	4	349
13	Jawa Tengah	2.559	15.944	5.107	23.610	11.812	741
14	D.I. Yogyakarta	46	2.222	3.946	6.214	698	314
15	Jawa Timur	6.785	20.810	5.229	32.824	15.431	742
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	640	6.858	752	8.250	2.182	318
18	Nusa Tenggara Barat	6.013	26.835	5.194	38.042	10.130	377
19	Nusa Tenggara Timur	57.873	89.050	16.376	163.298	52.466	589
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	12	6	130	148	3	517
22	Kalimantan Selatan	—	22	—	22	7	318
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	2.069	7.555	3.121	12.745	1.935	256
27	Sulawesi Selatan	1.306	22.202	11.230	34.737	9.016	406
28	Sulawesi Tenggara	9.142	78.838	18.442	106.423	33.504	425
29	Gorontalo	230	1.313	979	2.523	195	148
30	Sulawesi Barat	8	342	299	649	89	262
31	Maluku	625	1.858	513	2.996	1.116	600
32	Maluku Utara	1.615	1.736	2.941	6.292	1.106	637
33	Papua Barat	—	—	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
35	Papua	—	65	75	140	12	191
36	Papua Selatan	—	1.635	141	1.776	901	551
37	Papua Tengah	—	10	37	47	8	800
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		89.022	277.360	74.543	440.925	140.632	507

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



**Tabel
Table**

8.4

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Jambu Mete Kering, Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Cashew Nut by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	5	36	19	60	18	500
9	Bangka Belitung	55	12	8	75	~0	9
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3	11	5	18	3	324
13	Jawa Tengah	2.863	16.492	5.166	24.521	11.940	724
14	D.I. Yogyakarta	104	1.982	3.797	5.884	496	250
15	Jawa Timur	2.850	17.084	4.887	24.820	12.655	741
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	555	6.837	733	8.125	2.272	332
18	Nusa Tenggara Barat	6.048	26.391	4.128	36.568	9.818	372
19	Nusa Tenggara Timur	52.070	86.453	15.927	154.450	51.594	597
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	6	10	34	49	3	361
22	Kalimantan Selatan	-	22	-	22	9	398
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	300	-	-	300	~0	~0
26	Sulawesi Tengah	2.068	7.450	3.221	12.739	1.935	260
27	Sulawesi Selatan	1.509	21.385	11.316	34.210	8.360	391
28	Sulawesi Tenggara	8.608	77.711	17.863	104.182	33.997	437
29	Gorontalo	222	1.321	979	2.523	199	151
30	Sulawesi Barat	8	319	318	644	76	239
31	Maluku	605	1.874	500	2.980	1.106	590
32	Maluku Utara	2.095	1.736	3.003	6.834	1.104	636
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	60	80	140	12	198
36	Papua Selatan	-	1.635	141	1.776	900	550
37	Papua Tengah	-	10	37	47	8	795
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		79.974	268.829	72.163	420.966	136.505	508

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

8.5

Ekspor dan Impor Jambu Mete, 2003–2024
Export and Import of Cashew Nut, 2003–2024

Tahun Years	Ekspor/ Export		Impor / Import	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume	Value	Volume	Value
	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	60.429	43.534	8	25
2004	59.372	58.187	202	494
2005	69.415	68.972	112	83
2006	63.406	56.584	19	65
2007	83.646	82.833	1.237	1.718
2008	66.990	77.755	1.090	1.743
2009	68.767	82.650	2.724	3.997
2010	45.593	71.581	2.088	3.171
2011	46.027	78.826	5.129	15.525
2012	62.596	95.362	807	4.387
2013	52.263	90.795	3.755	13.850
2014	22.037	52.699	5.047	12.124
2015	104.647	184.395	7.097	13.638
2016	70.326	166.066	10.447	22.822
2017	62.811	175.728	15.537	36.525
2018	58.301	141.602	15.562	34.476
2019	90.559	182.675	18.157	33.933
2020	85.584	149.748	10.441	21.325
2021	61.672	114.910	11.447	25.630
2022	34.177	275.031	16.800	37.608
2023	38.287	62.260	11.552	29.087
2024	83.103	151.157	13.947	34.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel **8.6** **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Cashew Nut Exports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)						
Kacang mete dalam cangkang, segar atau kering/ Cashew nuts in shell, fresh or dried	08013100	77.400	54.182	30.010	32.687	62.821
Kacang mete, dikupas, segar atau kering/Cashew nuts, shelled, fresh or dried	08013200	6.777	6.358	2.525	2.531	4.156
Kacang mete, termasuk campuran, disiapkan atau diawetkan/Cashew nuts, including mixtures, other- wise prepared or preserved	20081910	383	327	403	103	275
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang di- panggang/Nuts and other seeds, roasted	20081991	87	66	101	1.222	12.635
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang tidak dipanggang/Nuts and other seeds, not roasted	20081999	937	739	1.138	1.744	3.216
Jumlah Volume/Volume		85.584	61.672	34.177	38.287	83.103
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Kacang mete dalam cangkang, segar atau kering/ Cashew nuts in shell, fresh or dried	08013100	102.367	70.720	253.302	37.739	101.465
Kacang mete, dikupas, segar atau kering/Cashew nuts, shelled, fresh or dried	08013200	43.912	39.911	17.675	17.023	24.917
Kacang mete, termasuk campuran, disiapkan atau diawetkan/Cashew nuts, including mixtures, other- wise prepared or preserved	20081910	1.520	2.549	1.564	1.192	2.558
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang di- panggang/Nuts and other seeds, roasted	20081991	116	95	255	2.510	15.955
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang tidak dipanggang/Nuts and other seeds, not roasted	20081999	1.832	1.635	2.235	3.796	6.262
Jumlah Nilai/Value		149.748	114.910	275.031	62.260	151.157

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

8.7

Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Bulan, 2020–2024
Volume and Value of Cashew Nut Exports by Month, 2020–2024

No	Bulan	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (ton) Volume (tons)						
1	Januari/January	17.609	7.966	744	1.432	6.096
2	Februari/February	6.069	7.292	696	1.050	4.652
3	Maret/March	1.355	2.252	450	885	3.014
4	April/April	1.033	1.289	825	411	1.025
5	Mei/May	948	707	577	398	1.782
6	Juni/June	675	722	254	313	2.727
7	Juli/July	697	779	294	425	3.289
8	Agustus/August	716	5.730	2.902	2.111	4.083
9	September/September	6.064	10.724	7.010	4.443	4.637
10	Oktober/October	15.261	13.987	7.957	8.430	15.101
11	November/November	18.847	7.429	6.630	8.862	20.406
12	Desember/December	16.309	2.796	5.839	9.527	16.291
Jumlah/Total		85.584	61.672	34.177	38.287	83.103
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
1	Januari/January	28.073	11.852	2.716	3.460	9.887
2	Februari/February	12.026	11.556	2.612	2.529	7.206
3	Maret/March	5.983	5.975	2.523	3.071	5.179
4	April/April	4.803	5.016	2.165	2.017	2.811
5	Mei/May	3.397	3.452	1.719	1.597	4.023
6	Juni/June	4.533	3.813	1.460	1.777	5.262
7	Juli/July	3.995	2.430	1.262	1.683	6.704
8	Agustus/August	3.616	11.625	116.704	3.250	6.845
9	September/September	10.814	18.928	69.981	6.493	9.595
10	Oktober/October	23.526	21.991	55.505	11.341	29.295
11	November/November	26.008	12.966	9.710	11.784	36.760
12	Desember/December	22.974	5.307	8.675	13.260	27.591
Jumlah/Total		149.748	114.910	275.031	62.260	151.157

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

8.8

Volume dan Nilai Ekspor Jambu Mete Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024

Volume and Value of Cashew Nut Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	36 085	53 898	79 439	134 560
BANGLADESH	–	–	307	444
BRUNEI DARUSSALAM	24	99	33	127
CAMBODIA	1	15	11	49
CHINA	451	1.813	857	3.317
EAST TIMOR	10	38	16	61
HONG KONG	15	93	36	213
INDIA	6.533	8.208	25 941	37.779
ISRAEL	2	12	49	192
JAPAN	25	80	61	125
JORDAN	20	144	20	158
KOREA REPUBLIC OF	375	1.892	350	1.766
KUWAIT	1	9	–	–
LEBANON	17	134	32	277
MACAU	–	–	–	–
MALAYSIA	703	4.554	735	4.713
MALDIVES	~0	15	1	10
MYANMAR	–	–	–	–
NEPAL	~0	2	–	–
OMAN	–	–	1	4
PAKISTAN	–	–	8	6
PHILIPPINES	6	109	48	386
QATAR	–	–	–	–
SAUDI ARABIA	20	84	36	139
SINGAPORE	12	139	135	1.274
SRI LANKA	–	–	111	23
TAIWAN	173	1.091	154	918
THAILAND	583	4 306	524	3 666
UNITED ARAB EMIRATES	4	23	3	5
VIET NAM	27.110	31.038	49 971	78.908
AFRICA	22	172	26	191
COTE D'IVOIRE	~0	1	–	–
LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	–	–	–	–
MAURITIUS	5	49	9	71
NIGERIA	–	–	–	–
TUNISIA	17	121	17	120



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.8

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMERICA	971	2.423	1.714	6.736
BRAZIL	116	145	51	246
CANADA	91	189	183	425
SURINAME	~0	2	–	–
UNITED STATES	764	2.088	1.481	6.064
EUROPE	1.177	5.541	1.883	9.370
BELGIUM	~0	~0	–	–
CZECH REPUBLIC	–	–	–	–
DENMARK	–	–	–	–
FRANCE	2	89	~0	1
GERMANY FED. REP. OF	710	4.032	1.050	5.501
HUNGARY	~0	5	~0	1
ITALY	2	9	~0	~0
LITHUANIA	–	–	~0	1
NETHERLANDS	462	1.368	832	3.819
RUSSIA FEDERATION	–	–	~0	~0
SWITZERLAND	1	22	1	31
UNITED KINGDOM	1	16	1	16
OCEANIA	31	227	40	300
AUSTRALIA	24	156	33	218
NEW ZEALAND	3	44	4	62
PAPUA NEW GUINEA	~0	~0	2	10
SAMOA	1	13	–	–
SOLOMON ISLANDS	1	4	1	6
TONGA	2	9	1	3
VANUATU	~0	1	~0	1
Jumlah/Total	38 287	62 260	83 103	151 157

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel **8.9** **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Table **Trend of Volume and Value of Cashew Nut by Harmonized System Code, 2020–2024**

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)						
Kacang mete dalam cangkang, segar atau kering/ Cashew nuts in shell, fresh or dried	08013100	44	565	3.727	108	122
Kacang mete, dikupas, segar atau kering/Cashew nuts, shelled, fresh or dried	08013200	1.757	2.789	4.341	4.638	5751
Kacang mete, termasuk campuran, disiapkan atau diawetkan/Cashew nuts, including mixtures, other- wise prepared or preserved	20081910	30	153	84	87	106
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang di- panggang/Nuts and other seeds, roasted	20081991	8.167	7.312	7.740	5.718	5358
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang tidak dipanggang/Nuts and other seeds, not roasted	20081999	443	627	908	1.000	2610
Jumlah Nilai/Value		10.441	11.447	16.800	11.552	13.947
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Kacang mete dalam cangkang, segar atau kering/ Cashew nuts in shell, fresh or dried	08013100	19	614	4.788	76	148
Kacang mete, dikupas, segar atau kering/Cashew nuts, shelled, fresh or dried	08013200	4.593	7.091	13.299	10.458	12.507
Kacang mete, termasuk campuran, disiapkan atau diawetkan/Cashew nuts, including mixtures, other- wise prepared or preserved	20081910	234	1.069	671	721	1.040
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang di- panggang/Nuts and other seeds, roasted	20081991	14.300	13.803	14.762	12.945	13.338
Kacang–kacangan dan biji–bijian lainnya yang tidak dipanggang/Nuts and other seeds, not roasted	20081999	2.179	3.053	4.088	4.887	7.063
Jumlah Nilai/Value		21.325	25.630	37.608	29.087	34.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

8.10

Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Bulan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Cashew Nut by Month, 2020–2024

No	Bulan	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (ton) Volume (tons)						
1	Januari/January	1.003	975	1.179	1.365	1.013
2	Februari/February	885	1.043	1.036	1.127	1.034
3	Maret/March	1.216	1.185	1.622	1.540	1.630
4	April/April	791	1.105	651	359	606
5	Mei/May	299	595	1.761	612	899
6	Juni/June	935	1.185	1.177	687	624
7	Juli/July	1.007	902	3.728	856	973
8	Agustus/August	824	723	1.009	1.006	1.300
9	September/September	966	719	1.083	841	1.394
10	Oktober/October	450	745	927	1.039	1.704
11	November/November	893	1.213	952	958	1.549
12	Desember/December	1.172	1.057	1.675	1.163	1.220
Jumlah/Total		10.441	11.447	16.800	11.552	13.947
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
1	Januari/January	2.416	2.227	3.015	2.977	2.336
2	Februari/February	1.179	2.299	2.569	2.020	2.021
3	Maret/March	2.562	2.632	3.637	3.539	2.920
4	April/April	2.237	2.199	2.335	899	1.527
5	Mei/May	950	1.551	2.945	1.911	1.965
6	Juni/June	1.644	2.410	3.036	1.679	1.465
7	Juli/July	1.529	1.778	6.307	2.454	2.687
8	Agustus/August	1.652	2.073	2.785	2.790	3.525
9	September/September	1.373	1.165	2.678	2.638	3.830
10	Oktober/October	1.548	1.434	2.376	2.963	3.619
11	November/November	2.133	2.316	2.797	2.470	4.918
12	Desember/December	2.102	3.546	3.129	2.747	3.283
Jumlah/Total		21.325	25.630	37.608	29.087	34.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

8.11

Volume dan Nilai Impor Jambu Mete Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Cashew Nut Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	11.376	27.678	13.870	33.140
CAMBODIA	—	—	102	140
CHINA	5.327	9.246	6.528	12.314
EAST TIMOR	—	—	20	9
GEORGIA	~0	~0	—	—
HONG KONG	3	14	5	31
INDIA	5	5	73	93
INDONESIA	109	79	1	6
JAPAN	42	234	17	92
JORDAN	~0	~0	—	—
KOREA REPUBLIC OF	23	296	33	325
LEBANON	~0	~0	—	—
MALAYSIA	461	2.356	534	2.942
MYANMAR	—	—	~0	~0
PHILIPPINES	3	28	2	24
SAUDI ARABIA	~0	~0	~0	3
SINGAPORE	57	265	179	607
TAIWAN	10	46	7	28
THAILAND	46	730	54	775
TURKEY	25	184	19	75
UNITED ARAB EMIRATES	~0	~0	~0	4
VIET NAM	5.264	14.196	6.294	15.673
AFRICA	14	59	14	67
ALGERIA	—	—	~0	~0
EGYPT	14	59	14	67
AMERICA	65	516	19	284
CANADA	—	—	~0	~0
MEXICO	~0	~0	—	—
UNITED STATES	56	491	19	284
VENEZUELA	10	25	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.11

Negara Asal Country of Origin	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EUROPE	29	377	41	593
BELGIUM	9	106	25	285
FRANCE	5	60	6	73
GERMANY FED. REP. OF	~0	~0	~0	~0
ITALY	13	195	8	215
POLAND	~0	~0	–	–
PORTUGAL	~0	~0	~0	~0
SLOVAKIA	1	13	–	–
SPAIN	~0	~0	~0	2
SWITZERLAND	~0	2	1	14
UNITED KINGDOM	~0	2	1	4
OCEANIA	68	455	2	12
AUSTRALIA	68	455	2	12
Jumlah/Total	11.552	29.087	13.947	34.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Produksi Sagu 2024

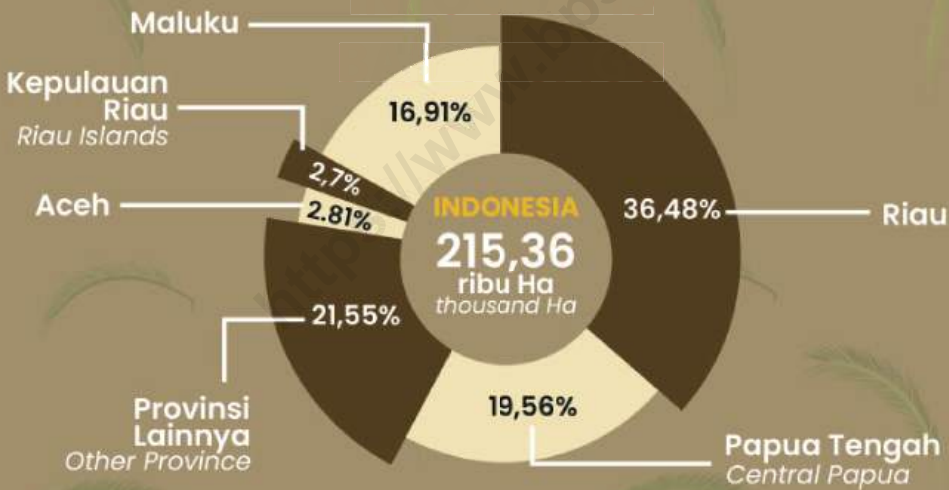
Sago Production in 2024

▲ 2,21%

Produksi sago Indonesia tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's sago production in 2024 increase compared to the production in 2023.

5 Provinsi dengan Luas Areal Sagu Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Provinces with Largest Sago Areas in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Sagu Tahun 2023 dan 2024

Trend of Sago Export and Import in 2023 and 2024

■ Volume
(ribu ton/thousand tons)
■ Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

IMPOR

Import



IX. SAGU/SAGO

Luas lahan perkebunan Sagu di Indonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 naik sebesar 741 ha yaitu dari 214,62 ribu ha tahun 2023 menjadi 215,36 ribu ha tahun 2024 atau naik sebesar 0,35 persen dibanding tahun sebelumnya.

Provinsi Riau merupakan provinsi dengan areal sagu yang terluas di Indonesia yaitu 78,56 ribu hektare pada tahun 2024 atau 36,48 persen dari total luas areal sagu di Indonesia. Kemudian disusul dengan provinsi Papua Tengah dan Maluku.

Produksi sagu dari tahun 2024 juga mengalami peningkatan produksi sebesar 8.707 ton atau sebesar 2,21 persen yaitu dari 393,28 ribu ton tahun 2023 menjadi 401,99 ribu ton tahun 2024.

Perkembangan volume dan nilai ekspor sagu pada tahun 2024 mengalami penurunan. Volume ekspor turun sebesar 1.074 ton atau turun 7,30 persen yaitu dari 14,70 ribu ton tahun 2023 menjadi 13,63 ribu ton tahun 2024. Sama halnya dengan volume ekspor, total nilai ekspor tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 70,29 persen, dibanding pada tahun 2023 yaitu total nilai tahun 2023 sebesar US\$ 13,79 ribu turun menjadi US\$ 4,10 ribu tahun 2024. Produksi sagu Indonesia sebagian besar diekspor ke Malaysia sekitar 69,82 persen.

Berbeda dengan ekspor, perkembangan volume dan nilai impor sagu pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Volume impor naik sebesar 27 ton atau naik 7,72 persen yaitu dari 352 ton tahun 2023 menjadi 379 ton tahun 2024. Nilai impor tahun 2024 juga mengalami peningkatan sebesar 3,90 persen, pada tahun 2023 total nilai sebesar US\$ 621 naik menjadi US\$ 645. Impor sagu sebagian besar dari China sekitar 96,38 persen.

The area of sago plantations in Indonesia has increased, rising by 741 hectares in 2024, from 214.62 thousand hectares in 2023 to 215.36 thousand hectares in 2024, an increase of 0.35 percent compared to the previous year.

Riau Province is the region with the largest sago plantation area in Indonesia, reaching 78.56 thousand hectares in 2024, or 36.48 percent of the total sago plantation area in the country. It is followed by Central Papua Province and Maluku.

Sago production in 2024 also experienced an increase of 8,707 tons or 2.21 percent, rising from 393.28 thousand tons in 2023 to 401.99 thousand tons in 2024

The development of sago export volume and value in 2024 experienced a decline. Export volume decreased by 1,074 tons, or 7.30 percent, from 14.70 thousand tons in 2023 to 13.63 thousand tons in 2024. Similarly, export value in 2024 also dropped significantly by 70.29 percent compared to 2023, where the total export value fell from US\$ 13.79 thousand in 2023 to US\$ 4.10 thousand in 2024. Most of Indonesia's sago production is exported to Malaysia, accounting for around 69.82 percent..

In contrast to exports, the development of sago import volume and value in 2024 showed an increase. Import volume rose by 27 tons, or 7.72 percent, from 352 tons in 2023 to 379 tons in 2024. Import value in 2024 also increased by 3.90 percent, rising from US\$ 621 in 2023 to US\$ 645 in 2024. Most of the sago imports came from China, accounting for around 96.38 percent.



Tabel
Table

9.1

Luas Areal dan Produksi Sagu, 2004–2024
Area and Production of Sago, 2004–2024

Tahun Years	Luas Area (ha)	Produksi Tepung Sagu Production of Dried Sago (ton)
(1)	(2)	(3)
2004	87.113	14.544
2005	94.458	15.301
2006	94.528	14.202
2007	87.826	81.929
2008	48.115	31.767
2009	100.319	87.955
2010	102.174	89.629
2011	102.601	85.960
2012	127.157	132.309
2013	128.106	155.061
2014	135.484	310.656
2015	196.415	423.946
2016	185.494	383.613
2017	306.805	432.913
2018	311.954	463.542
2019	196.831	359.838
2020	200.845	366.813
2021	200.875	367.107
2022	212.468	385.905
2023	214.623	393.284
2024	215.364	401.991

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

9.2

Luas Areal dan Produksi Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Area and Production of Dried Sago by Province 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023		2024	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	6.204	1.650	6.052	1.573
2	Sumatera Utara	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	1.437	666	1.401	653
4	Riau	78.271	287.629	78.561	292.762
5	Jambi	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	5.831	1.487	5.818	1.501
11	DKI Jakarta	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	—	—
13	Jawa Tengah	—	—	—	—
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—
16	Banten	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	2.056	1.174	2.034	1.147
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	4.238	2.316	4.128	2.194
23	Kalimantan Timur	6	8	31	12
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	1.771	2.765	1.994	2.822
26	Sulawesi Tengah	3.227	722	3.208	764
27	Sulawesi Selatan	3.742	4.265	3.665	6.250
28	Sulawesi Tenggara	4.079	2.632	4.035	2.647
29	Gorontalo	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	1.189	541	1.185	536
31	Maluku	36.462	14.123	36.409	15.778
32	Maluku Utara	4.343	884	4.339	884
33	Papua Barat	876	190	885	201
34	Papua Barat Daya	2.934	2.464	2.934	2.464
35	Papua	9.727	11.227	10.327	11.232
36	Papua Selatan	5.702	7.120	5.702	7.120
37	Papua Tengah	42.117	51.160	42.117	51.160
38	Papua Pegunungan	412	264	539	291
INDONESIA		214.623	393.284	215.364	401.991

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

9.3

Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Sago by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	1.903	3.456	845	6.204	1.650	477
2	Sumatera Utara	—	—	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	442	940	55	1.437	666	708
4	Riau	27.258	45.898	5.115	78.271	287.629	6.267
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	2.273	2.184	1.375	5.831	1.487	681
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	—	—	—	—	—	—
13	Jawa Tengah	—	—	—	—	—	—
14	D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—	—	—
16	Banten	—	—	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—	—
20	Kalimantan Barat	971	1.085	—	2.056	1.174	1.082
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	1.996	1.800	442	4.238	2.316	1.287
23	Kalimantan Timur	3	3	—	6	8	2.667
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	534	1.237	—	1.771	2.765	2.235
26	Sulawesi Tengah	288	1.123	1.816	3.227	722	642
27	Sulawesi Selatan	835	2.717	190	3.742	4.265	1.570
28	Sulawesi Tenggara	1.561	2.323	195	4.079	2.632	1.133
29	Gorontalo	—	—	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	157	850	183	1.189	541	1.133
31	Maluku	13.470	21.837	1.156	36.462	14.123	647
32	Maluku Utara	1.248	3.018	77	4.343	884	293
33	Papua Barat	251	594	31	876	190	319
34	Papua Barat Daya	678	2.224	32	2.934	2.464	1.108
35	Papua	1.747	7.840	140	9.727	11.227	1.432
36	Papua Selatan	1.582	4.047	73	5.702	7.120	1.759
37	Papua Tengah	13.049	29.064	4	42.117	51.160	1.760
38	Papua Pegunungan	189	223	—	412	264	1.184
INDONESIA		70.433	132.462	11.727	214.623	393.284	2.969

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS—Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

9.4

Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tepung Sagu Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Sago by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.755	3.249	1.048	6.052	1.573	484
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	440	938	23	1.401	653	696
5	Jambi	27.343	46.223	4.995	78.561	292.762	6.334
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	2.271	2.183	1.364	5.818	1.501	687
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	957	1.077	~0	2.034	1.147	1.065
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1.967	1.700	461	4.128	2.194	1.290
24	Kalimantan Utara	4	14	13	31	12	850
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	757	1.237	~0	1.994	2.822	2.282
27	Sulawesi Selatan	275	1.107	1.826	3.208	764	690
28	Sulawesi Tenggara	339	3.138	188	3.665	6.250	1.992
29	Gorontalo	1.542	2.370	123	4.035	2.647	1.117
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	159	839	188	1.185	536	640
32	Maluku Utara	12.972	22.340	1.097	36.409	15.778	706
33	Papua Barat	257	592	36	885	201	340
34	Papua Barat Daya	678	2.224	32	2.934	2.464	1.108
35	Papua	2.147	7.840	340	10.327	11.232	1.433
36	Papua Selatan	1.582	4.047	73	5.702	7.120	1.759
37	Papua Tengah	13.049	29.064	4	42.117	51.160	1.760
38	Papua Pegunungan	285	254	~0	539	291	1.146
INDONESIA		70.030	133.434	11.899	215.364	401.991	3.013

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

9.5

Ekspor dan Impor Sagu, 2010–2024
Export and Import of Sago, 2010–2024

Tahun Years	Ekspor / Export		Impor/ Import	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume	Value	Volume	Value
	(ton)	(000 US\$)	(ton)	(000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	4.195	1.494	112	123
2011	2.168	4.182	6.648	3.986
2012	5.257	1.013	8	26
2013	7.287	1.963	22	52
2014	9.001	3.236	69	56
2015	10.316	3.153	444	282
2016	7.711	2.672	213	142
2017	11.485	3.088	164	243
2018	12.908	3.216	271	480
2019	13.893	3.277	273	506
2020	13.175	2.861	127	266
2021	13.191	2.467	266	498
2022	16.123	4.114	356	687
2023	14.701	13.786	352	621
2024	13.627	4.096	379	645

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 9.6 **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Table 9.6 **Trend of Volume and Value of Sago Exports by Harmonized System Code, 2020–2024**

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (ton)						
Sagu Empulur, Beku/Sago Pith Frozen	07149011	–	–	–	–	–
Sagu Empulur, Segar, Didinginkan, atau Dikeringkan/Sago Pith Fresh Chilled or Dried	07149019	2.260	7.926	2.686	3.997	6.536
Tepung, Bubur, dan Bubuk Sagu/Flour Meal and Powder of Sago	11062020	8.789	4.405	11.840	8.362	5.055
Pati Sagu/Sago Starches	11081910	2.125	860	1.597	2.342	2.036
Jumlah Volume/Volume		13.175	13.191	16.123	14.701	13.627
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Sagu Empulur, Beku/Sago Pith Frozen	07149011	–	–	–	–	–
Sagu Empulur, Segar, Didinginkan, atau Dikeringkan/Sago Pith Fresh Chilled or Dried	07149019	317	1.134	722	2.442	1.355
Tepung, Bubur, dan Bubuk Sagu/Flour Meal and Powder of Sago	11062020	1.410	825	2.473	2.009	1.520
Pati Sagu/Sago Starches	11081910	1.134	508	920	9.335	1.221
Jumlah Nilai/Value		2.861	2.467	4.114	13.786	4.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 9.7 Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Bulan dan Kode *Harmonized System*, 2023 dan 2024
Table 9.7 *Volume and Value of Sago Exports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024*

No	Bulan Month	HS 07149011		HS 07149019		HS 11062020		HS 11081910	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
Volume (ton) Volume (ton)									
1	Januari/January	-	-	-	646	962	376	18	32
2	Februari/February	-	-	-	-	1.383	753	419	56
3	Maret/March	-	-	-	1.011	1.090	446	23	43
4	April/April	-	-	81	-	491	430	361	202
5	Mei/May	-	-	-	-	791	582	24	148
6	Juni/June	-	-	691	412	346	464	494	91
7	Juli/July	-	-	687	699	413	260	20	45
8	Agustus/August	-	-	976	604	216	368	51	204
9	September/September	-	-	673	777	563	360	88	333
10	Oktober/October	-	-	891	731	242	352	252	293
11	November/November	-	-	-	856	840	273	490	406
12	Desember/December	-	-	-	802	1.023	390	101	183
Jumlah/Total		-	-	3.997	6.536	8.362	5.055	2.342	2.036
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)									
1	Januari/January	-	-	-	83	234	121	12	68
2	Februari/February	-	-	-	-	326	156	359	20
3	Maret/March	-	-	-	218	234	143	7	20
4	April/April	-	-	227	-	94	111	267	127
5	Mei/May	-	-	-	-	154	145	16	81
6	Juni/June	-	-	351	84	113	150	348	60
7	Juli/July	-	-	426	147	138	83	13	21
8	Agustus/August	-	-	523	134	71	129	36	124
9	September/September	-	-	790	167	177	127	62	193
10	Oktober/October	-	-	125	165	77	129	7.786	165
11	November/November	-	-	-	188	190	92	350	230
12	Desember/December	-	-	-	169	201	133	78	114
Jumlah/Total		-	-	2.442	1.355	2.009	1.520	9.335	1.221

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

9.8

Volume dan Nilai Ekspor Sagu Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Sago Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	14.689	13.775	13.610	4.082
BAHRAIN	–	–	2	1
CAMBODIA	–	–	3	3
CHINA	1.393	2.417	312	165
EAST TIMOR	7	8	3	6
HONG KONG	2	4	2	5
JAPAN	1.674	1.275	1.641	988
KOREA REPUBLIC OF	–	–	~0	~0
MALAYSIA	11.514	10.009	11.643	2.860
SINGAPORE	~0	1	1	2
TAIWAN	~0	1	~0	~0
UNITED ARAB EMIRATES	99	60	4	52
EUROPE	11	10	16	14
SWEDEN	2	1	13	11
UNITED KINGDOM	9	9	3	3
OCEANIA	0	1	0	0
NEW ZEALAND	~0	~0	–	–
TONGA	~0	1	–	–
Jumlah/Total	14.701	13.786	13.627	4.096

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **9.9** **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Sagu Menurut Kode *Harmonized System*, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Sago by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) <i>Volume (ton)</i>						
Sagu Empulur, Beku/ <i>Sago Pith Frozen</i>	07149011	1	2	7	5	1
Sagu Empulur, Segar, Didinginkan, atau Dikeringkan/ <i>Sago Pith Fresh Chilled or Dried</i>	07149019	112	208	332	347	352
Tepung, Bubur, dan Bubuk Sagu/ <i>Flour Meal and Powder of Sago</i>	11062020	–	~0	–	–	4
Pati Sagu/ <i>Sago Starches</i>	11081910	14	56	17	~0	22
Jumlah Volume/<i>Volume</i>		127	266	356	352	379
Nilai (000 US \$) <i>Value (000 US \$)</i>						
Sagu Empulur, Beku/ <i>Sago Pith Frozen</i>	07149011	2	4	17	12	3
Sagu Empulur, Segar, Didinginkan, atau Dikeringkan/ <i>Sago Pith Fresh Chilled or Dried</i>	07149019	249	423	642	609	619
Tepung, Bubur, dan Bubuk Sagu/ <i>Flour Meal and Powder of Sago</i>	11062020	–	~0	–	–	5
Pati Sagu/ <i>Sago Starches</i>	11081910	15	71	27	~0	18
Jumlah Nilai/<i>Value</i>		266	498	687	621	645

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 9.10 **Volume dan Nilai Impor Sago Menurut Bulan, 2023 dan 2024**
Table 9.10 **Trend of Volume and Value of Sago by Month, 2023 and 2024**

No	Bulan Month	HS 07149011		HS 07149019	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Volume (ton)					
Volume (ton)					
1	Januari/January	–	~0	25	38
2	Februari/February	~0	~0	24	17
3	Maret/March	1	~0	29	28
4	April/April	1	~0	23	39
5	Mei/May	~0	~0	34	52
6	Juni/June	–	~0	21	11
7	Juli/July	1	–	25	18
8	Agustus/August	~0	~0	34	25
9	September/September	1	~0	38	47
10	Oktober/October	1	–	31	24
11	November/November	1	–	24	19
12	Desember/December	~0	–	39	34
Jumlah/Total		5	1	347	352
Nilai (000 US \$)					
Value (000 US \$)					
1	Januari/January	–	~0	46	62
2	Februari/February	1	~0	43	28
3	Maret/March	2	~0	54	39
4	April/April	1	~0	38	68
5	Mei/May	1	1	60	86
6	Juni/June	1	1	41	21
7	Juli/July	1	–	42	32
8	Agustus/August	1	~0	60	42
9	September/September	1	~0	72	94
10	Oktober/October	1	–	51	46
11	November/November	1	–	39	33
12	Desember/December	1	–	63	68
Jumlah/Total		12	3	609	619



Lanjutan Tabel/Continued Table 9.10

No	Bulan Month	HS 11062020		HS 11081910	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (ton)					
1	Januari/January	-	-	-	-
2	Februari/February	-	~0	-	-
3	Maret/March	-	-	~0	-
4	April/April	-	-	-	22
5	Mei/May	-	4	-	~0
6	Juni/June	-	-	~0	-
7	Juli/July	-	-	-	-
8	Agustus/August	-	-	-	~0
9	September/September	-	-	-	-
10	Oktober/October	-	-	-	~0
11	November/November	-	-	-	~0
12	Desember/December	-	-	~0	~0
Jumlah/Total		-	4	~0	22
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)					
1	Januari/January	-	-	-	-
2	Februari/February	-	~0	-	-
3	Maret/March	-	-	~0	-
4	April/April	-	-	-	16
5	Mei/May	-	5	~0	1
6	Juni/June	-	-	~0	-
7	Juli/July	-	-	-	-
8	Agustus/August	-	-	-	1
9	September/September	-	-	-	-
10	Oktober/October	-	-	-	~0
11	November/November	-	-	-	~0
12	Desember/December	-	-	~0	-
Jumlah/Total		-	5	~0	18

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 9.11 **Volume dan Nilai Impor Sagu Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024**
Table **Volume and Value of Sago Imports by Country of Origin, 2023 and 2024**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	352	621	379	644
CHINA	352	621	353	622
INDONESIA	–	–	22	16
SINGAPORE	–	–	~0	~0
THAILAND	–	–	4	7
EUROPE	0	0	0	1
AUSTRIA	~0	~0	~0	1
NETHERLANDS	~0	~0	–	–
Jumlah/Total	352	621	379	645

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Produksi Pala 2024

Nutmeg Production in 2024

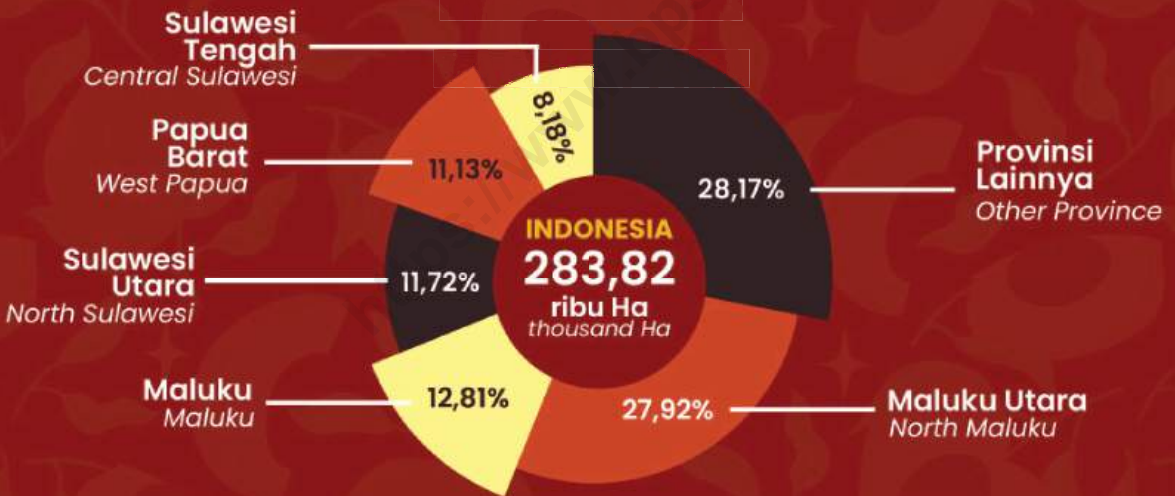


▼ **4,55%**

Produksi pala Indonesia tahun 2024 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's nutmeg production in 2024 decrease compared to the production in 2023

5 Provinsi dengan Luas Areal Pala Terbesar di Indonesia Tahun 2024

5 Largest Nutmeg Area Provinces in Indonesia in 2024



EKSPOR

Export



Perkembangan Ekspor Impor Pala Tahun 2023 dan 2024

Trend of Nutmeg Export and Import in 2023 and 2024

IMPOR

Import



■ Volume
(ribu ton/thousand tons)
■ Nilai/Value
(juta US\$/million US\$)

X. PALA/NUTMEG

Luas lahan perkebunan Pala di Indonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 naik sebesar 1.679 ha yaitu dari 282,14 ribu ha tahun 2023 menjadi 283,82 ribu ha tahun 2024 atau naik sebesar 0,60 persen dibanding tahun sebelumnya.

Sebaran luas areal pala di Indonesia pada tahun 2024 terbesar berada di wilayah timur Indonesia. Maluku Utara menjadi sentra utama dengan luas 79,24 ribu hektare atau sekitar 27,92 persen dari total areal, diikuti Maluku seluas 36,35 ribu hektare (12,81 persen), Sulawesi Utara 33,26 ribu hektare (11,72 persen), Papua Barat 31,59 ribu hektare (11,13 persen), dan Sulawesi Tengah 23,22 ribu hektare (8,18 persen). Sementara itu, provinsi lainnya menyumbang 79,96 ribu hektare atau 28,17 persen.

Produksi pala dari tahun 2024 mengalami penurunan produksi sebesar 4.268 ton atau sebesar 9,75 persen yaitu dari 43,79 ribu ton menjadi 39,52 ribu ton dibanding tahun 2023.

Dari sisi perdagangan luar negeri, nilai ekspor pala Indonesia cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2022 nilai ekspor tercatat US\$ 185,32 ribu, turun menjadi US\$ 173,67 ribu pada tahun 2023 atau berkurang 6,28 persen. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2024 dengan nilai ekspor US\$ 169,30 ribu atau berkurang 2,52 persen dibanding tahun sebelumnya.

Sama dengan ekspor, impor pala justru menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Tahun 2022 nilai impor mencapai US\$ 3.086, turun menjadi US\$ 2.294 pada tahun 2023 atau berkurang 25,65 persen. Penurunan berlanjut pada 2024 dengan nilai impor hanya US\$ 1.532 atau turun 33,23 persen.

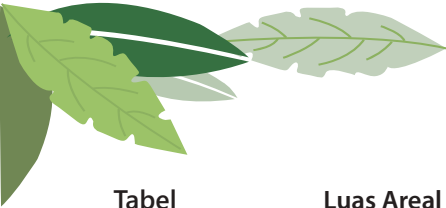
The area of nutmeg plantations in Indonesia experienced an increase, where in 2024 it rose by 1,679 hectares, from 282.14 thousand hectares in 2023 to 283.82 thousand hectares in 2024, or an increase of 0.60 percent compared to the previous year.

The distribution of nutmeg plantation areas in Indonesia in 2024 was mostly concentrated in eastern Indonesia. North Maluku became the main center with 79.24 thousand hectares or around 27.92 percent of the total area, followed by Maluku with 36.35 thousand hectares (12.81 percent), North Sulawesi 33.26 thousand hectares (11.72 percent), West Papua 31.59 thousand hectares (11.13 percent), and Central Sulawesi 23.22 thousand hectares (8.18 percent). Meanwhile, other provinces contributed 79.96 thousand hectares or 28.17 percent.

Nutmeg production in 2024 experienced a decline of 4,268 tons or 9.75 percent, from 43.79 thousand tons to 39.52 thousand tons compared to 2023.

In terms of foreign trade, Indonesia's nutmeg export value tended to decline. In 2022, the export value was recorded at US\$ 185.32 thousand, decreasing to US\$ 173.67 thousand in 2023 or down by 6.28 percent. The downward trend continued in 2024, with an export value of US\$ 169.30 thousand, a decrease of 2.52 percent compared to the previous year.

Similar to exports, nutmeg imports also showed a significant decline. In 2022, the import value reached US\$ 3,086, falling to US\$ 2,294 in 2023 or down 25.65 percent. The decline continued in 2024 with an import value of only US\$ 1,532, a drop of 33.23 percent.



Tabel **10.1** **Luas Areal dan Produksi Pala , 2003–2024**
Table ***Area and Production of Nutmeg, 2003–2024***

Tahun Years	Luas Area (ha)	Produksi Biji Pala Kering <i>Production of Dried Nutmeg</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
2003	68.327	22.235
2004	74.538	10.360
2005	69.215	8.198
2006	68.593	8.943
2007	74.530	9.318
2008	86.162	11.493
2009	99.789	16.052
2010	118.345	15.793
2011	122.396	22.252
2012	134.709	25.321
2013	140.424	28.167
2014	158.326	32.729
2015	168.904	33.711
2016	178.333	33.305
2017	196.868	32.842
2018	229.139	44.100
2019	241.119	40.689
2020	252.322	38.150
2021	260.213	40.639
2022	270.660	40.896
2023	282.140	41.444
2024	283.819	39.558

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

10.2

Luas Areal dan Produksi Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Area and Production of Dried Nutmeg by Province , 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023		2024	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	23.930	6.661	22.571	3.150
2	Sumatera Utara	280	54	296	65
3	Sumatera Barat	5.131	1.715	5.130	1.655
4	Riau	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—
7	Bengkulu	1.634	43	1.516	52
8	Lampung	2.348	579	2.369	745
9	Bangka Belitung	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	258	2	258	3
11	DKI Jakarta	—	—	—	—
12	Jawa Barat	13.463	1.339	13.403	1.456
13	Jawa Tengah	2.878	194	3.130	272
14	D I Yogyakarta	56	2	21	2
15	Jawa Timur	8	~0	38	17
16	Banten	10	~0	11	~0
17	Bali	1.265	84	1.265	100
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	5.372	942	5.287	946
20	Kalimantan Barat	82	16	82	20
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	383	5	411	5
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	32.300	12.757	33.262	13.587
26	Sulawesi Tengah	22.747	1.025	23.218	1.323
27	Sulawesi Selatan	12.100	708	12.594	724
28	Sulawesi Tenggara	6.607	634	7.053	747
29	Gorontalo	3.050	23	3.015	26
30	Sulawesi Barat	1.261	44	1.288	44
31	Maluku	36.406	5.423	36.347	5.696
32	Maluku Utara	79.065	6.680	79.243	7.372
33	Papua Barat	31.089	2.510	31.594	1.549
34	Papua Barat Daya	157	4	157	4
35	Papua	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—
37	Papua Tengah	260	—	260	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—
INDONESIA		282.140	41.444	283.819	39.558

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

10.3

Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Nutmeg by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	7.407	10.478	6.046	23.930	6.661	646
2	Sumatera Utara	63	187	30	280	54	286
3	Sumatera Barat	2.176	2.839	116	5.131	1.715	604
4	Riau	—	—	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—	—	—
7	Bengkulu	1.354	169	111	1.634	43	251
8	Lampung	651	1.649	48	2.348	579	351
9	Bangka Belitung	—	—	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	250	8	—	258	2	300
11	DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
12	Jawa Barat	6.897	5.308	1.258	13.463	1.339	252
13	Jawa Tengah	1.878	976	23	2.878	194	198
14	D.I. Yogyakarta	—	56	—	56	2	35
15	Jawa Timur	—	8	—	8	~0	—
16	Banten	2	5	3	10	~0	55
17	Bali	374	606	285	1.265	84	139
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	2.436	2.862	74	5.372	942	329
20	Kalimantan Barat	19	57	6	82	16	281
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	340	43	—	383	5	107
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	19.394	10.492	2.414	32.300	12.757	1.216
26	Sulawesi Tengah	15.212	6.791	744	22.747	1.025	151
27	Sulawesi Selatan	9.005	2.855	240	12.100	708	248
28	Sulawesi Tenggara	4.733	1.771	103	6.607	634	358
29	Gorontalo	2.534	136	381	3.050	23	172
30	Sulawesi Barat	795	462	4	1.261	44	95
31	Maluku	16.675	18.836	895	36.406	5.423	288
32	Maluku Utara	56.245	20.899	1.921	79.065	6.680	320
33	Papua Barat	14.679	14.704	1.707	31.089	2.510	171
34	Papua Barat Daya	134	23	—	157	4	180
35	Papua	—	—	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
37	Papua Tengah	260	—	—	260	—	260
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
INDONESIA		163.512	102.219	16.408	282.140	41.444	405

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

10.4

Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Biji Pala Kering Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Nutmeg by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	7.325	9.493	5.754	22.571	3.150	332
2	Sumatera Utara	67	200	29	296	65	324
3	Sumatera Barat	2.332	2.637	162	5.130	1.655	628
4	Riau						
5	Jambi						
6	Sumatera Selatan						
7	Bengkulu	1.244	202	70	1.516	52	257
8	Lampung	660	1.646	63	2.369	745	452
9	Bangka Belitung						
10	Kepulauan Riau	250	8	–	258	3	313
11	DKI Jakarta						
12	Jawa Barat	6.422	5.733	1.248	13.403	1.456	254
13	Jawa Tengah	1.811	1.289	30	3.130	272	211
14	D.I. Yogyakarta	0	21	0	21	2	88
15	Jawa Timur	30	8	0	38	17	2.088
16	Banten	2	6	3	11	0	51
17	Bali	214	765	285	1.265	100	130
18	Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–	–
19	Nusa Tenggara Timur	2.163	3.035	90	5.287	946	312
20	Kalimantan Barat	19	57	6	82	20	342
21	Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
22	Kalimantan Selatan	–	–	–	–	–	–
23	Kalimantan Timur	368	43	–	411	5	114
24	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–
25	Sulawesi Utara	19.523	11.352	2.387	33.262	13.587	1.197
26	Sulawesi Tengah	15.515	6.970	733	23.218	1.323	190
27	Sulawesi Selatan	9.206	3.151	237	12.594	724	230
28	Sulawesi Tenggara	4.880	2.074	99	7.053	747	360
29	Gorontalo	2.407	163	445	3.015	26	160
30	Sulawesi Barat	822	462	4	1.288	44	94
31	Maluku	16.589	18.779	979	36.347	5.696	303
32	Maluku Utara	55.173	22.141	1.928	79.243	7.372	333
33	Papua Barat	15.167	14.710	1.718	31.594	1.549	105
34	Papua Barat Daya	134	23	–	157	4	180
35	Papua	–	–	–	–	–	–
36	Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
37	Papua Tengah	260	–	–	260	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		162.582	104.967	16.270	283.819	39.558	377

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS–Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel **10.5** **Ekspor dan Impor Pala, 2003–2024**
Table **Export and Import of Nutmeg, 2003–2024**

Tahun Years	Ekspor / Export		Impor / Import	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 US\$)	Volume (ton)	Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	11.377	41.038	56	152
2004	15.194	50.831	79	827
2005	15.276	47.775	137	239
2006	16.702	47.775	23	102
2007	14.656	51.047	36	138
2008	12.942	50.187	65	203
2009	13.067	54.020	11	32
2010	14.186	86.096	23	48
2011	14.849	135.933	53	483
2012	12.849	140.081	59	815
2013	13.552	122.372	144	1.736
2014	14.712	112.248	74	626
2015	17.027	100.141	96	948
2016	15.842	90.469	106	1.091
2017	19.936	109.217	178	930
2018	20.207	111.684	540	2.238
2019	19.957	138.024	521	2.051
2020	22.821	158.420	241	1.388
2021	26.489	198.114	189	1.031
2022	22.194	185.317	483	3.086
2023	23.725	173.673	339	2.294
2024	23.217	169.300	257	1.532

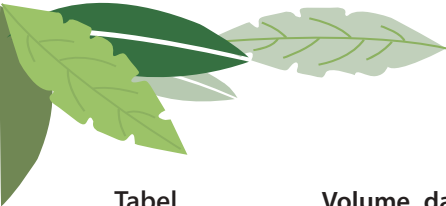
Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 10.6 **Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Kode *Harmonized System*, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Nutmeg Exports by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Volume (ton) <i>Volume (tons)</i>						
Pala, tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Nutmeg neither crushed nor ground</i>	09081100	16.007	18.989	14.667	16.320	14.902
Pala, dihancurkan atau digiling/ <i>Nutmeg crushed or ground</i>	09081200	3.146	3.182	3.761	3.157	3.519
Fuli (bunga pala), tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Mace neither crushed nor ground</i>	09082100	2.873	3.584	3.196	3.731	4.239
Fuli (bunga pala), dihancurkan atau digiling/ <i>Mace crushed or ground</i>	09082200	794	734	570	517	556
Jumlah Nilai/<i>Value</i>		22.821	26.489	22.194	23.725	23.217
Nilai (000 US \$) <i>Value (000 US \$)</i>						
Pala, tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Nutmeg neither crushed nor ground</i>	09081100	75.559	102.358	91.098	85.715	83.154
Pala, dihancurkan atau digiling/ <i>Nutmeg crushed or ground</i>	09081200	20.541	22.378	33.208	26.267	28.204
Fuli (bunga pala), tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Mace neither crushed nor ground</i>	09082100	47.006	58.697	51.014	52.440	48.886
Fuli (bunga pala), dihancurkan atau digiling/ <i>Mace crushed or ground</i>	09082200	15.315	14.681	9.997	9.250	9.056
Jumlah Nilai/<i>Value</i>		158.420	198.114	185.317	173.673	169.300

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **10.7** **Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Bulan dan Kode Harmonized System, 2023 dan 2024**
Volume and Value of Nutmeg Exports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024

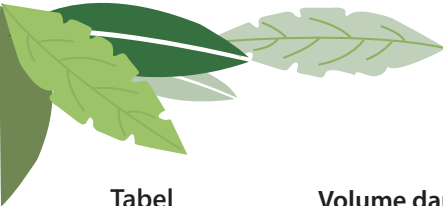
No	Bulan Month	HS 09081100		HS 09081200	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Volume (ton) Volume (tons)					
1	Januari/January	911	970	249	308
2	Februari/February	1.553	1.043	328	292
3	Maret/March	1.818	1.240	171	323
4	April/April	1.126	1.231	296	260
5	Mei/May	1.776	1.984	240	272
6	Juni/June	1.424	1.585	255	248
7	Juli/July	1.335	1.616	326	313
8	Agustus/August	1.099	1.085	191	281
9	September/September	1.496	875	257	363
10	Oktober/October	1.690	1.014	279	176
11	November/November	1.091	926	274	316
12	Desember/December	1.001	1.334	290	366
Jumlah/Total		16.320	14.902	3.157	3.519
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)					
1	Januari/January	4.733	5.390	2.010	2.024
2	Februari/February	7.916	5.584	2.423	2.357
3	Maret/March	9.645	6.499	1.334	2.725
4	April/April	6.094	6.583	2.631	1.882
5	Mei/May	8.816	9.542	1.909	2.386
6	Juni/June	7.083	8.210	1.987	2.113
7	Juli/July	6.759	9.140	2.675	2.467
8	Agustus/August	5.694	6.995	1.771	2.345
9	September/September	8.212	5.280	2.213	2.950
10	Oktober/October	8.788	6.407	2.353	1.510
11	November/November	6.047	5.785	2.446	2.563
12	Desember/December	5.927	7.738	2.514	2.880
Jumlah/Total		85.715	83.154	26.267	28.204



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

No	Bulan Month	HS 09082100		HS 09082200	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)					
1	Januari/ <i>January</i>	229	313	7	29
2	Februari/ <i>February</i>	333	270	56	8
3	Maret/ <i>March</i>	411	444	75	52
4	April/ <i>April</i>	295	374	52	85
5	Mei/ <i>May</i>	327	433	49	53
6	Juni/ <i>June</i>	299	272	56	37
7	Juli/ <i>July</i>	250	374	39	19
8	Agustus/ <i>August</i>	391	259	33	37
9	September/ <i>September</i>	249	232	24	69
10	Oktober/ <i>October</i>	306	340	32	36
11	November/ <i>November</i>	344	420	36	78
12	Desember/ <i>December</i>	296	509	55	51
Jumlah/Total		3.731	4.239	517	556
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)					
1	Januari/ <i>January</i>	3.608	3.237	179	515
2	Februari/ <i>February</i>	5.081	3.985	1.069	157
3	Maret/ <i>March</i>	6.167	4.910	1.032	932
4	April/ <i>April</i>	4.419	2.975	893	1.202
5	Mei/ <i>May</i>	4.688	4.522	924	571
6	Juni/ <i>June</i>	4.520	3.346	1.122	677
7	Juli/ <i>July</i>	4.108	4.613	768	376
8	Agustus/ <i>August</i>	5.123	3.006	741	642
9	September/ <i>September</i>	3.658	2.665	376	1.298
10	Oktober/ <i>October</i>	3.545	3.886	633	688
11	November/ <i>November</i>	4.335	5.157	712	1.128
12	Desember/ <i>December</i>	3.187	6.586	801	867
Jumlah/Total		52.440	48.886	9.250	9.056

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

10.8

Volume dan Nilai Ekspor Pala Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Nutmeg Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan Country of Destination	2023		2024	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	17 817	118 150	17 140	114 201
AFGHANISTAN	4	43	12	31
BAHRAIN	24	115	10	54
BANGLADESH	265	3,699	208	2,688
BRUNEI DARUSSALAM	~0	1	–	–
CAMBODIA	–	–	~0	~0
CHINA	10 471	44,620	9 731	45,959
EAST TIMOR	2	5	2	4
GEORGIA	–	–	3	18
HONG KONG	5	27	3	33
INDIA	2 436	34,909	2 670	32,750
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	166	1,199	15	83
IRAQ	38	150	32	127
ISRAEL	23	204	18	133
JAPAN	497	7,249	545	7,250
JORDAN	25	138	30	189
KAZAKHSTAN	8	30	10	38
KOREA REPUBLIC OF	82	1,060	72	894
LEBANON	24	126	5	29
MALAYSIA	132	768	162	815
MYANMAR	49	391	17	62
NEPAL	15	174	25	227
PAKISTAN	584	3,761	574	4,242
PHILIPPINES	22	130	20	114
QATAR	4	22	8	34
SAUDI ARABIA	36	328	~0	~0
SINGAPORE	69	663	78	498
SYRIA ARAB REPUBLIC	40	206	37	191
TAIWAN	26	178	41	294
THAILAND	118	1,326	155	1,427
TURKEY	80	695	28	240
UNITED ARAB EMIRATES	86	528	23	131
VIET NAM	2 486	15 405	2 608	15 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.8

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AFRICA	453	3.492	385	3.024
BENIN	2	20	–	–
DEMOCRATIC REP. OF THE CONGO	69	289	78	287
DJIBOUTI	46	193	27	109
EGYPT	51	384	72	625
ETHIOPIA	26	81	7	21
MAURITIUS	~0	1	~0	~0
MOROCCO	130	1.799	115	1.501
NIGERIA	82	380	86	479
SENEGAL	25	222	–	–
SOUTH AFRICA	11	84	–	–
SUDAN	9	38	–	–
AMERICA	1.680	13.130	1.800	14.362
ARGENTINA	246	1.319	200	1.150
BRAZIL	219	1476	56	480
CANADA	119	842	164	1.129
CHILE	–	–	5	75
COLOMBIA	5	43	7	44
DOMINICAN REPUBLIC	32	192	69	451
HAITI	1	10	1	8
JAMAICA	14	80	54	302
MEXICO	16	119	14	87
PARAGUAY	2	13	2	15
PERU	–	–	15	127
SAINT LUCIA	–	–	4	22
TRINIDAD AND TOBAGO	2	7	–	–
UNITED STATES	1.013	8.949	1.201	10.425
URUGUAY	13	82	8	47

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.8

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EUROPE	3.737	38.542	3.863	37.475
BELGIUM	218	2.734	162	1.767
BULGARIA	–	–	18	128
CROATIA	2	9	–	–
DENMARK	–	–	29	374
ESTONIA	26	318	–	–
FRANCE	149	1.949	194	2.292
GERMANY FED. REP. OF	941	10.626	1.212	11.892
GREECE	9	82	6	52
HUNGARY	~0	4	1	14
ITALY	481	3.673	474	3.414
LATVIA	52	181	40	193
NETHERLANDS	1.319	13.921	1.277	13.736
POLAND	47	295	6	31
REP. OF MACEDONIA	1	9	–	–
ROMANIA	–	–	17	85
RUSSIA FEDERATION	104	631	98	523
SLOVAKIA	14	182	–	–
SLOVENIA	–	–	1	20
SPAIN	142	1.517	156	1.564
UKRAINE	–	–	10	92
UNITED KINGDOM	233	2.413	163	1.298
OCEANIA	37	358	28	238
AUSTRALIA	37	358	28	235
NEW ZEALAND	–	–	~0	3
Jumlah/Total	23 725	173 673	23 217	169 300

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 10.9 **Perkembangan Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Kode Harmonized System, 2020–2024**
Trend of Volume and Value of Nutmeg by Harmonized System Code, 2020–2024

Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Volume (ton) Volume (tons)						
Pala, tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Nutmeg neither crushed nor ground</i>	09081100	94	149	295	113	165
Pala, dihancurkan atau digiling/ <i>Nutmeg crushed or ground</i>	09081200	142	39	172	149	77
Fuli (bunga pala), tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Mace neither crushed nor ground</i>	09082100	2	–	11	59	15
Fuli (bunga pala), dihancurkan atau digiling/ <i>Mace crushed or ground</i>	09082200	4	1	6	18	~0
Jumlah Volume/Volume		241	189	483	339	257
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)						
Pala, tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Nutmeg neither crushed nor ground</i>						
Pala, dihancurkan atau digiling/ <i>Nutmeg crushed or ground</i>	09081100	599	766	1.528	580	1.178
Fuli (bunga pala), tidak dihancurkan dan tidak digiling/ <i>Mace neither crushed nor ground</i>	09081200	729	244	1.359	1.185	302
Fuli (bunga pala), dihancurkan atau digiling/ <i>Mace crushed or ground</i>	09082100	28	–	149	405	52
Fuli (bunga pala), dihancurkan atau digiling/ <i>Mace crushed or ground</i>	09082200	32	21	49	125	~0
Jumlah Nilai/Value		1.388	1.031	3.086	2.294	1.532

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table **10.10** **Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Bulan dan Kode Harmonized System, 2023 dan 2024**
Volume and Value of Nutmeg Imports by Month and Harmonized System Code, 2023 and 2024

No	Bulan Month	HS 09081100		HS 09081200	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Volume (ton) Volume (tons)					
1	Januari/January	–	27	~0	~0
2	Februari/February	6	–	27	–
3	Maret/March	2	14	11	2
4	April/April	22	9	25	~0
5	Mei/May	21	8	~0	–
6	Juni/June	2	14	6	25
7	Juli/July	12	31	32	~0
8	Agustus/August	5	16	1	13
9	September/September	5	–	~0	9
10	Oktober/October	–	47	18	~0
11	November/November	1	–	17	24
12	Desember/December	37	–	13	4
Jumlah/Total		113	165	149	77
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)					
1	Januari/January	–	196	2	3
2	Februari/February	52	–	192	–
3	Maret/March	22	161	64	24
4	April/April	121	25	273	~0
5	Mei/May	171	87	1	–
6	Juni/June	25	98	61	130
7	Juli/July	17	231	247	–
8	Agustus/August	16	138	3	66
9	September/September	23	–	2	5
10	Oktober/October	–	242	116	3
11	November/November	2	–	144	69
12	Desember/December	132	–	80	2
Jumlah/Total		580	1.178	1.185	302



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.10

No	Bulan Month	HS 09082100		HS 09082200	
		2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Volume (ton) Volume (tons)					
1	Januari/January	~0	-	-	-
2	Februari/February	21	-	-	-
3	Maret/March	-	-	-	-
4	April/April	-	-	18	-
5	Mei/May	-	-	-	~0
6	Juni/June	-	12	-	~0
7	Juli/July	-	1	-	-
8	Agustus/August	-	-	~0	-
9	September/September	-	-	~0	-
10	Oktober/October	-	-	-	~0
11	November/November	-	-	-	-
12	Desember/December	38	3	~0	~0
Jumlah/Total		59	15	18	~0
Nilai (000 US \$) Value (000 US \$)					
1	Januari/January	2	-	-	-
2	Februari/February	395	-	-	-
3	Maret/March	~0	-	-	-
4	April/April	-	-	118	-
5	Mei/May	-	-	-	~0
6	Juni/June	-	12	-	~0
7	Juli/July	-	5	-	-
8	Agustus/August	-	-	2	-
9	September/September	-	-	2	-
10	Oktober/October	-	-	-	~0
11	November/November	-	-	-	-
12	Desember/December	8	35	4	~0
Jumlah/Total		405	52	125	~0

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

10.11

Volume dan Nilai Impor Pala Menurut Negara Asal, 2023 dan 2024
Volume and Value of Nutmeg Imports by Country of Origin, 2023 and 2024

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	270	1.809	218	1.360
CHINA	–	–	~0	~0
INDIA	~0	2	~0	~0
INDONESIA	171	1.545	151	1.068
JAPAN	2	25	–	–
SINGAPORE	–	–	17	32
SRI LANKA	–	–	–	–
VIET NAM	97	237	50	260
AFRICA	2	6	–	–
EGYPT	2	6	–	–
AMERIKA	24	145	~0	~0
GUATEMALA	4	7	–	–
NIGERIA	–	–	~0	~0
UNITED STATES	21	138	–	–
ERORUPE	42	331	38	165
BELGIUM	4	48	–	–
GERMANY FED. REP. OF	~0	4	11	118
NETHERLANDS	19	128	25	11
SLOVAKIA	–	–	3	36
SPAIN	20	151	–	–
OCEANIA	~0	4	~0	7
AUSTRALIA	~0	4	~0	7
Jumlah/Total	339	2.294	257	1.532

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

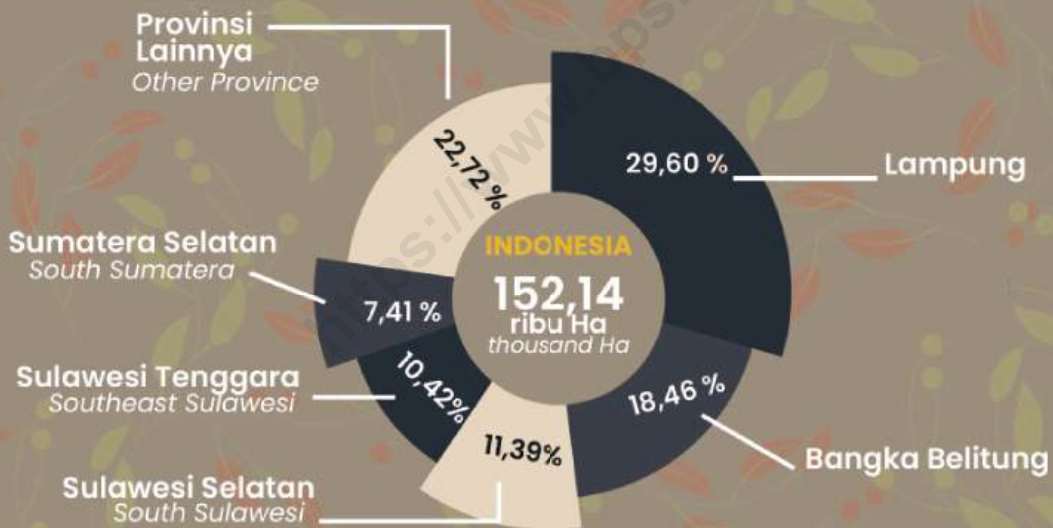
Produksi Lada 2024 Pepper Production in 2024



▼ 8,29%

Produksi lada Indonesia tahun 2024 **menurun** dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's pepper production in 2024 **decreased** compared to the production in 2023.

5 Provinsi dengan Luas Areal Lada Terbesar di Indonesia Tahun 2024 5 Largest Pepper Area Provinces in Indonesia in 2024



EKSPOR Export



Perkembangan Ekspor Impor Lada Tahun 2023 dan 2024 Trend of Pepper Export and Import in 2023 and 2024

IMPOR Import





XI. LADA/PEPPER

Pada tahun 2024, luas perkebunan lada di Indonesia mencapai 152.141 hektare. Perkebunan lada tersebar di sejumlah provinsi, dengan Provinsi Bangka Belitung sebagai daerah penghasil terbesar seluas 45.048 hektare (34.81% dari total nasional) dan produksi mencapai 15.791 ton (26.81% dari total produksi nasional).

Pada tahun 2024, produksi lada Indonesia mencapai 58.897 ton, dengan Provinsi Lampung menjadi produsen terbesar dengan 15.791 ton (26.81% dari total nasional), diikuti oleh Provinsi Bangka Belitung dengan 12.009 ton (20.38% dari total nasional). Berdasarkan status pengusahaan, lada diusahakan seluruhnya oleh perkebunan rakyat (100% dari total nasional), yakni 129.423 ton.

Dari sisi perdagangan internasional, ekspor lada Indonesia pada tahun 2024 didominasi kategori Lada Putih (HS 09041120) yang mencapai 51.84% dari total ekspor. Negara tujuan utama ekspor lada Indonesia pada tahun 2024 adalah Vietnam dengan volume ekspor 18.015 ton atau 32,47% dari total ekspor lada Indonesia, diikuti oleh China dan India.

Di sisi impor, volume lada yang masuk ke Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, total impor sebesar 319 ton kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 562 ton. Pada tahun 2024, volume impor lada kembali meningkat menjadi 1097 ton dengan nilai sebesar US\$ 4,5 juta setelah pada tahun sebelumnya mengalami penurunan. Impor lada Indonesia didominasi oleh kategori Lada Hitam (HS 09041120).

In 2024, the total area of pepper plantations in Indonesia reached 152,141 hectares. Pepper plantations are spread across several provinces, with Bangka Belitung Province being the largest producer at 45,048 hectares (34.81% of the national total) and production reaching 15,791 tons (26.81% of the national total).

In 2024, Indonesia's pepper production reached 58,897 tons, with Lampung Province being the largest producer with 15,791 tons (26.81% of the national total), followed by Bangka Belitung Province with 12,009 tons (20.38% of the national total). Based on cultivation status, all pepper is cultivated by smallholder plantations (100% of the national total), amounting to 129,423 tons.

In terms of international trade, Indonesia's pepper exports in 2024 were dominated by the White Pepper category (HS 09041120), accounting for 51.84% of total exports. The main destination for Indonesia's pepper exports in 2024 is Vietnam, with an export volume of 18,015 tons or 32.47% of Indonesia's total pepper exports, followed by China and India.

On the import side, the volume of pepper entering Indonesia fluctuated during the 2021–2024 period. In 2021, total imports amounted to 319 tons, then increased in 2022 to 562 tons. In 2024, pepper imports rose again to 1,097 tons with a value of US\$ 4.5 million, following a decline in the previous year. Indonesia's pepper imports are dominated by the Black Pepper category (HS 09041120).



Tabel
Table

11.1

Luas Areal dan Produksi Lada, 2003–2024
Area and Production of Pepper, 2003–2024

Tahun Years	Total Luas Total Area (ha)	Jumlah Produksi Lada Kering Production of Pepper (ton)
(1)	(2)	(3)
2003	204.364	90.740
2004	201.484	77.008
2005	191.992	78.328
2006	192.604	77.533
2007	189.054	74.131
2008	183.082	80.420
2009	185.941	82.834
2010	179.318	83.663
2011	177.490	87.089
2012	177.787	87.841
2013	171.920	91.039
2014	162.751	87.448
2015	167.590	81.501
2016	181.390	86.334
2017	186.297	87.991
2018	187.291	88.235
2019	189.703	87.619
2020	191.566	86.083
2021	188.864	83.316
2022	174.334	75.205
2023	165.900	64.279
2024	152.141	58.897

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

11.2

Luas Areal dan Produksi Lada Kering Menurut Provinsi, 2023 dan 2024
Area and Production of Dried Pepper Beans by Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023		2024	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	903	258	878	254
2	Sumatera Utara	331	268	337	279
3	Sumatera Barat	47	9	46	9
4	Riau	—	—	—	—
5	Jambi	43	11	43	11
6	Sumatera Selatan	11.288	4.833	11.271	4.875
7	Bengkulu	4.226	1.116	4.063	1.429
8	Lampung	45.061	13.910	45.048	15.791
9	Bangka Belitung	38.684	18.454	28.097	12.009
10	Kepulauan Riau	196	45	194	32
11	DKI Jakarta	—	—	—	—
12	Jawa Barat	2.287	840	2.268	862
13	Jawa Tengah	2.213	551	2.166	583
14	D I Yogyakarta	23	4	18	6
15	Jawa Timur	519	184	436	148
16	Banten	838	254	838	270
17	Bali	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	35	4	34	4
19	Nusa Tenggara Timur	798	253	729	208
20	Kalimantan Barat	10.324	4.879	10.201	4.428
21	Kalimantan Tengah	415	166	383	167
22	Kalimantan Selatan	350	113	326	114
23	Kalimantan Timur	7.731	5.862	6.193	4.797
24	Kalimantan Utara	1.034	229	935	208
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	3.267	562	3.257	618
27	Sulawesi Selatan	17.362	5.708	17.329	6.216
28	Sulawesi Tenggara	16.732	5.447	15.855	5.267
29	Gorontalo	26	—	26	—
30	Sulawesi Barat	1.080	315	1.082	310
31	Maluku	—	—	—	—
32	Maluku Utara	6	1	6	1
33	Papua Barat	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	40	—	40	—
35	Papua	20	1	20	1
36	Papua Selatan	19	2	19	2
37	Papua Tengah	3	—	3	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—
INDONESIA		165.900	64.279	152.141	58.897

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

11.3

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Lada Kering Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Pepper Beans by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	229	409	265	903	258	629
2	Sumatera Utara	82	231	18	331	268	1.162
3	Sumatera Barat	3	16	28	47	9	535
4	Riau	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	2	37	4	43	11	297
6	Sumatera Selatan	1.479	8.092	1.718	11.288	4.833	597
7	Bengkulu	1.366	2.589	271	4.226	1.116	431
8	Lampung	8.320	31.483	5.258	45.061	13.910	442
9	Bangka Belitung	11.489	21.581	5.614	38.684	18.454	855
10	Kepulauan Riau	80	66	51	196	45	685
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	530	1.318	439	2.287	840	637
13	Jawa Tengah	850	1.143	220	2.213	551	482
14	D.I. Yogyakarta	8	9	5	23	4	450
15	Jawa Timur	114	315	89	519	184	584
16	Banten	244	383	211	838	254	664
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	2	27	7	35	4	132
19	Nusa Tenggara Timur	263	498	38	798	253	509
20	Kalimantan Barat	2.139	5.881	2.305	10.324	4.879	830
21	Kalimantan Tengah	53	183	179	415	166	910
22	Kalimantan Selatan	57	184	109	350	113	614
23	Kalimantan Timur	1.658	5.671	402	7.731	5.862	1.034
24	Kalimantan Utara	430	436	167	1.034	229	525
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	1.002	1.813	452	3.267	562	310
27	Sulawesi Selatan	3.959	9.999	3.404	17.362	5.708	571
28	Sulawesi Tenggara	4.107	11.210	1.414	16.732	5.447	486
29	Gorontalo	15	–	11	26	–	–
30	Sulawesi Barat	435	598	47	1.080	315	527
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	1	3	2	6	1	367
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	12	–	28	40	–	–
35	Papua	–	14	6	20	1	99
36	Papua Selatan	–	19	–	19	2	79
37	Papua Tengah	–	–	3	3	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		38.928	104.208	22.765	165.900	64.279	617

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

11.4

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Lada Kering Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Pepper Beans by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	223	405	249	878	254	627
2	Sumatera Utara	84	236	17	337	279	1.183
3	Sumatera Barat	3	15	28	46	9	598
4	Riau	–	–	–	–	–	–
5	Jambi	2	37	4	43	11	297
6	Sumatera Selatan	1.533	8.057	1.681	11.271	4.875	605
7	Bengkulu	1.112	2.790	161	4.063	1.429	512
8	Lampung	8.219	31.581	5.248	45.048	15.791	500
9	Bangka Belitung	7.536	13.977	6.583	28.097	12.009	859
10	Kepulauan Riau	65	55	75	194	32	578
11	DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
12	Jawa Barat	490	1.344	434	2.268	862	641
13	Jawa Tengah	677	1.273	217	2.166	583	458
14	D.I. Yogyakarta	6	8	4	18	6	726
15	Jawa Timur	106	262	68	436	148	563
16	Banten	244	383	211	838	270	705
17	Bali	–	–	–	–	–	–
18	Nusa Tenggara Barat	2	27	6	34	4	132
19	Nusa Tenggara Timur	254	443	33	729	208	468
20	Kalimantan Barat	2.151	5.432	2.617	10.201	4.428	815
21	Kalimantan Tengah	68	184	131	383	167	908
22	Kalimantan Selatan	50	176	101	326	114	648
23	Kalimantan Timur	1.255	4.605	332	6.193	4.797	1.042
24	Kalimantan Utara	339	431	164	935	208	481
25	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–	–
26	Sulawesi Tengah	941	1.822	494	3.257	618	339
27	Sulawesi Selatan	3.842	10.408	3.080	17.329	6.216	597
28	Sulawesi Tenggara	3.557	11.005	1.294	15.855	5.267	479
29	Gorontalo	15	–	11	26	–	–
30	Sulawesi Barat	432	595	55	1.082	310	521
31	Maluku	–	–	–	–	–	–
32	Maluku Utara	1	3	2	6	1	350
33	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
34	Papua Barat Daya	12	–	28	40	–	–
35	Papua	–	12	8	20	1	111
36	Papua Selatan	–	19	–	19	2	79
37	Papua Tengah	–	–	3	3	–	–
38	Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
INDONESIA		33.219	95.585	23.337	152.141	58.897	616

Sumber/Source: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

11.5

Ekspor dan Impor Lada, 2003–2024
Export and Import of Pepper, 2003–2024

Tahun Years	Ekspor Lada / <i>Pepper Export</i>		Impor Lada / <i>Pepper Import</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 US\$)	Volume (ton)	Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	51.546	93.445	250	173
2004	34.302	58.897	339	290
2005	34.556	58.468	842	516
2006	36.953	77.258	2.339	994
2007	38.447	132.495	1.395	729
2008	52.407	185.701	1.255	918
2009	50.642	140.313	3.327	1.528
2010	62.599	245.924	3.312	2.679
2011	36.487	214.681	4.096	9.229
2012	62.605	423.469	4.254	10.413
2013	47.908	346.976	417	3.783
2014	34.733	323.802	6.029	48.911
2015	58.075	548.193	1.360	12.818
2016	53.100	430.141	2.759	23.336
2017	42.691	235.962	762	4.223
2018	47.616	152.471	1.312	4.570
2019	51.771	147.343	673	2.088
2020	58.378	160.388	604	1.986
2021	37.738	166.751	319	1.526
2022	29.554	146.662	562	3.177
2023	23.818	114.529	450	2.337
2024	55.475	311.278	1.097	4.539

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

11.6

Volume dan Nilai Ekspor Lada Menurut Kode *Harmonized System*, 2023 dan 2024
Volume and Value of Pepper Exports by Harmonized System Code, 2023 and 2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2023		2024	
			Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper neither crushed nor ground</i>	09041110	11.633	63.953	20.703	123.103
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper neither crushed nor ground</i>	09041120	9.277	36.104	28.761	158.619
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground</i>	09041190	1.874	8.894	4.490	19.008
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper crushed or ground</i>	09041210	249	1.611	408	3.118
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper crushed or ground</i>	09041220	743	3.757	1.097	7.298
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground</i>	09041290	42	220	16	132
JUMLAH/TOTAL			23.818	114.539	55.475	311.278

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 11.7 **Volume Ekspor Lada Menurut Kode Harmonized System dan Bulan, 2024**
Table 11.7 **Volume of Pepper Exports by Harmonized System and Month, 2024**

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	1.188	726	1.800	1.252	2.033	2.050
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	944	943	1.473	1.056	1.294	926
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	67	156	387	658	1.104	637
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	6	37	52	5	72	62
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	86	91	43	53	110	95
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	2	2	1	0	2	3
JUMLAH/TOTAL			2.292	1.955	3.755	3.025	4.616	3.773



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.7

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	1.569	1.108	1.637	2.248	2.704	2.388	20.703
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	1.527	2.924	5.968	6.448	3.377	1.881	28.761
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	217	146	423	320	207	168	4.490
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	37	7	14	6	67	43	408
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	63	54	136	89	87	192	1.097
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	1	2	0	1	1	1	16
JUMLAH/TOTAL			3.413	4.241	8.179	9.112	6.442	4.673	55.475

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 11.8 **Nilai Ekspor Lada Menurut Kode Harmonized System dan Bulan, 2024**
Table 11.8 **Value of Pepper Exports by Harmonized System and Month, 2024**

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	6.766	4.229	9.170	6.502	10.447	10.241
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	3.513	3.675	6.041	4.026	5.560	4.654
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	381	877	1.407	2.140	3.708	2.571
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	42	253	338	38	500	383
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	402	475	267	263	673	489
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	22	38	3	2	6	20
JUMLAH/TOTAL			11.125	9.548	17.225	12.971	20.894	18.358



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	10.822	7.960	10.607	13.327	17.757	15.274	123.103
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	7.997	15.975	35.228	39.142	20.812	11.996	158.619
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	1.504	656	2.100	1.567	1.204	893	19.008
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	266	58	109	37	642	451	3.118
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	430	510	1.079	704	609	1.397	7.298
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	5	4	2	4	21	6	132
JUMLAH/TOTAL			21.024	25.163	49.125	54.782	41.045	30.017	311.278

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 11.9 **Volume dan Nilai Ekspor Lada Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024**
Table 11.9 **Volume and Value of Pepper Exports by Country of Destination, 2023 and 2024**

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	17.252	229.071	41.612	309.113
BANGLADESH	31	105	72	351
BRUNEI DARUSSALAM	3	11	~0	11
CAMBODIA	~0	~0	2	5
CHINA	4.096	16.266	8.357	54.545
HONG KONG	100	547	161	1.698
INDIA	3.571	15.893	5.806	47.742
IRAQ	–	–	1	2
ISRAEL	2	11	7	51
JAPAN	1.629	10.438	1.845	24.504
JORDAN	1	6	28	176
KOREA REPUBLIC OF	14	90	433	2.675
KUWAIT	–	–	1	3
MALAYSIA	862	4.088	901	9.746
NEPAL	314	1.743	338	4.053
PAKISTAN	239	727	675	2.624
PAPUA NEW GUINEA	1	6	~0	6
PHILIPPINES	60	298	30	501
SAUDI ARABIA	1	16	167	1.001
SINGAPORE	678	3.634	2.098	17.516
TAIWAN	1.130	6.183	1.397	15.609
THAILAND	885	4.704	991	10.159
TURKEY	100	96	52	433
UNITED ARAB EMIRATES	110	544	236	1.852
VIET NAM	3.426	14.633	18.015	113.849
AFRICA	96	465	298	1.667
DJIBOUTI	24	116	84	489
EGYPT	10	54	107	568
ETHIOPIA	18	60	11	35
MAURITIUS	2	13	1	8
MOROCCO	37	198	11	68
NIGERIA	5	25	54	275
SOUTH AFRICA	–	–	29	224

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.9

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
OCEANIA	52	103	20	215
AUSTRALIA	11	60	12	74
EAST TIMOR	40	52	8	29
NEW ZEALAND	~0	1	–	–
AMERIKA	3.745	47.764	8.494	66.547
ARGENTINA	–	–	3	5
CANADA	136	495	42	325
DOMINICAN REPUBLIC	37	164	19	117
MEXICO	11	62	55	291
SAINT LUCIA	–	–	3	19
TRINIDAD AND TOBAGO	1	3	–	–
UNITED STATES	3.559	18.059	8.372	47.006
EUROPE	2.674	15.138	5.053	32.673
BELGIUM	2	10	9	59
BULGARIA	–	–	~0	~0
DENMARK	–	–	~0	~0
FINLAND	25	94	25	171
FRANCE	832	4.277	1.417	8.318
GERMANY FED. REP. OF	667	4.104	1.417	9.689
GREECE	45	152	55	339
HUNGARY	41	240	9	53
ITALY	18	155	126	861
LATVIA	25	101	–	–
NETHERLANDS	766	4.954	1.079	7.907
POLAND	–	–	153	685
ROMANIA	–	–	~0	~0
RUSSIA FEDERATION	155	556	300	1.648
SLOVENIA	49	202	168	848
SPAIN	17	83	44	343
SWITZERLAND	~0	~0	–	–
UNITED KINGDOM	33	210	251	1.752
Jumlah/Total	23.818	114.539	55.475	311.278

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

11.10

Volume dan Nilai Impor Lada Menurut Kode *Harmonized System*, 2023–2024
Volume and Value of Pepper Imports by Harmonized System Code, 2023–2024

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2023		2024	
			Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper neither crushed nor ground</i>	09041110	33	204	27	135
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper neither crushed nor ground</i>	09041120	95	456	944	3.803
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground</i>	09041190	96	380	2	18
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper crushed or ground</i>	09041210	123	833	10	83
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper crushed or ground</i>	09041220	60	272	60	313
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground</i>	09041290	43	193	53	187
JUMLAH/TOTAL			450	2.337	1.097	4.539

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 11.11 **Volume Impor Lada Menurut Kode Harmonized System dan Bulan, 2024**
Table 11.11 **Volume of Pepper Imports by Harmonized System and Month, 2024**

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	–	~0	–	–	–	–
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	32	54	7	26	177	185
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	1	~0	~0	–	~0	–
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	~0	1	2	–	~0	–
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	1	4	5	~0	5	22
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	5	4	2	2	5	4
JUMLAH/TOTAL			39	63	17	28	186	211



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.11

No	Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper neither crushed nor ground</i>	09041110	27	–	–	–	~0	–	27
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper neither crushed nor ground</i>	09041120	425	25	–	1	–	12	944
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground</i>	09041190	–	~0	1	–	~0	~0	2
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ <i>White pepper crushed or ground</i>	09041210	2	1	~0	3	1	~0	10
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Black pepper crushed or ground</i>	09041220	~0	8	~0	5	7	2	60
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihancurkan atau digiling/ <i>Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground</i>	09041290	4	11	2	~0	10	3	53
JUMLAH/TOTAL			458	45	4	8	19	17	1.097

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel 11.12 **Nilai Impor Lada Menurut Kode Harmonized System dan Bulan, 2024**
Table 11.12 **Value of Pepper Imports by Harmonized System and Month, 2024**

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	–	~0	–	–	–	–
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	194	176	32	142	590	735
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, ti- dak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	2	~0	~0	–	~0	–
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	~0	7	17	–	3	–
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	6	19	41	2	18	93
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihan- curkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	17	22	11	7	21	16
JUMLAH/TOTAL			218	224	100	151	632	843

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.12

No	Deskripsi HS HS Description	Kode HS HS Code	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Lada putih, tidak dihancurkan atau digiling/ White pepper neither crushed nor ground	09041110	135	–	–	–	~0	–	135
2	Lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Black pepper neither crushed nor ground	09041120	1.697	163	–	36	–	39	3.803
3	Lada selain lada putih dan lada hitam, tidak dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper neither crushed nor ground	09041190	–	1	15	–	~0	~0	18
4	Lada putih, dihancurkan atau digiling/ White pepper crushed or ground	09041210	15	7	3	17	12	3	83
5	Lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Black pepper crushed or ground	09041220	4	48	4	27	43	8	313
6	Lada selain lada putih dan lada hitam, dihancurkan atau digiling/ Pepper other than white pepper and black pepper crushed or ground	09041290	17	12	14	~0	36	14	187
JUMLAH/TOTAL			1.868	232	37	80	90	63	4.539

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document



Tabel
Table

11.13

Volume dan Nilai Impor Lada Menurut Negara Tujuan, 2023 dan 2024
Volume and Value of Pepper Exports by Country of Destination, 2023 and 2024

Negara Tujuan <i>Country of Origins</i>	2023		2024	
	Volume <i>Volume</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)	Volume <i>Volume</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	380	1.895	616	2.730
CHINA	21	100	30	85
HONG KONG	–	–	~0	~0
INDIA	2	4	~0	~0
INDONESIA	58	350	54	268
JAPAN	2	16	3	22
KOREA REPUBLIC OF	36	135	27	99
MALAYSIA	4	46	7	74
SAUDI ARABIA	~0	~0	–	–
SINGAPORE	~0	~0	~0	~0
THAILAND	5	58	5	61
UNITED ARAB EMIRATES	~0	2	~0	~0
VIET NAM	252	1.183	488	2.121
AFRICA	~0	~0	~0	~0
ETHIOPIA	–	–	~0	~0
NIGERIA	~0	~0	~0	~0
OCEANIA	4	88	29	234
AUSTRALIA	4	88	4	88
EAST TIMOR	–	–	25	147
AMERIKA	34	157	426	1.408
BRAZIL	–	–	416	1.363
UNITED STATES	34	157	10	45
EROPA	32	198	26	167
FRANCE	5	134	–	–
GERMANY FED. REP. OF	~0	~0	25	152
GREECE	–	–	~0	~0
LATVIA	–	–	~0	~0
NETHERLANDS	26	63	~0	~0
SPAIN	~0	1	~0	2
UNITED KINGDOM	~0	~0	1	12
JUMLAH	450	2.337	1097	4.539

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang(PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang(PIB)/
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

KEMIRI SUNAN

Kemiri Sunan

12

Produksi Kemiri Sunan 2024

Kemiri Sunan Production in 2024



▼ 17,85%

Produksi Kemiri Sunan Indonesia tahun 2024 **menurun** dibandingkan dengan produksi tahun 2023
Indonesia's kemiri sunan production in 2024 **decreased** compared to the production in 2023.

Provinsi Penghasil Kemiri Sunan di Indonesia Tahun 2024

Provinces of Kemiri Sunan Producers in Indonesia in 2024

Jawa Barat
West Java

Maluku

Nusa Tenggara
Timur
East Nusa Tenggara





XII. KEMIRI SUNAN/KEMIRI SUNAN

Pada tahun 2024, luas Perkebunan kemiri sunan mencapai 15,93 juta hektare. Perkebunan kemiri sunan tersebar di tiga provinsi, dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai daerah penghasil terbesar seluas 100 hektare (41,84% dari total nasional) dan produksi mencapai 18 ton. Berdasarkan status perusahaan, kemiri sunan seluruhnya diusahakan oleh Perkebunan Rakyat.

Produksi kemiri sunan terus menunjukkan trend peningkatan, meskipun terjadi penurunan luas area. Hal ini terjadi dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Pada tahun 2024, produksi kemiri sunan 23 ton dimana Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi produsen terbesar dengan 18 ton (78,26% dari total nasional), disusul oleh Maluku sebesar 3 ton (13,04% dari total nasional) dan Jawa Barat 2 ton (8,69% dari total nasional).

In 2024, the area of kemiri sunan plantations reached 15.93 million hectares. Kemiri sunan plantations are spread across three provinces, with East Nusa Tenggara Province as the largest producing area covering 100 hectares (41.84% of the national total) and production reaching 18 tons. Based on management status, all kemiri sunan plantations are managed by Community-Owned Plantations.

The production of kemiri sunan continues to show an upward trend, despite a decrease in the area under cultivation. This trend has been observed from 2021 to 2024. In 2024, kemiri sunan production reached 23 tons, with East Nusa Tenggara Province being the largest producer at 18 tons (78.26% of the national total), followed by Maluku at 3 tons (13.04% of the national total) and West Java at 2 tons (8.69% of the national total).



Tabel
Table

12.1

Luas Areal dan Produksi Kemiri Sunan, 2009–2024
Area and Production of Kemiri Sunan, 2009–2024

Tahun Years	Total Luas ^{1,2} Total Area ^{1,2} (ha)	Produksi Biji Kering Kemiri Sunan ^{1,2} Production of Dried Kemiri Sunan Beans ^{1,2} (ton)
(1)	(2)	(3)
2009	779	–
2010	918	2
2011	944	1
2012	995	–
2013	1.057	–
2014	1.062	3
2015	1.135	6
2016	1.645	7
2017	1.725	2
2018	1.730	4
2019	1.572	3
2020	1.191	7
2021	913	5
2022	873	10
2023	855	28
2024	239	23

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey
²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

12.2

Luas Areal dan Produksi Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Area and Production of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2023 and 2024

No	Provinsi Province	2023		2024	
		Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	—	—	—	—
2	Sumatera Utara	—	—	—	—
3	Sumatera Barat	—	—	—	—
4	Riau	—	—	—	—
5	Jambi	—	—	—	—
6	Sumatera Selatan	—	—	—	—
7	Bengkulu	—	—	—	—
8	Lampung	—	—	—	—
9	Bangka Belitung	—	—	—	—
10	Kepulauan Riau	—	—	—	—
11	DKI Jakarta	—	—	—	—
12	Jawa Barat	103	3	93	2
13	Jawa Tengah	—	—	—	—
14	D I Yogyakarta	—	—	—	—
15	Jawa Timur	—	—	—	—
16	Banten	—	—	—	—
17	Bali	—	—	—	—
18	Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—
19	Nusa Tenggara Timur	706	25	100	18
20	Kalimantan Barat	—	—	—	—
21	Kalimantan Tengah	—	—	—	—
22	Kalimantan Selatan	—	—	—	—
23	Kalimantan Timur	—	—	—	—
24	Kalimantan Utara	—	—	—	—
25	Sulawesi Utara	—	—	—	—
26	Sulawesi Tengah	—	—	—	—
27	Sulawesi Selatan	—	—	—	—
28	Sulawesi Tenggara	—	—	—	—
29	Gorontalo	—	—	—	—
30	Sulawesi Barat	—	—	—	—
31	Maluku	46	—	46	3
32	Maluku Utara	—	—	—	—
33	Papua Barat	—	—	—	—
34	Papua Barat Daya	—	—	—	—
35	Papua	—	—	—	—
36	Papua Selatan	—	—	—	—
37	Papua Tengah	—	—	—	—
38	Papua Pegunungan	—	—	—	—
INDONESIA		855	28	239	23

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey

²Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Tabel
Table

12.3

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2023
Area, Production, and Productivity of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2023

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Yield (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	34	4	64	103	3	606
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	639	57	10	706	25	439
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	46	-	-	46	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		719	61	74	855	28	451

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)

Tabel
Table

12.4

Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Biji Kering Kemiri Sunan Menurut Provinsi, 2024
Area, Production, and Productivity of Dried Kemiri Sunan Beans by Province, 2024

No	Provinsi Province	Luas / Area (ha)				Produksi Production (ton)	Produktivitas Yield (kg/ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	34	4	56	93	2	570
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	50	40	10	100	18	450
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	42	4	-0	46	3	694
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat Daya	-	-	-	-	-	-
35	Papua	-	-	-	-	-	-
36	Papua Selatan	-	-	-	-	-	-
37	Papua Tengah	-	-	-	-	-	-
38	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		126	47	66	239	23	478

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Perkebunan dan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan)/BPS-Statistics Indonesia, Estate Crops Establishment Survey and Ministry of Agriculture (Directorate General of Estates)



Daftar Pustaka

Bibliography

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Kopi Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Kakao Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Karet Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Teh Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Cengkeh Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Kelapa Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Jambu Mete Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Sagu Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Pala Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Lada Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Survei Perusahaan Perkebunan Kemiri Sunan Bulan Januari-Desember Tahun 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku Pedoman SEDAPP Online (Sedia Data Perusahaan Perkebunan dengan Aplikasi SKB-Online)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023 (Indonesia Oil Palm Statistics) Volume 17, 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Kopi Indonesia 2023 (Indonesia Coffee Statistics) Volume 8, 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Kakao Indonesia 2023 (Indonesia Cocoa Statistics) Volume 8, 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Karet Indonesia 2023 (Indonesia Rubber Statistics) Volume 17, 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik



- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Teh Indonesia 2023 (Indonesia Tea Statistics) Volume 17, 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2024. *Pedoman Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2025. *Statistik Perkebunan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- <https://www.bps.go.id/id>. *Data Ekspor Impor Nasional*. Diakses pada 20 Juli 2025. <https://www.bps.go.id/id/exim>

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BULAN / TAHUN


BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan			
f. Nama PIC		No. HP/Telepon :	-
g. Jabatan PIC		Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1 ☐ Perempuan - 2 ☐
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude)		
	Bujur (Longitude)		
k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)			
2. Nama Kantor Pusat : (Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Nama Group Perusahaan : (Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 2 Commanditaire Vennootschap (CV) - 3 Firma - 4 Perwakilan Perusahaan / - 5 Lembaga Asing	- 6 - 7 - 8 - 9
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa.

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan KBLI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kelapa sawit dari Tandan Buah Segar menjadi Crude Palm Oil.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				
Keterangan Pabrik	Ton/Jam			
4. Kapasitas Terpasang (Ton/Jam)				

IV. PRODUKSI									
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:							Kode KBKI (diisi oleh BPS)		
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			Rendemen CPO (%)	Rendemen Inti Sawit (%)	
	TBS	CPO	Inti Sawit	TBS	CPO	Inti Sawit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)									
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)									
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)									
5. Total									

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Ton, dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen, *Crude Palm Oil* (CPO), dan Inti Sawit.

- a. **Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Ton.
- a. **Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Ton.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Rendemen CPO adalah berat *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rendemen Inti Sawit adalah berat inti sawit yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (7).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KOPI

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC :

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC :

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 2 Commanditaire Vennootschap (CV) - 3 Firma - 4 Perwakilan Perusahaan / - 5 Lembaga Asing	- 6 - 7 - 8 - 9
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak **diisi oleh BPS**).

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kopi dari Buah Basah menjadi Biji Kopi Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencian kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 2

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON														
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon										
	TBM	TM	TTM/ATP											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)										
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
IV. PRODUKSI														
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:														
Kode KBKI (diisi oleh BPS)														
<table border="1"> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>														
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Biji Basah ke Biji Kering (%)									
	Buah Basah	Biji Kering	Buah Basah	Biji Kering										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)									
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
5. Total														
a. Kopi Arabika														
b. Kopi Robusta														
V. KETERANGAN PETUGAS														
Uraian	Pencacah		Pemeriksa											
1. Nama														
2. Tanggal														
3. Tanda Tangan														
VI. CATATAN DAN PENGESAHAN														
CATATAN			Diisi Dengan Sebenarnya											
			 Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)											

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Biji Kopi Basah dan Biji Kopi Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Buah Basah Kopi adalah produk primer dari pohon kopi berupa biji dari buah kopi yang sudah matang.

Biji Kopi Kering adalah biji kopi yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Kopi adalah berat biji kopi kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kopi dalam bentuk buah basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KAKAO
BULAN / TAHUN


BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan			
f. Nama PIC :		No. HP/Telepon :	-
g. Jabatan PIC :		Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1 ☐ Perempuan - 2 ☐
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara ☐		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude)		
	Bujur (Longitude)		
k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)			
2. Nama Kantor Pusat :			
(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Nama Group Perusahaan :			
(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR			
1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1 ☐	PMA - 2 ☐	
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum - 1 ☐ Perusahaan Daerah (PD)/ - 2 ☐ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) - 3 ☐ Perseroan Terbatas (PT) - 4 ☐ Koperasi/KUD - 5 ☐ Yayasan - 6 ☐ Naamloze Vennootschap (NV) - 7 ☐ Commanditaire Vennootschap (CV) - 8 ☐ Firma - 9 ☐ Perwakilan Perusahaan / - 10 ☐ Lembaga Asing - 11 ☐		
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1 ☐	Tidak - 2 ☐	
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1 ☐	Tidak - 2 ☐	
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1 ☐	Tidak - 2 ☐	
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1 ☐	Pabrik - 2 ☐	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 3

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak **diisi oleh BPS**)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kakao dari Buah Kakao Basah menjadi Biji Kakao Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 3*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON														
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon										
	TBM	TM	TTM/ATP											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)										
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
IV. PRODUKSI														
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan: Kode KBKI (diisi oleh BPS) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>														
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Biji Basah ke Biji Kering (%)									
	Buah Basah	Biji Kering	Buah Basah	Biji Kering										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)									
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
5. Total														
a. Kakao Bulk/Lindak														
b. Kakao Edel/Mulia														
V. KETERANGAN PETUGAS														
Uraian	Pencacah		Pemeriksa											
1. Nama														
2. Tanggal														
3. Tanda Tangan														
VI. CATATAN DAN PENGESAHAN														
CATATAN			Diisi Dengan Sebenarnya											
			 Administratur/Pengurus											
			(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)											

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 3*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Biji Kakao Basah dan Biji Kakao Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

Buah Basah Kakao adalah produk primer dari pohon kakao berupa biji dari buah kakao yang sudah matang.

Biji Kakao Kering adalah biji kakao yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Kakao adalah berat biji kakao kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kakao dalam bentuk buah basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KARET
BULAN / TAHUN


BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan			
f. Nama PIC :		No. HP/Telepon :	-
g. Jabatan PIC :		Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1 ☐ Perempuan - 2 ☐
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude)		
	Bujur (Longitude)		
k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)			
2. Nama Kantor Pusat :			
(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Nama Group Perusahaan :			
(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR			
1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 <i>Naamloze Vennootschap (NV)</i> - 2 <i>Commanditaire Vennootschap (CV)</i> - 3 Firma - 4 Perwakilan Perusahaan / - 5 Lembaga Asing	- 6 - 7 - 8 - 9
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 4

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak **diisi oleh BPS**)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun Inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan karet dari lateks menjadi lump, *remilling/room lateks*, *crumb rubber*, rumah asap (karet).

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 4

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON									
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon					
	TBM	TM	TTM/ATP						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)					
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)									
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)									
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)									

IV. PRODUKSI									
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:								Kode KBKI (diisi oleh BPS)	
Nama Kebun	Produksi (Kg) Karet Kering (KK)		Produksi KK (Kg)						
	Dari Areal TM	Dari Areal TTM/ATP	RSS	C.R High Grade	Pale Crepe	L.C	C.R Low Grade	Brown Crepe	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)									
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)									
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)									
5. Total									

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 4*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk **Karet Kering**.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

Karet Kering merupakan getah karet cair yang telah disusutkan kadar airnya sehingga berbentuk bongkahan karet siap olah.

Rubber Smoked Sheet (RSS/Karet lembaran asap bergaris) adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah diasap, bersih dan liat, bebas dari jamur, tidak saling melekat, berwarna jernih, dan tidak bergelembung udara.

Crumb Rubber (CR) adalah bongkahan-bongkahan karet yang berasal dari karet mentah dan dipress menjadi lembaran lalu dipotong menjadi potongan-potongan kecil yang kemudian dikeringkan dan dibentuk menjadi bongkahan karet setengah jadi.

Pale Crepe merupakan karet cair segar yang dipadatkan, diputihkan (bleached), dan dipoles (milled) untuk menghasilkan lembaran dengan ketebalan yang sesuai dengan ketebalan standar serta memiliki warna yang putih terang/pucat.

Latex Crepe (LC) merupakan olahan dari karet cair yang dipadatkan sehingga berbentuk lembaran.

Brown Crepe adalah hasil samping pembuatan lembaran karet yang tidak diasap (unsmoked sheet) dan lembaran yang diasap (smoked sheet) yang kemudian dibentuk dalam lembaran tipis berwarna coklat.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (10).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEH
BULAN / TAHUN


BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC :

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC :

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan

PMDN - 1

PMA - 2

2. Bentuk Badan Hukum

Persero/Perum

- 1

Naamloze Vennootschap (NV) - 6

Perusahaan Daerah (PD)/

- 2

Comanditaire

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- 3

Vennootschap (CV) - 7

Perseroan Terbatas (PT)

- 4

Firma - 8

Koperasi/KUD

- 5

Perwakilan Perusahaan /

Yayasan

- 6

Lembaga Asing - 9

3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?

Ya

- 1

Tidak

- 2

4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?

Ya

- 1

Tidak

- 2

5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Ya

- 1

Tidak

- 2

6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Kebun - 1

Pabrik - 2

Kebun dan Pabrik - 3

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 5

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBLI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan teh dari Pucuk Teh Basah menjadi Daun Teh Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rincian kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebun sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 5*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Kode KBKI (diisi oleh BPS)	
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Daun Basah ke Teh Kering (%)
	Pucuk Teh Basah	Teh Kering	Pucuk Teh Basah	Teh Kering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya <i>Administratur/Pengurus</i> (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 5

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Pucuk Teh Basah dan Teh Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Pucuk Teh Basah merupakan produk primer dari pohon teh berupa pucuk daun teh yang masih segar dan berwarna hijau.

Teh Kering merupakan pucuk daun teh yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Teh adalah berat pucuk teh kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat teh dalam bentuk teh basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 : Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195

ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



SKB – CENGKEH



REPUBLIK INDONESIA
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN CENGKEH
BULAN / TAHUN

BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan			
f. Nama PIC :	No. HP/Telepon :		-
g. Jabatan PIC :	Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1	Perempuan - 2 ☐
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude)		
	Bujur (Longitude)		
k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)			
2. Nama Kantor Pusat : (Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Nama Group Perusahaan : (Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR			
1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6 - 2 Comanditaire Vennootschap (CV) - 7 - 3 Firma - 8 - 4 Perwakilan Perusahaan / - 9 - 5 Lembaga Asing	☐
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa.

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBLI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan cengkeh dari Bunga Basah menjadi Bunga Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Kode KBKI (diisi oleh BPS)	
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Bunga Basah ke Bunga Kering (%)
	Bunga Cengkeh Basah	Bunga Cengkeh Kering	Bunga Cengkeh Basah	Bunga Cengkeh Kering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya <i>Administratur/Pengurus</i> (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 6*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Bunga Cengkeh Basah dan Bunga Cengkeh Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Bunga Cengkeh Basah merupakan produk primer dari pohon cengkeh berupa bunga cengkeh yang masih segar.

Bunga Cengkeh Kering merupakan bunga cengkeh basah yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Cengkeh adalah berat bunga cengkeh kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat cengkeh dalam bentuk bunga cengkeh basah yang diproses dan dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 : Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195

ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan

PMDN - 1

PMA - 2

2. Bentuk Badan Hukum

Persero/Perum

- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6

Perusahaan Daerah (PD)/

- 2 Comanditaire

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- 3 Vennootschap (CV) - 7

Perseroan Terbatas (PT)

- 4 Firma - 8

Koperasi/KUD

- 5 Perwakilan Perusahaan /

Yayasan

- 6 Lembaga Asing - 9

3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?

Ya

- 1

Tidak

- 2

4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?

Ya

- 1

Tidak

- 2

5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Ya

- 1

Tidak

- 2

6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Kebun - 1

Pabrik - 2

Kebun dan Pabrik - 3

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kelapa dari Buah Kelapa menjadi Kopra.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencan kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebudan plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebudan sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON							
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon			
	TBM	TM	TTM/ATP				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
IV. PRODUKSI							
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Kode KBKI (diisi oleh BPS)			
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)			Rendemen Buah Kelapa ke Kopra (%)
	Buah Kelapa	Kopra	Nira	Buah Kelapa	Kopra	Nira	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
5. Total							
a. Kelapa Dalam							
b. Kelapa Hibrida							
V. KETERANGAN PETUGAS							
Uraian	Pencacah			Pemeriksa			
1. Nama							
2. Tanggal							
3. Tanda Tangan							
VI. CATATAN DAN PENGESAHAN							
CATATAN				Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)			

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Buah Kelapa atau Kopra.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Buah Kelapa merupakan produk primer dari tanaman kelapa berupa buah kelapa.

Kopra merupakan daging dari buah kelapa yang dikeringkan.

Rendemen Kelapa adalah berat kopra yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa dalam bentuk buah kelapa yang diproses dan dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 : Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (7).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN JAMBU METE
BULAN / TAHUN


BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
d. Kecamatan			
e. Desa/Kelurahan			
f. Nama PIC	No. HP/Telepon :	-	
g. Jabatan PIC	Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1	Perempuan - 2
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude)		
	Bujur (Longitude)		
k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)			
2. Nama Kantor Pusat :			
(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Nama Group Perusahaan :			
(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :		Telepon :	-
E-mail :		Fax :	-
b. Provinsi			
c. Kabupaten/Kota ^{*)}			
II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR			
1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6 - 2 Comanditaire Vennootschap (CV) - 7 - 3 Firma - 8 - 4 Perwakilan Perusahaan / - 9 - 5 Lembaga Asing	
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik- 3

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBLI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan jambu mete dari Gelondong Mete menjadi Kacang Mete.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
2. Nama Produk Utama yang dihasilkan:					
Kode KBKI (diisi oleh BPS)					
Kode KBKI (diisi oleh BPS)					
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Gelondong Basah ke Gelondong Kering (%)
	Gelondong Mete Basah	Gelondong Mete Kering	Gelondong Mete Basah	Gelondong Mete Kering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya <i>Administratur/Pengurus</i> (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Gelondong Mete Basah dan Gelondong Mete Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Gelondong Mete Basah merupakan produk primer dari pohon mete berupa biji mete yang belum dilakukan pengupasan.

Gelondong Mete Kering merupakan biji mete dengan cangkang yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Jambu Mete adalah berat gelondong mete kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat gelondong mete basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 : Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAGU

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC

Jenis Kelamin : Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6 - 2 Comanditaire Vennootschap (CV) - 7 - 3 Firma - 8 - 4 Perwakilan Perusahaan / - 9 - 5 Lembaga Asing	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik - 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 9

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administratur adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan Sagu dari Batang Sagu menjadi Tepung Sagu.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang belum diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administratur/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang sudah diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 9*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:					Kode KBKI (diisi oleh BPS)
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Batang Sagu ke Tepung Sagu (%)
	Batang Sagu	Tepung Sagu	Batang Sagu	Tepung Sagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 9

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Batang Sagu dan Tepung Sagu.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Batang sagu merupakan produk primer dari pohon sagu, terdiri dari lapisan kulit bagian luar yang keras dan bagian dalam berupa empulur atau isi sagu yang mengandung serat-serat dan pati.

Tepung Sagu merupakan tepung yang diperoleh dari pemrosesan teras batang rumbia atau pohon sagu.

Rendemen Sagu adalah berat tepung sagu yang dihasilkan dibandingkan dengan berat batang sagu yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN PALA

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1	PMA - 2	☐
2. Bentuk Badan Hukum	Persero/Perum Perusahaan Daerah (PD)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Koperasi/KUD Yayasan	- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6 - 2 Comanditaire Vennootschap (CV) - 7 - 3 Firma - 8 - 4 Perwakilan Perusahaan / - 5 Lembaga Asing - 9	☐ ☐ ☐ ☐ ☐
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun - 1	Pabrik - 2	Kebun dan Pabrik- 3 ☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 10

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administratur adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan, KBLI, dan KBKI dalam kotak **diisi oleh BPS**)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan pala dari Buah Basah menjadi Biji Pala Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencian kebun sendiri**.
- Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administratur/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebud plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebud rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 10*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Kode KBKI (diisi oleh BPS)	
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Buah Basah ke Biji Kering (%)
	Buah Pala Basah	Biji Pala Kering (Biji pala yang sudah dikupas dan dikeringkan)	Buah Pala Basah	Biji Pala Kering (Biji pala yang sudah dikupas dan dikeringkan)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya
	<i>Administratur/Pengurus</i>
	(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 10

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Buah Pala Basah dan Biji Pala Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Ton.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Ton.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Biji Pala Kering adalah biji pala yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Biji Kering adalah berat biji pala kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat buah pala basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN LADA

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

-

E-mail :

Fax :

-

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC :

No. HP/Telepon :

-

g. Jabatan PIC :

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

-

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC :

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

-

E-mail :

Fax :

-

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

-

E-mail :

Fax :

-

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan

PMDN - 1

PMA - 2

☐

2. Bentuk Badan Hukum

Persero/Perum

- 1 Naamloze Vennootschap (NV) - 6

Perusahaan Daerah (PD)/

- 2 Comanditaire

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- 3 Vennootschap (CV) - 7

Perseroan Terbatas (PT)

- 4 Firma - 8

Koperasi/KUD

- 5 Perwakilan Perusahaan /

Yayasan

- 6 Lembaga Asing - 9

3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Kebun - 1

Pabrik - 2

Kebun dan Pabrik - 3

☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 11

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBKI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBKI, dan KBKI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan lada dari Lada Basah menjadi Lada Kering.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rincian kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebun sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain atau pihak lainnya) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 11*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON					
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon	
	TBM	TM	TTM/ATP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Kode KBKI (diisi oleh BPS)	
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Biji Basah ke Biji Kering (%)
	Lada Basah	Lada Kering	Lada Basah	Lada Kering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
5. Total					
a. Lada Hitam					
b. Lada Putih					
V. KETERANGAN PETUGAS					
Uraian	Pencacah			Pemeriksa	
1. Nama					
2. Tanggal					
3. Tanda Tangan					
VI. CATATAN DAN PENGESAHAN					
CATATAN			Diisi Dengan Sebenarnya		
			 <i>Administratur/Pengurus</i>		
			 (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)		

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 11*

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Lada Basah atau Lada Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Lada Basah merupakan produk primer dari tanaman lada berupa buah lada basah yang masih segar dan berwarna hijau.

Lada Kering merupakan buah lada basah yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari.

Rendemen Lada adalah berat lada kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat lada dalam bentuk lada basah yang diproses dan dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



SKB – KEMIRI SUNAN

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KEMIRI SUNAN

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC

Jenis Kelamin :

Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan

PMDN - 1

PMA - 2

☐

2. Bentuk Badan Hukum

Persero/Perum

- 1

Naamloze Vennootschap (NV) - 6

Perusahaan Daerah (PD)/

- 2

Comanditaire

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- 3

Firma

Perseroan Terbatas (PT)

- 4

Perwakilan Perusahaan /

Koperasi/KUD

- 5

Lembaga Asing

Yayasan

- 9

3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Ya - 1

Tidak - 2

☐

6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Kebun - 1

Pabrik - 2

Kebun dan Pabrik - 3

☐

*) Coret yang tidak sesuai

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administrasi adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administrasi dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- a. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- b. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- c. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, KBLI, dan KBLI dalam kotak diisi oleh BPS)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kemiri sunan dari Buah Kemiri Sunan menjadi Inti Biji Kemiri Sunan.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- a. Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rencana kebun sendiri**.
- b. Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebud plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- c. Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebud sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administrasi/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				

IV. PRODUKSI					
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:					Kode KBKI (diisi oleh BPS)
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Kg)		Produksi dari Areal TTM/ATP (Kg)		Rendemen Buah Basah ke Biji Kering (%)
	Buah Basah	Biji Kering	Buah Basah	Biji Kering	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)					
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)					
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)					
5. Total					

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 12

III. LUAS TANAMAN

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Kg, dalam bentuk Buah Basah dan Biji Kering.

- Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Kg.
- Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Kg.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Buah Kemiri Sunan Basah merupakan produk primer dari pohon kemiri sunan berbentuk persegi dan mengerucut di ujungnya.

Biji Kemiri Sunan Kering merupakan biji kemiri sunan yang dikeluarkan dari cangkangnya dan dilakukan pengeringan.

Rendemen Biji Kering adalah berat biji kemiri kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat buah kemiri basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTIK INDONESIA**

Jl. dr Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

E-mail : bpsdq@bps.go.id Homepage : <http://www.bps.go.id>